



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



REPUBLIK INDONESIA

PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2020

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG



SAMBUTAN KEPALA DINAS



SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANDUNG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, bahwa atas Rahmat dan karuniaNya, telah diterbitkan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020.

Profil Kesehatan Kabupaten Bandung merupakan salah satu bentuk penyajian data dan informasi tahunan yang menggambarkan hasil Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Bandung. Berbagai data dan indikator kesehatan yang ditetapkan disajikan dalam profil ini, antara lain indikator Umur Harapan Hidup (UHH), Kematian Ibu, Bayi dan Balita, Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Pelayanan Gizi, Pengendalian penyakit menular dan tidak menular, Ketersediaan Sumber Daya Kesehatan dan sebagainya.



Keberadaan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung, dimaksudkan agar berbagai pihak yang berkepentingan dapat memantau dan berkontribusi dalam upaya pembangunan kesehatan, khususnya untuk mencapai Visi Pembangunan Kabupaten Bandung yaitu *"Memantapkan Kabupaten Bandung yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Sinergi Pembangunan Perdesaan, Berlandaskan Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan"*. Di mana untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan salah satu misinya yang berkaitan dengan sektor kesehatan yaitu *"Mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan"*.

Misi mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan juga sejalan dengan upaya menciptakan *"Sumber Daya Manusia yang Berkualitas"*. Dalam hal ini drajat kesehatan masyarakat menjadi fokus yang ingin dicapai melalui misi ini.

Untuk mewujudkan keinginan di atas maka ditetapkan tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut *"Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal"*.



Penilaian keberhasilan pembangunan Kesehatan diukur berdasarkan capaian indikator kesehatan yang telah ditetapkan. Untuk itu pembangunan kesehatan perlu didukung oleh suatu sistem informasi yang dapat memberikan gambaran hasil pencapaian pembangunan kesehatan secara berkala, khususnya di Kabupaten Bandung.

Meskipun belum optimal kehadiran Profil Kesehatan Kabupaten Bandung merupakan salah satu produk yang terbit berkat adanya dukungan Sistem Informasi Kesehatan. Data dan informasi Profil Kesehatan Kabupaten Bandung bukan hanya semata hasil Dinas Kesehatan tetapi merupakan akumulasi dari keberhasilan berbagai komponen sektor yang terkait. Keberadaan data Profil Kesehatan bukan hanya berasal dari sektor kesehatan semata tapi juga melibatkan komponen lintas sektor lainnya.

Profil Kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi yang *evidence based* baik untuk perencanaan saat sekarang maupun untuk kepentingan di masa yang akan datang. Keberadaan Profil Kesehatan Kabupaten Bandung dapat dijadikan salah satu acuan yang cukup lengkap untuk memperoleh data dan informasi kesehatan. Oleh, karena itu kritik dan saran operasional dari pembaca sekalian dapat meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kabupaten Bandung pada setiap penerbitannya.

Sebagai akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun Profil Kesehatan Kabupaten Bandung, yang telah bekerja keras mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data dan informasi dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bandung ini.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Soreang, Maret 2021



Drg. Grace Mediana Purnama, M.Kes
Pembina Utama Muda IV.c
NIP. 19621214 198803 2 004



KATA PENGANTAR



KATA PENGANTAR

Atas berkat Rachmat dan Hidayah Alloh SWT, Alhamdulillah “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020” dapat diterbitkan. Profil ini merupakan salah satu bentuk penyajian data dan informasi kesehatan, diharapkan dapat dijadikan sarana untuk memantau serta mengevaluasi pencapaian Pembangunan Bidang Kesehatan, selain itu juga dapat digunakan oleh para SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) sebagai dasar pengambilan keputusan.

Di dalam profil ini kami berupaya untuk dapat menyajikan data, informasi serta analisa sederhana tentang gambaran umum Kabupaten Bandung dengan jumlah penduduk bersumber dari hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI), pembangunan kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 1 tahun, kinerja pembangunan sektor kesehatan, sektor yang terkait dengan kesehatan serta masalah-masalah kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang kami sajikan dalam buku ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami senantiasa mengharapkan, saran serta kerja sama dari semua pihak agar dapat menyajikan informasi sesuai dengan yang diharapkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu, dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Tahun 2020, kami ucapkan terima kasih.

Soreang, Maret 2021

Ttd

**Tim Penyusun Profil Kesehatan
Kabupaten Bandung**



TIM SISTEM INFORMASI KESEHATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2021





DAFTAR ISI



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	5
 BAB II. GAMBARAN UMUM	 6
A. GEOGRAFI KABUPATEN BANDUNG	6
B. KEPENDUDUKAN	7
1. Pertumbuhan Penduduk	7
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk	10
C. TINGKAT PARTISIPASI SEKOLAH	15
1. Kemampuan Baca Tulis	15
2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	16
D. KEADAAN EKONOMI	16
1. Angka Ketergantungan Penduduk (Dependency Ratio)	16
2. Tingkat Pendapatan	17
3. Penduduk Miskin	20
 BAB III. SUMBER DAYA KESEHATAN	 22
A. SARANA KESEHATAN	22
1. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	22
2. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	27
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	28



B.	TENAGA KESEHATAN	30
1.	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	30
2.	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	30
C.	ANGGARAN KESEHATAN	32
1.	Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kabupaten Bandung	33
2.	Alokasi Anggaran Bersumber APBD Provinsi Jawa Barat	34
3.	Alokasi Anggaran Bersumber APBN	35
4.	Alokasi Anggaran Bersumber Lain (DBHCHT)	35
D.	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN	36
E.	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	36
1.	Posyandu	36
2.	Posyandu PTM	38
BAB IV.	DERAJAT KESEHATAN	39
A.	ANGKA HARAPAN HIDUP	40
B.	MORTALITAS / KEMATIAN	42
1.	Kematian Bayi	43
2.	Kematian Balita	46
3.	Kematian Ibu	47
4.	Kematian Kasar	49
C.	MOEBIDITAS / KESAKITAN	51
1.	Pola Penyakit Rawat Jalan Di Puskesmas	51
2.	Pola Penyakit Rawat Jalan Di Rumah Sakit	52
3.	Pola Penyakit Rawat Inap Di Rumah Sakit	53
BAB V.	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	55
A.	KESEHATAN KELUARGA	55
1.	KESEHATAN IBU	55
1.1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	55
1.2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	57
1.3.	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	58
1.4.	Pelayanan dan Penanganan Komplikasi Kebidanan	60
1.5.	Pelayanan Keluarga Berencana	61
1.5.1.	Peserta KB Aktif	62
1.5.2.	Pencapaian Peserta KB Baru Pasca Persalinan	63
2.	Kesehatan Anak	64
2.1.	Penanganan Komplikasi Neonatal dan Pelayanan Kesehatan Neonatal	64
2.2.	Berat Badan Lahir Bayi	66

2.3.	Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	67
2.4.	Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)	68
2.5.	Pelayanan Kesehatan Bayi	69
2.6	Pemberian ASI Eksklusif	71
2.7	Pemberian Kapsul Vitamin A	72
2.8	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	74
2.9	Pelayanan Imunisasi	76
2.9.1.	Imunisasi Bayi	76
2.9.2.	Universal Child Immunization (UCI)	79
2.10	Program Upaya Perbaikan Gizi Keluarga	81
2.10.1.	Status Gizi	81
2.10.2.	Perbaikan Gizi	82
3.	Kesehatan Anak Usia Sekolah	86
4.	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	88
B.	PENGENDALIAN PENYAKIT	90
1.	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	91
1.1.	Tuberkulosis (TBC)	91
1.1.1.	Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR)	93
1.1.2.	Pengendalian TB Paru	94
1.1.3.	Angka Keberhasilan Pengobatan	96
1.2.	Pneumonia	98
1.3.	Penyakit HIV/AIDS	100
1.4.	Diare	103
1.5.	Kusta	105
2.	Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	106
2.1.	Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio < 15 Tahun	106
2.2.	Difteri	108
2.3.	Pertusis	109
2.4.	Tetanus Neonatorum	110
2.5.	Hepatitis B	111
2.6.	Campak	112
2.7.	KLB Ditangani < 24 Jam	114
3.	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	116
3.1.	DBD (Demam Berdarah Dengue)	116
3.2.	Malaria	117
3.3.	Filariasis	118



4.	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	118
4.1	Hipertensi	119
4.2	Diabetes Mellitus (DM)	121
4.3	Kanker Leger Rahim dan Kanker Payudara	124
4.4	Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	126
5	Penanggulangan Dan Pengendalian Covid-19	128
C.	KESEHATAN LINGKUNGAN	131
1.	Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang	133
2.	Sarana Air Minum Memenuhi Sarat	134
3.	Jamban Sehat	136
4.	Desa STBM	138
5.	Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	139
6.	Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	140
BAB VI. PENUTUP		142
LAMPIRAN DATA TABEL PROFIL		



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Administratif Kabupaten Bandung	7
Gambar 2.2 : Kepadatan Penduduk Kecamatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	13



DAFTAR GRAFIK



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 : Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Bandung Tahun 2016 – 2020	8
Grafik 2.2 : Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bandung Tahun 2015 - 2016 s.d 2019 - 2020	10
Grafik 2.3 : Kepadatan Penduduk Per Km ² di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	11
Grafik 2.4 : Piramida Penduduk di Kabupaten Bandung Tahun 2020	12
Grafik 2.5 : Persentase Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	15
Grafik 2.6 : Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) / Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam percent (%) di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	19
Grafik 2.7 : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam miliar rupiah di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	20
Grafik 3.1 : Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020	23
Grafik 3.2 : Kondisi Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	24
Grafik 3.3 : Kondisi Puskesmas Pembantu (Pustu) Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	25
Grafik 3.4 : Kondisi Pondok Bersalin DESA (POLINDES) / Pos Kesehatan Desa (POSKEDES) Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	26
Grafik 3.5 : Sumber Anggaran Untuk Pembiayaan Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	32
Grafik 3.6 : Stratifikasi Posyandu di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	37
Grafik 3.7 : Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat di Kabupaten Bandung Tahun 2020	38



Grafik 4.1	: Pertumbuhan IPM Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	40
Grafik 4.2	: Perbandingan AHH Kabupaten Bandung dengan AHH Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 - 2020	42
Grafik 4.3	: Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo) (AHH) Kabupaten Bandung Tahun 2013 - 2016	43
Grafik 5.1	: Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	56
Grafik 5.2	: Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	57
Grafik 5.3	: Proporsi Kelahiran Hidup Menurut Pelayanan Pemeriksaan Nifas di Kabupaten Bandung Tahun 2020	58
Grafik 5.4	: Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	60
Grafik 5.5	: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	61
Grafik 5.6	: Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap PUS di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	62
Grafik 5.7	: Cakupan Peserta KB Baru Pasca Persalinan di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	63
Grafik 5.8	: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	65
Grafik 5.9	: Cakupan Berat Badan Lahir Rendah di kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	67
Grafik 5.10	: Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	68
Grafik 5.11	: Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	69
Grafik 5.12	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	70
Grafik 5.13	: Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	72
Grafik 5.14	: Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	73



Grafik 5.15	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	75
Grafik 5.16	: Cakupan Imunisasi Pada Bayi di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	77
Grafik 5.17	: Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	80
Grafik 5.18	: Cakupan Penimbangan Balita (D/S) di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	84
Grafik 5.19	: Cakupan Balita Umur 0-59 Bulan Yang Ditimbang Dengan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Bandung Tahun 2020	85
Grafik 5.20	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA di Kabupaten Bandung Tahun 2020	87
Grafik 5.21	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (15-59 Tahun) dan Usia Lanjut (>60 Tahun) di Kabupaten Bandung Tahun 2020	89
Grafik 5.22	: Jumlah Penderita TB Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Bandung Tahun 2019 - 2020	91
Grafik 5.23	: Jumlah Seluruh Penderita TB Yang Ditemukan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	92
Grafik 5.24	: Persentase Penderita TBC Berdasarkan Usia Anak Dan Dewasa di Kabupaten Bandung Tahun 2019	92
Grafik 5.25	: Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	94
Grafik 5.26	: Cakupan CDR di Kabupaten Bandung Tahun 2015 - 2020	95
Grafik 5.27	: Grafik Hasil Akhir Fase Intensif TBC di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	96
Grafik 5.28	: Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Bandung Tahun 2020	97
Grafik 5.29	: Jumlah Penderita Pneumonia di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	99
Grafik 5.30	: Jumlah Kasus HIV/AIDS yang Dilaporkan di Kabupaten Bandung Sampai Tahun 2020	101



Grafik 5.31	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Tahun 2020	102
Grafik 5.32	Proporsi Kasus HIV/AIDS Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2020	103
Grafik 5.33	Jumlah Penderita Diare di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	104
Grafik 5.34	Penemuan Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	107
Grafik 5.35	Penemuan Kasus / KLB Difteri di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	109
Grafik 5.36	Penemuan Kasus / KLB Tetanus Neonatorum di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	111
Grafik 5.37	Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	113
Grafik 5.38	Jumlah Penderita DBD di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	117
Grafik 5.39	Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020	120
Grafik 5.40	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020	123
Grafik 5.41	IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Terhadap Wanita Usia 30-50 Tahun Yang Diperiksa di Kabupaten Bandung Tahun 2020	125
Grafik 5.42	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020	127
Grafik 5.43	Jumlah Kasus Konfirmasi Covid-19 per Kecamatan Kabupaten Bandung	130
Grafik 5.44	Persentase Cumulative Incidence Covid-19 per Kecamatan Kabupaten Bandung	131
Grafik 5.45	Persentase Risiko Cemaran Sarana Air Minum di Kabupaten Bandung Tahun 2015 - 2020	133
Grafik 5.46	Cakupan Penduduk dengan Akses Air Minum layak di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	135



Grafik 5.47	Jumlah Pengguna Sarana Jamban Sehat di Kabupaten Bandung Tahun 2020	138
Grafik 5.48	Persentase Tempat Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	140
Grafik 5.49	Persentase Tempat Pengolahan Makan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	141



DAFTAR TABEL



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	9
Tabel 2.2 : Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020	14
Tabel 2.3 : Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Penduduk Yang Ditamatkan di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	16
Tabel 2.4 : Jumlah Angkatan Kerja, Beban Kerja, dan Depedency Ratio di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	17
Tabel 3.1 : Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1 di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	28
Tabel 3.2 : Sarana Kesehatan Swasta dan Sarana Kesehatan Tradisional Yang Memiliki Izin di Kabupaten Bandung Tahun 2020	29
Tabel 3.3 : Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian Yang Memiliki Izin di Kabupaten Bandung Tahun 2020	29
Tabel 3.4 : Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Bekerja di Dinas Kesehatan & Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020	31
Tabel 4.1 : Angka Harapan Hidup (EO)(AHH) di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	41
Tabel 4.2 : Pola Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020	45
Tabel 4.3 : Penyebab Kematian Ibu Berdasarkan Laporan Puskesmas di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020	47
Tabel 4.4 : Pola Kematian Rawat Inap Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2020	50
Tabel 4.5 : Pola Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2020	51



Tabel 4.6	: Pola Penyakit Rawat Jalan di Rumah Sakit Untuk Semua Golongan Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2020	52
Tabel 4.7	: Pola Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit Semua Golongan Umur di Kabupaten Bandung Tahun 2020	54
Tabel 5.1	: Keadaan Status Gizi Balita di Kabupaten Bandung Tahun 2015 - 2019	81



DAFTAR LAMPIRAN TABEL PROFIL



DAFTAR LAMPIRAN TABEL PROFIL 2020

Tabel 1	: Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 3	: Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	: Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	: Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	: Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	: Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit
Tabel 8	: Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit
Tabel 9	: Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial
Tabel 10	: Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 11	: Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 12	: Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 13	: Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	: Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	: Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan



Tabel 16	: Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	: Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
Tabel 18	: Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 19	: Alokasi Anggaran Kesehatan
Tabel 20	: Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 21	: Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 22	: Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 23	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 24	: Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 25	: Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 26	: Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 27	: Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 28	: Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 29	: Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 30	: Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 31	: Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas



Tabel 32	: Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 33	: Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 34	: Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 35	: Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 36	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 37	: Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 38	: Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 39	: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 40	: Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA)
Tabel 41	: Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 42	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 43	: Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 44	: Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 45	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 46	: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas



Tabel 47	: Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 48	: Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 49	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 50	: Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 51	: Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 52	: Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 53	: Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 54	: Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 55	: Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 56	: Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 57	: Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 58	: Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun,
Tabel 59	: Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 60	: Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/FT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 61	: Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas



Tabel 62	: Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 63	: Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 64	: Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 65	: Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 66	: Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 67	: Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 68	: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 69	: Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 70	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS)
Tabel 71	: Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 72	: Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan
Tabel 73	: Jumlah KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 74	: Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
Tabel 75	: Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 76	: Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 77+	: Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas



- Tabel 78+ : Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
- Tabel 79+ : Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan
- Tabel 80+ : Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan
- Tabel 81+ : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Puskesmas
- Tabel 82+ : Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Di Rumah Sakit
- Tabel 83+ : Pola Penyakit Penderita Rawat Inap Di Rumah Sakit
- Tabel 84+ : Pola Kematian Rawat Inap Di Rumah Sakit
- Tabel 85+ : Distribusi Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2020
- Tabel 86+ : Distribusi Kasus Suspek Covid-19 Menurut Kecamatan Kabupaten Bandung Tahun 2020



A cluster of overlapping geometric shapes, including triangles and polygons, in shades of purple and pink, located in the top right corner of the page.

BAB 1

PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan masyarakat Kabupaten Bandung yang tertuang dalam Visi pembangunan Kabupaten Bandung dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yaitu ***"Memantapkan Kabupaten Bandung yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing, melalui Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Sinergi Pembangunan Perdesaan, Berlandaskan Religius, Kultural dan Berwawasan Lingkungan"***.

Visi ini dibuat untuk menentukan fokus dan arah gerak Pemerintah Kabupaten Bandung dalam bekerja menuntaskan isu-isu yang ada dan meminimalisasi potensi permasalahan di masa mendatang dengan harapan Kabupaten Bandung dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional maupun global. Dalam hal ini, pemerintah sebagai perencana pembangunan dan pengambil kebijakan tentunya memerlukan data statistik sebagai data pendukung untuk dasar penentuan strategi dan kebijaksanaan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat.

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan salah satu misinya yang berkaitan dengan sektor kesehatan yaitu ***"Mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan"***.

Misi mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan juga sejalan dengan upaya menciptakan ***"Sumber Daya Manusia yang Berkualitas"***. Dalam hal ini drajat kesehatan masyarakat menjadi fokus yang ingin dicapai melalui misi ini. Drajat kesehatan masyarakat menjadi satu tolak ukur bagi kualitas SDM yang secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas penduduk. SDM yang kreatif, inovatif dan kontributif terhadap pembangunan Kabupaten Bandung tidak akan



berpengaruh signifikan terhadap pembangunan Kabupaten Bandung tanpa didukung oleh drajat kesehatan penduduk yang tinggi.

Untuk mendukung misi ini, beberapa upaya peningkatan kuantitas fasilitas kesehatan serta upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan perlu dilakukan. Dijabarkan lebih rinci beberapa upaya untuk mendukung pencapaian misi ini antara lain meningkatkan kuantitas dan kualitas puskesmas dan rumah sakit, menurunkan angka kesakitan penduduk melalui berbagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kesadaran masyarakat, menjaga pola hidup bersih serta meningkatkan jumlah tenaga medis secara optimal yang melayani seluruh wilayah Kabupaten Bandung.

Kesehatan merupakan salah satu komponen dasar yang pelayanannya bersifat wajib dipenuhi oleh pemerintah. Kualitas kesehatan penduduk berkorelasi positif dengan produktivitas penduduk. Secara agregat dalam satu Kabupaten/Kota secara tidak langsung aspek kesehatan penduduk akan berpengaruh terhadap perekonomian wilayah.

Selain mencakup upaya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, pengembangan aspek kesehatan juga sejalan dengan upaya pengembangan keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta pemberdayaan perempuan sebagai aktor kunci dalam pembangunan keluarga. Kesehatan berkaitan erat dengan perilaku hidup bersih yang diterapkan oleh setiap keluarga, sehingga berdasarkan hal tersebut upaya pembangunan kesehatan perlu dimulai dari level terbawah yaitu keluarga.

Beberapa kebijakan terkait misi mengoptimalkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bandung untuk rentang tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut :

- 1) Optimalisasi ketersediaan sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu dan poliklinik) di setiap kecamatan;
- 2) Penyelenggaraan informasi pelayanan kesehatan kepada publik;



- 3) Optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan pada sarana-sarana kesehatan;
- 4) Pemberian stimulant bagi tenaga medis di daerah;
- 5) Pemenuhan kebutuhan obat dan alat kesehatan bagi masyarakat di setiap kecamatan;
- 6) Peningkatan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan yang terdistribusi di seluruh wilayah Kabupaten;
- 7) Peningkatan pemantauan dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular secara periodik;
- 8) Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat;
- 9) Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang masuk kriteria prasejahtera;
- 10) Peningkatan pembinaan keluarga berencana dan keluarga sejahtera;
- 11) Peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu, anak, remaja, dan lansia di fasilitas-fasilitas kesehatan masyarakat;
- 12) Peningkatan peran fungsi wanita dalam pembinaan keluarga;
- 13) Peningkatan emansipasi perempuan di sektor pemerintahan;
- 14) Peningkatan penyebarluasan informasi/kampanye tentang PHBS;
- 15) Peningkatan promosi untuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan;
- 16) Penginisiasian desa siaga aktif.

Adapun arah kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Bandung tersebut adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menyediakan dan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana kesehatan, agar tercapai standar minimum pelayanan kesehatan.



Profil Kesehatan Kabupaten Bandung merupakan sarana penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, Indeks Kesehatan dan juga sebagai dasar penyusunan rencana pembangunan daerah untuk tahun berikutnya.

Mengingat pentingnya manfaat dari pembuatan Profil Kesehatan Kabupaten maka Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung berupaya untuk menyusun "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bandung 2020", semoga profil ini dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan.

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bandung adalah :

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di wilayah Kabupaten Bandung dalam rangka evaluasi dan pemantauan pencapaian Kabupaten Sehat.

2. Tujuan Khusus

- 2.1 Menyediakan data dan informasi umum Kabupaten Bandung yang meliputi data lingkungan fisik atau biologik, data perilaku kesehatan masyarakat, data demografik dan data sosial ekonomi
- 2.2 Menyediakan data dan informasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Bandung meliputi indikator- indikator derajat kesehatan, perilaku masyarakat, kesehatan lingkungan dan sumber daya kesehatan.



- 2.3 Menyediakan data dan informasi kegiatan–kegiatan multisektor yang dilakukan dalam rangka mencapai Kabupaten Bandung Sehat.
- 2.4 Menyediakan data dan informasi untuk penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan Profil Kesehatan Nasional.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Hasil analisis data dan pengemasan informasi selanjutnya disajikan dalam bentuk Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bandung, dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Grafik

Daftar Tabel

Daftar Lampiran Tabel

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Gambaran Umum

Bab III : Sumber Daya Kesehatan

Bab IV : Situasi Derajat Kesehatan

Bab V : Upaya Pelayanan Kesehatan

Bab VI : Kesimpulan

Lampiran Tabel Profil



BAB 2

GAMBARAN UMUM





BAB II GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI KABUPATEN BANDUNG

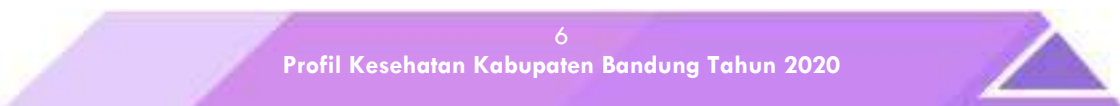
Kabupaten Bandung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dengan luas $\pm 176.238,67$ Ha atau $1.762,39$ Km². Secara geografis, Pemerintah Kabupaten Bandung terdiri dari 31 kecamatan, 270 desa, 10 kelurahan.

Kabupaten Bandung mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis, baik dipandang dari segi pembangunan ekonomi, pembangunan fisik prasarana maupun dari segi komunikasi dan perhubungan. Kabupaten Bandung terletak di dataran tinggi pada koordinat $107^{\circ},22' - 107^{\circ},50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ},41' - 7^{\circ},19'$ Lintang Selatan, dan pada ketinggian antara 500 meter sampai dengan 1.800 meter di atas permukaan laut

Kabupaten Bandung beriklim tropis dengan curah hujan tinggi, rata-rata curah hujan 1500mm sampai dengan 4000 mm per tahun. Suhu udara berkisar antara 12°C sampai 24°C dengan kelembaban antara 78% pada musim hujan dan 70% pada musim kemarau.

Batasan wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Bandung sebagai berikut ;

Sebelah Utara	: Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang
Sebelah Timur	: Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut
Sebelah Selatan	: Kabupaten Garut dan kabupaten Cianjur
Sebelah Barat	: Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi





Gambar 2.1
Peta Administratif Kabupaten Bandung



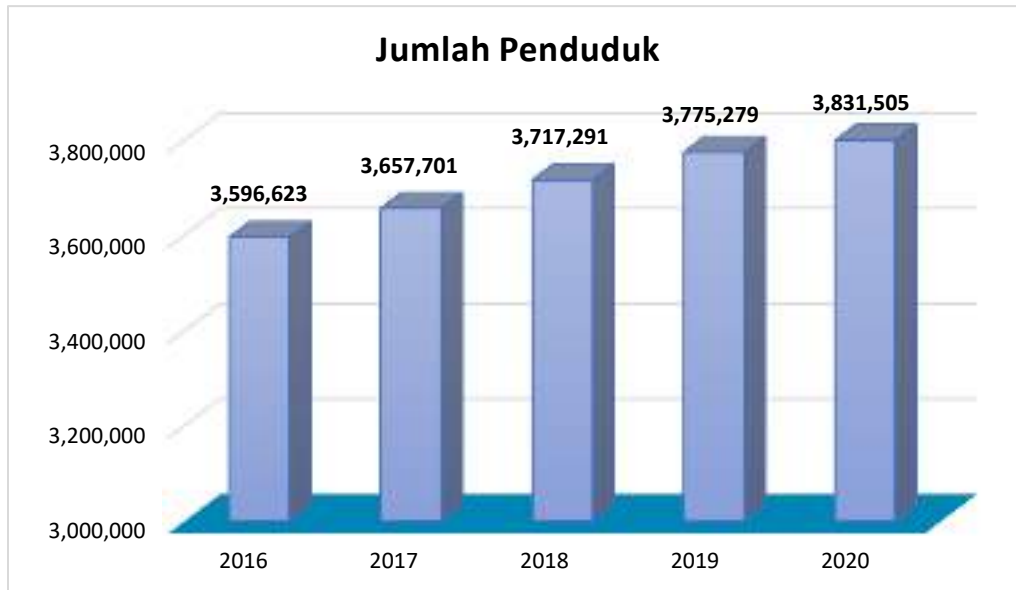
B. KEPENDUDUKAN

1. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Bandung adalah 3.831.505 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 1.938.631 jiwa atau 50,60% dan penduduk perempuan adalah 1.892.874 jiwa atau sebesar 49,40%. Sex Rasio tahun 2020 menunjukkan angka 102,42 artinya bahwa setiap 100 orang perempuan terdapat 102 orang laki-laki. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Bandung pada tahun 2019 telah terjadi peningkatan penduduk pada tahun 2020 sebesar 1,47%. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Bandung dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat terlihat pada grafik berikut:



Grafik 2.1
Perkembangan Jumlah Penduduk
Kabupaten Bandung Tahun 2016 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung
(Data Dasar Sensus 2010, Estimasi 2016 s.d 2020)

Pertambahan jumlah penduduk di Kabupaten Bandung akan berdampak pada berbagai hal termasuk terhadap beban tanggungan, dengan beban rasio tanggungan 51,62 per100 penduduk produktif. Adapun jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Bandung berjumlah 1.222.918 KK dengan rata-rata jiwa per rumah tangga 3,13 jiwa. Dengan kepadatan Penduduk 2174,03 jiwa/km²



Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020

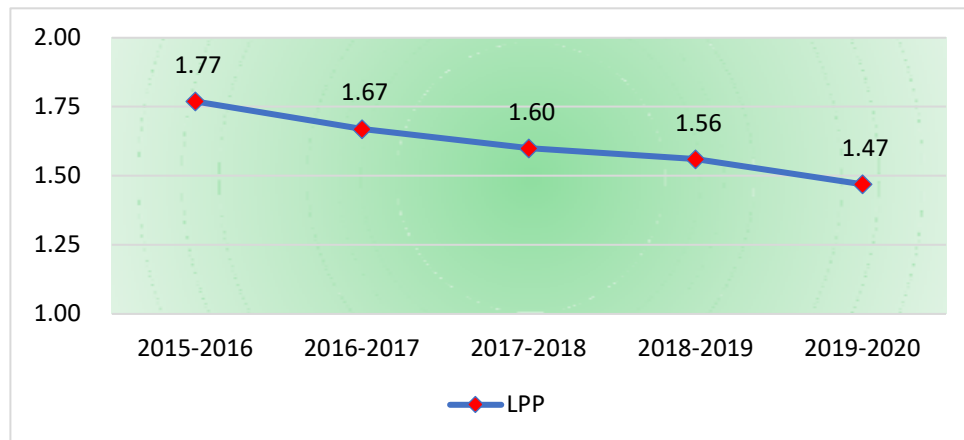
Kelompok Umur (Tahun)	2016	2017	2018	2019	2020
Muda (0-14)	1.046.392	1.082.805	1.100.429	1.117.612	1.140.867
Produktif (15-64)	2.379.908	2.420.437	2.458.427	2.498.243	2.526.993
Tua (≥ 65)	151.897	154.459	158.435	159.424	163.645
Jumlah	3.596.623	3.657.701	3.717.291	3.775.279	3.831.505

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung
(Data Dasar Sensus 2010, Estimasi 2020)

Penduduk Kabupaten Bandung berdasarkan kelompok usia, tergolong penduduk muda menuju transisi perubahan komposisi penduduk di mana terdapat peningkatan kelompok usia muda menjadi usia produktif. Ada kecenderungan komposisi penduduk Kabupaten Bandung di masa depan akan semakin didominasi oleh penduduk usia produktif, dengan terus menurunnya tingkat fertilitas dan cukup baiknya derajat kesehatan. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Bandung memiliki pekerjaan besar untuk terus mengawal perkembangan penduduk secara terintegratif dan berkelanjutan agar terbentuk masyarakat yang berkualitas dengan capaian kualitas kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang terus meningkat.

Kabupaten Bandung sebagai daerah penyangga provinsi Jawa Barat dan daerah yang pertumbuhan industri serta pemukimannya cukup pesat sehingga mempunyai laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bandung untuk periode tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.2
Laju Pertumbuhan Penduduk
di Kabupaten Bandung
Tahun 2015 - 2016 s.d 2019 - 2020



Sumber: BPS – Kabupaten Bandung, tahun 2020

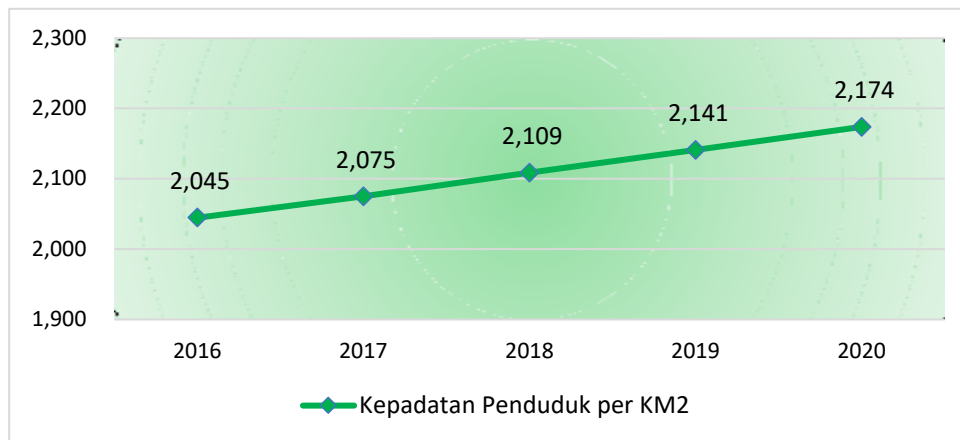
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Permasalahan utama kependudukan di Kabupaten Bandung adalah persebaran penduduk yang tidak merata. Kecamatan dengan kepadatan penduduk yang tertinggi adalah Kecamatan Cileunyi, Cimenyan, Bojongsoang, Rancaekek dan Margaasih sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Ibum, Cangkuang, Pasirjambu, Rancabali dan Ciwidey. Hal ini mengakibatkan permasalahan penduduk semakin hari semakin kompleks. Kepadatan penduduk Kabupaten Bandung mengalami kenaikan dari 2.142 jiwa per km² pada tahun 2019 menjadi 2.174 jiwa per km² pada tahun 2020.



Perkembangan kepadatan penduduk dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 2.3
Kepadatan Penduduk Per Km²
di Kabupaten Bandung
Tahun 2016 - 2020

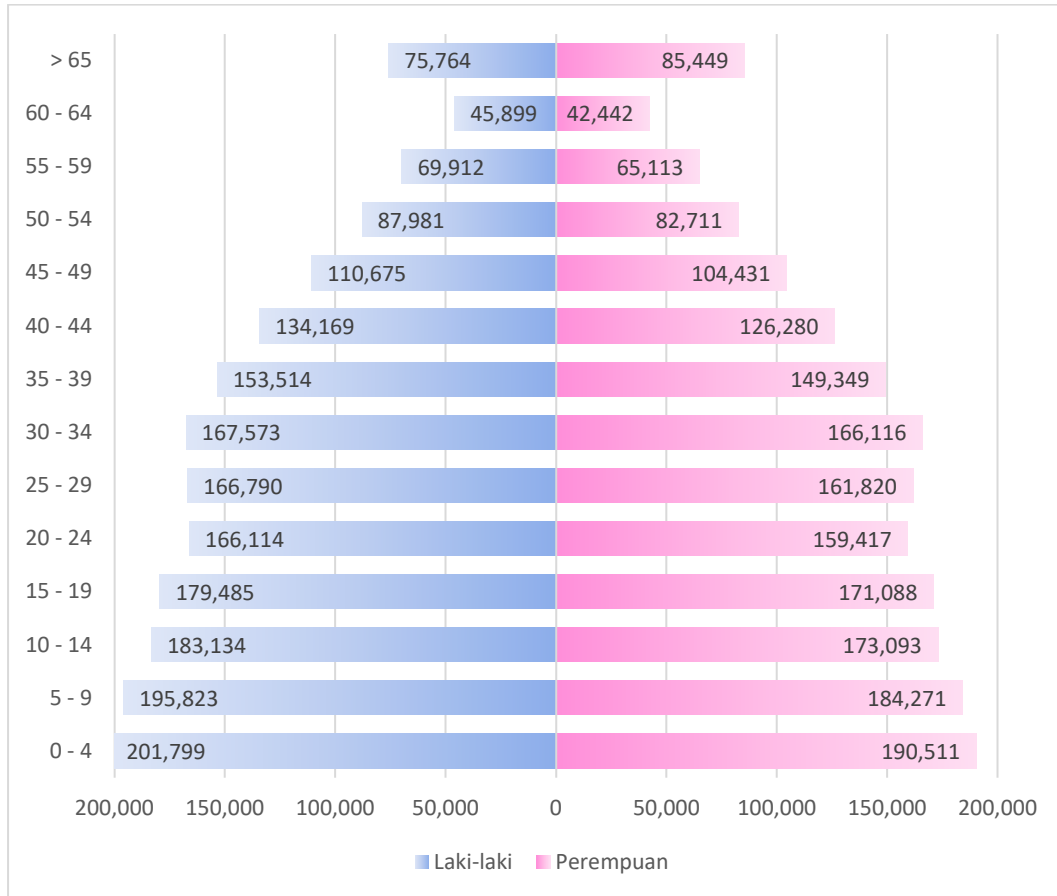


Sumber: BPS – Kabupaten Bandung, tahun 2020

Untuk mengetahui komposisi penduduk Kabupaten Bandung berdasarkan struktur umur dan jenis kelamin, dapat dilihat pada grafik piramida penduduk berikut ini.



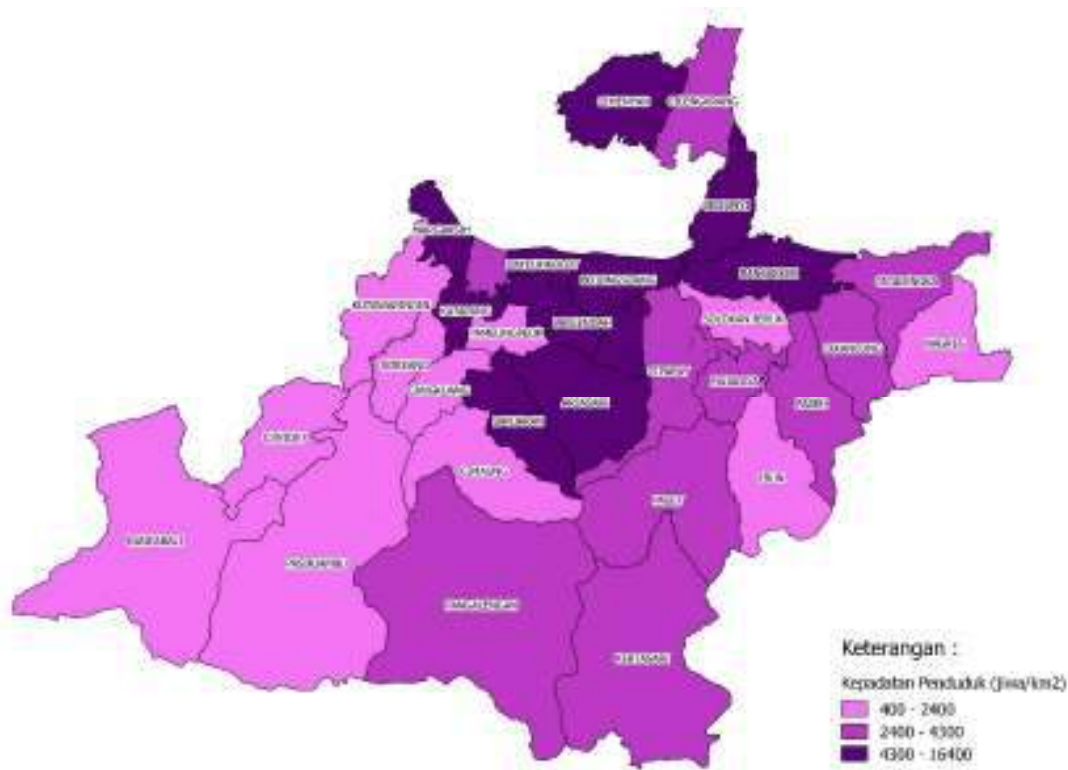
Grafik 2.4
Piramida Penduduk
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung
(Data Dasar Sensus 2010, Estimasi 2020)

Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kecamatan tahun 2020 di Kabupaten Bandung dapat dilihat seperti gambar Peta Sebaran penduduk Kabupaten Bandung berikut ini.

Gambar 2.2
Kepadatan Penduduk Kecamatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Kepadatan penduduk di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 masih belum merata. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Cileunyi sebesar 16.400,2 Jiwa per Km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat Kecamatan Ciwidey sebesar 391,4 per Km².

Dinamika kependudukan merupakan hal yang penting sebagai dasar pada program kesehatan, karena penduduk merupakan determinan pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan di Bidang Kesehatan dapat terlihat pada upaya kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Pembangunan bidang kesehatan dapat berhasil dengan dukungan sektor yang berhubungan erat dengan bidang kesehatan seperti Bidang Pendidikan,



Ekonomi dan Sosial. Kesehatan merupakan hak dari seluruh warga sebagai acuan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan maka ditetapkan target dan sasaran Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan di Kabupaten Bandung Tahun 2020 seperti tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Penduduk Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Ibu Hamil	-	-	79.124	79.124
2	Ibu Melahirkan/Nifas	-	-	75.525	75.525
3	Kelahiran Hidup	-	-	71.934	71.934
4	Bayi Surviving Infant	0 Tahun	35.616	34.050	69.666
5	Baduta	0-1 Tahun	71.598	68.557	140.155
6	Batita	0-2 Tahun	108.000	103.564	211.564
7	Balita	0-5 Tahun	181.963	174.876	356.839
8	Anak Balita	1-4 Tahun	146.280	140.764	287.044
9	Anak Usia Kelas 1 SD	7 Tahun	37.489	36.319	73.808
10	Anak Usia Kelas 2 SD	8 Tahun	37.206	36.104	73.310
11	Anak Usia Kelas 3 SD	9 Tahun	36.708	35.682	72.390
12	Anak Usia SD	7-12 Tahun	215.019	206.973	421.992
13	Usia 18+ Tahun	18+ Tahun	1.300.321	1.278.918	2.579.239
14	Usia Belum Produktif	0-14 Tahun	538.797	518.269	1.057.066
15	Usia Produktif	15-64 Tahun	1.300.780	1.266.060	2.566.840
16	Usia Tidak Produktif	≥65 Tahun	99.061	108.557	207.618
17	WUS 15-39	15-39 Tahun	-	770.815	770.815
18	WUS 15-49	15-49 Tahun	-	1.023.911	1.023.911
19	Wanita Usia 30-50 Tahun	30-50 Tahun	-	575.081	575.081
20	Usia Lanjut 60+ Tahun	≥60 Tahun	160.066	167.521	327.587
21	Usia Lanjut Resti 70+ Tahun	≥70 Tahun	54.787	64.565	119.352

Sumber : KEPMENKES RI NO.HK.02.02/MENKES/ 117/2015 DATA PENDUDUK SASARAN, proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS (Diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)



C. TINGKAT PARTISIPASI SEKOLAH

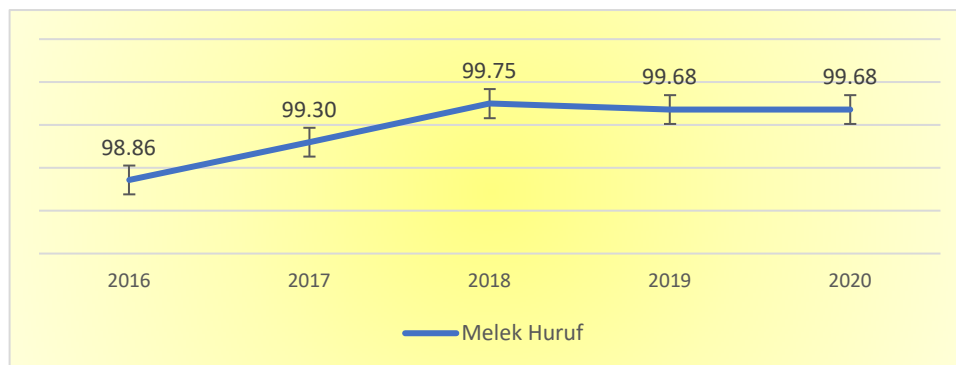
1. Kemampuan Baca Tulis

Banyak yang mengatakan bahwa hanya negara yang mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang akan mampu bersaing dengan negara lain dalam era globalisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Indikator melek huruf menggambarkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diukur dari aspek pendidikan. Angka melek huruf yang digunakan pada bahasan berikut adalah dihitung pada penduduk dewasa (berumur 15 tahun ke atas) yang dapat membaca dan menulis minimal kata-kata / kalimat sederhana aksara tertentu, baik mampu membaca dan menulis huruf latin atau maupun huruf lainnya.

Secara umum pembangunan pendidikan di Kabupaten Bandung sudah berjalan sesuai dengan arah pencapaian yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkat persentase penduduk yang melek huruf dan rata-rata lama sekolah.

Grafik 2.5
Persentase Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : BPS, suseda 2008-2011 dan survey Khusus IPM 2014 & 2017,
BPS – Kabupaten Bandung, tahun 2020

Peningkatan melek huruf di Kabupaten Bandung berjalan relatif lebih lambat, hal ini disebabkan karena penduduk buta huruf yang ada sudah sangat sedikit, dan kemungkinan sudah berada di luar usia produktif.

2. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Salah satu indikator pokok untuk menilai kualitas pendidikan formal adalah pendidikan yang ditamatkan. Dari tabel di bawah terlihat bahwa persentase penduduk yang tamat SD pada tahun 2020 mencapai 31,05% angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2019 mencapai 29,88%

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Tingkat Pendidikan Penduduk Yang Ditamatkan
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020

Partisipasi Sekolah / Tahun	Jumlah Persentase (%)			
	2017	2018	2019	2020
Tidak / belum tamat SD	10,74	14,60	7,13	5,30
SD/MI	41,92	34,82	29,88	31,05
SLTP / MTs	26,16	22,24	27,11	26,03
SLTA / MA	24,76	23,22	35,88	37,63
Akademi / Univ	6,28	5,13	-	-

Sumber : BPS – Kabupaten Bandung, tahun 2020

D. KEADAAN EKONOMI

1. Angka Ketergantungan Penduduk (Dependency Ratio)

Angka ketergantungan penduduk menunjukkan besarnya beban yang harus ditanggung oleh golongan penduduk berusia produktif. Dependency Ratio dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah penduduk di atas 65 tahun dengan jumlah penduduk 15-64 tahun.



Tabel 2.4
Jumlah Angkatan Kerja, Beban Kerja, dan Depedency Ratio
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Beban Kerja	Depedency Ratio
2016	2.379.908	1.216.715	51,12%
2017	2.420.437	1.237.264	51,12%
2018	2.458.427	1.100.515	51,21%
2019	2.498.243	1.277.036	51,12%
2020	2.526.993	1.304.512	51,62%

Sumber: BPS – Kabupaten Bandung, tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bandung dari tahun ke tahun semakin meningkat tetapi jumlah beban kerja mengalami fluktuasi. Apabila dilihat dari Depedency Ratio (beban tanggungan) pada tahun 2016 sampe dengan 2019 mengalami stabilitas sebesar 51,12%, walaupun pada tahun 2018 mengalami kenaikan 0,9% dari tahun sebelumnya, serta pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 51,62%. Hal ini berarti setiap 100 orang produktif menanggung 51 orang yang tidak bekerja / tidak produktif.

2. Tingkat Pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas harga konstan.

PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, distribusi, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.



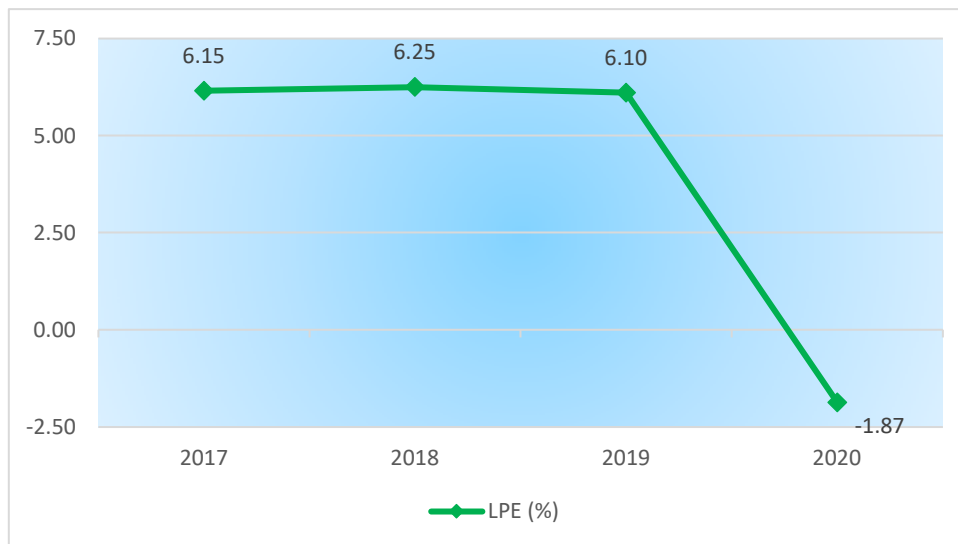
PDRB Kabupaten Bandung tahun 2020 atas dasar harga berlaku mencapai 123.049,24 miliar rupiah, sementara itu di sisi konstan yang tidak dipengaruhi oleh faktor inflasi mencapai 80.829,31 miliar rupiah.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bandung pada tahun 2017 - 2019 mengalami fluktuatif namun secara nominal mengalami peningkatan, terkecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan masa pandemi covid'19. Berdasarkan perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bandung tahun 2020 mengalami penurunan mencapai (-1,87) persen, dimana pencapaian sebelumnya sebesar 6,13 persen pada tahun 2019 dan 6,26 persen pada tahun 2018.

Sebelumnya pada tahun 2019 Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari pulihnya kinerja perekonomian dari tahun ke tahun, stabilitas ekonomi makro yang terjaga dengan baik merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi pada tahun ini. Capaian Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Bandung relatif stabil dan mempunyai kecenderungan meningkat secara nominal. Akan tetapi pada tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid'19 mengakibatkan pertumbuhan ekonomi terbatas bahkan bisa dikatakan menurun dari tahun sebelumnya.



Grafik 2.6
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) /
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam percent (%)
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



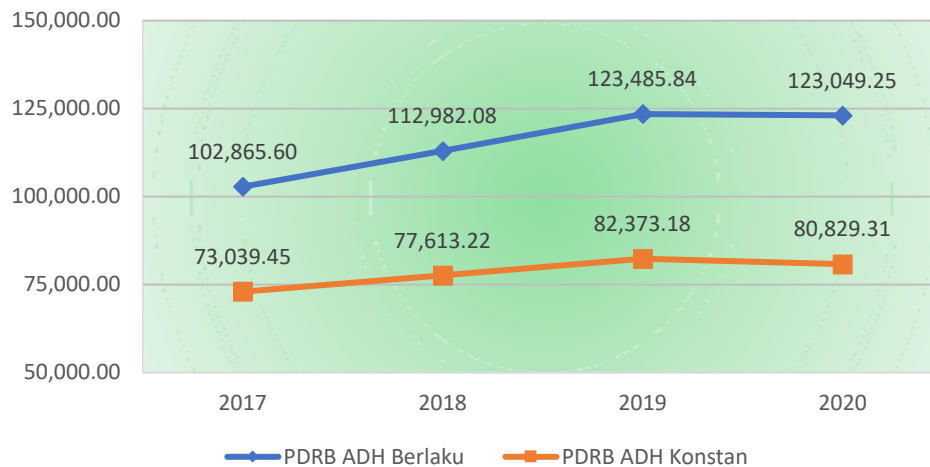
Sumber : BPS – Kabupaten Dalam Angka 2021

Tingkat perkembangan ekonomi masyarakat digunakan indikator yang lazim yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Bandung Pada tahun 2019 nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bandung baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukkan peningkatan jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 123.049,25 miliar rupiah, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya PDRB atas dasar harga berlaku mengalami penurunan sebesar 436,59 miliar atau menurun sebesar (-0,35%) dari tahun sebelumnya sebesar 123,485,84 miliar.

Begitu pula dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 1.543,87 miliar atau menurun sebesar (-1,87%) dari tahun sebelumnya 82.373,18 miliar pada tahun 2020 menjadi 80.829,31 miliar pada tahun 2020.

Grafik 2.7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Dalam Miliar Rupiah
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



Sumber : BPS – Kabupaten Dalam Angka 2020

Definisi inflasi secara sederhana dapat diartikan sebagai fenomena meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari suatu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi yang stabil menjamin keberlangsungan kegiatan perekonomian, inflasi yang tinggi akan mempengaruhi nilai *real* dari pendapatan masyarakat, selain itu ketidakstabilan inflasi akan meningkatkan ketidakpastian yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan masyarakat terkait faktor-faktor investasi, konsumsi, dan produksi yang tentunya akan berdampak pada pencapaian kinerja ekonomi.

3. Penduduk Miskin

Pemerintah Kabupaten Bandung telah berupaya menyikapi permasalahan perekonomian yang ditimbulkan oleh dampak krisis global



dan Pandemi Covid'19. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan daya beli di masyarakat. Langkah pemerintah pusat dalam menyalurkan bantuan langsung tunai, penyaluran sembako untuk rakyat miskin dan penyaluran bantuan PKH (Program Keluarga Harapan) juga terus diupayakan untuk mempertahankan daya beli masyarakat secara luas.

Namun demikian kemiskinan masih merupakan salah satu isu krusial yang sangat terkait dengan dimensi ekonomi. Kemiskinan telah lama menjadi persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian Pemerintah dan berbagai kalangan. Jumlah penduduk miskin setiap tahunnya biasanya mengalami peningkatan.

Berdasarkan data dari BPS Jawa Barat, pada tahun 2019 persentase warga miskin di Kabupaten Bandung sekitar 5,94 persen. Kemudian, pada tahun 2020 terjadi kenaikan menjadi 6,91 persen. Sebanyak 40.360 warga Kabupaten Bandung menjadi miskin baru (misbar) pada tahun 2020. Angka tersebut didapat dari selisih jumlah warga miskin di Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sebanyak 223.210 jiwa menjadi 263.600 jiwa pada 2020. kenaikan angka penduduk miskin tersebut dikarenakan dampak dari terjadinya pandemi COVID-19. Meski demikian, hal tersebut menjadi tantangan bagi Pemda Kabupaten Bandung untuk menurunkan angka penduduk miskin di tahun 2021.



BAB 3

SUMBER DAYA KESEHATAN



BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Visi pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Bandung dapat dicapai secara optimal melalui upaya pembangunan kesehatan yang berdaya guna dan berhasil guna. Untuk mencapai harapan tersebut dibutuhkan sumber daya kesehatan, sarana dan pembiayaan yang memadai. Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan yang dapat dilihat pada bab ini adalah sebagai berikut:

A. SARANA KESEHATAN

1. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menangguhkan timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga,

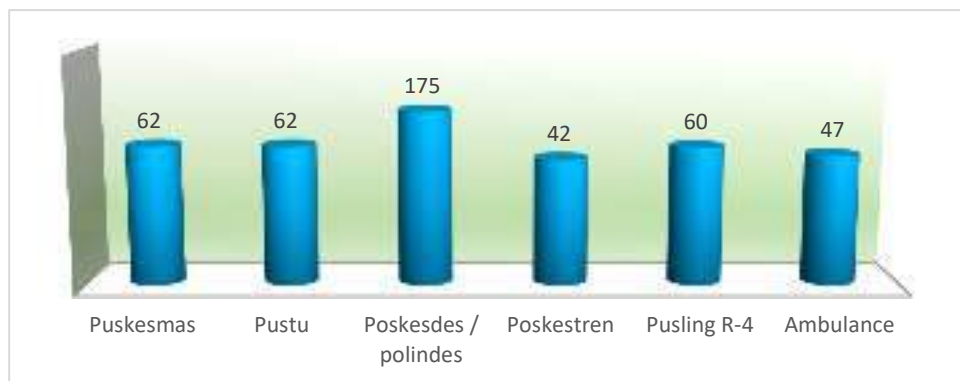


kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Bandung Tahun 2020 tercatat sebanyak 62 buah. Terdiri dari 57 puskesmas tanpa perawatan dan 5 puskesmas dengan perawatan (DTP). Dengan jumlah penduduk 3.831.505 jiwa maka Proporsi Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Bandung sebesar 1 : 61.798 jiwa atau 1,60 per 100.000 penduduk, hal ini masih jauh dari target nasional sebesar 1 : 30.000.

Sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu pada tahun 2020 sama dengan tahun sebelumnya tercatat sebanyak 64 buah, dengan rasio terhadap Puskesmas sebesar 1 : 1,07. Untuk Puskesmas Keliling dan Ambulance terdapat 107 unit (Roda 4) mengalami penurunan 2 unit dari tahun sebelumnya, di mana sudah semua Puskesmas memiliki Puskesmas Keliling (Roda 4), diantaranya ada 23 Puskesmas yang memiliki lebih dari 1 unit. Jumlah Puskesmas dan jejaring Puskesmas selengkapnya dapat dilihat di grafik di bawah ini

Grafik 3.1
Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar
Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Dinas Kesehatan Kab Bandung 2020

Berdasarkan jumlah puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung sebanyak 62 buah dan terdapat di 31 kecamatan, maka rasio puskesmas terhadap kecamatan selama tahun 2020 yaitu 2,0 di mana rasio ini menunjukkan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada 2 puskesmas. Meskipun kenyataannya di Kabupaten Bandung ada 6 kecamatan yang wilayah kerjanya memiliki 1 puskesmas, 19 kecamatan yang wilayah kerjanya memiliki 2 puskesmas dan 6 kecamatan yang wilayah kerjanya memiliki 3 puskesmas.

Selain dilihat dari jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan dan Jaringannya, kondisi fisik bangunan pun menjadi prioritas puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung dan dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.2
Kondisi Puskesmas Dinas Kesehatan
Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



Sumber : Dinkes Kabupaten Bandung Tahun 2020

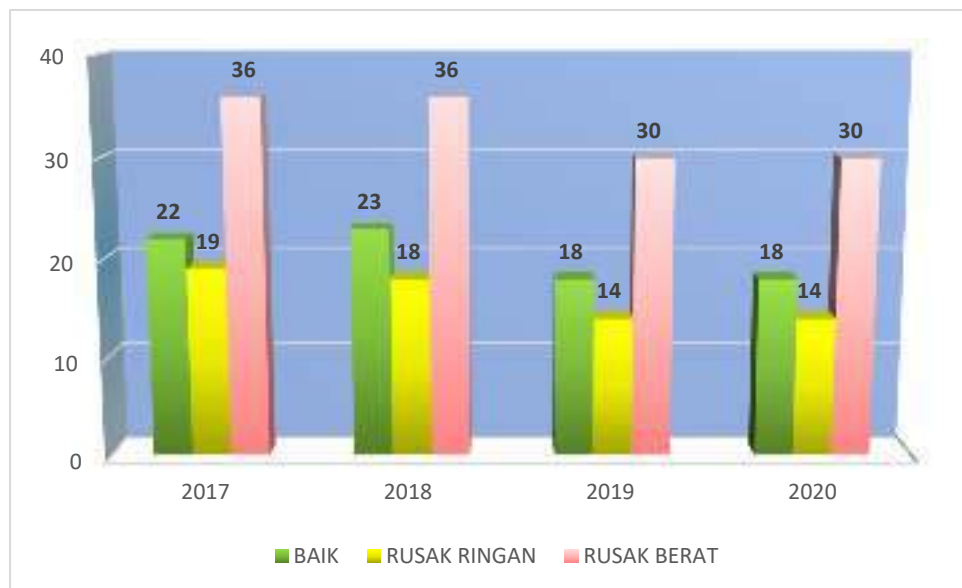
Kondisi fisik puskesmas meningkat setiap tahun ke arah yang lebih baik. Pada tahun 2018 dan 2020 dengan adanya pembangunan puskesmas, menjadikan kondisi puskesmas menjadi baik sebanyak 61 puskesmas dan



1 yang Rusak Berat secara fisik Puskesmas, di mana sebelumnya pada tahun 2017 kondisi baik hanya sebanyak 55 puskesmas, rusak ringan sebanyak 5 puskesmas dan rusak berat sebanyak 2 puskesmas

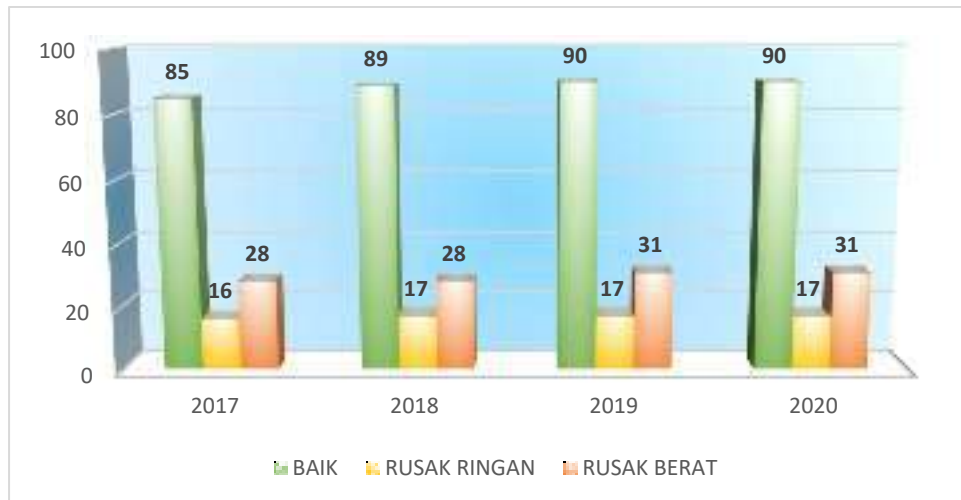
Selain kondisi bangunan Puskesmas Kondisi fisik bangunan Pustu dan Polindes/Poskesdes yang ada di Kabupaten Bandung pun dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.3
Kondisi Puskesmas Pembantu (Pustu)
Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
Tahun 2017 - 2020



Sumber : Dinkes Kabupaten Bandung Tahun 2020

Grafik 3.4
Kondisi Pondok Bersalin DESA (POLINDES) /
Pos Kesehatan Desa (POSKEDES)
Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung
Tahun 2017 - 2020



Sumber : Dinkes Kabupaten Bandung Tahun 2020

Jumlah Pustu pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, adapun pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan beralih fungsi menjadi Polindes/Poskesdes adapun kondisi Pustu pada umumnya yaitu sebanyak 18 buah dengan kondisi baik, 14 buah rusak ringan dan 30 buah Pustu dalam kondisi rusak berat.

Untuk kondisi Polindes/Poskesdes pada tahun 2020 yaitu sebanyak 90 buah dengan kondisi baik, 17 buah rusak ringan dan 31 buah Polindes/Poskesdes dalam kondisi rusak berat. Untuk meningkatkan kondisi fisik bangunan Puskesmas, Pustu dan Polindes/Poskesdes dilakukan pembangunan dan rehabilitasi serta pemeliharaan fisik bangunan. Perbaikan fisik bangunan Puskesmas, Pustu maupun Polindes/Poskesdes sangat penting menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pembangunan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas.



2. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan pengelolaannya rumah sakit dapat dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik dikelola oleh pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit privat dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk persero terbatas atau persero.

Jumlah rumah sakit di Jawa Barat tahun 2018 sebanyak 339 unit, yang mencakup rumah sakit umum dan khusus milik pusat, pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota, TNI/Polri, BUMN dan swasta. Jika dibandingkan jumlah rumah sakit pada tahun 2019 jumlahnya menjadi 362 unit, terjadi peningkatan sebanyak 23 unit. Peningkatan rumah sakit umum terjadi pada rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah daerah. Peningkatan rumah sakit swasta antara lain adanya perubahan status dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit bersalin menjadi Rumah Sakit Umum, serta adanya kemudahan proses perizinan rumah sakit, peningkatan peran swasta dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan.



Jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 mengalami penambahan 2 unit menjadi 10 unit dari tahun sebelumnya hanya 8 unit , terdiri dari 3 unit Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah yaitu RSUD Soreang, RSUD Majalaya dan RSUD Cicalengka, 2 unit Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi yaitu RS Al Ihsan dan RS Kesehatan Kerja, untuk Rumah Sakit milik swasta ada 4 unit yaitu RS Bina Sehat, AMC Hospital, RS. Unggul Karsa Medika dan RS. Karya Pangalengan Bhakti Sehat , dan 1 unit Rumah Sakit milik TNI/POLRI yaitu RS Sulaeman.

Tabel 3.1
Jumlah Rumah Sakit Mempunyai Kemampuan Gadar Level 1
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020

TAHUN	RSU	RSK	JUMLAH
2016	7	-	7
2017	7	-	7
2018	8	-	8
2019	8	-	8
2020	10	-	10

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya

Selain pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) di Kabupaten Bandung memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Perorangan Dokter Umum, Dokter Perorangan Dokter Gigi dan Praktik Perorangan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada Tabel berikut ini.



Tabel 3.2
Sarana Kesehatan Swasta dan Sarana Kesehatan Tradisional
Yang Memiliki Izin di Kabupaten Bandung Tahun 2020

No	Jenis Sarana	Jumlah Berizin
1	Klinik Pratama	160
2	Klinik Utama	11
3	Praktik Dokter Umum Perorangan	205
4	Praktik Dokter Gigi Perorangan	55
5	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	75
6	Bidan praktek swasta	379
7	Praktik Pengobatan Tradisional	10
8	Bank Darah Rumah Sakit	5
9	Unit Transfusi Darah	1
10	Laboratorium Kesehatan	9

Sumber: Dinkes Kabupaten Bandung Tahun 2020

Dalam melaksanakan fungsi regulasi, Dinas Kesehatan lebih menertibkan perizinan sarana kesehatan baik sarana kesehatan swasta maupun sarana kesehatan tradisional dan alternatif.

Adapun untuk penunjang sarana kesehatan lainnya yang berizin yaitu sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di kabupaten Bandung dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian
Yang Memiliki Izin di Kabupaten Bandung Tahun 2020

No	Jenis Sarana	Jumlah Berizin
1	Apotek	395
2	Apotek PRB	13
3	Toko Obat	136

Sumber: Dinkes Kabupaten Bandung Tahun 2020



B. TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan, berdasarkan UU 36 tahun 2014 tentang Tenaga kesehatan.

Di Kabupaten Bandung untuk tenaga kesehatan sebanyak 5.938 orang yang terdiri dari berbagai macam tenaga kesehatan, di mana di rumah sakit sebanyak 4.123 orang dan 1.815 orang di puskesmas, adapun proporsi jumlah ketenagaan berdasarkan jenis pendidikan kesehatan sebagai berikut :

1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Jumlah tenaga dengan pendidikan Kesehatan di Puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 adalah 1.815 orang, Proporsi tenaga kesehatan dari jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas adalah sebagai berikut: tenaga medis dokter umum 9,81% (178 orang), tenaga medis dokter gigi 4,30% (78 orang), tenaga keperawatan 18,62% (338 orang), kebidanan 33,83% (614 orang), tenaga kesehatan masyarakat 6,34% (115 orang), tenaga sanitasi 3,97% (72 orang), tenaga gizi 4,85% (88 orang), tenaga farmasi 2,92% (53 orang), Apoteker 3,47% (63 orang), tenaga ahli laboratorium medik 4,02% (73 orang), dan teknisi medis 7,88% (143 orang).

2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Jumlah tenaga dengan pendidikan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bandung Tahun 2020 sebanyak 4.123 orang, proporsi tenaga kesehatan dari jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit adalah sebagai berikut: tenaga medis dokter spesialis 5,77% (238 orang), tenaga medis dokter umum 4,49% (185 orang), tenaga medis dokter gigi 0,61% (25 orang), tenaga medis dokter gigi spesialis 0,27% (11 orang), tenaga



keperawatan 37,72% (1.555 orang), kebidanan 33,79% (1.393 orang), tenaga kesehatan masyarakat 0,12% (5orang), tenaga sanitasi 0,44% (18 orang), tenaga gizi 0,87% (36 orang), tenaga farmasi 3,59% (148 orang), dan tenaga apoteker 1,60% (66 orang), tenaga ahli laboratorium medik 2,79% (115 orang), tenaga Teknik biomedik lainnya 2,18% (90orang), tenaga keterampilan fisik 0,80% (33 orang), teknisi medis 4,97% (205 orang).

Rincian tenaga kesehatan di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Tenaga Kesehatan
Yang Bekerja di Dinas Kesehatan & Puskesmas
Kabupaten Bandung Tahun 2020

KATEGORI TENAGA KESEHATAN	TENAGA / ORANG			RASIO PER 100.000 PENDUDUK
	PKM	RUMAH SAKIT	JUMLAH	
Tenaga Medis				
- Dokter Spesialis	-	238	238	6,21
- Dokter Umum	178	185	363	9,47
- Dokter Gigi	78	25	103	2,69
- Dokter Gigi Spesialis	0	11	11	0,29
Tenaga Keperawatan	338	1.555	1893	49,41
Tenaga Kebidanan	614	1393	2007	52,38
Tenaga Kes. Masyarakat	115	5	120	3,13
Tenaga kesehatan lingkungan	72	18	90	2,35
Tenaga Gizi	88	36	124	3,24
Tenaga Kefarmasian	53	148	201	5,25
Tenaga Apoteker	63	66	129	3,37
Ahli Laboratorium Medik	73	115	188	4,91
Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	-	90	90	2,35
Keterampilan Fisik	-	33	33	0,86
Keteknisian Medis	143	205	348	9,08
Jumlah	1.815	4.123	5.938	

Sumber : Dinkes Kabupaten Bandung (Jumlah Tenaga dengan latar pendidikan kesehatan)

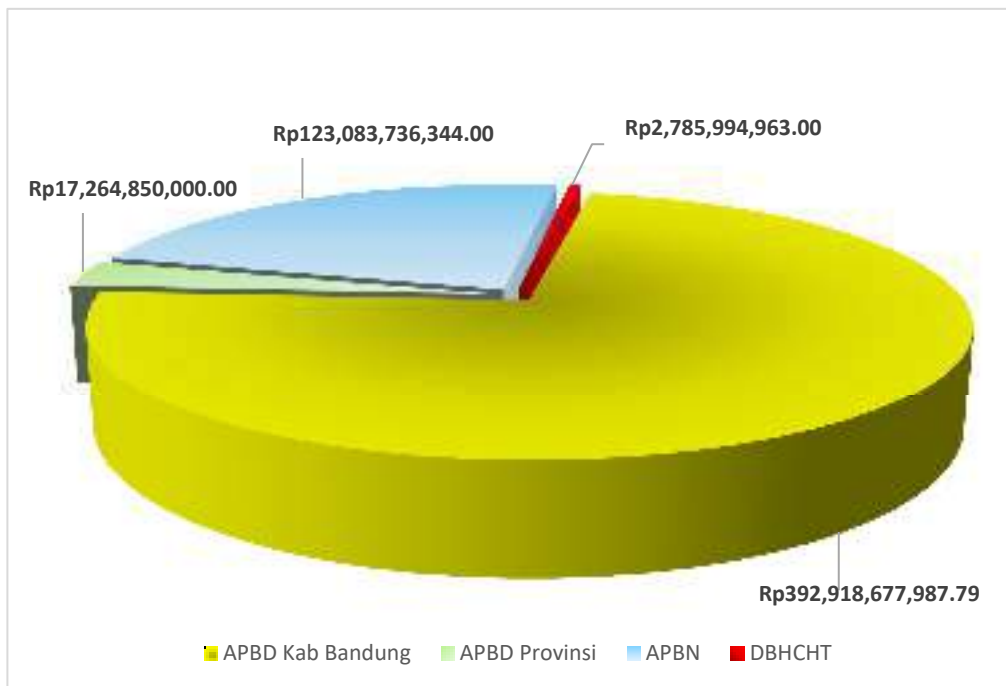


C. ANGGARAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2020 adalah sebesar Rp. 536.053.259.294,79 (tanpa Anggaran RSUD), dengan sumber dana dari anggaran APBD Kabupaten Bandung sebesar Rp. 392.918.677.987,79 adapun anggaran dari APBD Provinsi sebesar Rp. 17.264.850.000,00 anggaran dari APBN (DAK) sebesar Rp. 123.083.736.344,00 serta bersumber lain (DBHCHT) sebesar Rp. 2.785.994.963,00

Total APBD Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.936.379.313.151,46 , adapun pembiayaan kesehatan terhadap APBD Kabupaten Bandung sebesar 9,03% di mana anggaran kesehatan per kapita berada di kisaran Rp. 139.906,71 .

Grafik 3.5
Sumber Anggaran Untuk Pembiayaan Kesehatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Sub.Bag Program, Informasi dan Humas



Adapun rincian dari seluruh Anggaran Pembiayaan Kesehatan pada tahun 2019 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Alokasi Anggaran Bersumber APBD Kabupaten Bandung

Total alokasi anggaran APBD Kabupaten Bandung sebesar Rp. 392.918.677.987,79 ;

- Belanja Langsung (APBD) sebesar Rp 227.452.757.604,63 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran sebesar Rp. 5.028.297.311,23
 - b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur sebesar Rp. 467.007.338,00
 - c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sebesar Rp. 600.000,00
 - d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan sebesar Rp. 479.855.707,00
 - e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan sebesar Rp. 4.817.418.793,00
 - f. Program Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 172.317.413.418,40
 - g. Program Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp. 304.678.400,-
 - h. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp. 41.958.000,00
 - i. Program Perbaikan Gizi Masyarakat sebesar Rp. 150.723.000,00
 - j. Program Pengembangan Lingkungan Sehat sebesar Rp. 76.569.350,00
 - k. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular sebesar Rp. 575.810.200,-
 - l. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 274.556.360,-



- m. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin sebesar Rp. 30.084.135.222,00
- n. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya sebesar Rp. 7.415.580.250,00
- o. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 5.268.073.255
- p. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia sebesar Rp. 22.081.000,00
- q. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak sebesar Rp. 128.000.000,00
- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 165.465.920.383,16 dengan rincian sebagai berikut ;
 - a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 165.465.920.383,16

2. Alokasi Anggaran Bersumber APBD Provinsi Jawa Barat

Total alokasi Anggaran bersumber APBD Provinsi Jawa Barat sebesar Rp. 17.264.850.000,00 ;

- Belanja Langsung sebesar Rp. 17.264.850.000,00 dengan rincian sebagai berikut ;
 - a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Rp. 852.830.000,00
 - b. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Rp. 16.342.020.000,00
 - c. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rp. 70.000.000,00



3. Alokasi Anggaran Bersumber APBN

Total alokasi Anggaran bersumber APBN sebesar Rp. 123.083.736.344,00 ;

- Belanja Langsung sebesar Rp. 123.083.736.344,00 dengan rincian Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp. 8.302.118.318,00 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 114.781.618.026,00 adapun rincian sebagai berikut ;
 - a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan sebesar Rp. 4.704.731.000,00
 - b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 73.461.424.926,00
 - c. Program Perbaikan Gizi Masyarakat sebesar Rp. 925.732.000,00
 - d. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular sebesar Rp. 12.523.152.100,00
 - e. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 4.455.403.000,00
 - f. Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak sebesar Rp. 18.711.175.000,00

4. Alokasi Anggaran Bersumber Lain (DBHCHT)

Total alokasi Anggaran bersumber Lain (DBHCHT) sebesar Rp. 2.785.994.963,00 ;

- Belanja Langsung sebesar Rp. 2.785.994.963,00 dengan rincian sebagai berikut ;
 - a. Belanja Langsung Program Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 2.260.994.963,00



D. PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Pada tahun 2020 Jaminan Kesehatan penduduk mencapai 2.808.971 orang yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 1.444.805 orang dan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) sebanyak 1.364.166 orang.

Adapun untuk penerima bantuan (PBI) terdiri dari penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebanyak 1.366.152 orang dan PBI APBD (integrasi Jamkesda ke BPJS) sebanyak 78.653 orang, sedangkan untuk Non penerima bantuan iuran (Non PBI) terdiri dari pekerja penerima upah (PPU) sebanyak 878.124 orang, pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 431.302 orang, bukan pekerja (BP) sebanyak 54.740 orang.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

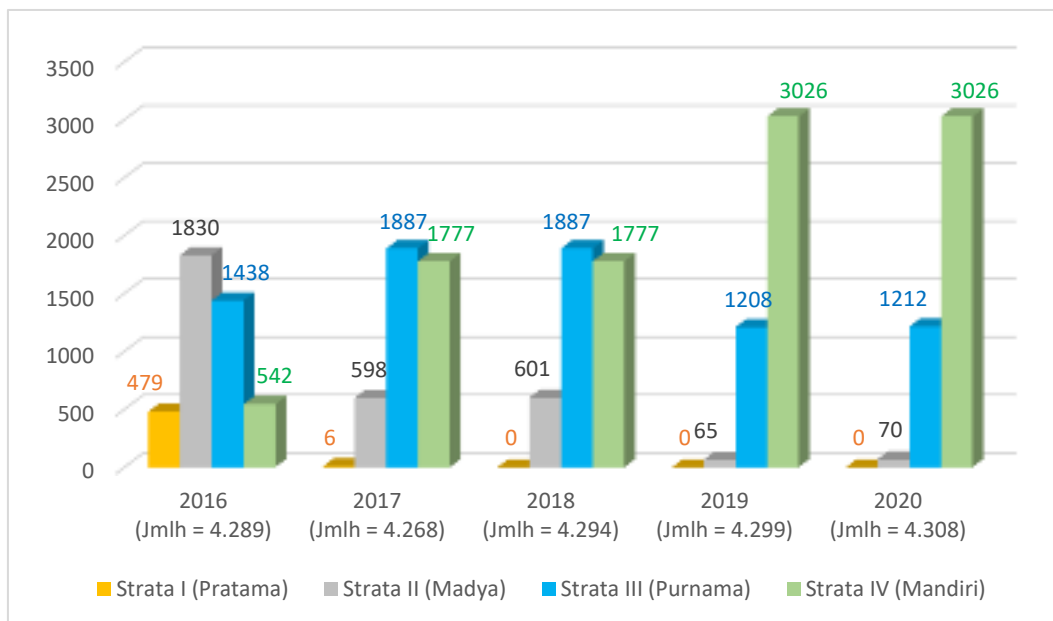
Peran serta masyarakat dibidang kesehatan cukup besar, wujud nyata bentuk peran serta masyarakat di Kabupaten Bandung antara lain muncul dan berkembangnya upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) misalnya Posyandu, Posbindu/Posbindu PTM.

Posyandu merupakan salah satu UKBM yang paling berpotensi menjadi upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat memasyarakat di Kabupaten Bandung. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Bandung dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jumlah Posyandu pada tahun 2020 berjumlah 4.308 unit, bertambah 9 unit dibanding kondisi tahun 2019 yaitu 4.299 unit, berhubung adanya peran BPMPD dalam hal pemberdayaan.



Grafik 3.6
Stratifikasi Posyandu di Kabupaten Bandung
Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas

Stratifikasi Posyandu sesuai tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan/perkembangan yang baik dari tahun ke tahun nya mengalami peningkatan strata, jumlah posyandu pada tahun 2019 sebanyak 4.299 unit terdiri dari 65 unit strata Madya, strata Purnama sebanyak 1.208 dan strata Mandiri, sebanyak 3.026 Posyandu, adapun pada tahun 2020 jumlah posyandu mengalami kenaikan menjadi 4.308 Posyandu, berdasarkan laporan Pokjanal Posyandu kecamatan tahun 2020, Posyandu yang ada di Kabupaten Bandung sudah tidak ada lagi Posyandu dengan strata pratama. Sedangkan Posyandu dengan strata madya ada 70 Posyandu, strata purnama sebanyak 1.212 Posyandu dan strata mandiri sebanyak 3.026 Posyandu. Peningkatan ini dikarenakan adanya pembinaan dan revitalisasi posyandu yang terus-menerus oleh beberapa lintas sektor terkait dengan melibatkan peran aktif masyarakat.

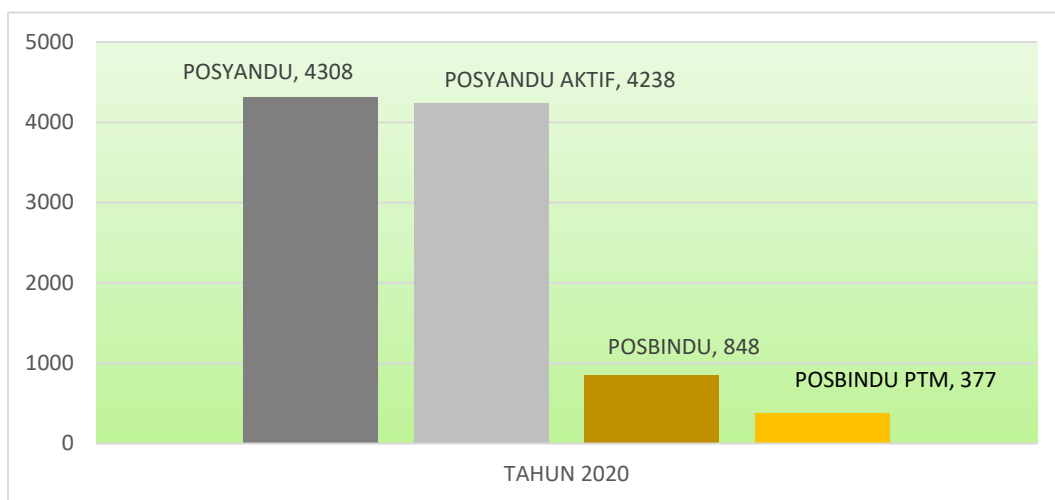


2. Posbindu PTM

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak terdeteksi karena tidak bergejala dan tidak ada keluhan. Biasanya ditemukan dalam tahap lanjut sehingga sulit disembuhkan dan berakhir dengan kecacatan atau kematian dini. Untuk mencegah angka kejadian tersebut maka pemerintah mencanangkan program POSBINDU PTM dengan Tujuan untuk mengetahui sejak dini yang terindikasi mengalami gangguan kesehatan yang tergolong penyakit tidak menular (PTM) di masyarakat, juga mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dengan pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) PTM.

Peningkatan derajat kesehatan dapat diupayakan melalui peningkatan pemanfaatan pelayanan POSBINDU PTM di setiap wilayah binaan puskesmas, selain itu peran serta tenaga kesehatan serta kader sangat diperlukan untuk lebih mensosialisasikan tentang POSBINDU PTM ke masyarakat khususnya penderita penyakit tidak menular.

Grafik 3.7
Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
di Kabupaten Bandung
Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas



BAB 4

DERAJAT KESEHATAN





BAB IV DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan manusia pada hakekatnya merupakan suatu proses investasi. Upaya pemerintah Kabupaten Bandung untuk menyelaraskan pertumbuhan ekonomi agar dapat berjalan seiring dengan pembangunan manusia diupayakan melalui berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan standar hidup serta kapabilitas penduduk. Dengan adanya peningkatan kualitas hidup yang cukup signifikan, baik dari sisi kesehatan, pendidikan maupun ekonomi akan terlahir generasi penerus yang berkualitas. Sehingga suatu saat nanti penduduk Kabupaten Bandung tidak lagi menjadi beban dalam pembangunan, namun dapat menjadi penggerak pembangunan.

Keberhasilan pembangunan manusia dinyatakan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan suatu besaran komposit yang dibangun dari berbagai indikator tunggal di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

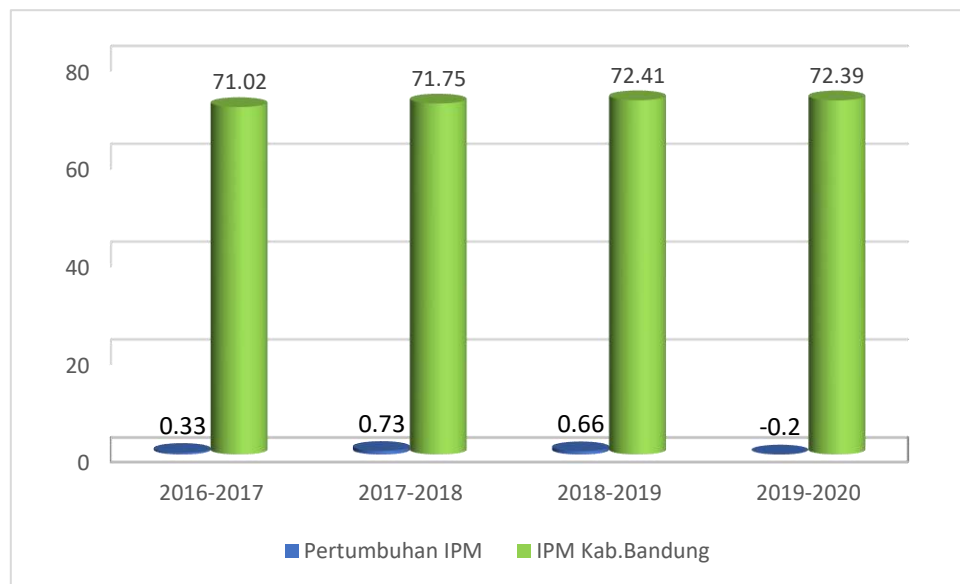
Berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Bandung, capaian IPM pada tahun 2020 mencapai 72,39 poin yaitu kontribusi dari Indeks Pendidikan 65,12, Indeks Kesehatan 82,35 dan Indeks Daya Beli 70,74. capaian IPM Tahun 2020 ini menurun (-0,2 poin) dibanding IPM Tahun 2019 yang mencapai 72,41 poin, Perhitungan capaian IPM tahun 2019 dan 2020 sudah menggunakan metode perhitungan baru.

Selama periode lima tahun terakhir, pencapaian angka IPM Kabupaten Bandung dengan perhitungan lama dari tahun ke tahun memang terlihat relatif cukup baik. Namun hal tersebut belum berarti bahwa kemajuan pembangunan manusia Kabupaten Bandung sudah cukup membanggakan.



Bila kita melihat dari sisi laju perkembangannya, terlihat adanya kenaikan berkisar 0,2 poin sampai 1 poin tiap tahunnya terkecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan di akibatkan adanya pandemi Covid'19, Data capaian IPM dapat di lihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Pertumbuhan IPM Kabupaten Bandung
Tahun 2016 - 2020



Sumber : BPS Kab. Bandung, Tahun 2021

A. ANGKA HARAPAN HIDUP

Salah satu indikator derajat kesehatan yang digunakan secara luas adalah Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo) (AHH). Indikator ini telah ditentukan sebagai salah satu tolak ukur terpenting dalam menghitung dan menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

AHH mencerminkan lamanya usia seorang bayi baru lahir diharapkan hidup dan dapat menggambarkan taraf hidup suatu bangsa. Perkembangan AHH dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.1
Angka Harapan Hidup (EO)(AHH)
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020

TAHUN	ANGKA HARAPAN HIDUP	SUMBER
2016	73,10	BPS
2017	73,13	BPS
2018	73,26	BPS
2019	73,40	BPS
2020	73,53	BPS

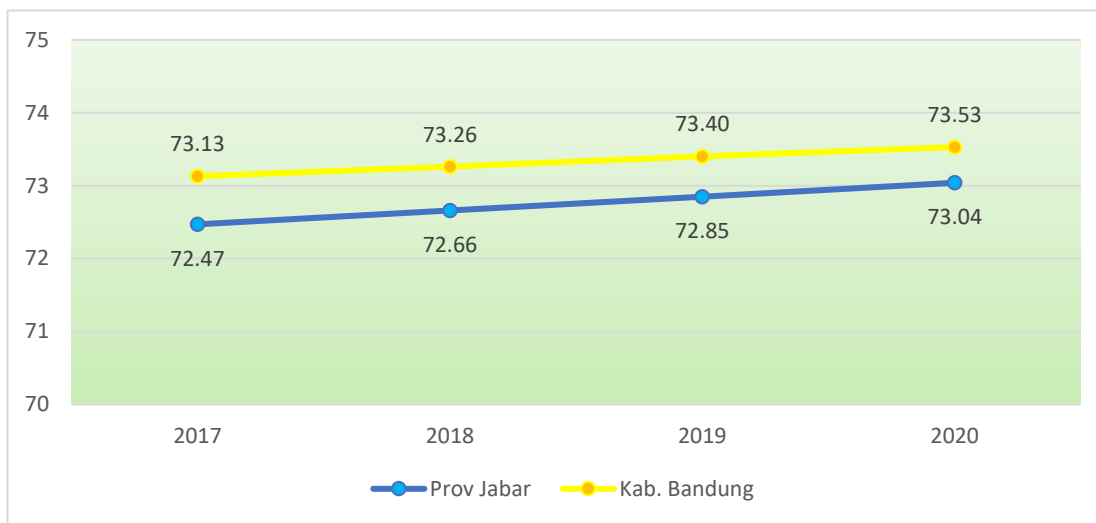
Sumber : BPS Kab. Bandung, Tahun 2021 & RPJMD 2016-2021

Perhitungan Angka Harapan Hidup Waktu lahir (Eo) dengan Proyeksi Estimasi didasarkan pada Angka Harapan Hidup Waktu Lahir dari tahun ke tahun serta dari sensus penduduk yang dilaksanakan setiap 10 tahun, dan asumsi tingkat penurunan kematian bayi dan balita.

Peningkatan AHH merupakan tolak ukur keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilakukan oleh Kabupaten Bandung. Masih relatif rendahnya pencapaian AHH di Kabupaten Bandung menjadi pemikiran bersama. Hal ini mencerminkan kualitas hidup sebagian masyarakat Kabupaten Bandung masih memprihatinkan. Untuk itu diperlukan upaya terobosan dalam rangka akselerasi AHH di Kabupaten Bandung yang lebih jelas dan tepat sasaran. Perbandingan AHH Kabupaten Bandung dengan AHH Jawa barat seperti pada gambar berikut:



Grafik 4.2
Perbandingan AHH Kabupaten Bandung
dengan AHH Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017 - 2020



Sumber : BPS Kab. Bandung, Tahun 2021

Besarnya AHH di Kabupaten Bandung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. AHH di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 adalah 73,53 tahun .

B. MORTALITAS / KEMATIAN

Secara umum tingkat kematian berhubungan erat dengan tingkat kesakitan, karena biasanya merupakan akumulasi akhir dari berbagai penyebab kematian.

Peristiwa kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan di wilayah tersebut di samping itu dapat pula digali lebih dalam lagi hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa kematian. Penyebab kematian dibedakan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Tetapi yang terjadi adalah akumulasi interaksi berbagai faktor tunggal maupun bersama yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat kematian masyarakat.



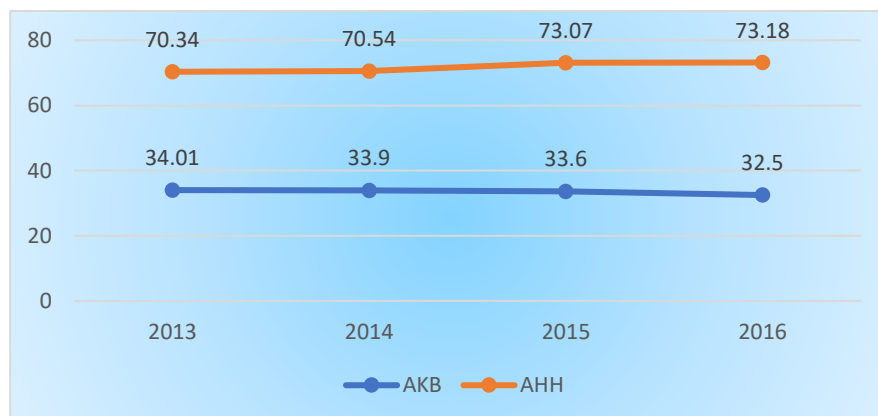
Berbagai faktor yang berkaitan dengan penyebab kematian maupun kesakitan antara lain adalah permasalahan yang berkaitan dengan tingkat sosial ekonomi, kualitas lingkungan hidup dan upaya pelayanan kesehatan.

Pada umumnya pola kematian diklasifikasikan ke dalam kematian bayi, kematian balita dan kematian kasar (semua golongan umur). Analisis mengenai klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) adalah jumlah kematian bayi di bawah usia satu tahun pada setiap 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi menjadi Indikator yang sangat sensitif terhadap ketersediaan, kualitas dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan perinatal di samping itu Angka Kematian Bayi dipengaruhi pula oleh pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pendidikan ibu dan gizi keluarga. Sehingga Angka Kematian Bayi juga dapat dipakai sebagai tolak ukur pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pencapaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Bandung diperlihatkan pada grafik berikut ini:

Grafik 4.3
Angka Kematian Bayi (AKB) dan
Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo) (AHH)
Kabupaten Bandung Tahun 2013 - 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Bandung
(mulai tahun 2017 tidak mengeluarkan Angka Kematian Bayi)



Berdasarkan data tersebut di atas terlihat bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) berfluktuasi. AKB di Kabupaten Bandung pada tahun 2016 adalah 33,6 artinya secara rata-rata dari 1000 kelahiran hidup terdapat 33-34 bayi yang diperkirakan meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun, Untuk tahun selanjut BPS tidak mengeluarkan Angka Kematian Bayi (AKB).

Menurut "B-Pichart classification"-Stan D'Souza (1984) dalam Brotowasisto (1990), daerah dengan AKB antara 30 sampai dengan 100 per seribu kelahiran hidup dikategorikan sebagai *intermediate rock* yaitu posisi yang menunjukkan keadaan relatif cukup baik, namun aktualisasi kesadaran berbagai stakeholders dalam meningkatkan derajat kesehatan harus ditingkatkan melalui: peningkatan ekonomi dalam meningkatkan taraf hidup, meningkatkan teknologi kesehatan, meningkatkan kesadaran perbaikan sanitasi dan hygiene serta peningkatan persediaan makanan dan perbaikan gizi.

Penurunan AKB sangat berpengaruh pada kenaikan Angka Harapan Hidup. Angka Kematian Bayi sangat peka terhadap perubahan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sehingga perbaikan derajat kesehatan tercermin pada penurunan AKB.

Tahun 2020 jumlah kematian bayi (+neonatal) di Kabupaten Bandung berjumlah 146 kasus dengan penyebab terbanyak BBLR sebanyak 45 kasus (30,82%), Asfiksia sebanyak 34 kasus (23,29%), Kelainan kongenital sebanyak 7 kasus (4,97%), dan sebab lain sebanyak 60 kasus (41,10%) dengan jumlah bayi lahir mati sebanyak 72 kasus.

Penyebab kematian bayi (+neonatal) di Kabupaten Bandung 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.2
Pola Penyebab Kematian Bayi
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020

Penyebab Kematian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Asfiksia	13	39	45	36	34
BBLR	108	124	98	43	45
TN	0	0	2	0	0
Infeksi	2	0	0	0	0
Kecacatan	19	3	18	13	7
Ikterus	0	1	1	0	0
Sepsis	8	13	8	1	3
Hipotermi	4	1	0	0	0
Pneumonia	3	2	2	4	4
Diare	2	0	1	4	4
Sebab lain	55	16	29	116	49
Total	214	199	204	217	146
Lahir Mati	78	49	77	90	72

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data tersebut di atas maka jumlah kematian bayi yang terbanyak disebabkan oleh BBLR, Asfiksia dan Kecacatan.

BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) adalah bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi (usia kehamilan) yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Masalah yang sering timbul sebagai penyulit BBLR adalah Hipotermia, Hipoglikemia, Hiperbilirubinemia, Infeksi atau Sepsis dan gangguan minum yang dapat menyebabkan kematian. Beberapa faktor predisposisi yang menyebabkan BBLR karena faktor ibu seperti umur, jumlah paritas, penyakit kehamilan, malnutrisi atau gizi kurang, trauma, kelelahan, merokok, kehamilan yang tidak diinginkan. Kedua karena faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan ganda. Ketiga karena faktor janin seperti kelainan kongenital dan infeksi.



Kelainan kongenital adalah kelainan yang terlihat pada saat lahir, bukan akibat proses persalinan. Kelainan kongenital bisa hereditas, dapat dikenali saat lahir atau pada saat anak-anak.

Beberapa kelainan kongenital yang dapat menyebabkan kematian seperti atresia ani harus dirujuk. Kelainan kongenital yang tidak langsung menyebabkan kematian tetapi menyebabkan kecacatan, seperti bibir sumbing, hidrosefalus, kaki pengkor, memerlukan tindakan di fasilitas rujukan. Kelainan kongenital yang tidak mungkin ditangani karena bayi akan meninggal seperti anensefali, tidak perlu dirujuk.

Afiksia adalah keadaan di mana bayi baru lahir tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur. Bayi dengan riwayat gawat janin sebelum lahir, umumnya akan mengalami asfiksia pada saat dilahirkan. Masalah ini erat hubungannya dengan gangguan kesehatan ibu hamil, kelainan tali pusat, atau masalah yang mempengaruhi kesejahteraan bayi selama atau sesudah persalinan.

Tingginya kasus Asfiksia menunjukkan masalah gizi pada ibu hamil masih tinggi yang disebabkan oleh rendahnya kualitas pengetahuan, perilaku dan lingkungan kesehatan masyarakat. Rendahnya tingkat sosial ekonomi juga menyebabkan masyarakat tidak membawa bayi mereka ke tenaga kesehatan walaupun sudah menunjukkan masalah dengan kesehatannya.

2. Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) Provinsi Jawa Barat menurut data terakhir yaitu tahun 1993 adalah 101/1000 kelahiran hidup lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka nasional pada tahun yang sama sebesar 81/1000 kelahiran hidup. Untuk data Kabupaten Bandung sampai saat ini belum ada penelitian atau survey yang dapat menyajikan AKABA.

Anak Balita adalah masa anak mulai berjalan dan merupakan masa yang paling hebat dalam tumbuh kembang, yaitu pada usia 12 sampai 59 bulan. Masa ini merupakan masa yang penting terhadap perkembangan



kepandaian dan pertumbuhan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Interpretasi Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian balita umur 0-59 bulan diantara 1.000 kelahiran hidup. Kasus Balita meninggal di Kabupaten Bandung yang tercatat dan dilaporkan di Puskesmas pada tahun 2020 sebanyak 39 atau 0,58/1.000 kelahiran hidup.

3. Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) untuk Kabupaten Bandung belum didapat, Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Sedangkan penyebab tidak langsung kematian Ibu masih dalam keadaan empat terlalu yaitu kehamilan terjadi pada ibu berumur kurang dari 20 tahun (terlalu muda), terjadi pada ibu berumur lebih dari 35 tahun (terlalu tua), persalinan terjadi dalam interval waktu kurang dari 2 tahun (terlalu sering) dan ibu hamil mempunyai paritas lebih dari 3 (terlalu banyak).

Tabel 4.3
Penyebab Kematian Ibu Berdasarkan Laporan Puskesmas
di Kabupaten Bandung
Tahun 2017 – 2020

NO	PENYEBAB KEMATIAN	2017		2018		2019		2020	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	Perdarahan	21	44,68	19	48,72	16	40,00	11	28,21
2	Hipertensi Dalam Kehamilan	16	34,04	11	28,21	10	25,00	13	33,33
3	Decompensatio cordis	0	0,00	2	5,13	3	7,50	2	5,13
4	Infeksi	2	4,25	0	0,00	2	5,00	0	0
5	Abortus	8	17,02	0	0,00	0	0,00	0	0
6	Sebab Lain	0	0,00	7	17,95	9	22,50	15	38,46
	Jumlah	47	100,00	39	100,00	40	100,00	39	100,00

Sumber : Bidang Kesmas



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2017 sebanyak 46 kasus dari 62.844 kelahiran hidup, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 39 kasus dari 67.965 kelahiran hidup. dan untuk tahun 2019 kematian ibu terjadi 40 kasus dengan 67.767 kelahiran hidup, Adapun pada tahun 2020 kematian ibu mengalami penurunan 1 kasus menjadi 39 kasus dengan 66.902 kelahiran hidup.

Melihat data di atas penyebab kematian ibu bersalin tertinggi adalah Hipertensi dalam kehamilan sebesar 33,33%, diikuti oleh Pendarahan sebesar 28,21%, Decompensatio Cordis sebesar 5,13%, serta sebab Lain sebesar 38,46%.

Masih adanya kematian ibu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 bila dihubungkan dengan penolong persalinan, disebabkan masih adanya pertolongan persalinan oleh tenaga bukan kesehatan (paraji) di luar tenaga kesehatan di fasyankes, tahun 2017 sebanyak 7,96%, tahun 2018 sebanyak 7,7%, tahun 2019 sebanyak 7,25% pada tahun 2020 sebanyak 7,10%.

Dari 62 Puskesmas ada 31 Puskesmas yang terdapat kasus kematian Ibu hal tersebut di atas terjadi disebabkan karena jasa pelayanan kesehatan yang ada di tingkat dasar (Puskesmas, Polindes) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat di samping itu ada beberapa desa yang belum memiliki Polindes/Poskesdes, dan belum semua bidan yang ada di Kabupaten Bandung sudah dilatih APN, persalinan oleh tenaga kesehatan belum mencapai target 90%, masih terbatasnya sarana pelayanan kesehatan yang mampu menangani kasus kegawatdaruratan Obstetri dan Neonatal yaitu Puskesmas Poned yang ada hanya 17 dan 2 Puskesmas dengan persalinan 24 jam dari 62 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung.

Ditinjau dari faktor perilaku yaitu masih ada persalinan yang ditolong oleh dukun/paraji, di samping itu pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih rendah sehingga keluarga tidak tahu risiko bahaya kehamilan dan persalinan, masih adanya keluarga yang terlambat mencari



pertolongan, serta masih ada anggapan melahirkan di tenaga kesehatan mahal walaupun fasilitas untuk pelayanan kebidanan sudah ada Jaminan Kesehatan Nasional tapi hasil pelayanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan belum maksimal.

Masih tingginya kasus kematian ibu di Kabupaten Bandung yang membutuhkan sinergitas lagi dari berbagai pihak yang terkait untuk dapat menyelamatkan ibu dan bayi.

4. Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) dapat digunakan sebagai petunjuk umum status kesehatan masyarakat, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan di dalam masyarakat, kondisi lingkungan ekonomi secara tidak langsung, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung dan berguna pula untuk menghitung laju pertumbuhan penduduk, walaupun penilaian yang diberikan secara kasar atau tidak langsung.

Kabupaten Bandung belum memiliki Angka CDR Tahun 2019 karena belum dilakukan survei. Namun demikian dari hasil laporan SP2RS/SIMRS dapat diketahui Pola Penyebab Kematian per golongan umur yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Bandung Tahun 2020, sebagai berikut :



Tabel 4.4
Pola Kematian Rawat Inap Rumah Sakit
Untuk Semua Golongan Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Stroke PIS (Perdarahan Intra Serebral)	165	8,32
2	Stroke Infark	134	6,75
3	CHF (Congestive Heart Failure)	109	5,49
4	RESPIRATORY FAILURE	93	4,69
5	Septicaemia, Unspecified/ syock septik	79	3,98
6	gejala, tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT (Yang Di Tentukan) di Tempat lain	64	3,23
7	DM (Diabete Mellitus) TIPE II	60	3,02
8	CKD (Chronic Kidney Disease)	57	2,87
9	Bronchopneumonia	56	2,82
10	TB (Tuberculosis) Paru	53	2,67
11	Pneumonia	49	2,47
12	ESRD (End Stage Renal Disease)	45	2,27
13	Congestive Heart Failure (CHF)	39	1,97
14	BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	34	1,71
15	tuberculosis	33	1,66
16	Compression of brain	32	1,61
17	Anemia	31	1,56
18	Intracerebral haemorrhage, unspecified	28	1,41
19	CAD (Coronary Artery Disease)	23	1,16
20	TB (Tuberculosis) lung without mention of bact or histological confirm	21	1,06
21	Penyakit lain lainnya	779	39,26
	Jumlah	1.984	100,00

Sumber : Bidang Yankes



Berdasarkan tabel di atas penyebab kematian penderita rawat inap di Rumah Sakit untuk Semua Golongan umur pada tahun 2020 yang tertinggi adalah Stroke PIS (Perdarahan Intra Serebral), Stroke Infark dan CHF (Congestive Heart Failure).

C. MORBIDITAS / KESAKITAN

1. Pola Penyakit Rawat Jalan Di Puskesmas

Pola penyakit penderita rawat jalan terbanyak di puskesmas untuk Semua Golongan Umur adalah Rematisme tidak spesifik, Dispepsia, Nasofaringitis Akuta (Common Cold), Myalgia). Pola Penyakit penderita rawat jalan baru di Puskesmas untuk Semua Golongan Umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Pola Penyakit Rawat Jalan
di Puskesmas Semua Golongan Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Rematisme tidak spesifik	107.158	10,24
2	Dispepsia	98.050	9,37
3	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	96.386	9,21
4	Myalgia	88.070	8,41
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	84.110	8,04
6	Hipertensi Primer (Esensial)	77.933	7,44
7	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	72.468	6,92
8	Diare dan Gastroenteritis	46.332	4,43
9	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	34.769	3,32
10	Gravida II dan Seterusnya	32.076	3,06
11	Dermatitis lain tidak spesifik	31.838	3,04
12	Gravida I	24.473	2,34
13	Skabies	20.434	1,95



14	Faringitis Akuta	17.662	1,69
15	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	16.870	1,61
16	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	10.375	0,99
17	Low Back Pain (nyeri punggung bawah)	10.375	0,99
18	Gangguan gigi dan jaringan penunjang lainnya	9.504	0,91
19	Penyakit Gagal Jantung (Decompensatio Cordis)	9.266	0,89
20	Konjungtivitis	8.950	0,85
21	Penyakit Lainnya	149.688	14,30
Jumlah		1.046.786	100,00

Sumber : Seksi Litbang & Infokes (SIMPUS-LB1 2020)

2. Pola Penyakit Rawat Jalan Di Rumah Sakit

Penyakit rawat jalan di rumah sakit untuk Semua golongan umur pada tahun 2020 merupakan urutan tertinggi adalah Hipertensi, Diabetes Melitus dan Tuberkulosis Paru Lainnya. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Pola Penyakit Rawat Jalan di Rumah Sakit
Untuk Semua Golongan Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Hipertensi	7.100	0,80
2	Diabetes Mellitus	6.329	0,72
3	Tuberkulosis paru lainnya	7.809	0,88
4	gejala, tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain	4.313	0,49
5	GEA (GastroEnteritis Akut)	4.190	0,47
6	Febris	3.447	0,39
7	Neoplasma ganas payudara	3.412	0,39



8	Low Back Pain	3.890	0,44
9	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan Untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lainnya	3.473	0,39
10	Radikulopathy	3.420	0,39
11	Typhoid	2.910	0,33
12	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	4.120	0,47
13	Cedera (Yang Di Tentukan) lainnya.YTT (Yang Tidak Tergolongkan) dan daerah badan mutipel	2.690	0,30
14	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum Lainnya	2.584	0,29
15	Epilepsi	2.230	0,25
16	Katarak dan gangguan lain lensa	2.310	0,26
17	TB (Tuberculosis) Paru	3.540	0,40
18	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	2.590	0,29
19	Stroke Infark	2.343	0,26
20	Osteoarthritis	2.210	0,25
21	Penyakit Lain-lainya	810.221	91,54
Jumlah		885.131	100,00

Sumber : Bidang Yankes

3. Pola Penyakit Rawat Inap Di Rumah Sakit

Pada tahun 2020 proporsi penyakit terbanyak rawat inap di Rumah Sakit untuk semua golongan umur adalah sebagai berikut: Typhoid, Dengue Haemorrhagic Fever dan Bronchopneumonia. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.





Tabel 4.7
Pola Penyakit Rawat Inap
di Rumah Sakit Semua Golongan Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Thypoid	4.910	11,09
2	Dengue haemorrhagic fever	2.710	6,12
3	Bronchopneumonia	2.213	5,00
4	GEA (Gastro Enteritis Akut)	2.151	4,86
5	Demam Tifoid	1.423	3,21
6	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	1.399	3,16
7	Demam Berdarah	975	2,20
8	CHF (Congestive Heart Failure)	941	2,13
9	Diare Akut Non Disentri	887	2,00
10	NH (Nephrosclerosis Hypertensive)	687	1,55
11	STT (Soft Tissue Tumor)	612	1,38
12	Stroke Infark	554	1,25
13	Mild and moderate birth asphyxia	582	1,31
14	HIL (Hernia Inguinalis Lateralis)	542	1,22
15	Impacted teeth	512	1,16
16	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	501	1,13
17	Anemia	461	1,04
18	CAD (Coronary Artery Disease)	431	0,97
19	DM (Diabetes Mellitus) TIPE II	418	0,94
20	Spontaneous abortion, incomplete, without complication	338	0,76
21	Penyakit lain lainnya	21.021	47,49
Jumlah		44268	100,00

Sumber : Bidang Yankes



BAB 5

UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT





BAB V **UPAYA PELAYAN KESEHATAN**

A. KESEHATAN KELUARGA

Seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

1. Kesehatan Ibu

1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran tekanan darah, menilai status gizi (dengan mengukur lingkar lengan atas atau menghitung IMT/Indeks Masa Tubuh), pemeriksaan tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan pemberian imunisasi TT bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, Test laboratorium rutin dan khusus, Temu wicara termasuk Perencanaan Persalinan dan



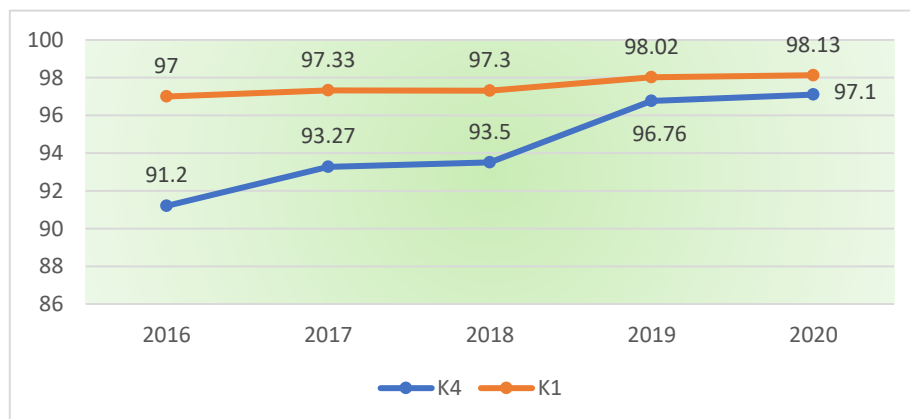
Pencegahan Komplikasi (P4K) dan Tatalaksana kasus. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat, untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar pada trimester III, di mana usia kehamilan > 24 minggu. Kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan dengan distribusi kontak sebagai berikut:

- 1) Minimal 1 kali pada trimester pertama (K1), usia kehamilan 1 sampai 12 minggu.
- 2) Minimal 1 kali pada trimester kedua, usia kehamilan 13 sampai 24 minggu.
- 3) Minimal 2 kali pada trimester ketiga, usia kehamilan > 24 minggu.

Angka ini dapat dimanfaatkan untuk dapat melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 pada lima tahun terakhir di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:

Grafik 5.1
Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bandung
Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

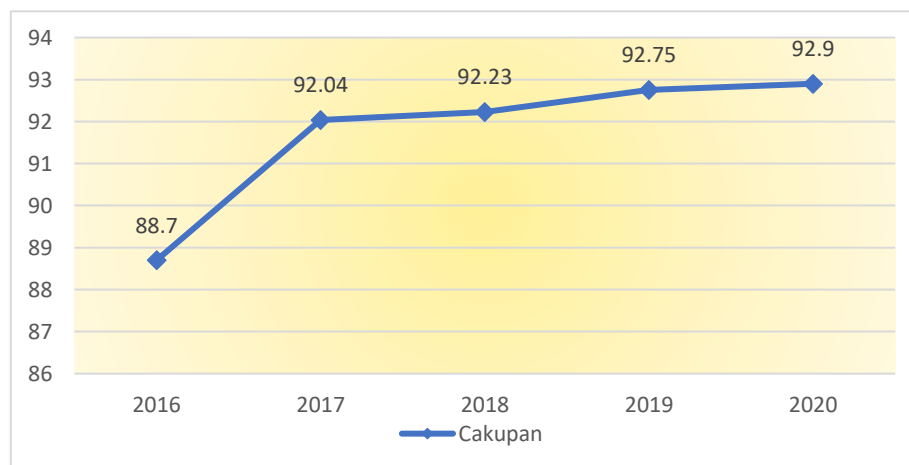


Pada tahun 2020 perkiraan jumlah ibu hamil di Kabupaten Bandung adalah 79.131 orang, untuk pelayanan kunjungan K1 sebanyak 77.649 orang dengan cakupan 98,13%, jika dibandingkan dengan tahun 2019 angka cakupan K1 mengalami kenaikan sebesar 0,11% dari 98,02%. Sedangkan pelayanan kunjungan K4 sebanyak 76.833 orang dengan persentase rata-rata ibu hamil yang melakukan kunjungan sebesar 97,10% bila dibandingkan dengan tahun 2019 angka ini mengalami kenaikan 0,34% yang sebelumnya sebesar 96,76%.

1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.2
Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020



Cakupan persalinan pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung oleh tenaga kesehatan adalah 92,90% atau sebanyak 70.170 orang dan cakupan pertolongan persalinan di Fasyankes mencapai 92,83% atau sebanyak 70.120 orang.

1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas masih berisiko mengalami pendarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Berdasarkan pelaporan Puskesmas di Kabupaten Bandung cakupan pelayanan ibu nifas sebesar 93%. Sedangkan cakupan kunjungan pelayanan ibu nifas (KF3) terendah berada di Puskesmas Cimaung sebesar 77,40%, Puskesmas Pangalengan 81,37% serta Puskesmas Kiangroke sebesar 85,61%.

Grafik 5.3
Proporsi Kelahiran Hidup
Menurut Pelayanan Pemeriksaan Nifas
di Kabupaten Bandung Tahun 2020





Selain kunjungan KF pada Ibu Nifas, pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, juga dapat memproteksi beberapa komplikasi buruk yang berhubungan dengan penyakit pada anak seperti campak dan diare, berperan melawan xerophthalmia dan buta senja. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.

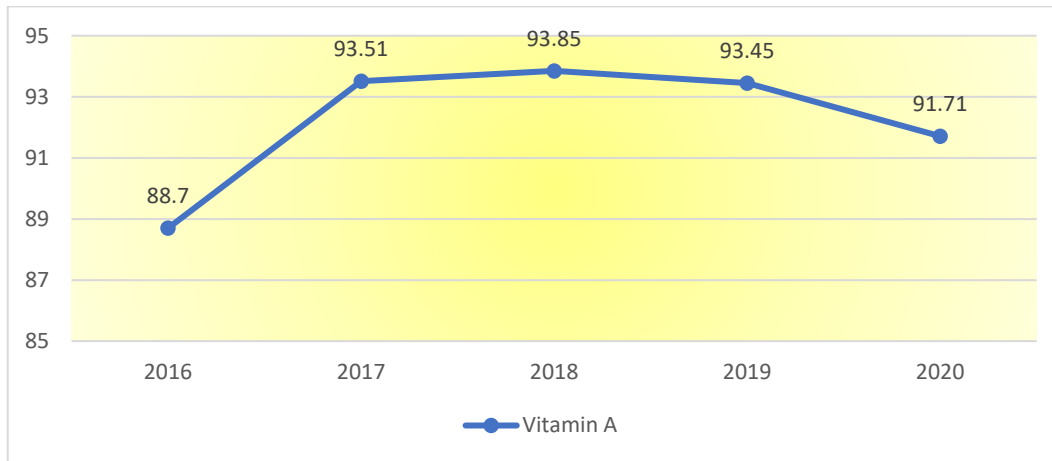
Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber utama vitamin A selama 6 bulan pertama dari kehidupan dan berperan penting sebagai sumber vitamin A sampai berumur 2 tahun. Suplementasi vitamin A sesudah melahirkan akan meningkatkan kandungan vitamin A ASI dan memperbaiki status vitamin A bayi.

Di negara berkembang asupan vitamin A bayi sangat tergantung pada ASI ibu selama beberapa bulan dari kelahiran, masa itu sangat krusial agar vitamin A cukup untuk digunakan bagi pertumbuhan dan menyimpan kandungan vitamin A pada saat tersebut.

Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, sejak tahun 1996, di Indonesia telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu.



Grafik 5.4
Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Kapsul Vitamin A
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Grafik di atas menggambarkan cakupan persentase Ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Kabupaten Bandung, di mana cakupan Vitamin A pada Ibu Nifas mencapai 91,71% dengan jumlah 69.270 orang, mengalami penurunan dari tahun 2019 yang mencapai 93,45% dengan jumlah 70.821 orang.

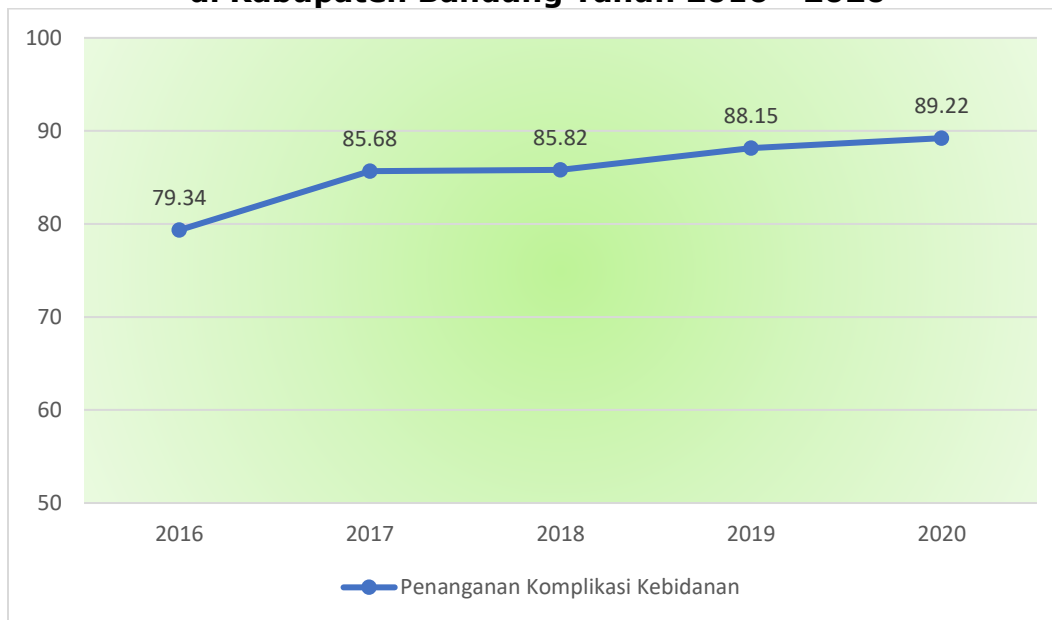
1.4. Pelayanan dan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin dan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK).



Persentase cakupan Penanganan Komplikasi kebidanan di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 mencapai 89,23% meningkat 1,08 poin dibandingkan tahun 2019 sebesar 88,15%. Berdasarkan data Puskesmas di Kabupaten Bandung cakupan penanganan komplikasi kebidanan terendah berada di wilayah Puskesmas Paseh sebesar 72,39%, Puskesmas Pasirjambu sebesar 73,72 % serta Puskesmas Kopo sebesar 73,98 %.

Grafik 5.5
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

1.5. Pelayanan Keluarga Berencana

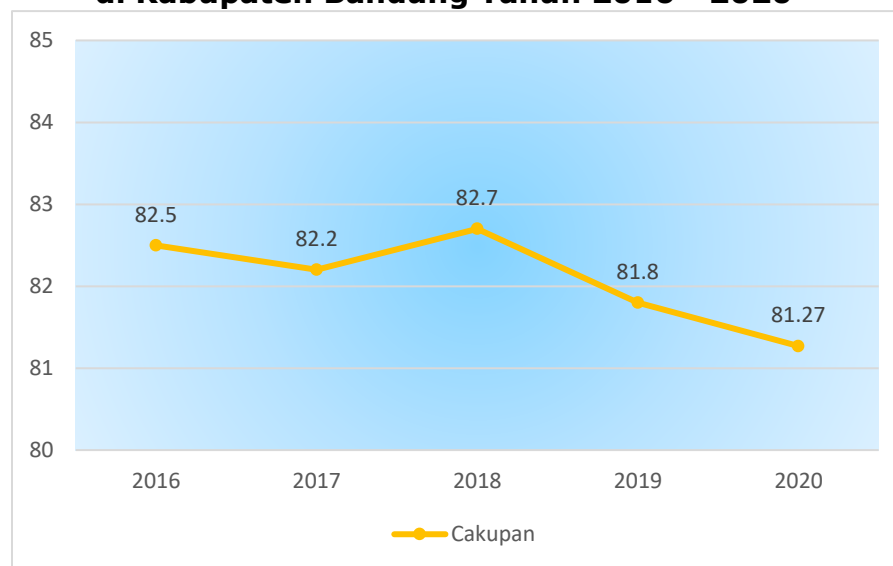
Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dilakukan untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Pelayanan KB dilaksanakan melalui unit-unit pelayanan di fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui pencapaian peserta KB baru dan cakupan peserta KB aktif.



1.5.1. Peserta KB Aktif

Cakupan ini merupakan indikator untuk melihat sejauh mana mutu pelayanan KB dan partisipasi masyarakat. Perkembangan peserta KB aktif dibandingkan dengan PUS dapat dilihat pada Grafik berikut ini:

Grafik 5.6
Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap PUS
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020 & BKBPP

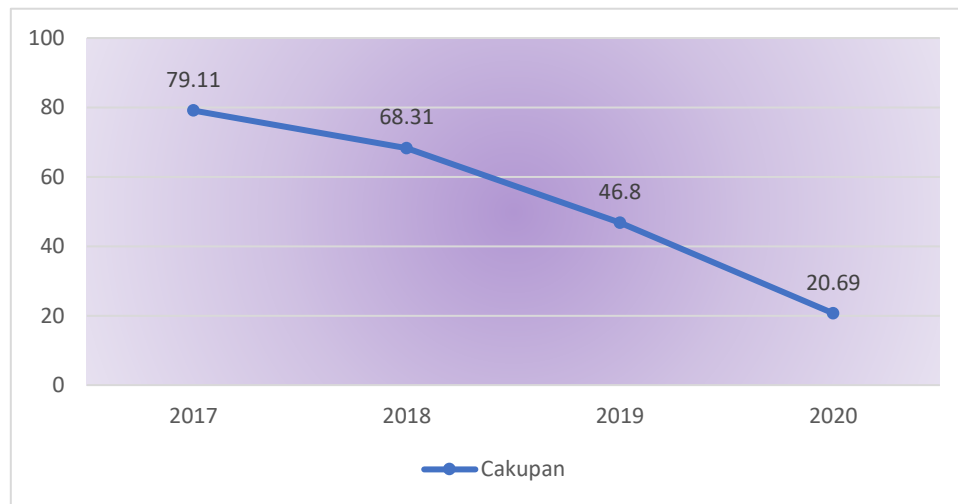
Cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS di Kabupaten Bandung mengalami penurunan dari 81,8% pada tahun 2019 menjadi 81,27% pada tahun 2020. Kecamatan dengan cakupan peserta KB Aktif tertinggi adalah Kecamatan Rancaekek sebesar 86,75% dan terendah adalah Kecamatan Majalaya 76,89% dari jumlah seluruh yang ada di Kabupaten Bandung sebanyak 560.796 pada peserta KB aktif.



1.5.2. Pencapaian Peserta KB Baru Pasca Persalinan

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Cakupan wanita umur 15 – 49 tahun berstatus menikah (PUS) yang menjadi peserta Keluarga Berencana dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.7
Cakupan Peserta KB Baru Pasca Persalinan
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020 & BKBPP

Dari grafik tersebut terlihat cakupan peserta KB baru Pasca Persalinan mengalami penurunan 26,11% menjadi 20,69% pada tahun 2020, dengan jumlah Ibu Bersalin sebanyak 75.534 orang dan peserta KB Baru sebanyak 15.629 orang.



2. Kesehatan Anak

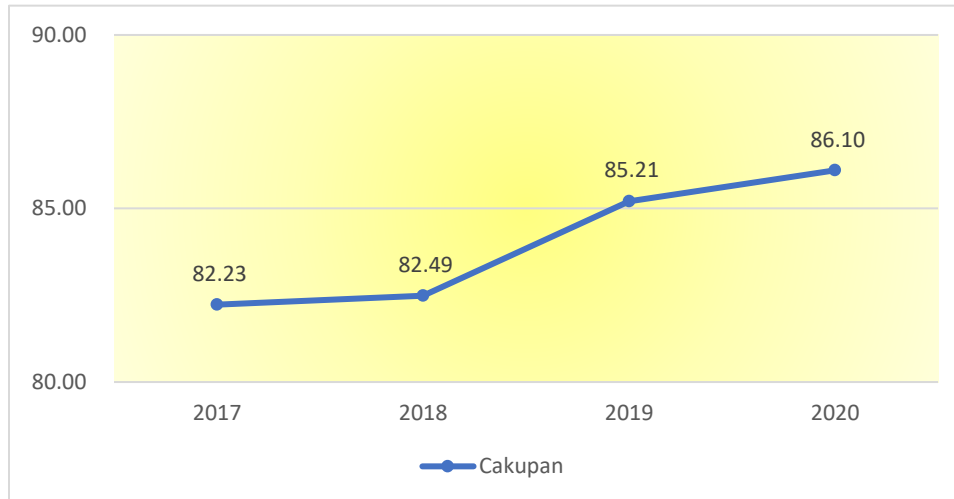
2.1. Penanganan Komplikasi Neonatal dan Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti *asfiksia*, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komplikasi yang menjadi penyebab kematian terbanyak yaitu asfiksia, bayi berat lahir rendah, dan infeksi. Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.



Grafik 5.8
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Pada gambar di atas merupakan gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi. Cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di Kabupaten Bandung sebesar 86,10% dengan jumlah 9.291 kasus. Adapun capaian penanganan neonatal dengan komplikasi tertinggi berada di Puskesmas Bojongsoang mencapai 99,53%, Puskesmas Bihbul 99,49% dan Cimenyan mencapai 98,98%.

Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial ditingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari satu bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan sesuai standar, satu kali pada umur 6-48 Jam, satu kali pada umur 3-7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari. Angka ini menunjukkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan neonatal. Hal ini karena bayi hingga umur kurang dari 1 bulan mempunyai risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi.



2.2. Berat Badan Lahir Bayi

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Jika dilihat dari hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok : *Pertama*, yakni kelompok bayi kurang bulan (prematur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) <37 minggu (<259 hari). *Kedua*, bayi cukup bulan, yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi antara 37-42 minggu (259 - 293 hari). *Ketiga*, adalah bayi lebih bulan, ialah bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi >42 minggu (>294 hari).

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan.

Masalah BBLR terutama pada kelahiran prematur terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi tersebut. Bayi berat lahir rendah mempunyai kecenderungan ke arah peningkatan terjadinya infeksi dan mudah terserang komplikasi. Masalah pada BBLR yang sering terjadi adalah gangguan pada sistem pernafasan, susunan saraf pusat, kardiovaskular, hematologi, gastro intestinal, ginjal, dan termoregulasi.

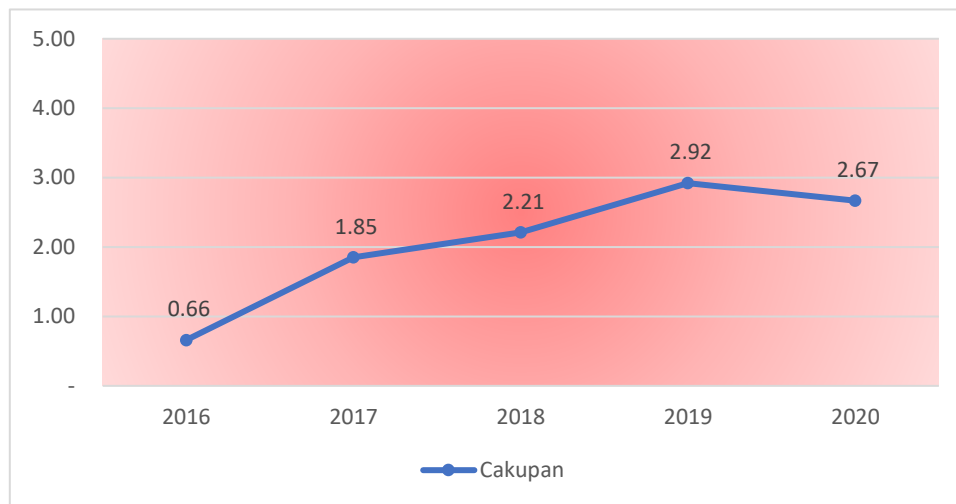
Penyebab lainnya Berat Badan Lahir Rendah bisa terjadi karena faktor genetik, mulai dari orang tuanya yang memang kecil atau pendek. Dapat juga disebabkan karena masalah plasenta seperti pre-eklampsia, atau kurangnya aliran darah menuju ke bayi selama kehamilan. Semua itu dapat menyebabkan pertumbuhan bayi menjadi terhambat karena tidak mendapat asupan oksigen dan nutrisi yang cukup.

Selain masalah plasenta, aliran darah ke bayi juga bisa dipengaruhi oleh tekanan darah tinggi yang dimiliki oleh seorang ibu, beberapa kondisi kesehatan dan masalah emosional yang juga dapat memperlambat pertumbuhan bayi diantaranya adalah Ibu tidak memakan makanan yang bergizi selama kehamilan, memiliki penyakit kronis seperti jantung, paru-



paru, ginjal, atau diabetes, stres berat selama kehamilan, menggunakan obat-obatan terlarang seperti kokain atau heroin, banyak minum alkohol, merokok selama kehamilan atau Ibu memiliki masalah dengan kesehatan seperti infeksi saluran kemih atau infeksi rahim yang tidak diobati.

Grafik 5.9
Cakupan Berat Badan Lahir Rendah
di kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Persentase Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Bandung tahun 2020 sebesar 2,67% adapun pada tahun sebelumnya sebesar 2,92%. Untuk Kabupaten Bandung yang tertinggi berada di wilayah Puskesmas Sukamanah 9,79%, Puskesmas Nagrak 9,38%, dan Puskesmas Paseh 8,39%. dengan jumlah kasus BBLR <2.500 gram sebanyak 1.783 kasus.

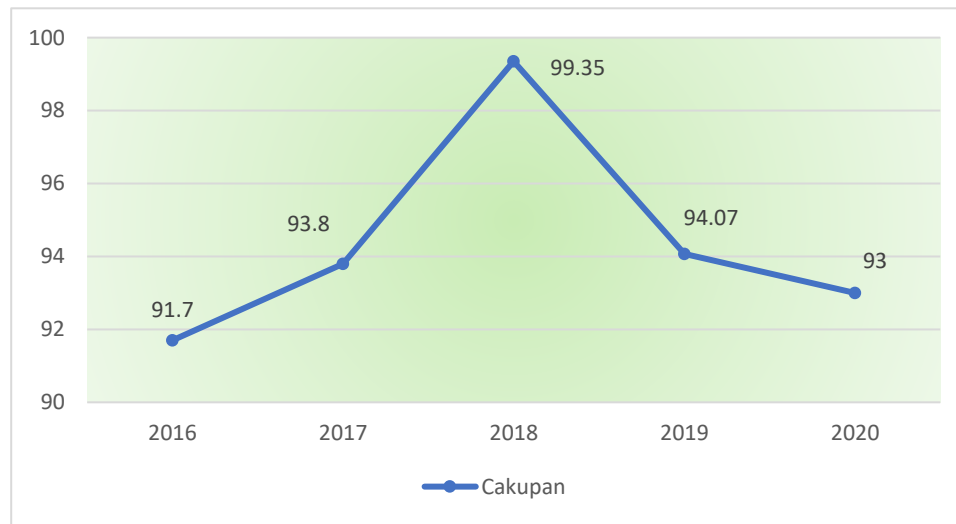
2.3. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Capaian KN1 Kabupaten Bandung tahun



2020 sebesar 92,99% dengan jumlah 66.891 bayi. Adapun cakupan tahun 2016 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.10
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

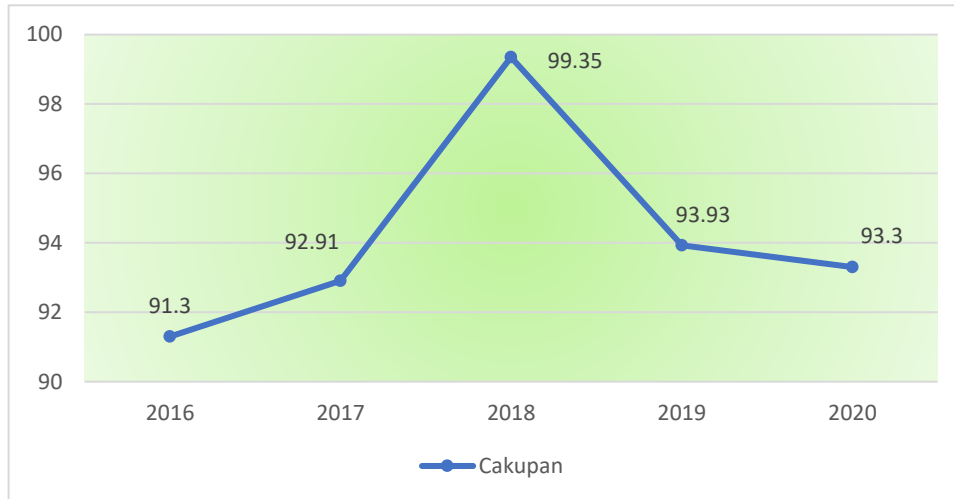
Kunjungan neonatal pertama (KN1) merupakan cakupan kunjungan bayi baru lahir (umur 6 – 48 jam) yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di sarana pelayanan kesehatan. Pada KN1, bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Capaian KN1 Kabupaten Bandung tahun 2020 sebesar 93,00 % dengan jumlah 66.902 bayi.

2.4. Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) merupakan pelayanan kesehatan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan minimal tiga kali sesuai standar. Gambar cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) di Kabupaten Bandung terdapat pada grafik berikut ;



Grafik 5.11
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap)
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Pada gambar tersebut menggambarkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Kabupaten Bandung selama tahun 2016 sampai dengan 2020. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bandung tahun 2020 sebanyak 66.850 dengan cakupan sebesar 93,30% menurun 1.00 poin dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 93,93%. Adapun untuk pencapaian KN lengkap di Kabupaten Bandung masih cukup baik.

2.5. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang dengan demikian hak anak mendapatkan kesehatan terpenuhi.

Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi



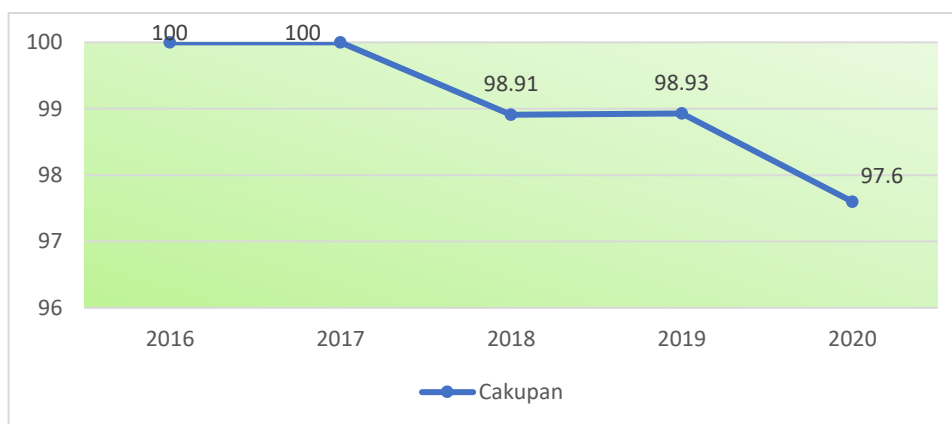
termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali, yaitu pada usia 29 hari–2 bulan, usia 3–5 bulan, usia 6–8 bulan dan usia 9–12 bulan.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, DPT HB 123 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan), penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 1,31 poin, cakupan di tahun 2019 sebesar 98,93% menjadi 97,60% pada tahun 2020. Adapun cakupan tahun 2016 dan 2017 mencapai 100% dikarenakan menggunakan sasaran riil untuk jumlah Bayi yang ada diwilayah Puskesmas.

Grafik 5.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020



2.6. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral). Pengaturan pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk :

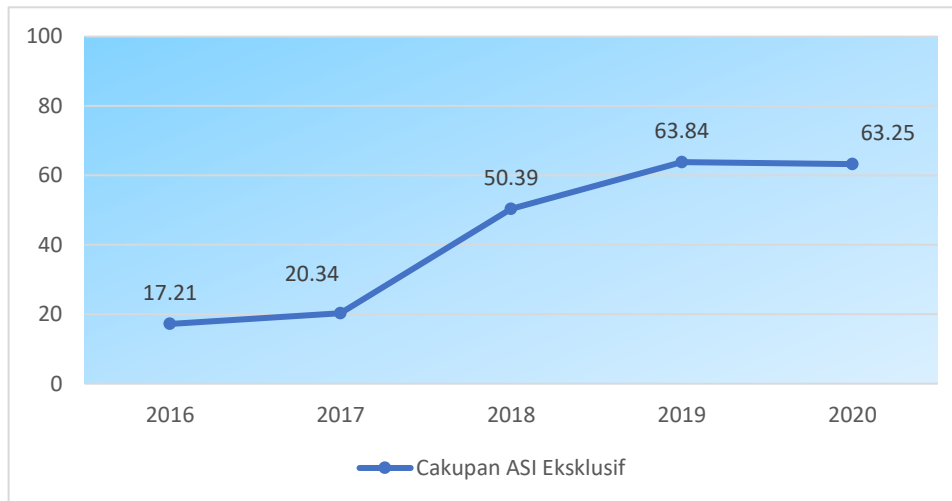
- 1) Menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia enam bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya;
- 2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya; dan
- 3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi. Berikut grafik cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Bandung.



Grafik 5.13
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2020 mengalami penurunan dari 63,84% pada tahun 2019 menjadi 63,25% pada tahun 2020. Adapun untuk cakupan tertinggi berada di wilayah Puskesmas Cicalengka DTP, Sumpersari, Sugihmukti, dan Ciwidey dengan capaian 100%.

2.7. Pemberian Kapsul Vitamin A

Tujuan utama program penanggulangan KVA (Kurang Vitamin – A) adalah untuk menurunkan prevalensi xerophthalmia sampai 0.1%. upaya mencapai tujuan tersebut telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung diantaranya dengan pemberian tablet vitamin A sebanyak 2 kali pada bulan Februari dan Agustus.

Kekurangan Vitamin A (KVA) biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus. Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata. Penanggulangan masalah KVA

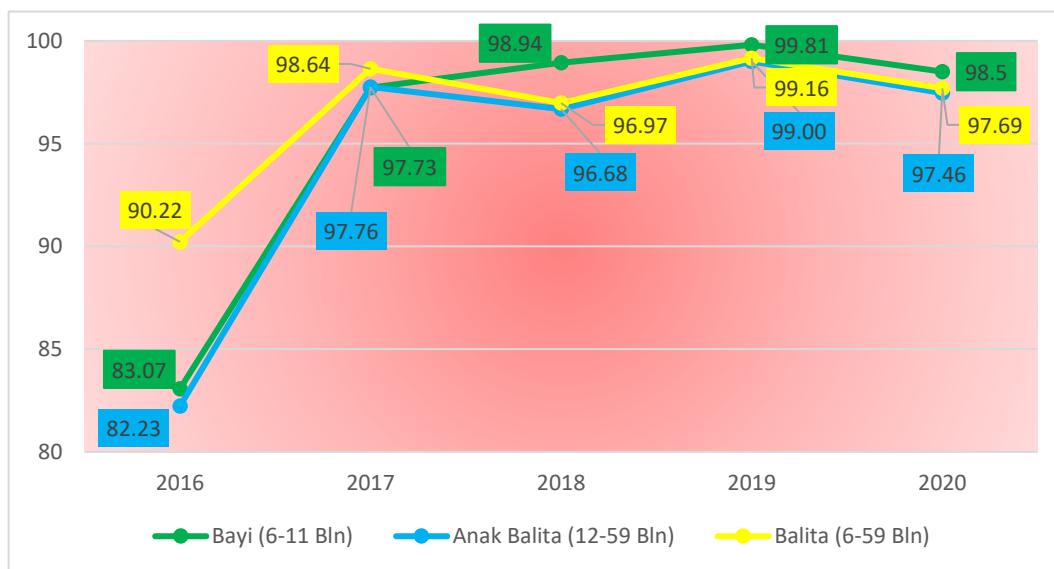


pada anak balita sudah dilaksanakan secara intensif sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di posyandu setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan promosi konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.

Cakupan pemberian Vitamin A di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada Gambar di bawah ini

Grafik 5.14
Cakupan Pemberian Vitamin A
Pada Bayi dan Anak Balita
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi (usia 1-11 Bulan) sebesar 98,50% dan Anak Balita (usia 12-59 Bulan) sebesar 97,46%, adapun untuk cakupan Balita (usia 6–59 bulan) di Kabupaten Bandung mencapai 97,69%.



Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas bertujuan tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya ungkit tinggi bagi pencegahan kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kesakitan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya

- 1) Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare,
- 2) Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap,
- 3) Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lendir mata,
- 4) Mencegah terjadinya proses metaplasia sel-sel epitel sehingga kelenjar tidak memproduksi cairan yang dapat menyebabkan kekeringan mata,
- 5) Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
- 6) Vitamin A esensial untuk membantu proses pertumbuhan.

2.8. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kehidupan anak, usia di bawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah



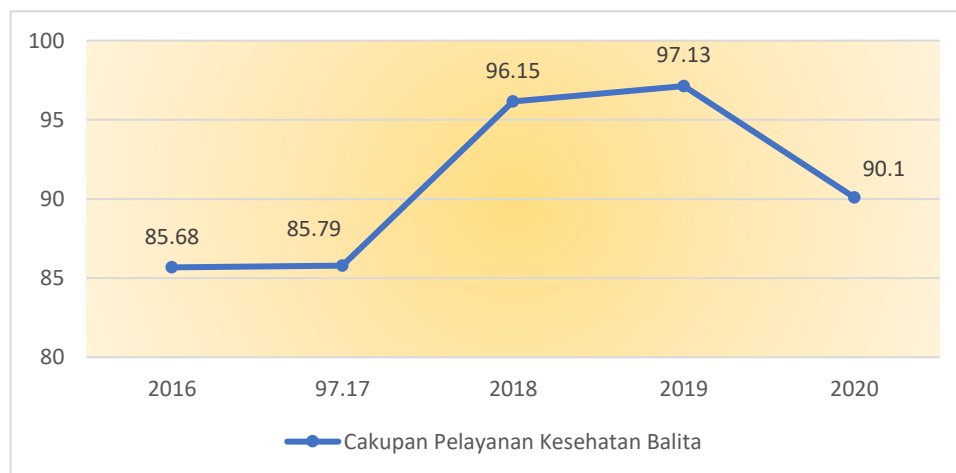
pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi :

- 1) Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal dua kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Capaian indikator pelayanan kesehatan anak balita pada tahun 2020 sebesar 90,10% dengan jumlah 321.541 balita, mengalami penurunan capaian dari tahun sebelumnya yaitu 97,13% dengan jumlah 347.212 balita.

Grafik 5.15
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020



2.9. Pelayanan Imunisasi

2.9.1. Imunisasi Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang beresiko tinggi untuk tertular penyakit. Sebelum berusia satu tahun seorang bayi harus mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap sebagai bentuk perlindungan dirinya terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti diptheri, pertusis, tetanus neonatorum, polio dan campak. Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap meliputi 1 dosis Hepatitis B pada usia 0-7 hari, 1 dosis BCG, 3 dosis polio tetes dan 1 dosis IPV, 3 dosis (DPT-HB-Hib) serta dosis MR selama kurun waktu 1 tahun

Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

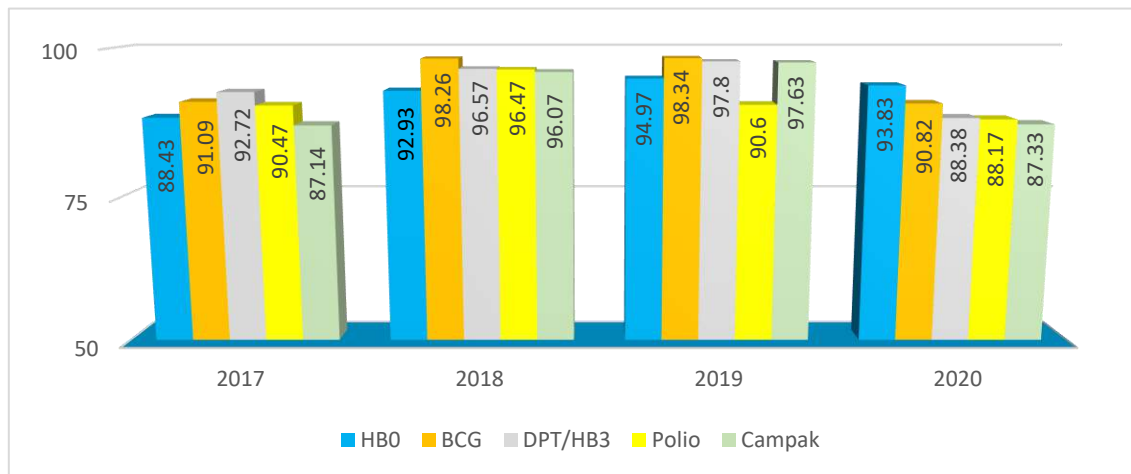
Secara umum cakupan Imunisasi di Kabupaten Bandung selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi ternyata belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti diptheri, tetanus neonatorum campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan respon individu bayi, sampai aspek pengelolaan program pelayanan imunisasi di sarana pelayanan kesehatan.

Berikut disajikan hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di Kabupaten Bandung dari tahun 2017, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT/HB3, Polio4 dan Campak. Pemberian imunisasi HB0 (Haemophilus influenza type B) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <7 hari.



Bertujuan memberikan kekebalan tubuh bayi terhadap kemungkinan adanya infeksi virus Haemophilus influenza type B, yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglottitis (infeksi pada katup pita suara dan tabung suara).

Grafik 5.16
Cakupan Imunisasi Pada Bayi
di Kabupaten Bandung
Tahun 2017 - 2020



Sumber : Bidang P2P, Tahun 2020

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2017 – 2020 berfluktuatif dari 88,43% pada tahun 2017 menjadi 93,83% pada tahun 2020.

Imunisasi BCG bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit tuberculosis, diberikan satu kali, pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi BCG selama periode 2017 sampai dengan tahun 2020 berfluktuatif dari 91,09% pada tahun 2017 menjadi 90,82% pada tahun 2020.

Pemberian imunisasi DPT/HB3 merupakan upaya menurunkan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit diptheri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DPT/HB diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DPT/HB3 selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 antara 92,72% sampai dengan 87,33%.



Selisih antara cakupan imunisasi DPT/HB1 dengan cakupan imunisasi DPT/HB3 dapat digunakan untuk mengetahui angka kelangsungan proses layanan imunisasi. Selisih cakupan ini menunjukkan banyaknya bayi yang tidak tuntas diberikan pelayanan imunisasi (DO). Semakin besar selisih cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka drop out pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali terdiri dari 3 dosis polio tetes dan 1 dosisi IPV. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus polio liar penyebab penyakit polio (kelumpuhan). Pemberian imunisasi rutin polio, pemberian imunisasi massal (PIN) dan Surveilans AFP merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (eradikasi polio).

Cakupan imunisasi Polio4 di Kabupaten Bandung selama periode tahun 2017 sampai dengan 2019 selalu mencapai di atas 90%, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 88,17%. Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan, ketika bayi berusia 9 bulan, merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PIN) dan surveilans campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak.

Capaian imunisasi campak di Kabupaten Bandung selama periode tahun 2018 - 2019 juga selalu mencapai di atas 90%, untuk tahun 2017 dan 2020 cakupan berada di bawah 90%, antara 87,14% sampai dengan 87,33%.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator



imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap berdasarkan Puskesmas secara rinci dapat di lihat di (Lampiran Data Tabel 39), adapun cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Bandung tahun 2020 mencapai 81,99%.

2.9.2. Universal Child Immunization (UCI)

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 - <1 tahun (HB-0, BCG, DPT-HB-Hib, Polio, Campak), imunisasi untuk wanita Usia Subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan kelas 2 dan 3 : Td), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa Non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

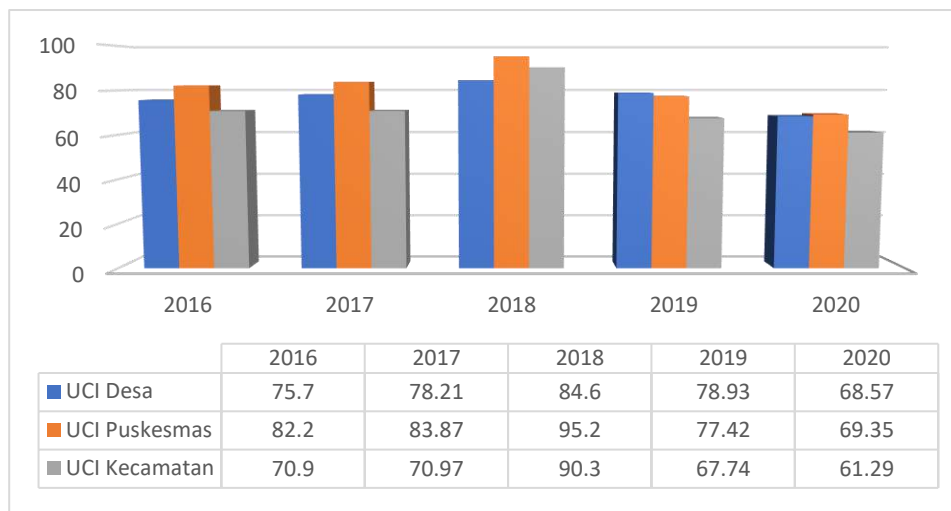
Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu, TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak Polio, Radang Selaput Otak, dan Radang Paru-paru. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita subur dan wanita hamil.

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok bayi (0 – 11 bulan). Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (herd immunity) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini Pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/kelurahan.



Suatu desa/kelurahan telah mencapai target UCI apabila 80% bayi di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi lengkap. Persentase pencapaian UCI di tingkat desa/kelurahan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.17
Universal Child Immunization (UCI)
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2P, Tahun 2020

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2016 target untuk UCI Desa 90% belum tercapai, UCI desa pada tahun 2016 baru mencapai 82,2% , pada tahun 2017 capaian UCI Desa (78,21%) UCI Puskesmas (83,87%) dan UCI Kecamatan (70,97%) , pada tahun 2018 capaian UCI Desa (84,6%) UCI Puskesmas (95,2%) dan UCI Kecamatan (90,3%) , serta pada tahun 2019 capaian UCI Desa (78,93%) UCI Puskesmas (77,42%) dan UCI Kecamatan (67,74%). Pada tahun 2020 capaian UCI Desa (68,57%) dan UCI Puskesmas (69,35), serta UCI Kecamatan (61,29).



2.10. Program Upaya Perbaikan Gizi keluarga

2.10.1. Status Gizi

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah gizi antara lain Program Upaya Perbaikan Gizi keluarga (UPGK). Program perbaikan gizi bertujuan meningkatkan mutu konsumsi pangan sehingga berdampak pada keadaan atau status gizi masyarakat.

Masalah utama gizi masih diwarnai dengan masalah Kurang Energi Protein (KEP), Kurang Vitamin A (KVA), Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) dan Anemia Gizi Besi (AGB), utamanya pada kelompok penduduk tertentu seperti anak – anak dan wanita.

Keadaan status gizi balita di Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sesuai standar WHO – NCHS dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Jumlah status gizi Balita Hasil Bulan Penimbangan (BPB) yang di timbang di wilayah Kabupaten Bandung sebanyak 261.419 balita, dengan cakupan status Normal mencapai 94,26% dengan jumlah 246.426 balita, status Gemuk mencapai 4,17% dengan jumlah 10.892 balita, status Kurus mencapai 1,51% dengan jumlah 3.954 balita adapun status Sangat Kurus mencapai 0,05%, dengan jumlah 147 balita. Perkembangan status gizi balita di Kabupaten Bandung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Keadaan Status Gizi Balita
di Kabupaten Bandung Tahun 2015 - 2019

Tahun	Gizi (%)			
	Normal	Gemuk	Kurus	Sangat Kurus
2016	95,21	3,77	0,99	0,03
2017	94,59	4,03	1,33	0,04
2018	94,29	4,44	1,75	0,06
2019	94,26	4,17	1,51	0,05

Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2019. (BB/TB = Berat Badan Menurut Tinggi Badan)



Dari tabel tersebut di atas pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Kabupaten Bandung mempunyai masalah gizi ganda yaitu permasalahan kekurangan dan kelebihan gizi, yang ditunjukkan persentasenya cenderung meningkat, namun cakupan pada tahun 2019 mengalami penurunan. Adapun untuk tahun 2020 belum bisa disandingkan terkait Permenkes nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di Kabupaten Bandung disebabkan oleh karena konsumsi makanan tidak seimbang, kurangnya ketersediaan pangan dalam keluarga, penyakit infeksi pada balita dan pengetahuan dari perilaku ibu tentang gizi seimbang masih kurang.

2.10.2. Perbaikan Gizi

Masalah gizi penduduk merupakan masalah yang tersembunyi, yang berdampak pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorpsi gizi mikro dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kognitif, sistem imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Timbulnya masalah gizi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (terutama energi dan protein), di mana secara kronis bersama-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mengakibatkan marasmus atau kwashiorkor.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, makanan ibu hamil kurang kalori dan protein atau terserang penyakit, bayi baru lahir tidak diberi kolostrum, bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan padat pada bayi terlalu lambat, anak di bawah 2 tahun diberi makanan kurang atau densitas energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penanganan diare yang tidak benar dan makanan yang kotor/terkontaminasi.



Sesungguhnya telah banyak upaya penanggulangan masalah gizi yang dilakukan, akan tetapi, keberhasilan upaya tersebut masih dirasakan belum optimal. Salah satu upaya dengan diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan untuk ibu dan petugas kesehatan, ternyata hasil Riskesdas Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan baru mencapai 47,9% sisanya hilang dan tidak memiliki buku KIA.

Demikian pula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan pemulihan (PMTP), bantuan keuangan gubernur 90 hari, peningkatan kapasitas petugas dalam pelatihan tatalaksana gizi buruk, konseling menyusui, penilaian pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDH) dan konseling makanan pendamping air susu ibu (MP ASI), kerja sama lintas sektor.

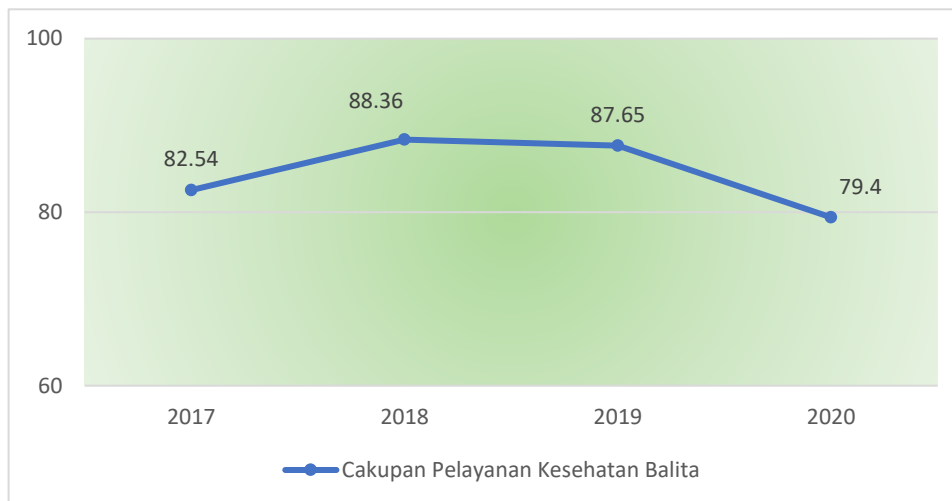
Penimbangan merupakan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Penimbangan terhadap bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memantau pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam penimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita seluruhnya (S). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam penimbangan, maka semakin banyak pula data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam penimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

Adapun cakupan Balita ditimbang di Kabupaten Bandung Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini



Grafik 5.18
Cakupan Penimbangan Balita (D/S)
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020

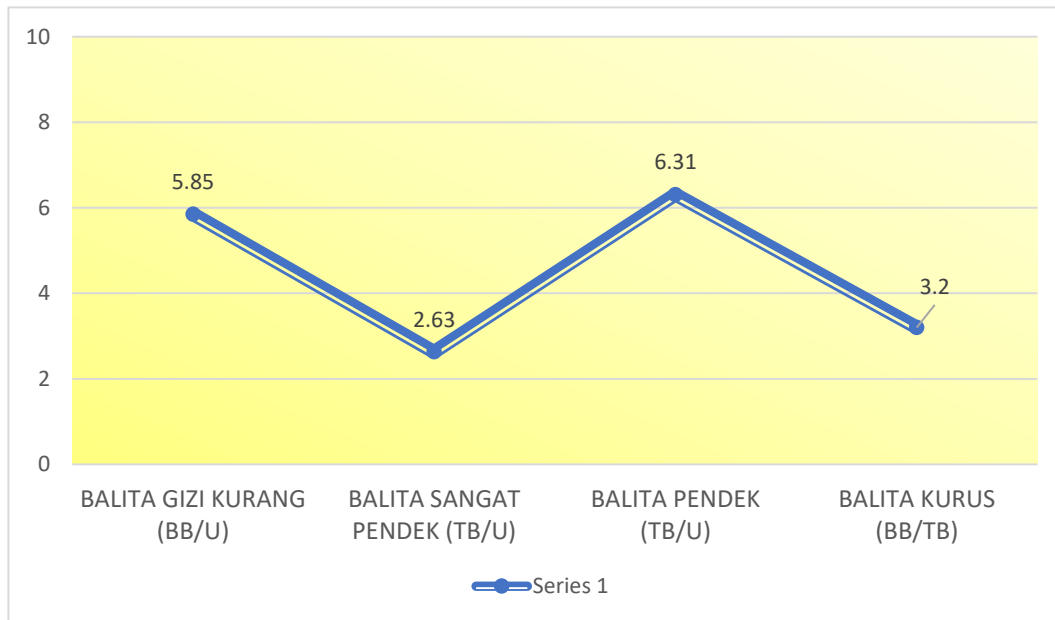


Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2020

Adapun Partisipasi masyarakat dalam penimbangan bayi usia 0 – 59 bulan (Balita) tahun 2020 sebanyak 154.334 Balita dari total sasaran. Pada gambar berikut disajikan gambaran cakupan Balita Umur 0-59 Bulan Yang Ditimbang dengan status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB.



Grafik 5.19
Cakupan Balita Umur 0-59 Bulan Yang Ditimbang Dengan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber ; Bidang Kesmas, Tahun 2020

Hasil pelaporan dari Puskesmas Jumlah Balita (0-59 bulan) yang ditimbang di Kabupaten Bandung tahun 2019 sebanyak 242.333 balita dengan status gizi balita berdasarkan Balita Gizi Kurang (BB/U) sebanyak 14.188 balita dengan cakupan 5,85%, status balita sangat pendek (TB/U) sebanyak 6.382 dengan cakupan 2,63%, status balita pendek (TB/U) sebanyak 15.297 dengan cakupan 6,31%, dan status Balita Kurus (BB/TB) sebanyak 7.758 balita dengan cakupan 3,2%.

Data Riskesdas 2018, Prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki berat badan yang tidak sesuai dengan tingginya (kurus) yaitu sebesar 8,4 %. Sedangkan prevalensi Balita di Jawa Barat memiliki tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya (pendek) atau *stunting* yaitu sebesar 31.1%



3. Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 79 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

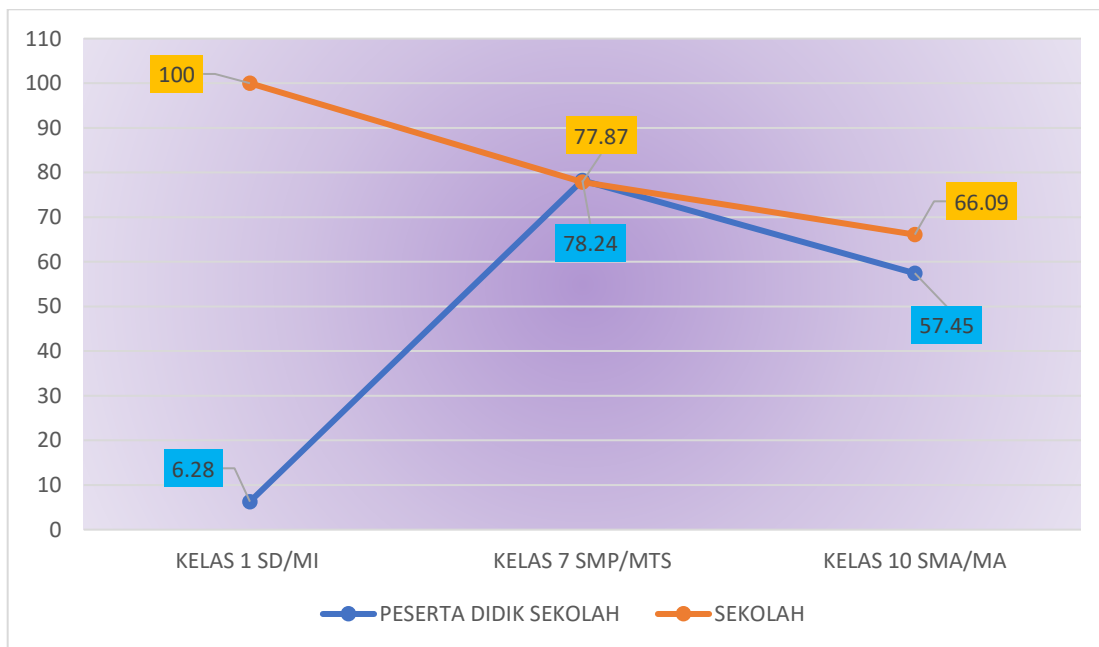
Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKSG dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya oleh



Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjarangan kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Penjarangan kesehatan diukur dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjarangan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjarangan.

Grafik 5.20
Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik
SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Bidang Kesmas, Tahun 2020

Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjarangan kesehatan untuk siswa kelas satu pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung sebesar 100% dengan penjarangan mencakup 6,28%. Untuk cakupan SMP atau sederajat yang melaksanakan penjarangan untuk siswa kelas tujuh



sebesar 77,87% dengan penjangkauan mencakup 78,24%. Adapun cakupan SMA atau sederajat yang melaksanakan penjangkauan untuk siswa kelas sepuluh sebesar 66,09% dengan penjangkauan mencakup 57,45%.

4. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

Jumlah usia lanjut yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengkajian masalah usia yang lebih mendasar agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan peranan serta masyarakat dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemandirian masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas-puskesmas ataupun rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

Kebijakan kementerian kesehatan dalam pembinaan lansia merupakan bagian dari pembinaan keluarga yang ditujukan kepada upaya menumbuhkan sikap dan perilaku yang akan menumbuhkan kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, menuju terwujudnya kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat mendukung keluarga untuk melaksanakan fungsi keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga.

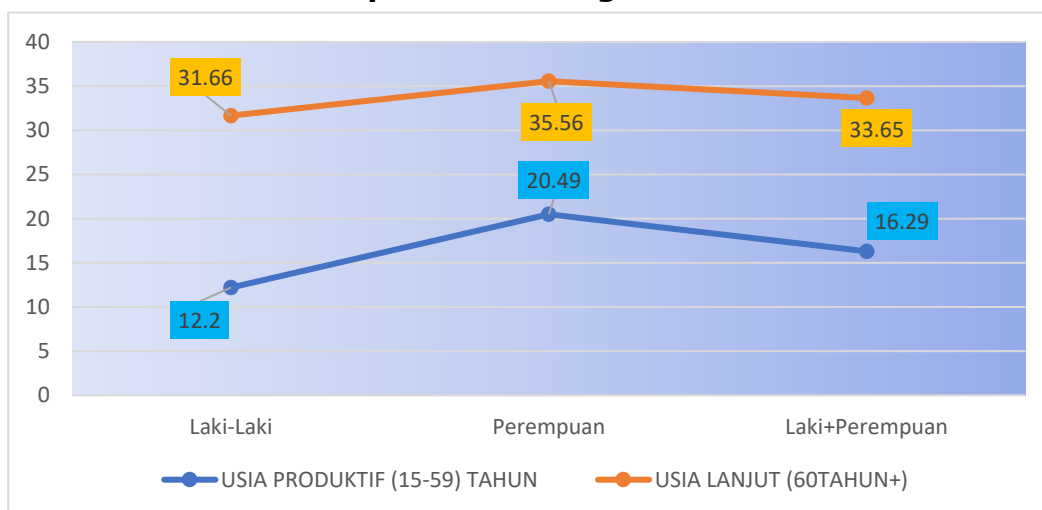


Adapun untuk pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya-upaya antara lain:

- Upaya promotif, yaitu menggairahkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap dihargai dan tetap berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat, dapat berupa kegiatan penyuluhan merupakan hal yang penting sebagai penunjang program pembinaan kesehatan usia lanjut.
- Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketuaan, dapat berupa kegiatan kuratif dan Pelayanan kesehatan dasar spesifikasi melalui sistem rujukan
- Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun.

Disamping upaya pelayanan diatas dilaksanakan yang tidak kalah penting adalah penyuluhan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral daripada setiap program kesehatan.

Grafik 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan
Usia Produktif (15-59 Tahun) dan Usia Lanjut (>60 Tahun)
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas dan Bidang P2P, Tahun 2020



Cakupan Pelayanan usia produktif (15-59 tahun) di Kabupaten Bandung mencapai 16,29%, dengan cakupan laki-laki sebesar 12, 2% dan perempuan sebesar 20,49% adapun cakupan Pelayanan usia lanjut ($\geq 60+$ tahun) di Kabupaten Bandung mencapai 33,65%, dengan cakupan laki-laki sebesar 31,66% dan perempuan sebesar 35,56%. hal ini dimungkinkan karena sasaran di tingkat lapangan tidak sesuai target sasaran yang ditetapkan.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT

Kabupaten Bandung menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat, di samping itu telah timbul pula berbagai penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat beberapa upaya tersebut adalah sebagai berikut:



1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

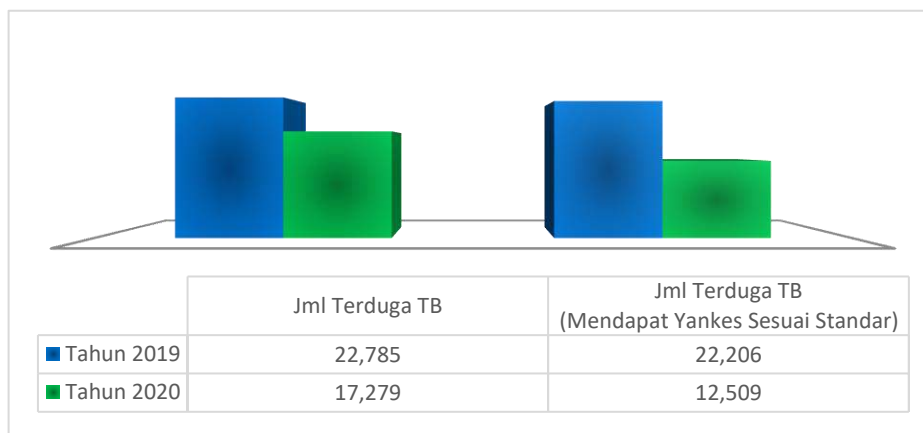
1.1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insiden sebesar 80% pada tahun 2030.

Jumlah data sementara penderita TBC yang berobat ke unit pelayanan kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 5.673 penderita, yang terdiri dari laki-laki 2.982 dan perempuan 2.691 orang dan terdapat 1.107 penderita TBC di usia anak (0-14 tahun), TBC terkonfirmasi bakteriologis sebanyak 1.608 penderita, TBC terkonfirmasi klinis 2.400, Ekstra paru 867, yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

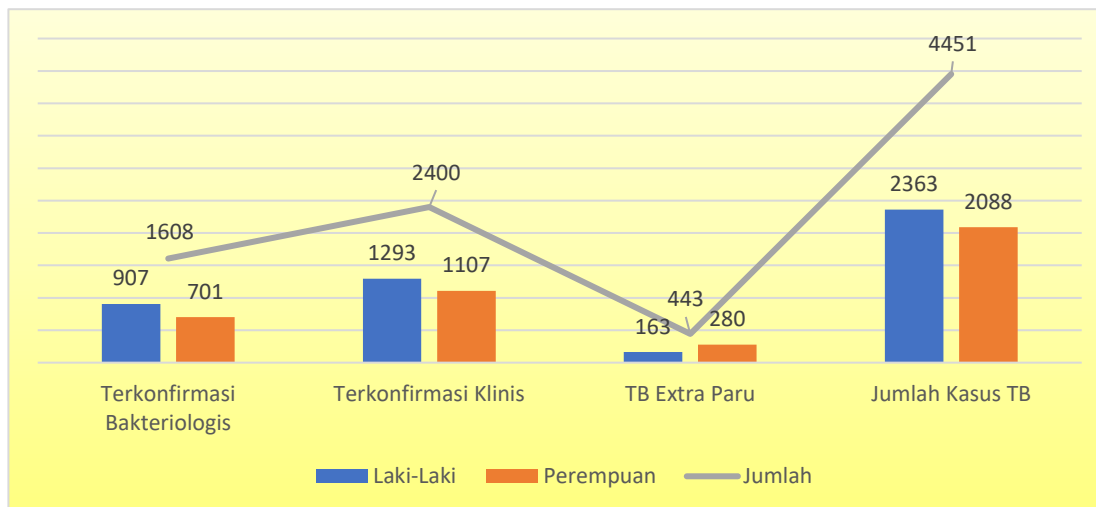
Grafik 5.22
Jumlah Penderita TB
Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
di Kabupaten Bandung Tahun 2019 – 2020



Sumber : Bidang P2P, (data sementara tahun 2020)

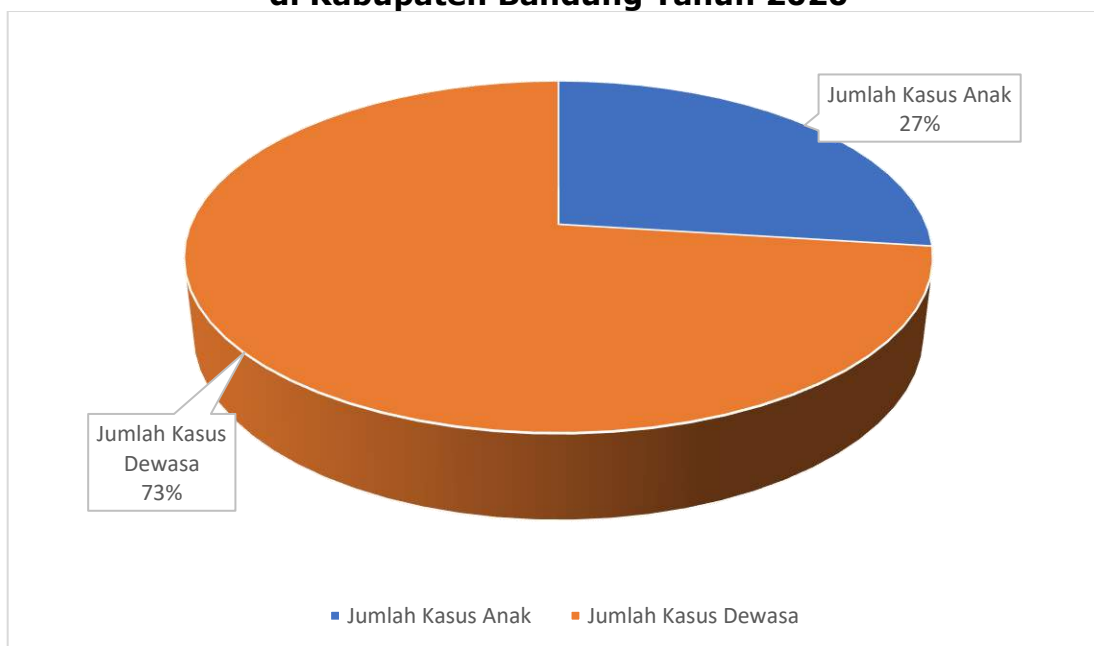


Grafik 5.23
Jumlah Seluruh Penderita TB Yang Ditemukan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber :Bidang P2P, Tahun 2020 (data sementara tahun 2020)

Grafik 5.24
Persentase Penderita TBC Berdasarkan Usia Anak Dan Dewasa
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P (data sementara tahun 2020)



Cakupan Penemuan kasus tahun 2020 sebesar 56,59% dari target 90%, adapun cakupan Penemuan kasus tahun 2019 sebesar 91.1% dari target 90 %. Hal ini menggambarkan bahwa Angka Case Holding atau penanganan penderita di unit pelayanan kesehatan sudah baik dan lebih meningkat lagi.

Capaian temuan terduga dan kasus TBC menurun pada tahun 2020 kecuali kasus TBC terdiagnosa klinis sebagai dampak dari adanya Pandemi Covid-19 dimana untuk beberapa saat terjadi pembatasan pelayanan mikroskopis sebagai pencegahan penularan.

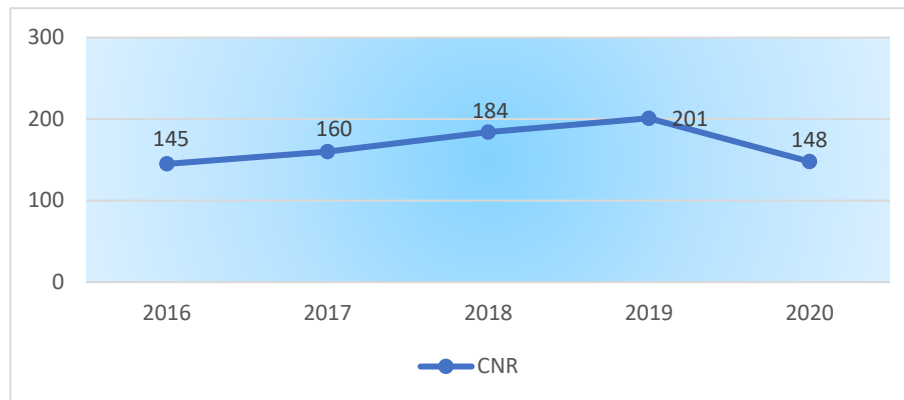
Daerah dengan penemuan penderita TBC tertinggi yaitu di Puskesmas Paseh, Soreang, Sangkanhurip, Linggar, Rancaekek. Daerah ini sebagian merupakan daerah padat penduduknya dan merupakan wilayah industri dengan taraf sosial ekonomi sebagian besar masyarakatnya, menengah ke bawah. Serta kondisi lingkungan pemukiman seperti pencahayaan, ventilasi, kelembaban, kepadatan hunian yang kurang baik.

1.1.1. Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka notifikasi kasus merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun di suatu wilayah.



Grafik 5.25
Angka Notifikasi kasus Tuberkulosis per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber: Bidang P2P, (data sementara thn 2020)

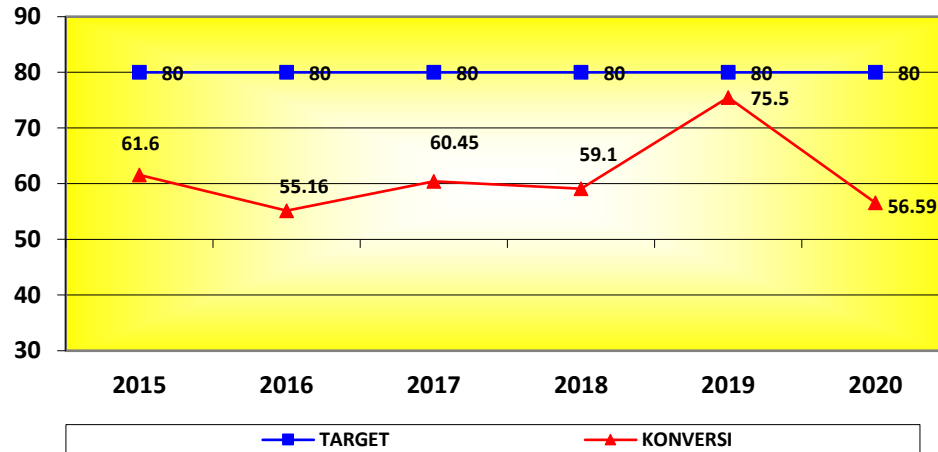
Angka notifikasi kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk tahun 2018-2019 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 yaitu 184 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2019 sebesar 201 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2020 sebesar 148 per 100.000 penduduk.

1.1.2. Pengendalian TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) atau pengobatan TB paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawasan Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.



Grafik 5.26
Cakupan CDR di Kabupaten Bandung
Tahun 2015 - 2020

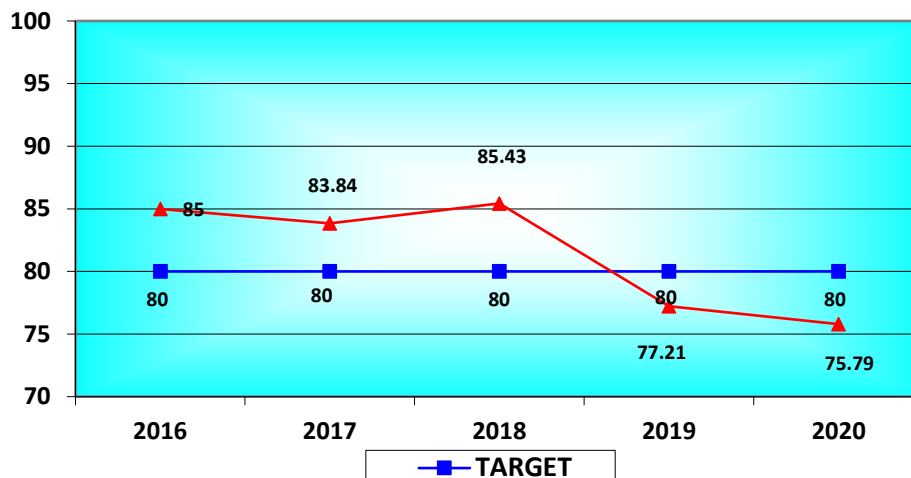


Sumber: Bidang P2P, (data sementara thn 2020)

Grafik di atas menunjukkan adanya penemuan yang fluktuatif CDR dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Di mana CDR pada tahun 2016 merupakan capaian terendah dalam 5 tahun. Tahun 2020 cakupan CDR hanya mencapai 56,59% yang merupakan dampak dari upaya pencegahan penularan covid-19.



Grafik 5.27
Grafik Hasil Akhir Fase Intensif TBC
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber: Bidang P2P (data sementara tahun 2020)

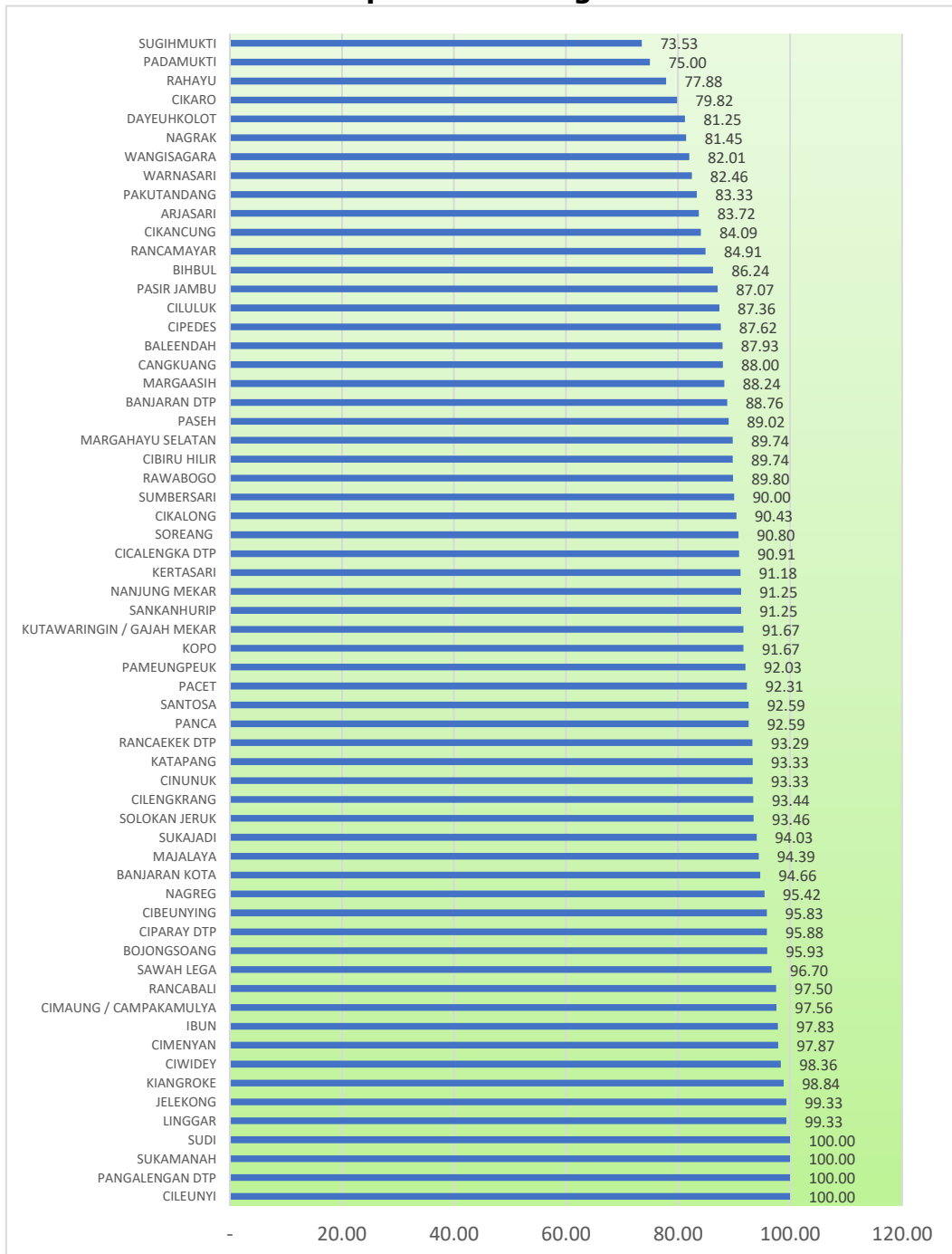
Angka hasil akhir fase intensif adalah persentase pasien TB paru BTA positif yang mengalami konversi menjadi BTA negatif setelah menjalani pengobatan intensif. Indikator ini berguna untuk mengetahui secara cepat kecenderungan keberhasilan pengobatan dan untuk mengetahui apakah pengawasan langsung menelan obat dilakukan dengan benar.

1.1.3. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan penjumlahan kasus tuberkulosis yang sembuh (cure) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan Pengobatan di Kabupaten Bandung sebesar 91,07%. Keberhasilan pengobatan tertinggi di wilayah Puskesmas Sudi, Sukamanah, Pangalengan dan Cileunyi mencapai 100,00%. Adapun untuk terendah di wilayah Puskemas Sugihmukti 73,53% dan Puskesmas Padamukti 75,00%. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2020.



Grafik 5.28
Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Puskesmas
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, (data sementara thn 2020)



1.2. Pneumonia

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) khususnya Pneumonia masih merupakan penyakit utama, penyebab kesakitan dan kematian bayi dan balita. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Keadaan ini berkaitan erat dengan berbagai kondisi yang melatarbelakangi seperti malnutrisi, kondisi lingkungan juga polusi di dalam rumah seperti asap, debu, dan sebagainya. Penyakit pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (Alveoli). Terjadinya Pneumonia pada anak sering kali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkhus yang disebut bronkopneumonia / pneumonia. Penyakit Pneumonia ditandai dengan batuk pilek yang disertai nafas cepat atau sesak nafas yang sering diderita oleh balita dari usia 0 – 5 tahun.

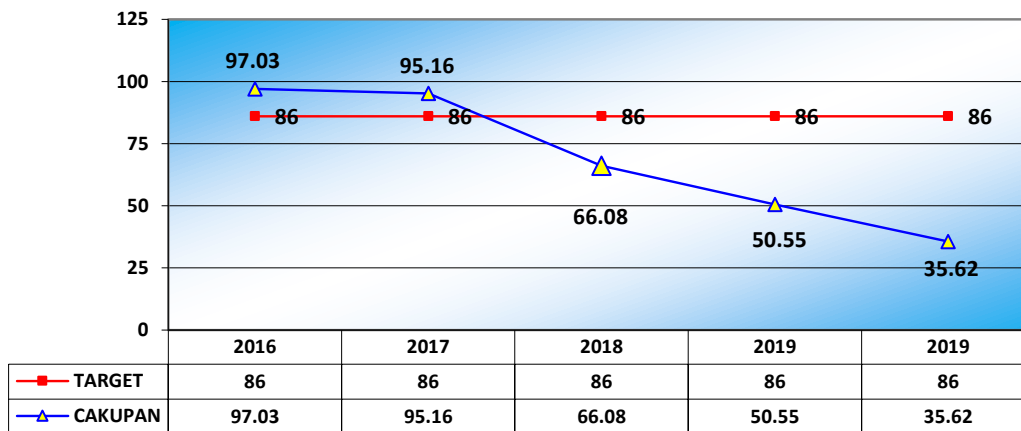
Dari hasil laporan puskesmas tahun 2020 jumlah penyakit pneumonia diperkirakan sebanyak 16.580 kasus, dengan penemuan dan ditangani sebanyak 5,905 kasus (48,61% dari prevalensi pneumonia pada balita) yang menyerang anak usia antara 1-<5 tahun, Adapun lokasi kasus terbanyak dan ditangani terdapat di wilayah Puskesmas Bojongsoang sebanyak 424 kasus, Puskesmas Cicalengka 290 kasus dan Puskesmas Paseh sebanyak 282 kasus.

Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita Pneumonia Balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan dalam suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang menemukan, namun bila kondisi balita sudah berada



dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Grafik 5.29
Jumlah Penderita Pneumonia
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

Cakupan penemuan kasus pneumonia dari tahun ke tahun mengalami penurunan, pada tahun 2016 cakupan penemuan kasus pneumonia ada di 97,03%, tahun 2017 cakupan menjadi 95,16%, tahun 2018 cakupan menjadi 66,08% begitupun pada tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami penurunan menjadi 50,55% pada tahun 2019 menjadi dan pada tahun 2020 menjadi 35,62% dengan realisasi penemuan penderita pneumonia sebanyak 5.905 kasus pada balita. Hal tersebut dikarenakan angka inden/ prevalensi pneumonia yang menjadi target sasaran menurun yang semula 10% menjadi 4,62% dari seluruh balita untuk kegiatan pneumonianya.

berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi pneumonia di Jawa Barat tahun 2018 adalah 4.7% (Nasional 4%). Prevalensi pneumonia pada balita di Jawa Barat sebesar 5.5%, lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi nasional yaitu sebesar 4.8%.



1.3. Penyakit HIV/AIDS

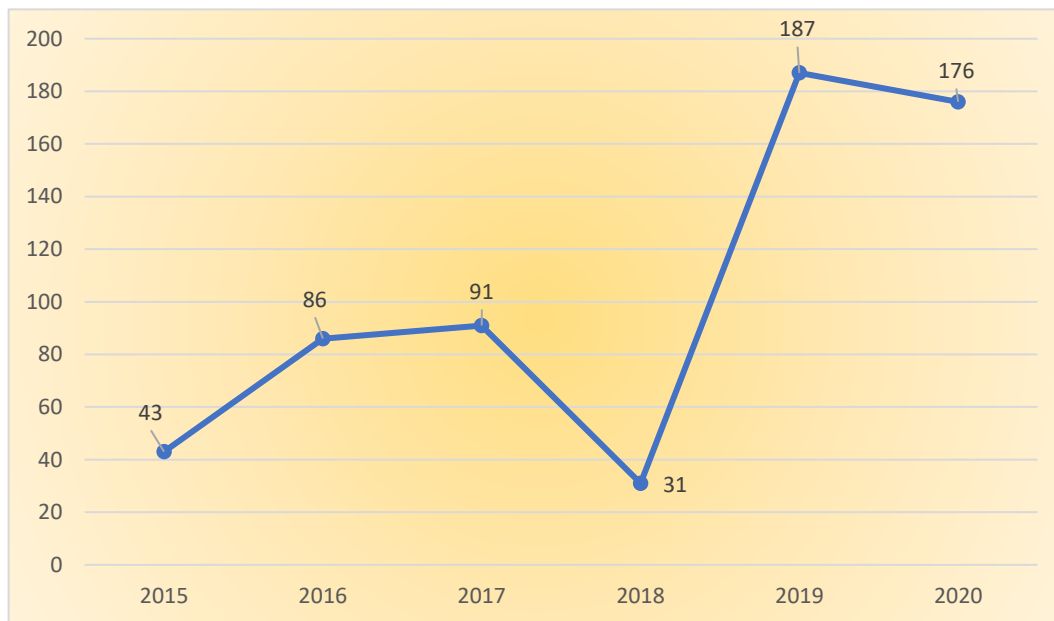
Upaya pelayanan kesehatan penyakit HIV/AIDS dan PMS, di Kabupaten Bandung dilakukan dengan melibatkan LSM seperti PKBI, BPS dan YMS. Upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS ini di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pemantauan pada kelompok berisiko menderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penaja Seks (WPS) dan penyalahgunaan Obat dengan suntikan (IDUs).

Jumlah penderita HIV yang telah ditemukan sampai dengan tahun 2015 yaitu 43 orang penderita untuk tahun 2016 dan 2017 sebanyak 86 dan 91 penderita. Adapun pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 31 kasus. Dari 31 penderita yang telah ditemukan mendapat terapi ARV, sedangkan IMS (Infeksi Menular Seksual) merupakan pintu gerbang masuknya penyakit HIV/AIDS. Sehingga untuk mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS pemerintah terus menggalakkan pencegahan dan penanggulangan IMS. Pada tahun 2009 ditemukan kasus sebanyak 187 orang, di mana pada tahun 2019 telah dilakukan pelatihan IMS menggunakan metode rapid test dengan narasumber dari Depkes Jakarta bagi 2 puskesmas dari 62 puskesmas yang ada di kabupaten Bandung yaitu puskesmas Soreang dan Cicalengka. Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya pembekalan bagi petugas kesehatan agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat sehingga angka kesakitan IMS dan HIV/AIDS dapat ditekan.



Jumlah kasus HIV/AIDS cenderung meningkat periode tahun 2015-2017. Kemudian menurun di tahun 2018 dan mengalami kenaikan di tahun 2019, dan Kembali turun pada tahun 2020.

Grafik 5.30
Jumlah Kasus HIV/AIDS yang Dilaporkan
di Kabupaten Bandung Sampai Tahun 2020

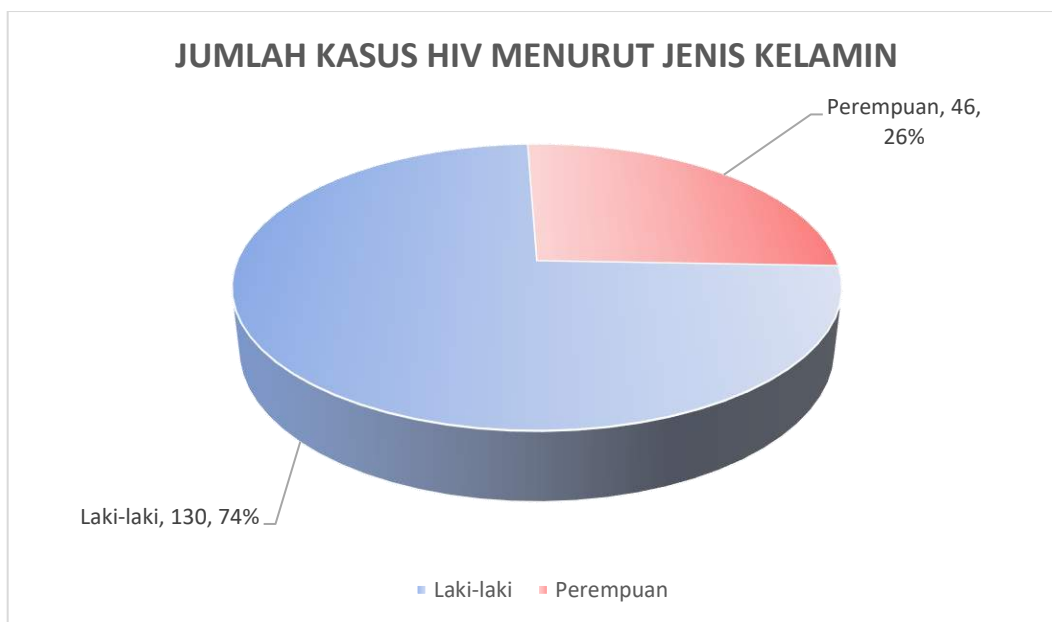


Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

Adapun kejadian kasus HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin, banyak dilaporkan terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 73.9%, sebagaimana tersaji pada grafik berikut ini.



Grafik 5.31
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Bandung Tahun 2020

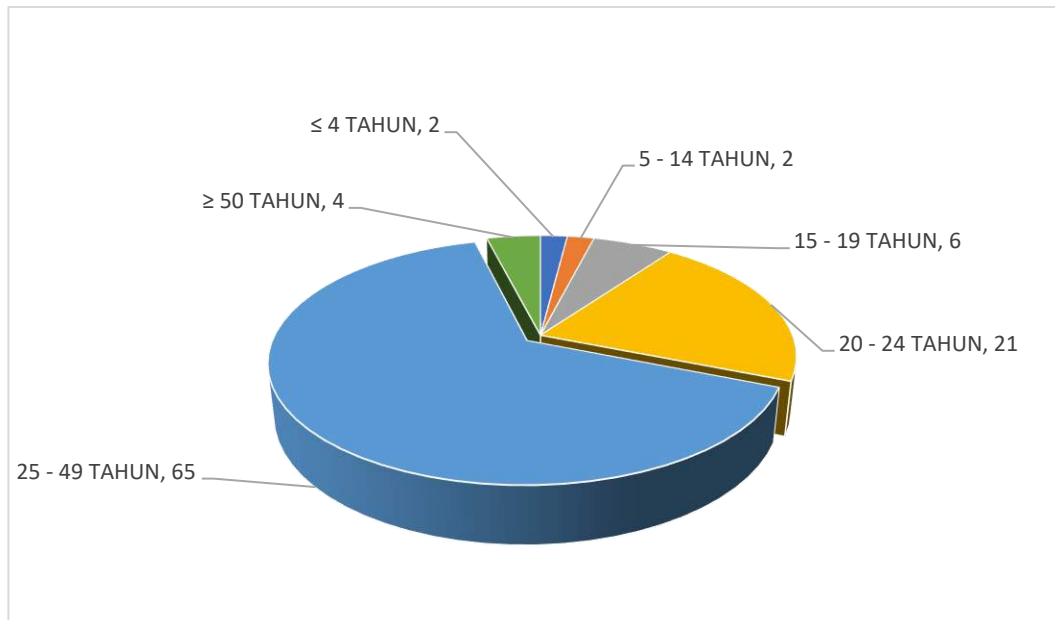


Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

Kejadian kasus HIV/AIDS terjadi di semua kelompok umur tak terkecuali pada kelompok umur < 4 tahun dengan proporsi kejadian sebesar 2%, adapun kasus AIDS menurut kelompok umur yang dilaporkan di tahun 2020 dengan proporsi tertinggi terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 65% dan proporsi terendah usia 4 dan 5-14 tahun sebesar 2%.



Grafik 5.32
Proporsi Kasus HIV/AIDS Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

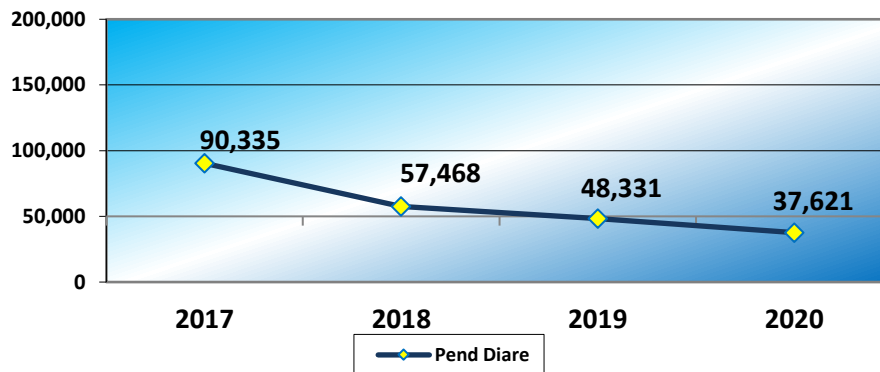
1.4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer, penyakit diare merupakan penyakit endemis di Kabupaten Bandung, serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

Penyakit Diare hingga saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Bandung. Berdasarkan laporan puskesmas penemuan kasus diare dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 mengalami Fluktuasi, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 5.33
Jumlah Penderita Diare
di Kabupaten Bandung Tahun 2017 - 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

Jumlah kasus diare di Kabupaten Bandung yang dilaporkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 37.621 kasus, dimana pada tahun 2019 terjadi 48.331 kasus pada golongan semua umur, dengan kasus terbanyak adalah di wilayah Puskesmas Sukamanah, Puskesmas Cicalengka DTP dan Puskesmas Rancamanyar. Penyakit ini bersifat endemis dan kemungkinan besar berhubungan dengan tatalaksana pengolahan makanan, kondisi sanitasi lingkungan dan hygiene perseorangan. Insidensi penyakit masih tinggi, sehingga masih perlu adanya pengkajian dan intervensi program Pencegahan dan Pengamatan Penyakit.

Penggunaan zink dan oralit dan sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Sedangkan penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Apabila pemberian Oralit dan Zink masih di bawah 100% hal tersebut menunjukkan pelayanan tatalaksana diare belum sesuai standar.



1.5. Kusta

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru di Kabupaten Bandung telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk atau <10 per 100.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebesar 0.23 kasus per 100.000 penduduk.

Proporsi kasus baru kusta yang ditemukan pada tahun 2020 sebanyak 9 kasus baru dan 100,00% merupakan tipe *Multi Basiler* (MB) Kusta Basah. Berdasarkan kelompok umur, proporsi kasus kusta baru pada orang dewasa sebesar 87.5%.

Berdasarkan status eliminasi kusta, dari 62 Puskesmas di Kabupaten Bandung, pada tahun 2020 terdapat 5 (enam) Puskesmas dengan angka prevalensi di atas 1/100.000 penduduk yaitu, Puskesmas Bojongsoang, Puskesmas Cikancung dan Puskesmas Cangkuang dengan penemuan 1 kasus, Puskesmas Solokan Jeruk dan Puskesmas Ciluluk dengan penemuan 2 kasus, serta Puskesmas Rancamanyar dengan penemuan 3 kasus.



2. Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

2.1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio < 15 Tahun

Target penemuan suspek AFP Non Polio di Kabupaten Bandung untuk tahun 2019 sebanyak 48 kasus dengan AFP Rate sebesar 4,6 sehingga cakupan penemuan suspek AFP Non Polio di Kabupaten Bandung sudah melebihi target AFP Rate sebesar 2.00/100.00 Penduduk Kabupaten Bandung Usia ≤ 15 tahun atau 21 kasus AFP Non Polio. Adapun jumlah sasaran sebanyak 1.057.056 pada Usia ≤ 15 tahun.

Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah Semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), proses terjadi kelumpuhan secara akut (< 14 hari), serta bukan disebabkan oleh ruda paksa. Tujuan penemuan suspek AFP Non Polio adalah 1). Mengidentifikasi daerah risiko tinggi untuk mendapatkan informasi tentang adanya transmisi VPL, VDPV. 2). Memantau kemajuan program eradikasi polio. 3). Membuktikan Indonesia bebas polio melalui tidak ada lagi penyebaran virus-polio liar maupun *Vaccine Derived Polio Virus* (cVDPV) di Indonesia. Penemuan kasus AFP Non Polio merupakan salah satu strategi yang harus dilaksanakan berkenaan dengan kebijakan komitmen global Eradikasi Polio (ERAPO). Keberhasilan dari komitmen Global ERAPO ini tergantung dari pelaksanaan Surveilans AFP (SAFP) dan ketepatan kelengkapan laporan mingguan SKDR (Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respons).

Kebijakan dalam pencarian dan pelacakan kasus AFP, yaitu 1) Memantau penyebaran virus polio liar melalui pengamatan penderita AFP Non Polio pada anak usia < 15 tahun, 2) Dalam satu tahun minimal menemukan 1 (satu) kasus AFP diantara 100.000 anak usia < 15 tahun. dengan tata laksana yang diterapkan antara lain;

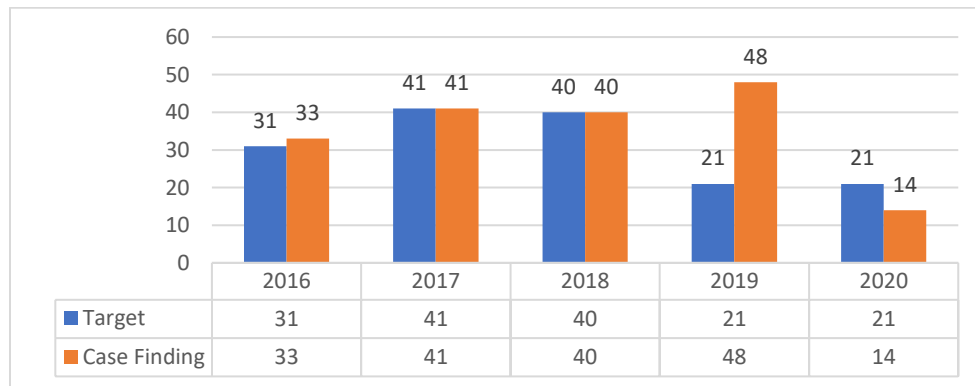
- 1) Menemukan semua kasus AFP yang ada di suatu wilayah.
- 2) Melacak semua kasus AFP yang ditemukan di suatu wilayah.
- 3) Mengumpulkan dua spesimen semua kasus AFP sesegera mungkin setelah kelumpuhan.



- 4) Memeriksa spesimen tinja semua kasus AFP yang ditemukan di Laboratorium Polio Nasional.
- 5) Memeriksa spesimen kontak terhadap Hot Case untuk mengetahui adanya sirkulasi VPL.

Semakin banyak dibuktikan bahwa gejala kelumpuhan bukan disebabkan oleh virus polio liar, maka semakin besar keberhasilan program ERAPO di Indonesia.

Grafik 5.34
Penemuan Kasus AFP Non Polio
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2P (laporan FP-1 & SKDR)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa laporan FP-1 dari Puskesmas dan SKDR Mingguan terhadap penemuan dan pelacakan kasus AFP Non Polio di lapangan. Diketahui bahwa penemuan kasus AFP Non Polio pada tahun 2020 target penemuan sama dengan tahun 2019 yaitu 21 kasus berdasarkan hitungan $2/100.000$ penduduk Kabupaten Bandung anak usia ≤ 15 tahun sebanyak 1.057.056 jiwa, dimana tahun 2020 ditemukan sebanyak 14 kasus AFP Non Polio (66,66%) dan tahun 2019 sebanyak 48 kasus AFP Non Polio (229%). Untuk tahun 2018 ditemukan kasus AFP sebanyak 40 kasus dari target 40 kasus (100%), sedangkan pada tahun 2017 ditemukan 41 kasus AFP dari target 41 kasus (100%) dan pada tahun 2016 ditemukan sebanyak 33 kasus AFP dari target 31 kasus (107%).



2.2. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Manusia adalah satu satunya reservoir *Corynebacterium diphtheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (*CDC Manual for the surveilans of vaccine preventable diseases*, 2017). Angka kematian difteri rata-rata 5-10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa di atas 40 tahun (CDC atlanta, 2016). Berdasarkan petunjuk pelaksanaan pemberantasan penyakit Difteri, apabila ditemukan 1 (satu) kasus Difteri maka dinyatakan sebagai KLB (Kejadian Luar Biasa).

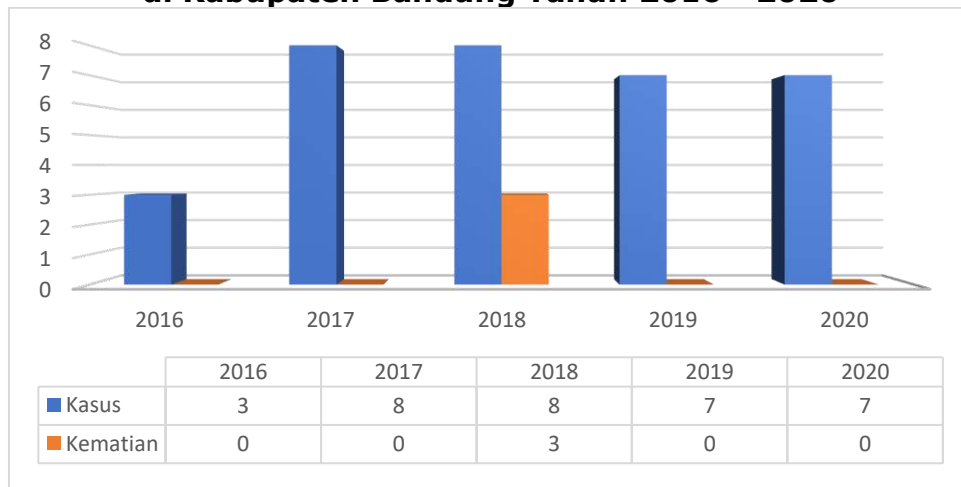
Penyakit difteri ditandai dengan gejala awal badan lemas, sakit tenggorokan, pilek seperti infeksi saluran napas bagian atas pada umumnya. Gejala ini dapat berlanjut adanya bercak darah pada cairan hidung, suara serak, batuk dan atau sakit menelan. Pada anak bisa terjadi air liur menetes atau keluarnya lendir dari mulut. Pada masa berat, akan terjadi napas berbunyi (stridor) dan sesak napas, dengan demam atau tanpa demam. Kulit juga bisa terinfeksi dengan kuman difteri, secara klinis luka ditutupi selaput ke abu abuan. Masa inkubasi penyakit difteri antara 1-10 hari (*Centers Disease and control*) dengan rata-rata 2-5 hari (*Word Health Organization*).

Jumlah kasus difteri di Indonesia sedikit meningkat pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat 529 kasus pada tahun 2015 dan 591 pada tahun 2016. Demikian pula dengan Kabupaten Bandung Pada Tahun 2017 mengalami peningkatan kasus difteri sebanyak 8 kasus, maka dari peningkatan kasus difteri tersebut Kabupaten Bandung melaksanakan kegiatan ORI (*Outbreak Response Immunization*) selektif di



beberapa wilayah Kabupaten yang terdapat kasus difteri. Pada pelaksanaan ORI tahun 2017 s.d Tahun 2020 terdapat penurunan kasus difteri di wilayah pelaksanaan ORI.

Grafik 5.35
Penemuan Kasus / KLB Difteri
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



sumber : Bidang P2P (laporan DF-1)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan laporan DF-1 dan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan. Pada tahun 2016 ditemukan kasus difteri sebanyak 3 kasus, untuk tahun 2017 ditemukan kasus difteri sebanyak 8 kasus tanpa kematian, pada tahun 2018 ditemukan kasus difteri sebanyak 8 kasus dengan 3 kematian, pada Tahun 2019 ditemukan 7 kasus tanpa kematian, dan pada tahun 2020 ditemukan 7 kasus tanpa kematian yaitu di Kecamatan Cimaung, Nagreg, Paseh, Ibum, Pacet, Cikalong dan Cikancung.

2.3. Pertusis

Pertusis atau whooping cough, dindonesia lebih dikenal sebagai batuk rejan adalah satu penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit ini biasanya terjadi pada anak berusia di bawah 1 tahun. Saat ini manusia dianggap sebagai satu satunya pejamu. Penularan



terutama melalui kontak langsung dengan discharge selaput lendir saluran pernapasan dari orang yang terinfeksi lewat udara, kemungkinan juga penularan terjadi melalui percikan ludah. Seringkali penyakit dibawa pulang oleh anggota saudara yang lebih tua atau orang tua dari penderita.

Pada tahun 2015 ditemukan 1 kasus (tanpa kematian) yaitu di Kecamatan Dayeuhkolot Desa Dayeuhkolot di kampung Bojong. Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 tidak ditemukan kasus pertusis (0 kasus).

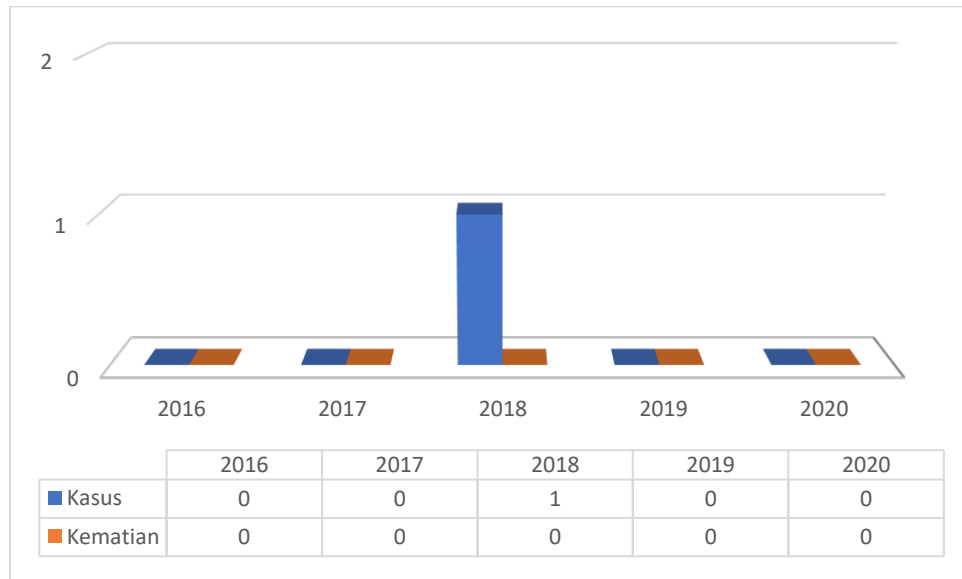
2.4. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat. Masa inkubasi penyakit ini berkisar antara 3-28 hari rata-rata 5 hari. Apabila masa inkubasi kurang dari 7 hari biasanya penyakit lebih parah dan angka kematiannya tinggi.

Tetanus tidak ditularkan dari orang ke orang. Pada kasus Tetanus Neonatorum, spora kuman tersebut masuk ke dalam tubuh bayi melalui pintu masuk satu-satunya yaitu tali pusat, yang dapat terjadi pada saat pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril ketika bayi lahir maupun pada saat perawatannya sebelum puput (terlepasnya tali pusat) melalui pemakaian obat, bubuk atau daun-daunan yang digunakan dalam perawatan tali pusat.



Grafik 5.36
Penemuan Kasus / KLB Tetanus Neonatorum
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2P (Laporan T2 Puskesmas)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa Berdasarkan laporan T2 dan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan pada tahun 2016 tidak ditemukan kasus TN dan sama halnya dengan tahun 2017 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum, tahun 2018 ditemukan kasus TN di daerah kecamatan Pacet 1 tanpa kematian, pada tahun 2019 dan 2020 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

2.5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB), dan dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Penularan Hepatitis B dapat terjadi melalui darah atau produk darah seperti penularan diantara para pemakai obat yang menggunakan jarum suntik bersama-sama, transfusi darah, atau diantara mitra seksual (baik heteroseksual maupun pria homoseksual). Ibu hamil



yang terinfeksi oleh hepatitis B bisa menularkan virus kepada bayi selama proses persalinan. Hepatitis B bisa kronis pada penderita yang mengalami penurunan daya tahan tubuh. Paling cepat 2 minggu setelah infeksi virus Hepatitis B, sudah bisa dideteksi HbsAg dalam darah penderita.

pada Tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 tidak ditemukan Hepatitis B dan sama halnya dengan tahun 2020 tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

2.6. Campak

Penyakit campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus morbilivirus yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah. Masa inkubasi penyakit ini antara 7-18 hari rata-rata 10 hari.

Penyakit rubella adalah penyakit yang mirip dengan campak disebabkan oleh virus dari genus rubivirus. Gejala dan tanda rubella ditandai dengan demam ringan dan bercak merah/ rash makulopapuler disertai pembesaran limfe di belakang telinga, leher belakang dan sub occipital. Masa inkubasi penyakit rubella antara 12-21 hari.

Definisi Operasional KLB penyakit campak/ Rubella yaitu:

- 1) KLB tersangka (suspek) campak adalah adanya 5 atau lebih suspek campak dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan dibuktikan adanya hubungan epidemiologi.
- 2) KLB campak pasti adalah apabila hasil pemeriksaan laboratorium terdapat minimal 2 spesimen positif IgM campak dari spesimen suspek yang diperiksa.
- 3) KLB rubella pasti adalah apabila hasil pemeriksaan laboratorium terdapat minimal 2 spesimen IgM rubella suspek yang diperiksa.

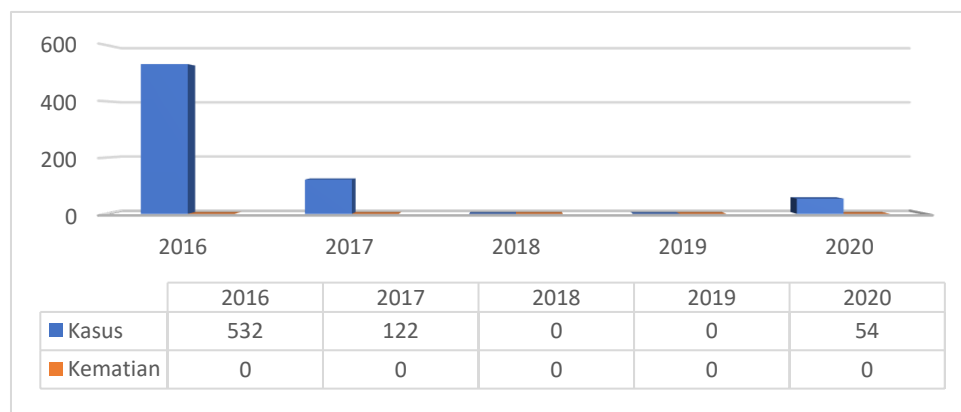


- 4) KLB mixed (campuran) apabila hasil pemeriksaan laboratorium terdapat minimal 1 spesimen positif IgM campak dan minimal 1 spesimen positif IgM rubella dari spesimen positif IgM rubella dari spesimen yang diperiksa.

Pada tahun 2016 ditemukan 532 kasus campak dengan 3 (tiga) kejadian KLB Campak yaitu di Kecamatan Arjasari Desa Arjasari (26 kasus campak tanpa kematian), Kecamatan Rancabali Desa Sukaresmi (11 kasus campak tanpa kematian) dan Kecamatan Ciparay Desa Babakan (7 kasus campak tanpa kematian). Dari 532 kasus campak termasuk KLB campak semuanya diberikan pengobatan dan 84 sampel darah penderita campak yang dikirim ke laboratorium untuk diperiksa dengan hasil konfirmasi laboratorium sebanyak 76 sampel darah penderita campak, dengan perincian : 54 sampel positif campak, 5 sampel positif rubella, 17 sampel negatif campak maupun rubella. Pada tahun 2017 terdapat 122 kasus tanpa ada kematian serta tahun 2018 dan tahun 2019 tidak ada kasus kejadian campak. Kemudian pada tahun 2020 terdapat 2 kasus kejadian campak.

Secara lengkap kejadian KLB campak dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.37
Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang P2P (laporan W1, C1 dan MR-01 Puskesmas)



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan laporan C1 dan MR-01 dan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan, pada tahun 2016 terjadi 3 kejadian KLB campak dan pada tahun 2017 terjadi 1 kejadian KLB Campak. Untuk tahun 2018 dan tahun 2019 tidak terjadi kejadian campak. Dan pada tahun 2020 terjadi 2 kali KLB Campak. Penurunan angka kejadian KLB campak atas keberhasilan program imunisasi MR bagi anak usia sekolah dan surveilans campak CBMS.

2.7. KLB Ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penetapan jenis-jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, sosial budaya, keamanan, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebabkan dampak malapetak di masyarakat (Kolera, pes, DBD, campak, polio, difteri, pertusis, rabies, malaria, avian influenza H5N1, antraks, leptospirosis, hepatitis, influenza A baru (H1N1)/Pandemi 2009, meningitis, Yellow fever, chikungunya). Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB, apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- 1) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- 2) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut turut menurut jenis penyakitnya
- 3) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.



- 4) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- 5) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- 6) Angka kematian kasus suatu penyakit (CFR) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan 50% atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.
- 7) Angka proporsi penyakit (proportional rate) penderita baru pada suatu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Penanggulangan KLB dilakukan secara terpadu oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Kabupaten melalui dinas kesehatan melakukan upaya penanggulangan secara dini apabila didaerahnya memenuhi salah satu kriteria KLB sebelum maupun setelah daerah ditetapkan dalam keadaan KLB. Upaya penanggulangan KLB dilakukan kurang dari 24 jam terhitung sejak daerahnya memenuhi salah satu kriteria KLB penyakit.

Pada tahun 2020 wilayah Kabupaten Bandung mengalami kejadian KLB penyakit difteri di 7 kecamatan dengan jumlah kasus sebanyak 7 kasus dengan penduduk terancam sebanyak 44 orang. Penanggulangan KLB dilakukan melalui penyelidikan epidemiologi, pemutusan rantai penularan dan pemantauan wilayah kasus. Rangkaian kegiatan penanggulangan KLB penyakit difteri dilakukan dalam kurun waktu ≤ 24 jam sejak menerima laporan.



3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

3.1. DBD (Demam Berdarah Dengue)

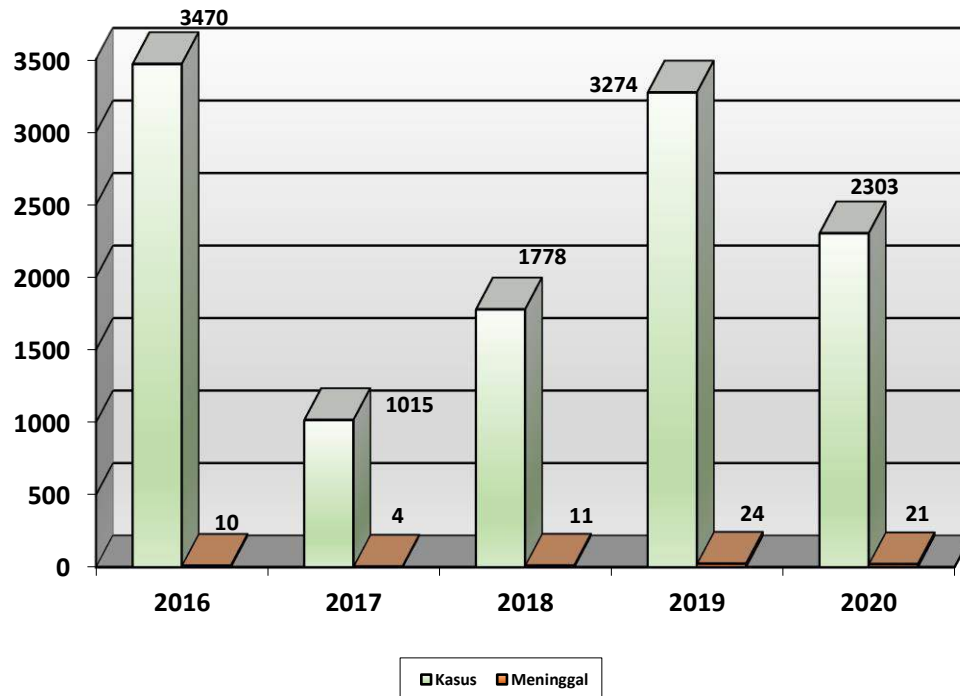
Upaya pemberantasan Demam Berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, diagnosis dini dan pengobatan dini, dan peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur).

Angka Bebas Jentik (ABJ) merupakan tolak ukur yang digunakan dalam upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M. rendahnya ABJ menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemberantasan DBD khususnya gerakan PSN berjalan dengan baik. Kegiatan lainnya yang menunjang adalah pelatihan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dan fogging.

Penderita deman berdarah di Kabupaten Bandung mengalami Fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, tahun 2016 tercatat sebanyak 3.470 kasus dengan kematian sebanyak 10 orang, tahun 2017 tercatat sebanyak 1.015 kasus dengan kematian sebanyak 4 orang dan tahun 2018 tercatat sebanyak 1.778 kasus dengan kematian sebanyak 11 orang. Tahun 2019 tercatat sebanyak 3.274 kasus dengan kematian sebanyak 24 orang, dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2.303 kasus dengan kematian 21 orang, dengan Case Fatality Rate (CFR) 0,91% terhadap kasus DBD yang ditangani di Kabupaten Bandung. Jumlah penderita DBD dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Grafik 5.38
Jumlah Penderita DBD di Kabupaten Bandung
Tahun 2016 - 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

3.2. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan *plasmodium*, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk ke dalam kelompok *protozoa*. Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* di dalamnya. *Plasmodium* yang terbawa melalui gigitan nyamuk akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur baik laki-laki maupun perempuan. Orang yang terkena malaria akan memiliki gejala : demam, menggigil, berkeringat, sakit kepala, mual atau muntah. Penderita yang menunjukkan gejala klinis harus menjalani tes laboratorium untuk mengkonfirmasi status positif malarianya.

Pada tahun 2020 ditemukan suspek malaria sebanyak 2 kasus, adapun yang mendapatkan pengobatan standar sebanyak 2 kasus (100%).



3.3. Filariasis

Jumlah kasus Filariasis di kabupaten Bandung yang dilaporkan tahun 2008 sebanyak 10 orang, tahun 2009 sebanyak 5 orang, tahun 2010 sebanyak 4 orang, tahun 2011 sebanyak 8 orang, tahun 2012 tidak ada kasus, tahun 2013 sebanyak 9 orang, tahun 2014 sebanyak 4 orang dan tahun 2015 sebanyak 5 orang, Pada tahun 2016 di temukan sebanyak 5 orang, Pada tahun 2017 di temukan sebanyak 5 orang dan pada tahun 2018 di temukan sebanyak 5 orang.

Total seluruh kasus Filariasis sampai dengan tahun 2017 adalah sebanyak 25 orang yang berada di wilayah kecamatan Margaasih, Katapang, Pameungpeuk, Cimaung, Baleendah, Majalaya, Solokan Jeruk, Paseh, Ibum, Soreang dan Cangkung. Untuk tahun 2018 yang dilaporkan sebanyak 5 orang yang tersebar di wilayah kecamatan Margahayu, Margaasih, Katapang dan Rancaekek. Adapun pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus filariasis.

4. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Peningkatan kasus penyakit tidak menular semakin meningkat, 57% pada tahun 2009, dan meningkat 68% pada tahun 2016. Pergeseran epidemiologi dari penyakit menular ke penyakit tidak menular dan perilaku berisiko serta pola hidup masyarakat Indonesia yang kurang baik merupakan faktor risiko terbesar untuk menyumbang peningkatan angka penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia.

Fokus garapan penyakit tidak menular diantaranya adalah penyakit jantung dan pembuluh darah; penyakit metabolic dan diabetes mellitus; penyakit kelainan darah dan kanker, penyakit pernafasan dan paru kronis, serta gangguan indera fungsional.

Berdasarkan prevalensi terbesar kasus PTM, kasus hipertensi sebesar 8.53% dan kasus diabetes mellitus sebesar 10.21%, selain prevalensi yang cukup besar, kecenderungan komplikasi dan menjadi penyakit katastropik juga besar dari kedua penyakit ini.



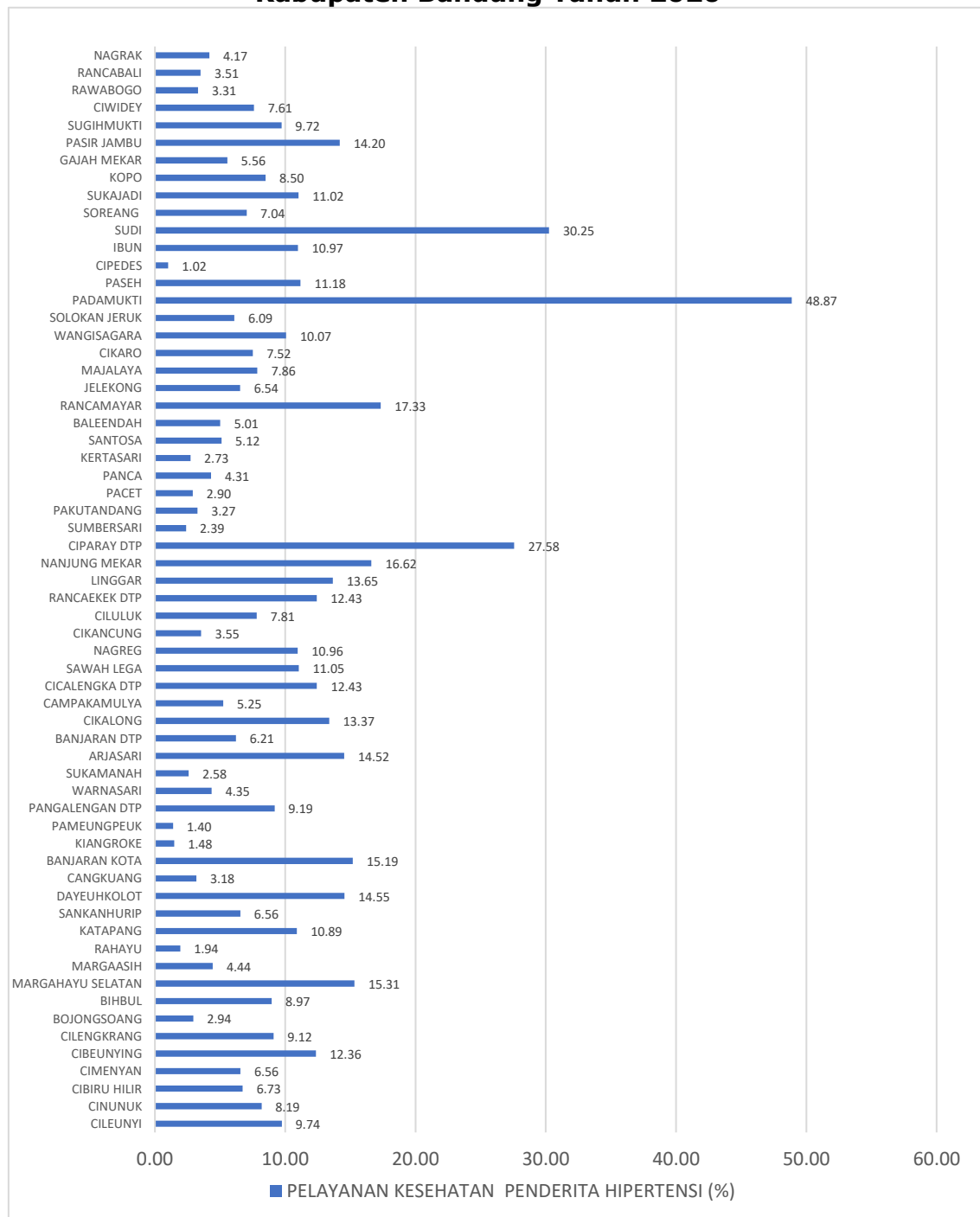
4.1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke).

Untuk mengetahui gambaran umum permasalahan Hipertensi di Kabupaten Bandung tahun 2020, terhadap jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5.39
Prevalensi Hipertensi Berdasarkan
Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Puskesmas
Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020



Estimasi prevalensi hipertensi sebesar 34.1% dari populasi Kabupaten Bandung adalah 1.306.543 orang. Sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur > 18 tahun sebesar 39,6 mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas Tahun 2013 yaitu sebesar 29,4%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, target SPM pelayanan penderita hipertensi sesuai standar adalah 100%. Sasaran penderita hipertensi dihitung berdasarkan estimasi prevalensi hipertensi berdasarkan Riskesdas 2018 dari jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas, yaitu 34,1% (946.087 Orang), sedangkan capaian kinerja pelayanan penderita hipertensi pada tahun 2020 tercapai sebanyak 111.054 orang (11.79 %).

Sebanyak 3 (tiga) Puskesmas dengan pelayanan kasus hipertensi tertinggi di Kabupaten Bandung yaitu Puskesmas Padamukti 48,87%, Puskesmas Sudi 30,25%, dan Puskesmas Ciparay DTP 27,58%.

4.2. Diabetes mellitus (DM)

Diabetes mellitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Estimasi Prevalensi kasus diabetes mellitus berdasarkan Riskesdas Kemenkes tahun sebesar 1.7%, sedangkan menurut Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization, 2016) sebesar 8.6 % dari populasi. Untuk mengetahui Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Kabupaten Bandung tahun 2020, terhadap jumlah penderita DM di

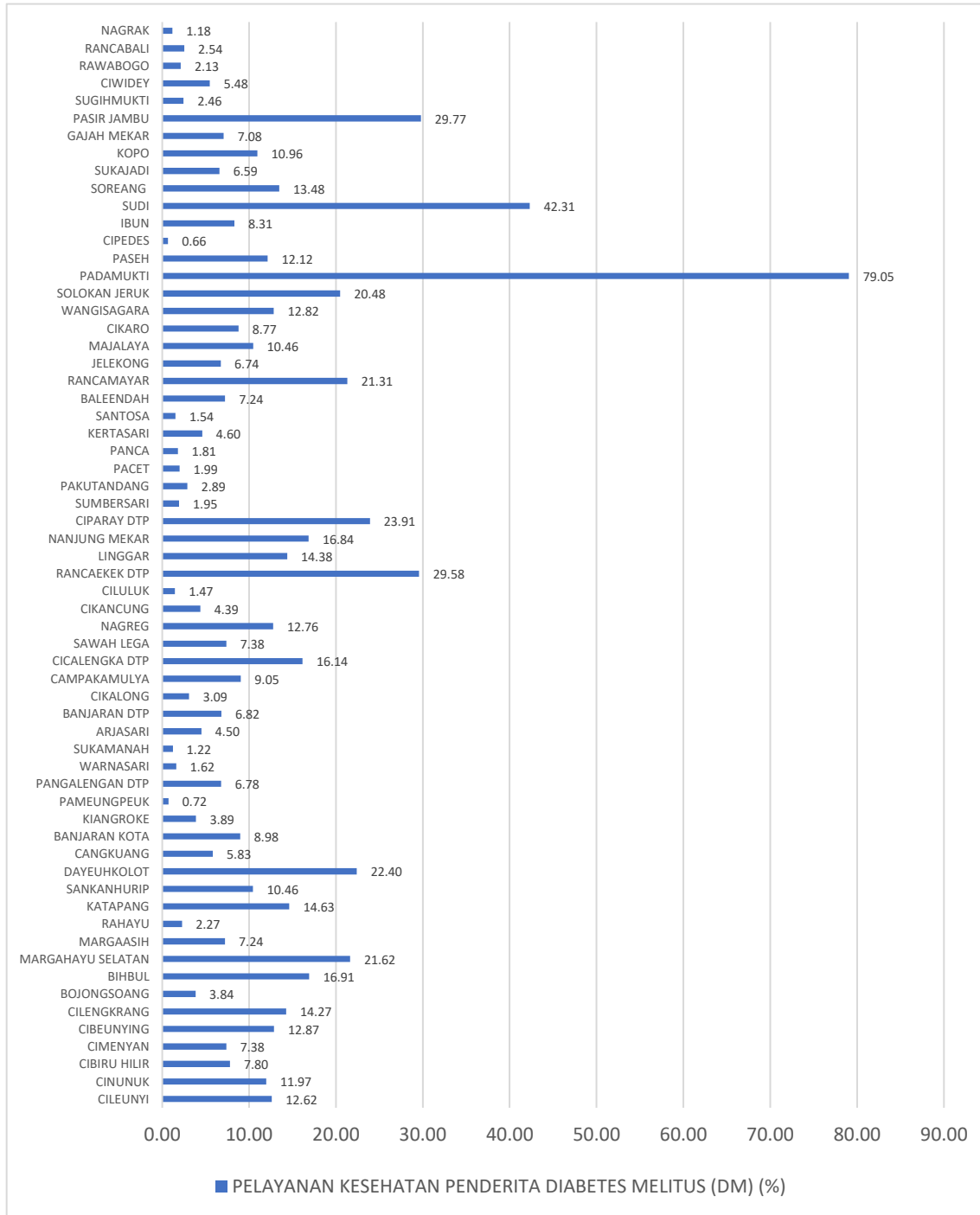


wilayah Puskesmas Kabupaten Bandung dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019, target SPM pelayanan penderita diabetes mellitus sesuai standar adalah 100%. Sasaran penderita diabetes mellitus dihitung berdasarkan estimasi prevalensi diabetes mellitus berdasarkan Risesdas 2018, yaitu 8.5% dari jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas, yaitu 235.828 orang. Realisasi kinerja pelayanan penderita diabetes mellitus pada tahun 2020 tercapai sebanyak 32.084 orang (13.93%).



Grafik 5.40
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020



Sebanyak 2 (dua) Puskesmas dengan pelayanan kasus diabetes melitus tertinggi di Kabupaten Bandung yaitu Puskesmas Padamukti (79,05%), Puskesmas Sudi (42,31%), untuk puskesmas yang lainnya dibawah 30%.

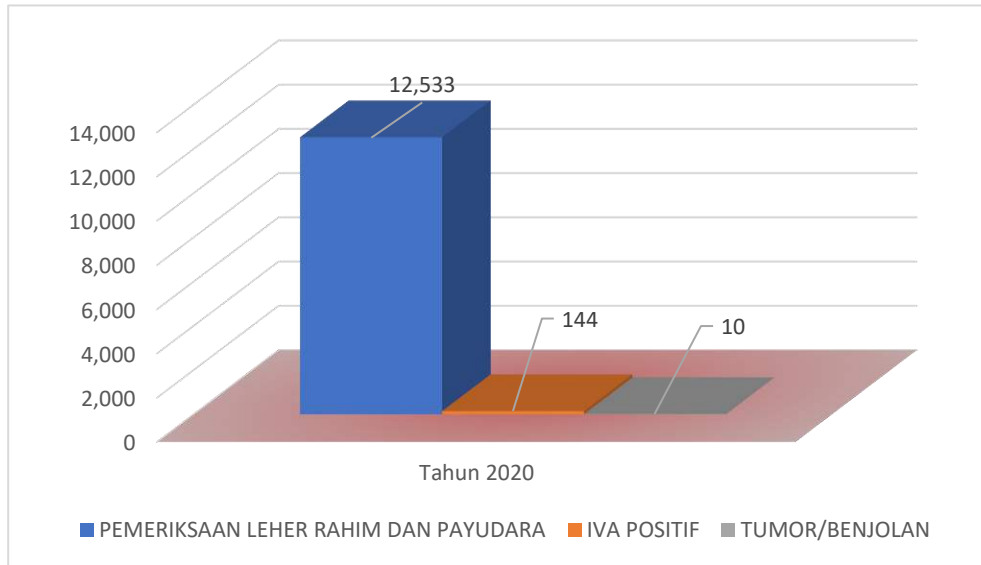
Cakupan tersebut di atas jelas akan berbeda artinya jika disandingkan dengan prevalensi Diabetes Mellitus menurut WHO (*World Health Organization*, 2016) yakni 8.6 % dari populasi.

4.3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi kanker Leher Rahim dengan menggunakan metoda IVA dilaporkan oleh 62 Puskesmas di Kabupaten Bandung dengan pemeriksaan sebanyak 12.533 pada tahun 2019, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 – 50 tahun sebanyak 575.080 orang. Cakupan IVA Positif pada tahun 2020 sebesar 1,15 (144 orang) dari 8000 WUS yang diskriming, adapun cakupan Tumor/Benjolan pada payudara pada tahun 2020 sebesar 0,08% (10 Orang).



Grafik 5.41
IVA Positif (Kanker Rahim) & Tumor (Benjolan) Terhadap
Wanita Usia 30-50 Tahun Yang Diperiksa
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020

Cakupan IVA positif terbesar berada di Puskesmas Ciparay DTP 48,13%, Puskesmas Pakutandang 11,02% dan Puskesmas 5,41%. Dari hasil cakupan IVA positif ini memang tampak sangat kecil, akan tetapi skrining ini tetap harus dilakukan karena penemuan dini kanker leher rahim dan payudara memberikan prognosis dan respon yang lebih baik terhadap pengobatan dibandingkan dengan kasus yang terlambat terdiagnosa, sehingga selain prognosis yang buruk juga beban biaya pengobatan yang sangat besar.



4.4. Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

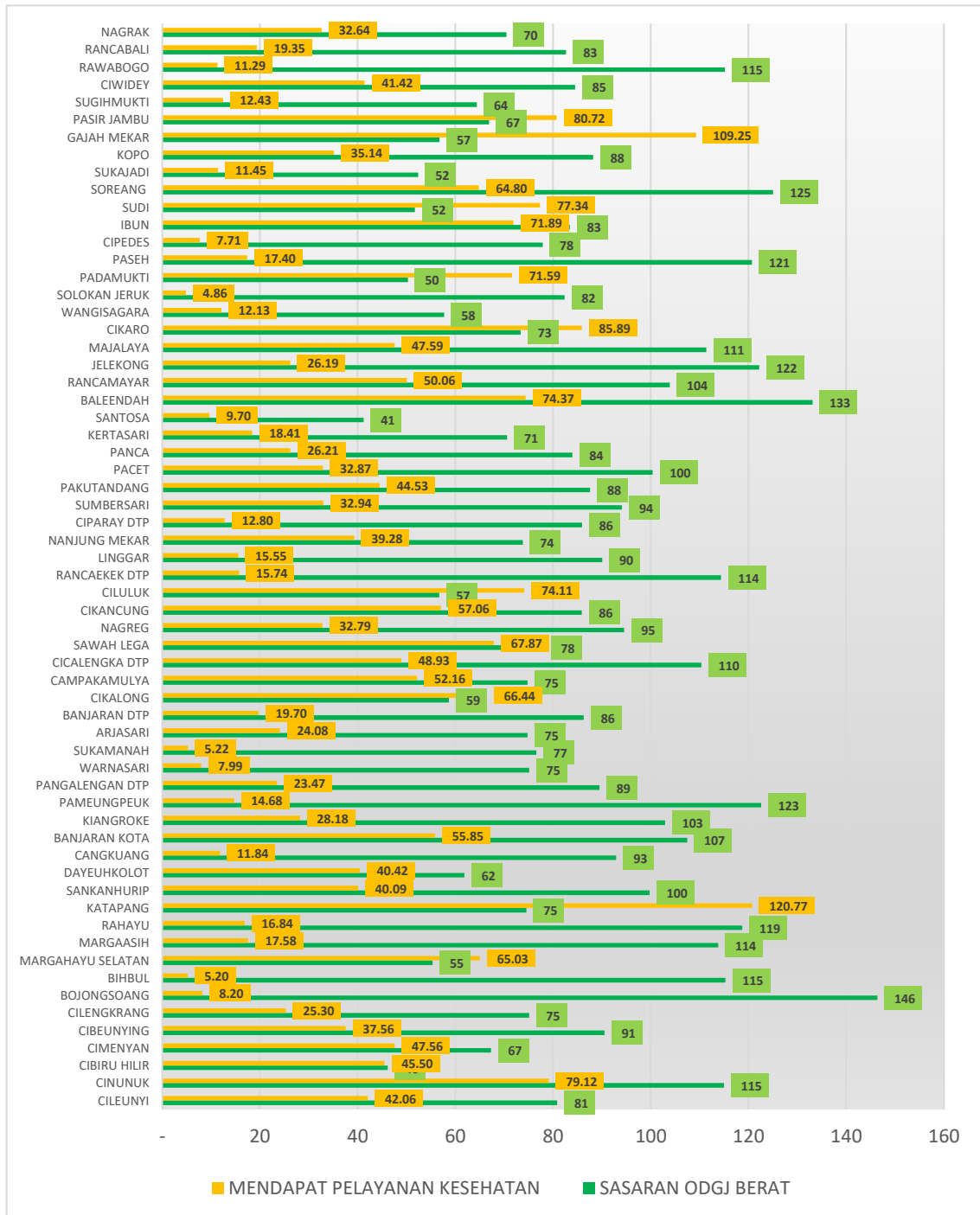
Masalah kesehatan jiwa berfokus Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dan Orang dengan masalah Kejiwaan (ODMK). Berdasarkan Permenkes nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimum, yang direvisi dengan Permenkes Nomor 4 tahun 2019, bahwa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan sesuai standar artinya mendapatkan pengobatan / perawatan, tidak dipasung dan tidak diterlantarkan.

Berdasarkan proporsi prevalensi ODGJ di Kabupaten Bandung sebesar 0,14% dari total jumlah penduduk adalah 5.364 orang. Berdasarkan laporan puskesmas tahun 2020, Cakupan Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.062 orang (37,04 %).

Untuk mengetahui proporsi prevalensi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di Kabupaten Bandung tahun 2020 berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 5.42
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020



Cakupan Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat berdasarkan mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Bandung tahun 2020 sebesar 37,04 %. Ada 3 (tiga) Puskesmas dengan capaian tertinggi di Kabupaten Bandung yaitu Puskesmas Katapang 120,77%, Puskesmas Kutawaringin 109,25%, dan Puskesmas Cikaro 85,89%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019, target SPM pada ODGJ Berat adalah 100%. Standar Pelayanan Minimal pada ODGJ (berat) adalah semua Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yakni mendapatkan pengobatan/ perawatan, tidak dipasung dan tidak diterlantarkan. yang mendapatkan Target pelayanan ODGJ sesuai dengan Proporsi terhadap populasi Kabupaten Bandung, maka target sasaran ODGJ sebanyak 5325 orang. Capaian tahun 2020 sebanyak 2.062 orang (38.72%).

3 puskesmas dengan penemuan kasus dan pelayanan kesehatan jiwa terbanyak yakni Puskesmas Cinunuk, Puskesmas Baleendah dan Puskesmas Katapang.

5. PENANGGULANGAN DAN PENGENDALIAN COVID-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19).

Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun



2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Kabupaten Bandung untuk pertama kalinya mengumumkan adanya kasus positif Covid-19. Pusat Informasi Covid Kabupaten Bandung menyebutkan bahwa sampai dengan tanggal 11 Maret 2021, kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 9.919 kasus dengan jumlah kasus yang sembuh sebanyak 8.995 dan kematian Covid-19 sebanyak 208 kasus.

Lebih dari satu tahun upaya pengendalian pandemic Covid-19 telah dilakukan dengan berbagai macam upaya. Sesuai dengan karakteristik penyakitnya, maka pengendalian Covid-19 dilakukan dengan berbagai macam cara. Baik itu upaya *preventif*, *promotif*, *maupun kuratif dan rehabilitatifnya*.

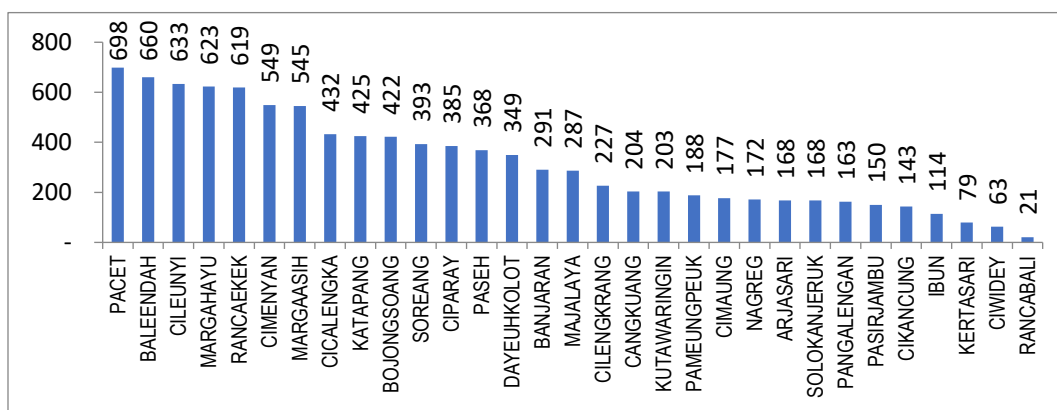
Penularan Covid-19 terjadi melalui orang per orang sehingga upaya pengendaliannya tidak dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan sendiri tetapi melibatkan semua sektor berupaya mengendalikan pandemic Covid-19 di Kabupaten Bandung.

Pada awalnya, untuk mengendalikan pandemic, kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah melakukan pembatasan aktivitas masyarakat. Pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Juli 2020, pembatasan ketat tersebut dilakukan, hingga pada akhirnya, pelanggaran terjadi dikarenakan berbenturan dengan pemulihan ekonomi. Sehingga masyarakat sudah mulai beraktivitas seperti biasa sehingga semua orang mempunyai resiko tertular Covid-19.



Di Kabupaten Bandung, kasus konfirmasi Covid-19 menginfeksi di semua kecamatan. Sebaran kasus konfirmasi Covid-19 kumulatif per kecamatan di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada grafik di bawah ini;

Grafik 5.43
Jumlah Kasus Konfirmasi Covid-19 per Kecamatan
Kabupaten Bandung



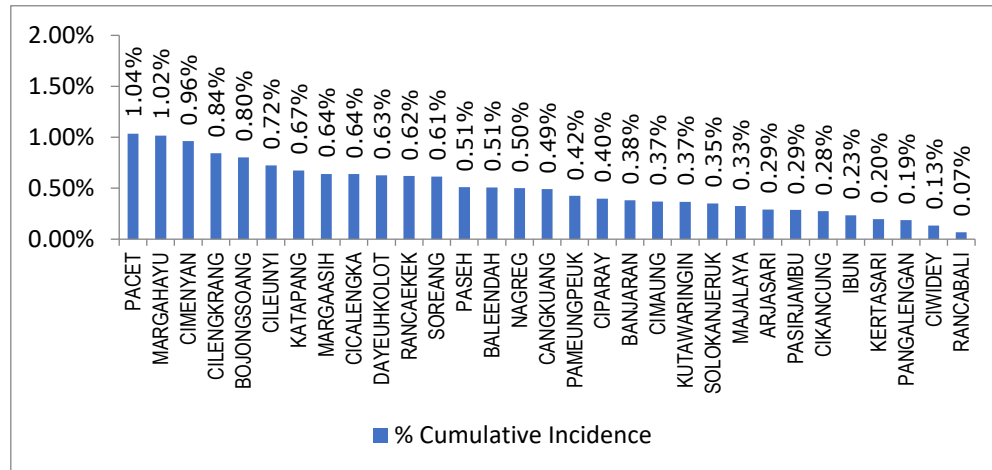
Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020 (data s.d Maret 2021)

Pada grafik diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kasus konfirmasi 10 kecamatan terbanyak terjadi di Kecamatan Pacet kemudian Baleendah, Cileunyi, Margahayu, Rancaekek, Cimenyan, Margaasih, Cicalengka, Katapang, Bojongsoang dan Soreang.

Sedangkan untuk mengetahui besaran resiko setiap penduduk yang berada di kecamatan, dapat diketahui dengan menghitung angka *Cumulative Incidence* (CI). Cumulative Incidence dihitung dengan cara membandingkan kelompok resikonya. Mengingat penularan covid ini dapat terjadi pada semua orang maka seluruh penduduk di wilayah tersebut menjadi populasi beresiko. Cumulative Incidence (CI) covid-19 per Kecamatan di Kabupaten Bandung dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;



Grafik 5.44
Persentase Cumulative Incidence Covid-19 per Kecamatan
Kabupaten Bandung



Sumber: Bidang P2P, Tahun 2020 (data s.d Maret 2021)

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Pacet memiliki Cumulative Incidence (CI) paling besar yaitu 1,04%. Hal ini artinya bahwa peluang penduduk yang tinggal di Pacet tertular covid adalah 1-2 per 100 orang. Sedangkan peluang terkecil tertularnya covid terjadi di Kecamatan Rancabali yaitu sebesar 0,07 % atau 7 per 10.000 orang. Kecamatan pacet paling besar hal ini setelah dilakukan penyelidikan epidemiologi, paling besar dari santri di salah satu pondok pesantren di Kecamatan Pacet.

C. KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan unsur yang sangat berperan penting bagi kehidupan makhluk hidup, terutama manusia. Semua aktivitas manusia membutuhkan peran lingkungan, baik untuk makan, minum, bekerja, bahkan beristirahat pun memerlukan dukungan lingkungan hidup yang baik. Oleh karena itu, lingkungan dapat dikatakan merupakan salah satu unsur utama dalam kehidupan manusia.

Pengertian lingkungan sehat adalah lingkungan yang mendukung terciptanya individu hingga masyarakat yang sehat. Lingkungan sehat juga



dapat didefinisikan sebagai lingkungan yang terhindar dari hal-hal yang menyebabkan gangguan kesehatan seperti berbagai bentuk limbah (cair, padat dan gas), terhindar dari binatang-binatang pembawa bibit penyakit, zat kimia berbahaya, polusi suara berlebihan serta hal-hal lain.

Kontribusi lingkungan dalam mewujudkan derajat kesehatan merupakan hal yang essential di samping masalah perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan faktor keturunan (teori H.L. Bloom). Lingkungan memberikan kontribusi terbesar terhadap timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Menurut World Health Organisation (WHO) tentang pengertian Kesehatan Lingkungan adalah "Those aspects of human health and disease that are determined by factors in the environment. It also refers to the theory and practice of assessing and controlling factors in the environment that can potentially affect health," atau bila disimpulkan "Suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia." Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) definisi kesehatan lingkungan yaitu "Suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia."

Lingkungan baik fisik maupun biologi mempunyai peran penting terhadap kejadian gangguan kesehatan masyarakat. Kondisi kesehatan lingkungan yang tidak baik dapat terlihat dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, salah satunya ditunjukkan dengan masih tingginya angka kesakitan penyakit menular yang berbasis lingkungan. Maka dari itu ketersediaan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, jamban sehat, rumah sehat, tempat umum sehat, pengelolaan sampah dan limbah yang sesuai ketentuan sangat perlu untuk selalu diawasi ketersediaan dan kualitasnya guna mendukung derajat kesehatan masyarakat.



1. Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah dan Sedang

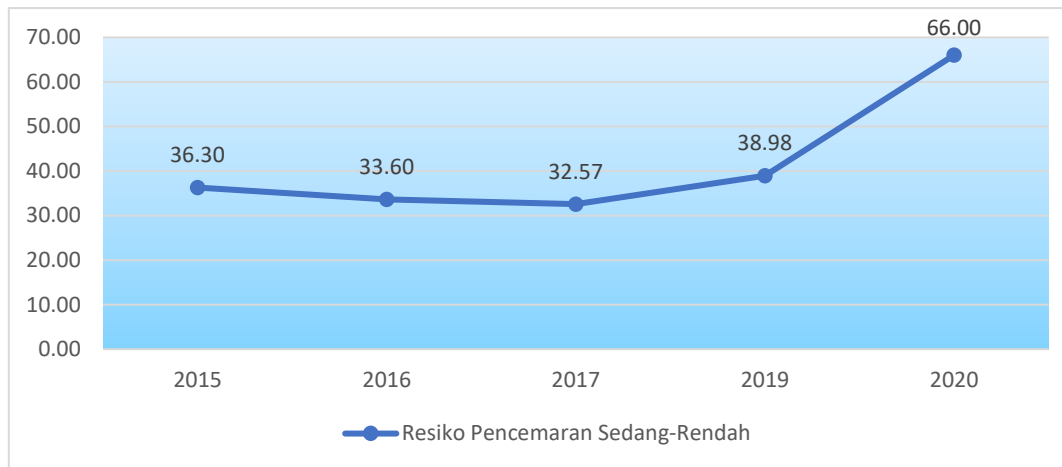
Alternatif masyarakat untuk mendapatkan sumber air minum di Kabupaten Bandung sangat bervariasi. Masyarakat perkotaan sebagian besar sudah menggunakan jasa PDAM untuk memenuhi kebutuhan sumber air minum. Sedangkan masyarakat di pedesaan relatif lebih bervariasi dari mulai yang menggunakan sumur gali, sumur pompa, mata air, air hujan sampai yang memanfaatkan badan air seperti danau, sungai untuk memenuhi kebutuhan sumber air minumannya. Yang dimaksud sumber air bersih yang terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi persyaratan baik biologis, kimia dan fisik.

Hasil dari pendataan dan inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh pelaksana kesehatan lingkungan puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung, diperoleh data bahwa akses masyarakat Kabupaten Bandung dalam menggunakan air minum yang layak terus meningkat. Semakin banyaknya program penyediaan sarana air minum dari instansi terkait dan meningkatnya cakupan pelayanan dari PDAM turut meningkatkan akses masyarakat dalam menggunakan air minum. Kegiatan pemecuan STBM di mana salah satu pilarnya yaitu mengolah dahulu air sebelum diminum turut meningkatkan akses karena terjadi perubahan pada perilaku masyarakat dalam menggunakan air minum yang layak.

Selain pendataan dilakukan juga kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan sarana sanitasi dasar, dimana bertujuan untuk menilai keadaan sarana sanitasi dasar (sarana air minum, jamban sehat, sarana pengolahan air limbah dan pengelolaan sampah), dan kelengkapannya yang kemungkinan mempengaruhi kualitas air (secara bakteriologis, kimiawi maupun fisik) dan lingkungan, salah satunya dapat diketahuinya tingkat risiko pencemaran pada sarana air minum. Bagi sarana yang memiliki tingkat risiko tinggi dan amat tinggi ditindaklanjuti dengan memberikan penyuluhan mengenai perbaikan sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.



Grafik 5.45
Persentase Risiko Cemarkan Sarana Air Minum
di Kabupaten Bandung Tahun 2015 – 2020



Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2020
(untuk tahun 2018 tidak dilakukan tingkat risiko pencemaran)

Dari grafik di atas terlihat bahwa dari sarana air bersih yang di inspeksi sanitasi menunjukkan sarana dengan tingkat risiko pencemaran sedang pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan semakin membaiknya kesadaran masyarakat dalam pembuatan sarana penyediaan air minum, baik itu konstruksi sumur gali, perpipaan maupun sumber mata air.

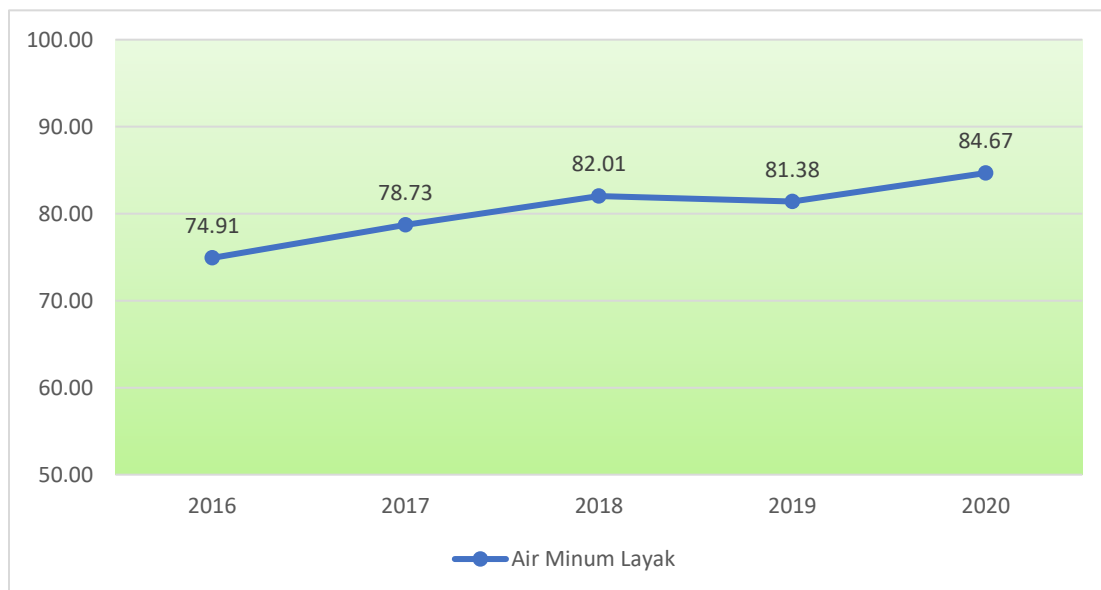
2. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

Kualitas air minum dan sarananya yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat berpotensi terhadap terjadinya penyakit yang berbasis lingkungan bersumber air (*water born disease*) terutama yang disebabkan oleh rendahnya kualitas air seperti terjadinya diare dan penyakit kulit. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam rangka mencegah terjadinya penyakit bersumber air yaitu dengan melaksanakan pengawasan sarana air minum di masyarakat serta melakukan uji petik pemeriksaan kualitas air minum yang digunakan oleh masyarakat.



Namun demikian dengan semakin banyaknya program penyediaan sarana air minum dari instansi terkait dan meningkatnya cakupan pelayanan dari PDAM turut meningkatkan akses masyarakat dalam pemakaian air minum. Selain itu kegiatan pemecuan STBM di mana salah satu pilarnya yaitu mengolah dahulu air sebelum diminum turut meningkatkan akses karena terjadi perubahan pada perilaku masyarakat dalam menggunakan air minum yang layak. Selain pendataan, Dinas Kesehatan juga secara rutin melakukan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minum yang digunakan oleh masyarakat, baik pada sumber maupun pada penyelenggara air minum (depot isi ulang dan BP SPAM).

Grafik 5.46
Cakupan Penduduk dengan Akses Air Minum layak
di Kabupaten Bandung Tahun 2016 - 2020



Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2020

Akses pemakaian air minum pada masyarakat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 mencapai 74,91% , pada tahun 2017



mencapai 78,73%, pada tahun 2018 mencapai 82,01%, pada tahun 2019 sebesar 81,38 %, dan pada tahun 2020 mencapai 84,67%. Adapun capaian tersebut masih jauh pencapaiannya untuk mengejar target Universal Akses 100%.

3. Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang bisa mencegah kontaminasi ke dalam air, mencegah kontak antara manusia dan tinja sehingga tinja tersebut tidak dapat dihirup oleh serangga dan binatang lainnya serta keberadaannya tidak mengganggu manusia dan lingkungan sekitar. Saluran pembuangan jamban sehat baiknya dialirkan ke septic tank, walaupun tidak ke septic tank minimal ke cubluk atau plengsengan tetapi dengan persyaratan tertentu. Dengan kata lain, pembuangannya tidak ke sembarang tempat seperti sungai, selokan, kolam maupun lahan terbuka lainnya.

Dari hasil dari kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh petugas sanitasi puskesmas yang ada di Kabupaten Bandung, akses masyarakat Kabupaten Bandung pengguna jamban sehat terus meningkat. Selain kegiatan pemucuan STBM untuk stop BAB sembarangan, yang mulai dilaksanakan kabupaten Bandung sejak tahun 2006 dan mulai diadopsi oleh Puskesmas dengan menggunakan dana BOK sejak tahun 2012, mulai tahun tersebut pun sudah banyak dilakukan kegiatan pembangunan fisik MCK dan IPAL komunal oleh instansi terkait, sehingga hal tersebut semakin meningkatkan akses masyarakat dalam penggunaan jamban sehat.

Penggunaan jamban sehat dapat mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan dari kotoran manusia sehingga diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyakit-penyakit yang diakibatkan perilaku dan lingkungan yang tidak sehat seperti diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya.

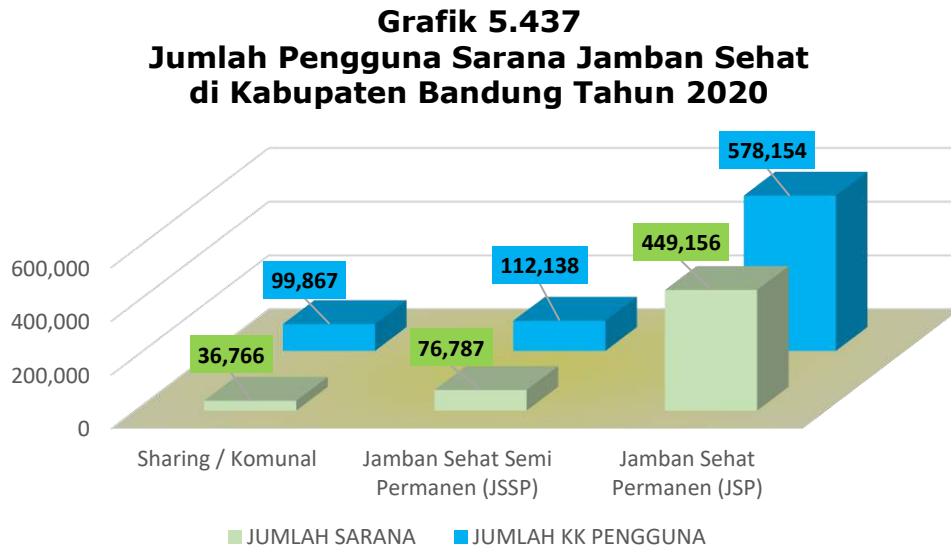


Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa dan tanki septik (septic tank), baik yang digunakan sendiri atau bersama (komunal). Jamban keluarga dengan jenis leher angsa merupakan jenis sarana jamban keluarga yang disarankan untuk digunakan oleh masyarakat karena jenis leher angsa baik secara konstruksi dan fungsi sarana sudah memenuhi syarat kesehatan sehingga dapat mengurangi terjadinya pencemaran dari kotoran manusia dan juga dari aspek estetika. Jamban keluarga jenis leher angsa secara konstruksi mempunyai lekukan berbentuk leher angsa dan berfungsi untuk menahan gas dari bawah karena adanya air yang tergenang dalam lekukan leher angsa (kloset) sehingga bau yang ditimbulkan dari tinja dapat dikurangi dan tidak menjadi tempat perindukan binatang perantara penyakit.

Sedangkan jamban keluarga dengan jenis plengsengan/cemplung secara konstruksi merupakan bangunan yang sangat sederhana, hanya berupa lubang yang menyalurkan tinja ke dalam tanah, tidak terdapat air dalam kloset sehingga dapat menimbulkan bau dari tinja, memerlukan penutup lagi untuk menghindari serangga atau lalat yang dapat bersarang di dalamnya.



Berikut adalah hasil pendataan jamban sehat terhadap pengguna di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 :



Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2020

Berdasarkan hasil pendataan di atas pengguna jamban sehat mencapai 790.159 kk, adapun cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Bandung terus meningkat. Pada tahun 2016 pengguna akses jamban sehat mencapai 70,20%, tahun 2017 mencapai 75,10%, tahun 2018 mencapai 77,50 %, tahun 2019 mencapai 80,19%. Namun untuk tahun 2020 mengalami penurunan sehingga menjadi 75,5%. Hal tersebut telah menunjukkan percepatan guna meningkatkan akses masyarakat terhadap jamban sehat.

4. Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga



dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Sebuah wilayah desa/kelurahan disebut telah melaksanakan STBM apabila desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total dan disebut desa STBM apabila desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Adapun untuk desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung sebanyak 270 desa serta 10 kelurahan dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 280 di Kabupaten Bandung, sehingga cakupan Desa/kelurahan STBM mencapai 100%.

5. Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat-tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat-Tempat Umum (TTU) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan terhadap TTU tersebut.

Sasaran Penyehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum (TTU) terdiri dari hotel, kolam renang, Sarana Pendidikan (SD, SMP, SMA sederajat), Pesantren, sarana ibadah, pasar (tradisional dan modern), perkantoran, gedung pertunjukan/ tempat hiburan, rumah sakit, salon/ pangkas rambut, panti pijat, terminal/ pangkalan ojek/ sado, objek wisata, perkantoran termasuk industri, baik industri besar/sedang adalah tekstil, garmen, makanan minuman, sepatu, tas, maupun industri kecil seperti industri rumahan sepatu, garmen, makanan minuman dan lain-lain.

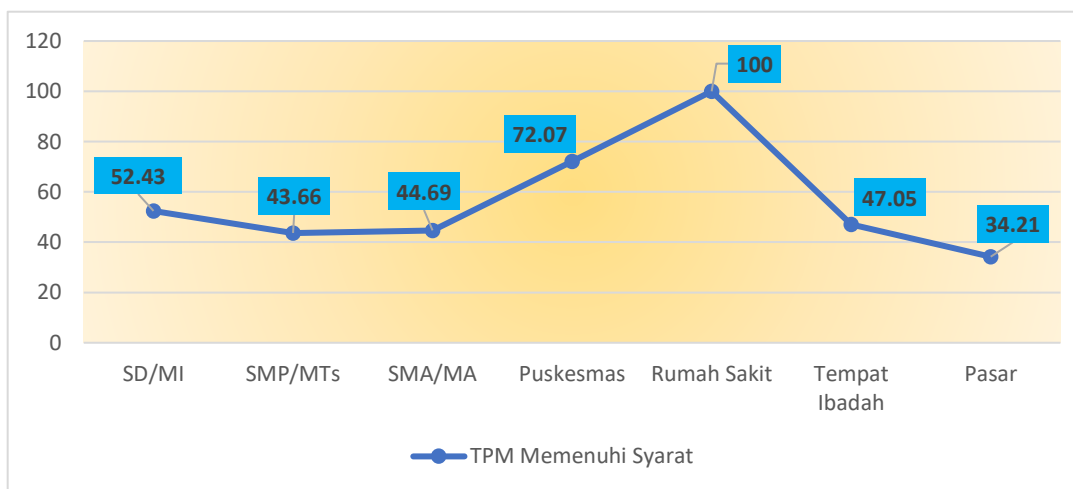
Setiap tahun Dinas Kesehatan dan Puskesmas melalui petugas kesehatan lingkungan (sanitarian) selalu melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan pada TTU dan TPM. Sedangkan untuk uji petik pemeriksaan



TTU juga dilakukan setiap tahun tetapi hanya sampel dari tiap wilayah seperti pada depot air minum isi ulang, rumah makan dan jasa boga, dan rumah sakit.

Berdasarkan Data Laporan Hasil Kegiatan Penyehatan Tempat-Tempat Umum (TTU) hasil dari pembinaan TTU yang terdiri dari sarana kesehatan, sarana pendidikan, tempat ibadah dan pasar, berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2020, sebanyak 9.322 TTU yang diperiksa dan yang memenuhi syarat sebanyak 4.023 dengan cakupan 43,61%. Adapun cakupan untuk setiap TTU dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;

Grafik 5.448
Persentase Tempat Tempat Umum (TTU)
Memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2020

6. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

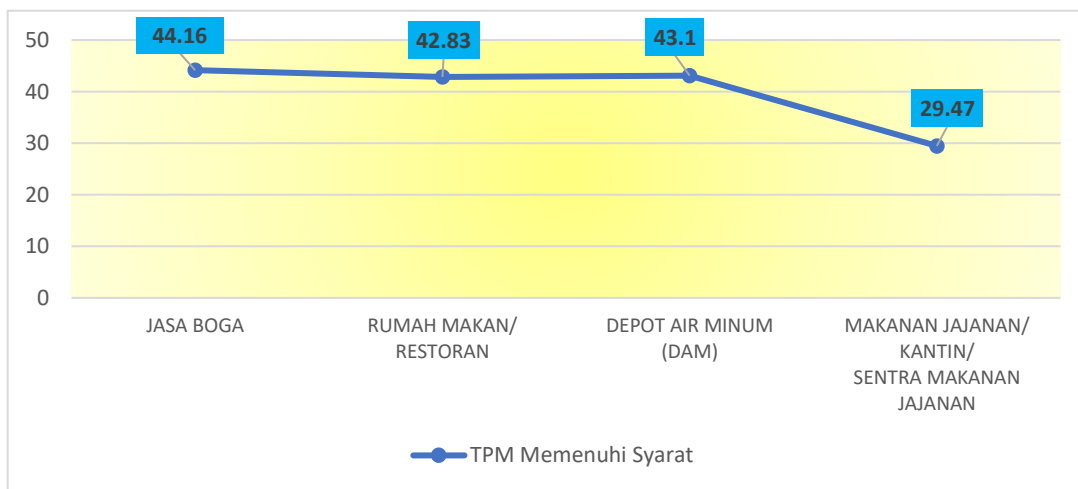
Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi Jasa boga, Rumah Makan/ Restoran, Depot Air Minum (DAM) serta Makanan Jajanan/ Kantin/ Sentra makanan Jajanan. Dalam upaya mengurangi risiko Tempat Pengolahan Makanan (TPM) menjadi tempat penularan/sumber penyakit, maka dilakukan pemantauan



terhadap TPM tersebut. Di mana setiap tahun Dinas Kesehatan dan Puskesmas melalui petugas kesehatan lingkungan (sanitarian) selalu melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan pada TPM. Sedangkan untuk uji petik pemeriksaan TPM dilakukan sampel dari tiap wilayah.

Berdasarkan Data Laporan Hasil Kegiatan Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2020 sebanyak 12.001 TPM yang diperiksa dan yang memenuhi syarat sebanyak 3.842 dengan cakupan 32,01%. Adapun cakupan setiap TPM yang diperiksa dapat dilihat pada grafik di bawah ini ;

Grafik 5.49
Persentase Tempat Pengolahan Makan (TPM)
Memenuhi Syarat Kesehatan
di Kabupaten Bandung Tahun 2020



Sumber : Bidang Kesmas, Tahun 2020



BAB 6

PENUTUP



BAB VI **PENUTUP**

Dari hasil telaahan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, dapat disimpulkan Gambaran Umum, Sumber Daya Kesehatan, Drajat Kesehatan dan Upaya Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bandung pada tahun 2020. Untuk beberapa program menunjukkan hasil yang cukup baik, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja sama yang baik antara Dinas Kesehatan dengan lintas sektor terkait, serta peran serta seluruh masyarakat Kabupaten Bandung. Namun untuk cakupan yang belum memenuhi standar untuk beberapa program hal ini tentunya harus menjadi dasar evaluasi dan perencanaan pembangunan kesehatan di waktu yang akan datang.

Hasil pencapaian dan kinerja pembangunan kesehatan dapat dilihat di bawah ini :

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator keberhasilan pembangunan di Kabupaten Bandung. Untuk tahun 2020 pencapaian IPM mencapai 72,39 point, adapun pencapaian IPM pada tahun 2020 di Kabupaten Bandung mencapai 72,41 point. Dengan Kontribusi peningkatan IPM ini di dukung oleh pertumbuhan ketiga komponennya yakni indeks kesehatan 82,35% point, indeks Pendidikan 65,12 point dan indeks daya beli 70,74 point.
2. Angka Melek Huruf (AMH) juga merupakan indikator lain untuk mengukur pembangunan manusia dibidang pendidikan. Pada tahun 2020 angka melek huruf baru mencapai 99,68 persen dari penduduk dewasa (berusia 15 tahun ke atas). Dapat dikatakan bahwa sebanyak 1,32 persen penduduk dewasa yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bandung tidak mempunyai kemampuan untuk membaca dan menulis huruf latin, maupun huruf lainnya.



3. Indeks Kesehatan sebagai bagian komposit dari IPM Pada tahun 2020, Angka Harapan Hidup (AHH) sebagai indikator dalam mengukur derajat kesehatan penduduk di Kabupaten Bandung dengan capaian 73,53 tahun adapun target Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2019 adalah 73,40 tahun. Interpretasinya adalah seorang bayi yang baru dilahirkan Di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 mempunyai harapan hidup selama 73.53 tahun ke depan. AHH terus meningkat seiring dengan penurunan angka kematian bayi di mana kematian bayi di Kabupaten Bandung telah dapat ditekan menjadi 1 bayi per 1000 kelahiran hidup. Kondisi ini merupakan cerminan dari cakupan pelayanan tenaga kesehatan dalam proses pertolongan kelahiran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di samping itu, dari sisi asupan gizi peningkatan kesadaran ibu untuk menyusui anaknya cenderung lebih baik mencapai 63,25 % dari jumlah bayi kurang dari 6 bulan 49.632 yang diberi Asi Eksklusif 31.391 bayi. Perubahan pola asuh ibu tersebut berdampak positif terhadap peningkatan angka harapan hidup dikemudian hari.
4. Angka Kematian Bayi menurut BPS di Kabupaten Bandung pada tahun 2016 yang juga merupakan komponen penting dalam penghitungan Indeks Kesehatan mencapai 32,50 %, untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 BPS tidak mengeluarkan Angka Kematian Bayi lagi. Adapun Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebanyak 146 kasus atau ada 1 sampai 2 bayi yang meninggal dalam 1.000 kelahiran hidup.
5. Belum adanya survei atau penelitian terbaru untuk menentukan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Bandung sehingga tidak ada pembandingan dalam angka kematian Ibu. Adapun pelaporan dari program Kesga Gizi Untuk jumlah kematian ibu maternal yang tercatat di Dinas Kesehatan berdasarkan Laporan dari Puskesmas di Kabupaten Bandung pada tahun 2020 sebanyak 39 orang.



6. AKI dan AKB sangat dipengaruhi perilaku ibu dari masa hamil, melahirkan sampai dengan masa nifas serta kualitas dari pelayanan kesehatan. Cakupan K1 ibu hamil pada tahun 2020 adalah 98,13% sedangkan cakupan K4 ibu hamil baru mencapai 97,10%. Sedangkan dalam pertolongan persalinan masih ada masyarakat di pedesaan yang mempercayai dukun dalam pertolongan persalinannya. Persentase pertolongan persalinan oleh nakes baru mencapai 92,90%.
7. Cakupan Peserta KB aktif terhadap PUS di kabupaten Bandung mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 81,27% yang sebelumnya mencapai 81,8 %, sedangkan untuk Cakupan Peserta KB Baru Pasca Persalinan mencapai 20,69%.
8. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2.303 orang penderita DBD di Kabupaten Bandung dan tidak ada kasus kematian.
9. Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar mencapai 64,76 % dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 16.479 kasus, adapun angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) semua kasus tuberkulosis 91,07 % dari jumlah semua kasus terdaftar dan diobati sebanyak 5.634 kasus.
10. Berdasarkan laporan FP 1 dari puskesmas dan SKDR Mingguan terhadap penemuan dan pelacakan kasus AFP Non Polio di lapangan yang dilakukan dapat diketahui bahwa penemuan kasus AFP pada tahun 2020 ditemukan 14 kasus AFP menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 21 kasus AFP.
11. Balita (0-59 Bulan) yang ditimbang tahun 2020 sebanyak 242.333 balita, status gizi balita berdasarkan indeks Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) dengan status balita kurus 3,20%, gizi baik 94,26%, gizi kurang 1,51% dan gizi buruk 0,05%. berdasarkan indeks Tinggi Badan per Umur (TB/U) dengan status balita sangat pendek 2,63% dan status balita pendek 6,31%, adapun berdasarkan indeks Berat Badan per Umur (BB/U) dengan status balita gizi kurang 5,85%.



12. Pada tahun 2020 pencapaian untuk UCI desa yaitu 68,57% (192 desa) dengan jumlah seluruh desa/kelurahan yang ada sebanyak 280. Adapun pencapaian UCI kecamatan 61,29% dan UCI Puskesmas mencapai 69,35%.
13. Jumlah kasus pneumonia pada balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2020 mencapai 8.349.
14. Untuk jaminan kesehatan penduduk Kabupaten Bandung pada tahun 2020 Jaminan Kesehatan penduduk mencapai 2.808.971 orang yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 1.444.805 orang dan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) sebanyak 1.364.166 orang. Adapun untuk penerima bantuan (PBI) terdiri dari penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebanyak 1.366.152 orang dan PBI APBD (integrasi Jamkesda ke BPJS) sebanyak 78.653 orang, sedangkan untuk Non penerima bantuan iuran (Non PBI) terdiri dari pekerja penerima upah (PPU) sebanyak 878.124 orang, pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri sebanyak 431.302 orang, bukan pekerja (BP) sebanyak 54.740 orang.

Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan penduduk, terutama dalam meningkatkan angka harapan hidup (AHH), satu langkah yang dapat dilakukan adalah terus menekan potensi angka kematian bayi, baik itu selama proses kehamilan maupun persalinan. Efektivitas pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal) diharapkan mampu meningkatkan kualitas persalinan, di samping pola kemitraan antara Bidan dan Dukun Bersalin harus terus dikembangkan.

Pelayanan dan promosi kesehatan dapat lebih ditingkatkan lagi, meskipun ada kecenderungan terjadi penurunan keluhan kesehatan masyarakat dibandingkan dua tahu sebelumnya dan lamanya menderita sakit umumnya relatif singkat (di bawah seminggu). pelayanan kesehatan dan pemerintah seperti Jamkesmas, jamkesda, BPJS dan lainnya terus digulirkan dan ditingkatkan guna mendukung tercapainya derajat kesehatan yang tinggi penduduk di Kabupaten Bandung.



LAMPIRAN DATA TABEL PROFIL

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CILEUNYI	3	10,5	6	-	6	172.859	53.669	3,22	16400,2
2	CIMENYAN	2	11,0	7	2	9	112.715	35.686	3,16	10218,9
3	CILENGKRANG	1	15,7	6	-	6	53.637	16.967	3,16	3412,0
4	BOJONGSOANG	1	14,6	6	-	6	104.546	35.921	2,91	7150,9
5	MARGAHAYU	2	45,3	4	1	5	121.889	26.276	4,64	2693,7
6	MARGAASIH	2	25,5	6	-	6	166.101	48.540	3,42	6511,2
7	KATAPANG	2	25,4	10	-	10	124.500	41.189	3,02	4909,3
8	DAYEUKHKOLOT	2	24,0	5	1	6	110.548	35.921	3,08	4604,2
9	BANJARAN	2	24,6	11	-	11	150.243	46.141	3,26	6105,0
10	PAMEUNGPEUK	1	36,0	6	-	6	87.557	27.697	3,16	2432,8
11	PANGALENGAN	3	40,1	13	-	13	172.259	56.338	3,06	4291,5
12	ARJASARI	2	18,4	11	-	11	115.022	36.088	3,19	6268,3
13	CIMAUNG	2	48,5	10	-	10	95.342	31.455	3,03	1967,0
14	CICALENGKA	2	55,0	12	-	12	134.609	40.573	3,32	2447,4
15	NAGREG	1	42,9	8	-	8	67.539	18.822	3,59	1573,6
16	CIKANCUNG	2	30,1	9	-	9	101.822	96.091	1,06	3380,5
17	RANCAEKEK	3	27,8	13	1	14	198.753	59.839	3,32	7146,8
18	CIPARAY	3	54,6	14	-	14	191.180	56.338	3,39	3503,4
19	PACET	2	47,3	13	-	13	131.652	38.233	3,44	2783,3
20	KERTASARI	2	31,6	8	-	8	79.888	31.455	2,54	2529,7
21	BALE ENDAH	3	46,2	3	5	8	256.553	81.881	3,13	5555,5
22	MAJALAYA	3	51,0	11	-	11	173.150	33.484	5,17	3393,1
23	SOLOKAN JERUK	2	41,6	7	-	7	94.736	24.818	3,82	2279,5
24	PASEH	2	49,3	12	-	12	141.821	43.073	3,29	2876,7
25	IBUN	2	91,9	12	-	12	96.558	29.511	3,27	1050,2
26	SOREANG	2	53,1	9	-	9	126.704	39.163	3,24	2387,0
27	KUTAWARINGIN	2	65,0	9	-	9	109.383	33.484	3,27	1683,3
28	PASIRJAMBU	2	195,4	10	-	10	103.546	31.455	3,29	529,9
29	CIWIDEY	2	239,6	7	-	7	93.770	27.011	3,47	391,4
30	RANCABALI	1	152,1	5	-	5	60.358	19.523	3,09	396,9
31	CANGKUANG	1	148,4	7	-	7	82.265	26.276	3,13	554,5
KABUPATEN BANDUNG			1.762,4	270	10	280	3.831.505	1.222.918	3,13	2174,0

Sumber : - BPS Kabupaten Bandung (Estimasi 2020, data dasar Sensus Penduduk 2010)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	201.799	193.840	395.638	104,1
2	5 - 9	195.823	188.417	384.240	103,9
3	10 - 14	183.134	177.855	360.989	103,0
4	15 - 19	179.485	174.971	354.456	102,6
5	20 - 24	166.114	161.865	327.978	102,6
6	25 - 29	166.790	163.552	330.343	102,0
7	30 - 34	167.573	167.659	335.232	99,9
8	35 - 39	153.514	150.471	303.985	102,0
9	40 - 44	134.169	127.363	261.533	105,3
10	45 - 49	110.675	105.447	216.123	105,0
11	50 - 54	87.981	83.907	171.888	104,9
12	55 - 59	69.912	66.217	136.128	105,6
13	60 - 64	45.899	43.429	89.327	105,7
14	65+	75.764	87.881	163.645	86,2
KABUPATEN BANDUNG		1.938.631	1.892.874	3.831.505	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				51,62	

Sumber : - BPS Kabupaten Bandung (Estimasi 2020, data dasar Sensus Pensusuk 2010)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.357.875	1.332.763	2.690.638			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.353.937	1.327.965	2.681.902	99,71	99,64	99,68
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	64.583	77.288	141.870	4,77	5,82	5,30
	b. SD/MI	405.098	427.339	832.437	29,92	32,18	31,05
	c. SMP/ MTs	342.952	354.965	697.917	25,33	26,73	26,03
	d. SMA/ MA Ke atas	541.304	468.373	1.009.677	39,98	35,27	37,63

Sumber : - BPS Kabupaten Bandung

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	2	3	1	-	4	10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	5	-	-	-	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	50	-	-	-	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	57	-	-	-	57
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	62	-	-	-	62
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	64	-	-	-	64
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	KLINIK PRATAMA	-	-	1	6	-	153	160
2	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	11	11
3	BALAI PENGOBATAN	-	-	-	-	-	-	-
4	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-
5	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	-	-	-	-	-	205	205
6	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	-	-	-	-	-	55	55
7	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	-	-	-	-	-	75	75
8	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	10	10
9	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	1	3	-	-	1	5
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	1	-	-	8	9
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMAKES								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
6	APOTEK	-	-	-	-	-	295	295
7	APOTEK PRB	-	-	-	-	-	13	13
8	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	136	136
9	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-
10	PIRT	-	-	-	-	-	543	543

Sumber : Seksi - Yankes Primer, - Yankes Mutu, - Farmalkes, - SDM

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
JUMLAH KUNJUNGAN				845.912	1.291.754	2.137.666	36.012	49.483	85.495	10.487	6.563	17.050
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA				1.938.631	1.892.874	3.831.505	1.938.631	1.892.874	3.831.505			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)				43,6	68,2	55,8	1,9	2,6	2,2			
A FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA												
1	CILEUNYI	1	CILEUNYI	9.310	16.002	25.312	-	-	-	-	-	-
		2	CINUNUK	8.137	13.081	21.218	-	-	-	-	-	-
		3	CIBIRU HILIR	5.817	8.572	14.389	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4	CIMENYAN	4.450	8.180	12.630	-	-	-	-	-	-
		5	CIBEUNYING	4.402	6.817	11.219	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6	CILENGKRANG	7.291	12.348	19.639	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7	BOJONGSOANG	32.700	37.234	69.934	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8	BIHBUL	9.046	15.624	24.670	-	-	-	-	-	-
		9	MARGAHAYU SELATAN	8.540	11.417	19.957	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10	MARGAASIH	9.783	15.698	25.481	-	-	-	-	-	-
		11	RAHAYU	5.308	9.974	15.282	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12	KATAPANG	9.229	17.586	26.815	-	-	-	-	-	-
		13	SANKANHURIP	8.670	14.347	23.017	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUKHKOLOT	14	DAYEUKHKOLOT	7.571	11.701	19.272	-	-	-	-	-	-
		15	CANGKUANG	7.960	12.607	20.567	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16	BANJARAN KOTA	18.772	25.488	44.260	-	-	-	-	-	-
		17	KIANGROKE	9.474	16.627	26.101	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18	PAMEUNGPEUK	8.664	14.424	23.088	-	-	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19	PANGALENGAN DTP	7.252	16.937	24.189	456	632	1.088	-	-	-
		20	WARNASARI	1.733	3.506	5.239	-	-	-	-	-	-
		21	SUKAMANAH	616	1.036	1.652	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22	ARJASARI	8.714	13.797	22.511	-	-	-	-	-	-
		23	BANJARAN DTP	18.769	25.486	44.255	205	277	482	-	-	-
13	CIMAUNG	24	CIKALONG	2.571	5.707	8.278	-	-	-	-	-	-
		25	CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	7.747	15.631	23.378	-	-	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26	CICALENGKA DTP	23.605	36.983	60.588	193	298	491	-	-	-
		27	SAWAH LEGA	4.876	9.468	14.344	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28	NAGREG	8.848	16.119	24.967	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29	CIKANCUNG	6.653	13.709	20.362	-	-	-	-	-	-
		30	CILULUK	13.866	20.548	34.414	-	-	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31	RANCAEKEK DTP	4.544	10.039	14.583	63	87	150	-	-	-
		32	LINGGAR	3.944	7.787	11.731	-	-	-	-	-	-
		33	NANJUNG MEKAR	5.295	9.667	14.962	-	-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34	CIPARAY DTP	33.631	41.292	74.923	384	533	917	-	-	-
		35	SUMBERSARI	6.487	10.095	16.582	-	-	-	-	-	-
		36	PAKUTANDANG	10.877	19.431	30.308	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37	PACET	23.679	31.036	54.715	-	-	-	-	-	-
		38	PANCA	1.981	3.917	5.898	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39	KERTASARI	4.474	11.728	16.202	-	-	-	-	-	-
		40	SANTOSA	2.631	6.440	9.071	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41	BALEENDAH	12.803	20.252	33.055	-	-	-	-	-	-
		42	RANCAMAYAR	6.192	10.765	16.957	-	-	-	-	-	-
		43	JELEKONG	12.567	19.596	32.163	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44	MAJALAYA	12.019	22.188	34.207	-	-	-	-	-	-
		45	CIKARO	6.599	12.268	18.867	-	-	-	-	-	-
		46	WANGISAGARA	8.554	17.091	25.645	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47	SOLOKAN JERUK	8.746	15.630	24.376	-	-	-	-	-	-
		48	PADAMUKTI	4.954	9.508	14.462	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
1	2	3	4	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
JUMLAH KUNJUNGAN				845.912	1.291.754	2.137.666	36.012	49.483	85.495	10.487	6.563	17.050
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA				1.938.631	1.892.874	3.831.505	1.938.631	1.892.874	3.831.505			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)				43,6	68,2	55,8	1,9	2,6	2,2			
24	PASEH	49	PASEH	18.828	30.134	48.962	-	-	-	-	-	-
		50	CIPEDES	8.620	15.614	24.234	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51	IBUN	7.432	15.493	22.925	-	-	-	-	-	-
		52	SUDI	1.939	4.041	5.980	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53	SOREANG	10.483	15.913	26.396	-	-	-	-	-	-
		54	SUKAJADI	4.746	8.685	13.431	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55	KOPO	1.808	2.909	4.717	-	-	-	-	-	-
		56	KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	8.364	14.468	22.832	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57	PASIR JAMBU	7.130	15.515	22.645	-	-	-	-	-	-
		58	SUGIHMUKTI	5.469	7.926	13.395	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59	CIWIDEY	6.944	13.994	20.938	-	-	-	-	-	-
		60	RAWABOGO	2.831	5.973	8.804	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61	RANCABALI	23.724	33.138	56.862	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUNANG	62	NAGRAK	4.391	8.543	12.934	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I				563.060	917.730	1.480.790	1.301	1.827	3.128	0	0	0
B	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT											
		1	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2	RS UMUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			RSUD SOREANG	38.919	44.154	83.073	4.209	7.825	12.034	4.369	2.260	6.629
			RSUD MAJALAYA	50.571	62.254	112.825	6.935	10.088	17.023	2.785	1.396	4.181
			RSUD CICALENGKA	27.509	38.166	65.675	3.752	5.043	8.795	1.767	903	2.670
			RS AL-IHSAN	88.173	112.340	200.513	11.768	13.211	24.979	225	253	478
			BINA SEHAT	34.316	55.694	90.010	2.886	4.138	7.024	-	-	-
			RS AMC	28.575	42.863	71.438	3.771	5.658	9.429	1.026	1.539	2.565
			RS SULAEMAN	8.327	10.848	19.175	631	672	1.303	-	-	-
			RS UNGGUL KARSA MEDIKA	2.698	3.208	5.906	694	962	1.656	-	-	-
			RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI SEHAT	709	870	1.579	53	52	105	-	-	-
			RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI JABAR	3.055	3.627	6.682	12	7	19	315	212	527
		3	RS KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4	PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II				282.852	374.024	656.876	34.711	47.656	82.367	10.487	6.563	17.050

Sumber : Seksi Yankes Rujukan & Sub.Bag. PIH

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	10	10	100,00
	RSUD SOREANG	1	1	100,00
	RSUD MAJALAYA	1	1	100,00
	RSUD CICALENGKA	1	1	100,00
	RS AL-IHSAN	1	1	100,00
	BINA SEHAT	1	1	100,00
	RS AMC	1	1	100,00
	RS SULAEMAN	1	1	100,00
	RS UNGGUL KARSA MEDIKA	1	1	100,00
	RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI SEHAT	1	1	100,00
	RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI JABAR	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00
KABUPATEN BANDUNG		10	10	100,00

Sumber: Seksi Yankes Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SOREANG	191	5.367	6.324	11.691	155	152	307	101	107	208	28,88	24,04	26,26	18,82	16,92	17,79
2	RSUD MAJALAYA	247	6.935	10.088	17.023	362	349	711	131	126	257	52,20	34,60	41,77	18,89	12,49	15,10
3	RSUD CICALENGKA	105	3.752	5.043	8.795	111	116	227	65	65	130	29,58	23,00	25,81	17,32	12,89	14,78
4	RS AL-IHSAN	350	11.230	12.623	23.853	503	532	1.035	231	313	544	44,79	42,15	43,39	20,57	24,80	22,81
5	BINA SEHAT	60	2.886	4.138	7.024	22	18	40	22	18	40	7,62	4,35	5,69	7,62	4,35	5,69
6	RS AMC	212	4.636	6.955	11.591	100	152	252	50	85	135	21,57	21,85	21,74	10,79	12,22	11,65
7	RS SULAEMAN	24	631	672	1.303	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	RS UNGGUL KARSA MEDIKA	109	773	1.064	1.837	33	35	68	12	10	22	42,69	32,89	37,02	15,52	9,40	11,98
10	RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI SEHAT	67	49	49	98	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI JABAR	30	12	7	19	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
KABUPATEN BANDUNG		1.395	36.271	46.963	83.234	1.286	1.354	2.640	612	724	1.336	35,46	28,83	31,72	16,87	15,42	16,05

Sumber : Seksi Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SOREANG	191	11.691	40.897	39.367	58,66	61,21	2,46	3,37
2	RSUD MAJALAYA	247	17.023	58.295	56.602	64,66	68,92	1,87	3,33
3	RSUD CICALENGKA	105	8.795	23.336	22.968	60,89	83,76	1,70	2,61
4	RS AL-IHSAN	350	23.853	100.904	82.688	78,99	68,15	1,13	3,47
5	BINA SEHAT	60	7.024	17.820	20.179	81,37	117,07	0,58	2,87
6	RS AMC	212	11.591	24.155	31.129	31,22	54,67	4,59	2,69
7	RS SULAEMAN	24	1.303	3.580	3.580	40,87	54,29	3,98	2,75
8	RS UNGGUL KARSA MEDIKA	109	1.837	5.214	6.042	13,11	16,85	18,82	3,29
10	RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI SEHAT	67	98	299	322	1,22	1,46	246,49	3,29
9	RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI JABAR	30	19	44	44	0,40	0,63	574,00	2,32
KABUPATEN BANDUNG		1395	83.234	274.544	262.921	53,92	59,67	2,819	3,16

Sumber: Seksi Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	V
		2 CINUNUK	V
		3 CIBIRU HILIR	V
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	V
		5 CIBEUNYING	V
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	V
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	V
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	V
		9 MARGAHAYU SELATAN	V
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	V
		11 RAHAYU	V
7	KATAPANG	12 KATAPANG	V
		13 SANKANHURIP	V
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	V
		15 CANGKUANG	V
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	V
		17 KIANGROKE	V
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	V
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	V
		20 WARNASARI	V
		21 SUKAMANAH	V
12	ARJASARI	22 ARJASARI	V
		23 BANJARAN DTP	V
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	V
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	V
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	V
		27 SAWAH LEGA	V
15	NAGREG	28 NAGREG	V
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	V
		30 CILULUK	V
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	V
		32 LINGGAR	X
		33 NANJUNG MEKAR	V
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	V
		35 SUMBERSARI	V
19	PACET	36 PAKUTANDANG	V
		37 PACET	V
20	KERTASARI	38 PANCA	V
		39 KERTASARI	V
21	BALE ENDAH	40 SANTOSA	V
		41 BALEENDAH	V
		42 RANCAMAYAR	V
22	MAJALAYA	43 JELEKONG	V
		44 MAJALAYA	V
		45 CIKARO	V
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	V
		47 SOLOKAN JERUK	V
24	PASEH	48 PADAMUKTI	V
		49 PASEH	V
25	IBUN	50 CIPEDES	V
		51 IBUN	V
26	SOREANG	52 SUDI	V
		53 SOREANG	V
27	KUTAWARINGIN	54 SUKAJADI	V
		55 KOPO	V
28	PASIRJAMBU	56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	V
		57 PASIR JAMBU	V
29	CIWIDEY	58 SUGIHMUKTI	V
		59 CIWIDEY	V
30	RANCABALI	60 RAWABOGO	V
		61 RANCABALI	V
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			61
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			62
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			98.39

Sumber : UPTD Obat & Perbekalan Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	0,00	10	19,61	12	23,53	29	56,86	51	41	80,39	6
		2 CINUNUK	-	0,00	3	4,92	18	29,51	40	65,57	61	58	95,08	11
		3 CIBIRU HILIR	-	0,00	2	4,55	10	22,73	32	72,73	44	42	95,45	6
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	0,00	-	0,00	18	26,87	49	73,13	67	67	100,00	5
		5 CIBEUNYING	-	0,00	-	0,00	11	15,28	61	84,72	72	72	100,00	4
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	0,00	-	0,00	16	20,00	64	80,00	80	80	100,00	6
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	0,00	-	0,00	10	9,80	92	90,20	102	102	100,00	8
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	0,00	-	0,00	23	51,11	22	48,89	45	45	100,00	9
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	0,00	-	0,00	21	51,22	20	48,78	41	41	100,00	8
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	0,00	19	32,20	20	33,90	20	33,90	59	40	67,80	3
		11 RAHAYU	-	0,00	10	16,67	16	26,67	34	56,67	60	50	83,33	7
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	0,00	2	4,26	23	48,94	22	46,81	47	45	95,74	7
		13 SANKANHURIP	-	0,00	2	2,63	35	46,05	39	51,32	76	74	97,37	2
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	-	0,00	-	0,00	8	18,18	36	81,82	44	44	100,00	9
		15 CANGKUANG	-	0,00	-	0,00	13	28,89	32	71,11	45	45	100,00	6
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	0,00	1	1,30	12	15,58	64	83,12	77	76	98,70	5
		17 KIANGROKE	-	0,00	-	0,00	10	10,53	85	89,47	95	95	100,00	2
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	0,00	-	0,00	-	0,00	75	100,00	75	75	100,00	6
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	0,00	-	0,00	16	17,58	75	82,42	91	91	100,00	6
		20 WARNASARI	-	0,00	-	0,00	29	41,43	41	58,57	70	70	100,00	5
		21 SUKAMANAH	-	0,00	-	0,00	47	67,14	23	32,86	70	70	100,00	4
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	0,00	-	0,00	43	56,58	33	43,42	76	76	100,00	5
		23 BANJARAN DTP	-	0,00	-	0,00	27	33,75	53	66,25	80	80	100,00	6
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	0,00	5	7,25	22	31,88	42	60,87	69	64	92,75	6
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	-	0,00	7	12,96	17	31,48	30	55,56	54	47	87,04	4
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	0,00	-	0,00	5	5,05	94	94,95	99	99	100,00	7
		27 SAWAH LEGA	-	0,00	-	0,00	7	11,29	55	88,71	62	62	100,00	6
15	NAGREG	28 NAGREG	-	0,00	1	0,97	9	8,74	93	90,29	103	102	99,03	5
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	0,00	-	0,00	5	7,04	66	92,96	71	71	100,00	5
		30 CILULUK	-	0,00	-	0,00	15	38,46	24	61,54	39	39	100,00	5
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	0,00	-	0,00	21	36,21	37	63,79	58	58	100,00	15
		32 LINGGAR	-	0,00	-	0,00	14	20,59	54	79,41	68	68	100,00	4
		33 NANJUNG MEKAR	-	0,00	-	0,00	24	32,88	49	67,12	73	73	100,00	5
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	0,00	1	1,10	27	29,67	63	69,23	91	90	98,90	6
		35 SUMBERSARI	-	0,00	-	0,00	18	27,27	48	72,73	66	66	100,00	8
		36 PAKUTANDANG	-	0,00	-	0,00	24	29,27	58	70,73	82	82	100,00	7
19	PACET	37 PACET	-	0,00	-	0,00	14	16,28	72	83,72	86	86	100,00	8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	KERTASARI	38 PANCA	-	0,00	-	0,00	12	16,67	60	83,33	72	72	100,00	6
		39 KERTASARI	-	0,00	-	0,00	17	21,79	61	78,21	78	78	100,00	5
		40 SANTOSA	-	0,00	-	0,00	12	18,46	53	81,54	65	65	100,00	3
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	0,00	-	0,00	17	34,69	32	65,31	49	49	100,00	10
		42 RANCAMAYAR	-	0,00	-	0,00	11	30,56	25	69,44	36	36	100,00	14
		43 JELEKONG	-	0,00	-	0,00	24	39,34	37	60,66	61	61	100,00	3
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	0,00	1	1,06	15	15,96	78	82,98	94	93	98,94	10
		45 CIKARO	-	0,00	-	0,00	11	31,43	24	68,57	35	35	100,00	7
		46 WANGISAGARA	-	0,00	-	0,00	18	37,50	30	62,50	48	48	100,00	6
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	0,00	-	0,00	28	48,28	30	51,72	58	58	100,00	4
		48 PADAMUKTI	-	0,00	1	1,92	25	48,08	26	50,00	52	51	98,08	3
24	PASEH	49 PASEH	-	0,00	3	4,29	39	55,71	28	40,00	70	67	95,71	6
		50 CIPEDES	-	0,00	-	0,00	21	22,58	72	77,42	93	93	100,00	6
25	IBUN	51 IBUN	-	0,00	-	0,00	32	34,04	62	65,96	94	94	100,00	5
		52 SUDI	-	0,00	-	0,00	11	22,00	39	78,00	50	50	100,00	8
26	SOREANG	53 SOREANG	-	0,00	-	0,00	43	48,86	45	51,14	88	88	100,00	6
		54 SUKAJADI	-	0,00	-	0,00	11	13,92	68	86,08	79	79	100,00	8
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	0,00	-	0,00	27	30,34	62	69,66	89	89	100,00	6
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	-	0,00	-	0,00	41	51,90	38	48,10	79	79	100,00	5
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	0,00	-	0,00	33	33,00	67	67,00	100	100	100,00	7
		58 SUGIHMUKTI	-	0,00	2	3,70	21	38,89	31	57,41	54	52	96,30	3
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	0,00	-	0,00	28	30,43	64	69,57	92	92	100,00	3
		60 RAWABOGO	-	0,00	-	0,00	14	23,33	46	76,67	60	60	100,00	4
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	0,00	-	0,00	23	29,49	55	70,51	78	78	100,00	5
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	0,00	-	0,00	18	21,18	67	78,82	85	85	100,00	7
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			-	0,00	70	1,62	1.212	28,13	3.026	70,24	4.308	4.238	98,38	377
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,09			

Sumber : Promkes (Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat)

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		2 CINUNUK	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		5 CIBEUNYING	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	2	3	-	-	-	1	2	3
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		11 RAHAYU	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		15 CANGKUANG	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		17 KIANGROKE	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-	2	3	5	2	3	5	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		20 WARNASARI	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		21 SUKAMANAH	-	-	-	1	1	2	1	2	1	2	1	-	1	-	-	1	-	1
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	5	5	-	5	5	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	-	-	1	3	4	1	3	4	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		27 SAWAH LEGA	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	NAGREG	28 NAGREG	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		30 CILULUK	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		32 LINGGAR	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		35 SUMBERSARI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	PACET	36 PAKUTANDANG	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		37 PACET	-	-	-	-	4	4	-	4	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	KERTASARI	38 PANCA	-	-	-	3	-	3	3	-	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		39 KERTASARI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		40 SANTOSA	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		43 JELEKONG	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		45 CIKARO	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		48 PADAMUKTI	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	PASEH	49 PASEH	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		50 CIPÉDES	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	IBUN	51 IBUN	-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
		52 SUDI	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
		54 SUKAJADI	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEK	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		60 RAWABOGO	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	CANGKUIANG	62 NAGRAK	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			-	-	-	55	123	178	55	123	178	16	62	78	-	-	-	16	62	78
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	18	12	30	7	10	17	25	22	47	-	2	2	1	2	3	1	4	5
		2 RSUD MAJALAYA	21	13	34	17	14	31	38	27	65	1	1	2	-	1	1	1	2	3
		3 RSUD CICALENGKA	4	11	15	8	7	15	12	18	30	1	-	1	-	1	1	1	1	2
		4 RS AL-IHSAN	39	22	61	18	26	44	57	48	105	1	-	1	1	1	2	2	1	3
		5 BINA SEHAT	10	13	23	1	3	4	11	16	27	1	1	2	-	-	-	1	1	2
		6 RS AMC	15	11	26	3	10	13	18	21	39	1	4	5	-	-	-	1	4	5
		7 RS SULAEMAN	5	3	8	1	5	6	6	8	14	1	2	3	-	-	-	1	2	3
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	11	10	21	12	8	20	23	18	41	-	2	2	-	2	2	-	4	4
		9 RS KARYA PANGALENGAN B	2	4	6	3	4	7	5	8	13	-	1	1	-	-	-	-	1	1
		10 RSUD KESEHATAN KERJA P	4	10	14	10	18	28	14	28	42	2	4	6	-	2	2	2	6	8
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			129	109	238	80	105	185	209	214	423	8	17	25	2	9	11	10	26	36
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)b			129	109	238	135	228	363	264	337	601	24	79	103	2	9	11	26	88	114
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b					6,21			9,47			15,69			2,69			0,29			2,98

Sumber : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Seksi SDM (SISDMK)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
			L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	6	6	9
		2 CINUNUK	-	7	7	6
		3 CIBIRU HILIR	-	3	3	2
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	4	4	6
		5 CIBEUNYING	1	2	3	5
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1	4	5	10
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	3	2	5	6
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1	4	5	8
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	4	4	6
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	2	6	8	13
		11 RAHAYU	2	1	3	7
7	KATAPANG	12 KATAPANG	2	7	9	5
		13 SANKANHURIP	-	3	3	8
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	1	5	6	5
		15 CANGKUANG	-	4	4	5
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	5	5	6
		17 KIANGROKE	-	3	3	7
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	2	3	5	9
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	2	7	9	17
		20 WARNASARI	1	1	2	9
		21 SUKAMANAH	3	1	4	8
12	ARJASARI	22 ARJASARI	2	3	5	10
		23 BANJARAN DTP	7	4	11	8
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1	4	5	17
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	2	3	5	4
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	4	12	16	19
15	NAGREG	27 SAWAH LEGA	1	4	5	9
		28 NAGREG	2	6	8	17
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	5	5	15
		30 CILULUK	3	-	3	7
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	6	7	13	13
		32 LINGGAR	-	5	5	10
		33 NANJUNG MEKAR	-	3	3	9
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	6	8	14	16
		35 SUMBERSARI	1	4	5	7
		36 PAKUTANDANG	1	3	4	8
19	PACET	37 PACET	2	3	5	21
		38 PANCA	3	2	5	10
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	2	7	18
		40 SANTOSA	2	3	5	6
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1	5	6	7
		42 RANCAMAYAR	2	2	4	7
		43 JELEKONG	2	4	6	7
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1	7	8	17
		45 CIKARO	-	4	4	7
		46 WANGISAGARA	2	4	6	7
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1	4	5	20
		48 PADAMUKTI	3	2	5	7
24	PASEH	49 PASEH	-	4	4	9
		50 CIPEDDES	2	2	4	10
25	IBUN	51 IBUN	5	4	9	22
		52 SUDI	2	2	4	8
26	SOREANG	53 SOREANG	-	7	7	11
		54 SUKAJADI	1	4	5	8
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1	3	4	9
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	3	3	8
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1	2	3	18
		58 SUGIHMUKTI	-	2	2	6

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
			L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	2	2	4	6
		60 RAWABOGO	2	1	3	12
30	RANCABALI	61 RANCABALI	4	-	4	16
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1	5	6	11
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			102	236	338	614
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	68	138	206	55
		2 RSUD MAJALAYA	96	153	249	43
		3 RSUD CICALENGKA	41	77	118	21
		4 RS AL-IHSAN	178	324	502	30
		5 BINA SEHAT	9	55	64	5
		6 RS AMC	56	152	208	31
		7 RS SULAEMAN	17	25	42	13
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	31	47	78	12
		9 RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI S	5	15	20	10
		10 RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI	26	42	68	16
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			527	1.028	1.555	1.393
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)^b			629	1.264	1.893	2.007
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b					49,41	52,38

Sumber : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Seksi SDM (SISDMK)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	2	2	-	2	2	-	2	2
		2 CINUNUK	-	2	2	-	1	1	-	1	1
		3 CIBIRU HILIR	-	2	2	-	1	1	-	1	1
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	1	1	2	-	1	1	1	-	1
		5 CIBEUNYING	1	1	2	-	1	1	-	1	1
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	2	2	-	1	1	-	1	1
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1	1	2	-	2	2	-	1	1
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1	1	2	-	1	1	-	2	2
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	1	1	-	1	1	-	1	1
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1	2	3	-	1	1	-	2	2
		11 RAHAYU	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	2	2	1	-	1	1	1	2
		13 SANKANHURIP	-	1	1	-	1	1	-	1	1
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	-	2	2	-	1	1	-	2	2
		15 CANGKUANG	-	1	1	1	-	1	1	1	2
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	2	2	-	2	2	-	2	2
		17 KIANGROKE	-	1	1	-	1	1	-	1	1
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1	1	2	-	2	2	-	2	2
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1	1	2	-	1	1	-	1	1
		20 WARNASARI	-	1	1	-	1	1	-	1	1
		21 SUKAMANAH	-	1	1	-	1	1	-	1	1
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	2	2	-	1	1	-	2	2
		23 BANJARAN DTP	1	1	2	-	2	2	-	2	2
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	2	2	1	-	1	-	2	2
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	-	2	2	-	1	1	-	2	2
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	2	2	-	1	1	-	2	2
		27 SAWAH LEGA	-	2	2	1	-	1	-	2	2
15	NAGREG	28 NAGREG	-	2	2	-	1	1	-	2	2
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1	1	2	-	1	1	-	1	1
		30 CILULUK	-	2	2	2	-	2	-	1	1
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	2	1	3	-	1	1	-	2	2
		32 LINGGAR	-	2	2	-	1	1	-	1	1
		33 NANJUNG MEKAR	1	1	2	-	-	-	-	1	1
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	2	2	1	1	2	-	2	2
		35 SUMBERSARI	-	1	1	-	1	1	-	1	1
		36 PAKUTANDANG	-	2	2	-	1	1	-	1	1
19	PACET	37 PACET	-	2	2	1	1	2	-	1	1
		38 PANCA	-	2	2	-	1	1	-	1	1
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	1	1	1	-	1	-	1	1
		40 SANTOSA	1	1	2	1	-	1	-	1	1
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	2	2	1	1	2	-	2	2
		42 RANCAMAYAR	-	1	1	-	1	1	-	1	1
		43 JELEKONG	-	3	3	1	-	1	-	1	1

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1	1	2	-	1	1	-	2	2
		45 CIKARO	-	2	2	-	1	1	-	1	1
		46 WANGISAGARA	1	1	2	1	-	1	-	1	1
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	2	2	1	1	2	-	1	1
		48 PADAMUKTI	-	1	1	1	-	1	-	1	1
24	PASEH	49 PASEH	1	1	2	-	1	1	-	1	1
		50 CIPEDES	-	2	2	-	1	1	1	-	1
25	IBUN	51 IBUN	1	1	2	-	1	1	1	-	1
		52 SUDI	1	-	1	1	-	1	1	-	1
26	SOREANG	53 SOREANG	1	1	2	1	-	1	1	1	2
		54 SUKAJADI	-	1	1	-	1	1	-	1	1
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	2	2	-	1	1	1	1	2
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	3	3	-	1	1	1	1	2
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	2	2	1	-	1	1	1	2
		58 SUGIHMUKTI	-	2	2	1	-	1	-	1	1
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	2	2	-	2	2	-	1	1
		60 RAWABOGO	-	2	2	1	-	1	-	1	1
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2	-	2	-	1	1	-	2	2
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1	1	2	-	1	1	-	2	2
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			22	93	115	20	52	72	10	78	88
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	-	1	1	1	3	4	-	7	7
		2 RSUD MAJALAYA	1	1	2	-	2	2	1	5	6
		3 RSUD CICALENGKA	-	-	-	-	1	1	-	3	3
		4 RS AL-IHSAN	-	1	1	1	3	4	1	9	10
		5 BINA SEHAT	-	-	-	1	-	1	-	-	-
		6 RS AMC	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		7 RS SULAEMAN	-	-	-	-	2	2	1	2	3
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	-	-	-	1	-	1	-	1	1
		9 RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI S	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		10 RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI	1	-	1	2	1	3	-	4	4
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			2	3	5	6	12	18	3	33	36
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)a			24	96	120	26	64	90	13	111	124
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a					3,13			2,35			3,24

Sumber : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Seksi SDM (SISDMK)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		2 CINUNUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		3 CIBIRU HILIR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		5 CIBEUNYING	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		11 RAHAYU	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		13 SANKANHURIP	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		15 CANGKUANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2
		17 KIANGROKE	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	2	3
		20 WARNASARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		21 SUKAMANAH	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		23 BANJARAN DTP	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	3	4
		24 CIKALONG	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13	CIMAUNG	25 CIMAUNG / CAMPAKAMULTYA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		26 CICALENGKA DTP	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
14	CICALENGKA	27 SAWAH LEGA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
		28 NAGREG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
15	NAGREG	29 CIKANCUNG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
		30 CILULUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
16	CIKANCUNG	31 RANCAEKEK DTP	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	3	3
		32 LINGGAR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		33 NANJUNG MEKAR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
17	RANCAEKEK	34 CIPARAY DTP	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	2	3
		35 SUMBERSARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		36 PAKUTANDANG	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
18	CIPARAY	37 PACET	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		38 PANCA	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		39 KERTASARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	PACET	40 SANTOSA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2
		41 BALEENDAH	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
20	KERTASARI	42 RANCAMAYAR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		43 JELEKONG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
		44 MAJALAYA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	3	4
21	BALE ENDAH	45 CIKARO	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
		46 WANGISAGARA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		47 SOLOKAN JERUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
22	MAJALAYA	48 PADAMUKTI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		49 PASEH	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	-

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		50 CIPEDES	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
25	IBUN	51 IBUN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
		52 SUDI	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
26	SOREANG	53 SOREANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
		54 SUKAJADI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		58 SUGIHMUKTI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	1	3
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	1	3
		60 RAWABOGO	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			6	67	73	-	-	-	-	-	-	36	107	143
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	-	27	27	11	3	14	2	1	3	31	8	39
		2 RSUD MAJALAYA	6	12	18	7	2	9	-	3	3	8	14	22
		3 RSUD CICALENGKA	5	6	11	5	4	9	1	1	2	10	8	18
		4 RS AL-IHSAN	9	8	17	13	13	26	6	13	19	29	29	58
		5 BINA SEHAT	1	6	7	3	1	4	-	-	-	4	8	12
		6 RS AMC	1	12	13	5	5	10	-	-	-	6	27	33
		7 RS SULAEMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	1	9	10	6	3	9	2	-	2	1	4	5
		9 RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI SEHAT	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		10 RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI JABAR	1	9	10	7	2	9	1	3	4	7	3	10
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			24	91	115	57	33	90	12	21	33	98	107	205
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)a			30	158	188	57	33	90	12	21	33	134	214	348
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a					4,9			2,3			0,9			9,1

Sumber : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Seksi SDM (SISDMK)

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		2 CINUNUK	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		3 CIBIRU HILIR	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		5 CIBEUNYING	1	-	1	-	1	1	1	1	2
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	1	1	-	1	1	-	2	2
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	1	1	-	1	1	-	2	2
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1	-	1	-	1	1	1	1	2
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		11 RAHAYU	-	1	1	-	1	1	-	2	2
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		14 DAYEUHKOLOT	-	1	1	1	-	1	1	1	2
8	DAYEUHKOLOT	15 CANGKUANG	1	-	1	-	1	1	1	1	2
		16 BANJARAN KOTA	-	1	1	-	1	1	-	2	2
9	BANJARAN	17 KIANGROKE	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		18 PAMEUNGPEUK	-	1	1	-	1	1	-	2	2
10	PAMEUNGPEUK	19 PANGALENGAN DTP	-	1	1	-	1	1	-	2	2
11	PANGALENGAN	20 WARNASARI	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		21 SUKAMANAH	-	1	1	-	1	1	-	2	2
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	1	1	1	-	1	1	1	2
		23 BANJARAN DTP	-	1	1	1	-	1	1	1	2
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	1	-	1	1	-	1	2	-	2
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	2	2	-	1	1	-	3	3
		27 SAWAH LEGA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15	NAGREG	28 NAGREG	-	1	1	1	-	1	1	1	2
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1	1	2	1	-	1	2	1	3
		30 CILULUK	-	-	-	-	1	1	-	1	1
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1	1	2	1	-	1	2	1	3
		32 LINGGAR	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		33 NANJUNG MEKAR	-	1	1	-	1	1	-	2	2
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1	-	1	-	1	1	1	1	2
		35 SUMBERSARI	1	-	1	1	-	1	2	-	2
19	PACET	36 PAKUTANDANG	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		37 PACET	-	1	1	-	1	1	-	2	2
20	KERTASARI	38 PANCA	-	1	1	1	-	1	1	1	2
		39 KERTASARI	1	-	1	1	-	1	2	-	2
21	BALE ENDAH	40 SANTOSA	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		41 BALEENDAH	-	1	1	1	-	1	1	1	2
22	MAJALAYA	42 RANCAMAYAR	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		43 JELEKONG	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		44 MAJALAYA	-	2	2	-	1	1	-	3	3
23	SOLOKAN JERUK	45 CIKARO	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		46 WANGISAGARA	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		47 SOLOKAN JERUK	-	1	1	-	1	1	-	2	2
24	PASEH	48 PADAMUKTI	1	-	1	-	1	1	1	1	2
		49 PASEH	-	1	1	-	1	1	-	2	2
25	IBUN	50 CIPEDES	-	1	1	1	-	1	1	1	2
		51 IBUN	-	1	1	1	-	1	1	1	2
26	SOREANG	52 SUDI	-	1	1	-	1	1	-	2	2
		53 SOREANG	-	1	1	-	1	1	-	2	2
27	KUTAWARINGIN	54 SUKAJADI	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		55 KOPO	1	-	1	-	1	1	1	1	2
28	PASIRJAMBU	56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		57 PASIR JAMBU	-	2	2	-	1	1	-	3	3
29	CIWIDEY	58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		59 CIWIDEY	-	1	1	-	1	1	-	2	2
30	RANCABALI	60 RAWABOGO	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		61 RANCABALI	1	-	1	1	-	1	2	-	2
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	1	1	-	1	1	-	2	2
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			12	41	53	18	45	63	30	86	116
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	5	24	29	3	4	7	8	28	36
		2 RSUD MAJALAYA	10	24	34	3	13	16	13	37	50
		3 RSUD CICALENGKA	5	7	12	2	4	6	7	11	18
		4 RS AL-IHSAN	2	14	16	7	8	15	9	22	31
		5 BINA SEHAT	-	2	2	1	-	1	1	2	3
		6 RS AMC	3	29	32	-	4	4	3	33	36
		7 RS SULAEMAN	-	6	6	-	1	1	-	7	7
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	1	7	8	2	6	8	3	13	16
		9 RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI S	2	2	4	-	-	-	2	2	4
		10 RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI	1	4	5	1	7	8	2	11	13
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			29	119	148	19	47	66	48	166	214
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)b			41	160	201	37	92	129	78	252	330
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a					5,2			3,4			8,6

Sumber : Sub Bag Urmum & Kepegawaian, Seksi SDMK (SISDMK)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1	-	1	-	-	-	8	4	12	9	4	13
		2 CINUNUK	1	-	1	-	-	-	5	3	8	6	3	9
		3 CIBIRU HILIR	1	-	1	-	-	-	5	3	8	6	3	9
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	1	1	-	-	-	4	3	7	4	4	8
		5 CIBEUNYING	1	-	1	-	-	-	5	6	11	6	6	12
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1	-	1	-	-	-	5	4	9	6	4	10
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	1	1	-	-	-	5	3	8	5	4	9
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	1	1	-	-	-	4	3	7	4	4	8
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	1	1	-	-	-	2	3	5	2	4	6
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1	-	1	-	-	-	7	4	11	8	4	12
		11 RAHAYU	-	1	1	-	-	-	4	7	11	4	8	12
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	1	1	-	-	-	5	6	11	5	7	12
		13 SANKANHURIP	-	1	1	-	-	-	5	5	10	5	6	11
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	-	1	1	-	-	-	8	5	13	8	6	14
		15 CANGKUANG	-	1	1	-	-	-	5	4	9	5	5	10
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1	-	1	-	-	-	6	5	11	7	5	12
		17 KIANGROKE	1	-	1	-	-	-	4	6	10	5	6	11
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1	-	1	-	-	-	6	4	10	7	4	11
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1	-	1	-	-	-	10	8	18	11	8	19
		20 WARNASARI	1	-	1	-	-	-	5	3	8	6	3	9
		21 SUKAMANAH	1	-	1	-	-	-	5	3	8	6	3	9
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1	-	1	-	-	-	5	5	10	6	5	11
		23 BANJARAN DTP	1	-	1	-	-	-	15	4	19	16	4	20
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1	-	1	-	-	-	4	7	11	5	7	12
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	1	-	1	-	-	-	4	6	10	5	6	11
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1	-	1	-	-	-	14	10	24	15	10	25
		27 SAWAH LEGA	1	-	1	-	-	-	8	1	9	9	1	10
15	NAGREG	28 NAGREG	1	-	1	-	-	-	10	6	16	11	6	17
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1	-	1	-	-	-	7	8	15	8	8	16
		30 CILULUK	1	-	1	-	-	-	8	2	10	9	2	11
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	1	1	-	-	-	12	6	18	12	7	19
		32 LINGGAR	1	-	1	-	-	-	5	4	9	6	4	10
		33 NANJUNG MEKAR	1	-	1	-	-	-	5	4	9	6	4	10
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	1	1	-	-	-	13	6	19	13	7	20
		35 SUMBERSARI	1	-	1	-	-	-	6	4	10	7	4	11
		36 PAKUTANDANG	-	1	1	-	-	-	10	2	12	10	3	13
19	PACET	37 PACET	1	-	1	-	-	-	9	7	16	10	7	17
		38 PANCA	1	-	1	-	-	-	3	7	10	4	7	11
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1	-	1	-	-	-	9	2	11	10	2	12
		40 SANTOSA	1	-	1	-	-	-	7	4	11	8	4	12
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	1	1	-	-	-	8	6	14	8	7	15
		42 RANCAMAYAR	1	-	1	-	-	-	6	6	12	7	6	13
		43 JELEKONG	1	-	1	-	-	-	9	2	11	10	2	12
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	1	1	-	-	-	10	4	14	10	5	15
		45 CIKARO	1	-	1	-	-	-	6	5	11	7	5	12
		46 WANGISAGARA	-	1	1	-	-	-	6	4	10	6	5	11

NO	KECAMATAN	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1	-	1	-	-	-	6	4	10	7	4	11
		48 PADAMUKTI	-	1	1	-	-	-	4	5	9	4	6	10
24	PASEH	49 PASEH	1	-	1	-	-	-	5	3	8	6	3	9
		50 CIPEDES	1	-	1	-	-	-	4	6	10	5	6	11
25	IBUN	51 IBUN	1	-	1	-	-	-	6	6	12	7	6	13
		52 SUDI	1	-	1	-	-	-	9	1	10	10	1	11
26	SOREANG	53 SOREANG	1	-	1	-	-	-	5	5	10	6	5	11
		54 SUKAJADI	-	1	1	-	-	-	6	5	11	6	6	12
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1	-	1	-	-	-	6	4	10	7	4	11
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	1	1	-	-	-	7	3	10	7	4	11
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1	-	1	-	-	-	6	4	10	7	4	11
		58 SUGIHMUKTI	1	-	1	-	-	-	7	2	9	8	2	10
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	1	-	1	-	-	-	7	4	11	8	4	12
		60 RAWABOGO	1	-	1	-	-	-	3	4	7	4	4	8
30	RANCABALI	61 RANCABALI	1	-	1	-	-	-	9	2	11	10	2	12
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1	-	1	-	-	-	3	3	6	4	3	7
JUMLAH SUB I - PUSKESMAS			44	18	62	-	-	-	405	275	680	449	293	742
1	RUMAH SAKIT	1 RSUD SOREANG	9	4	13	-	-	-	85	60	145	94	64	158
		2 RSUD MAJALAYA	11	9	20	-	-	-	117	78	195	128	87	215
		3 RSUD CICALENGKA	6	8	14	-	-	-	56	31	87	62	39	101
		4 RS AL-IHSAN	16	8	24	-	-	-	154	72	226	170	80	250
		5 BINA SEHAT	4	5	9	-	-	-	27	25	52	31	30	61
		6 RS AMC	10	13	23	-	-	-	103	81	184	113	94	207
		7 RS SULAEMAN	-	-	-	-	-	-	12	8	20	12	8	20
		8 RS UNGGUL KARSA MEDIKA	6	10	16	-	-	-	40	21	61	46	31	77
		9 RS KARYA PANGALENGAN BHAKTI	-	-	-	-	-	-	14	11	25	14	11	25
		10 RSUD KESEHATAN KERJA PROVINSI	4	2	6	-	-	-	74	17	91	78	19	97
JUMLAH SUB II - RUMAH SAKIT			66	59	125	-	-	-	682	404	1.086	748	463	1.211
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)a			110	77	187	-	-	-	1.087	679	1.766	1.197	756	1.953

Sumber : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Seksi SDMK (SISDMK)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1.366.152	38,20
2	PBI APBD	78.653	2,20
SUB JUMLAH PBI		1.444.805	40,40
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	878.124	24,56
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	431.302	12,06
3	Bukan Pekerja (BP)	54.740	1,53
SUB JUMLAH NON PBI		1.364.166	38,15
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		2.808.971	78,55

Sumber :

Seksi Pembiayaan, per 31 desember (sismonev.djsn.go.id)

Progres pencapaian UHC BPJS Cab. Soreang

Jumlah Penduduk yang mempunyai NIK (Disdukcapil tahun 2020) =

3.575.982 jiwa

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2	2	100,00
		2 CINUNUK	2	2	100,00
		3 CIBIRU HILIR	2	2	100,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	5	5	100,00
		5 CIBEUNYING	4	4	100,00
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	6	6	100,00
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	6	100,00
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3	3	100,00
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	2	100,00
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3	3	100,00
		11 RAHAYU	3	3	100,00
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3	3	100,00
		13 SANKANHURIP	5	5	100,00
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	3	3	100,00
		15 CANGKUANG	3	3	100,00
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5	5	100,00
		17 KIANGROKE	6	6	100,00
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	6	6	100,00
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4	4	100,00
		20 WARNASARI	5	5	100,00
		21 SUKAMANAH	4	4	100,00
12	ARJASARI	22 ARJASARI	5	5	100,00
		23 BANJARAN DTP	6	6	100,00
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	5	5	100,00
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	4	4	100,00
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	6	6	100,00
		27 SAWAH LEGA	6	6	100,00
15	NAGREG	28 NAGREG	8	8	100,00
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5	5	100,00
		30 CILULUK	4	4	100,00
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5	5	100,00
		32 LINGGAR	4	4	100,00
		33 NANJUNG MEKAR	5	5	100,00
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5	5	100,00
		35 SUMBERSARI	4	4	100,00
		36 PAKUTANDANG	5	5	100,00
19	PACET	37 PACET	7	7	100,00
		38 PANCA	6	6	100,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	5	100,00
		40 SANTOSA	3	3	100,00
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	2	2	100,00
		42 RANCAMAYAR	3	3	100,00
		43 JELEKONG	3	3	100,00
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	5	5	100,00
		45 CIKARO	3	3	100,00
		46 WANGISAGARA	3	3	100,00
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4	4	100,00
		48 PADAMUKTI	3	3	100,00
24	PASEH	49 PASEH	6	6	100,00
		50 CIPEDES	6	6	100,00
25	IBUN	51 IBUN	7	7	100,00
		52 SUDI	5	5	100,00
26	SOREANG	53 SOREANG	6	6	100,00
		54 SUKAJADI	4	4	100,00
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	6	6	100,00
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH ME	5	5	100,00
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	7	100,00
		58 SUGIHMUKTI	3	3	100,00
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	3	100,00
		60 RAWABOGO	4	4	100,00
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5	5	100,00
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7	7	100,00
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			280	280	100,00

Sumber : Seksi Promkes & Seksi Pembiayaan

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	392.918.677.987,79	73,30
	a. Belanja Langsung	227.452.757.604,63	
	b. Belanja Tidak Langsung	165.465.920.383,16	
2	APBD PROVINSI	17.264.850.000,00	3,22
	a. Belanja Langsung	17.264.850.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	
3	APBN :	123.083.736.344,00	22,96
	a. Dana Dekonsentrasi	-	
	b. Lain-lain (sebutkan), Dana Insentif Daerah	8.302.118.318	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	114.781.618.026,00	
	- DAK fisik	20.693.346.100,00	
	1. Reguler	7.081.156.000,00	
	2. Penugasan	13.612.190.100,00	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	94.088.271.926,00	
	1. BOK	71.084.999.926,00	
	2. Akreditasi	4.455.403.000,00	
	3. Jampersal	18.547.869.000,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	-
5	SUMBER LAIN*	2.785.994.963,00	0,52
	- DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau)	2.785.994.963,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		536.053.259.294,79	
TOTAL APBD KAB/KOTA		5.936.379.313.151,46	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,03
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		139.906,71	

Sumber : Sub.Bag Program Informasi dan Humas & Sub.Bag Keuangan

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	554	1	555	522		522	1.076	1	1.077
		2 CINUNUK	789	1	790	756		756	1.545	1	1.546
		3 CIBIRU HILIR	317		317	307	1	308	624	1	625
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	463		463	439	1	440	902	1	903
		5 CIBEUNYING	622		622	594		594	1.216	-	1.216
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	518	1	519	500		500	1.018	1	1.019
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.006	1	1.007	970		970	1.976	1	1.977
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	774		774	755		755	1.529	-	1.529
		9 MARGAHAYU SELATAN	353		353	328		328	681	-	681
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	775		775	723		723	1.498	-	1.498
		11 RAHAYU	802		802	724		724	1.526	-	1.526
7	KATAPANG	12 KATAPANG	481	2	483	450	1	451	931	3	934
		13 SANKANHURIP	669		669	650		650	1.319	-	1.319
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	425		425	408	1	409	833	1	834
		15 CANGKUANG	606		606	571		571	1.177	-	1.177
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	648	8	656	597	1	598	1.245	9	1.254
		17 KIANGROKE	654		654	604		604	1.258	-	1.258
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	843		843	787	1	788	1.630	1	1.631
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	480	1	481	483	1	484	963	2	965
		20 WARNASARI	494	3	497	429	3	432	923	6	929
		21 SUKAMANAH	447		447	411	2	413	858	2	860
12	ARJASARI	22 ARJASARI	499		499	453		453	952	-	952
		23 BANJARAN DTP	561	1	562	513	4	517	1.074	5	1.079
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	394		394	338	2	340	732	2	734
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	360	1	361	374	1	375	734	2	736
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	756		756	728		728	1.484	-	1.484
15	NAGREG	27 SAWAH LEGA	534		534	520		520	1.054	-	1.054
		28 NAGREG	614		614	519		519	1.133	-	1.133
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	555		555	476		476	1.031	-	1.031
		30 CILULUK	386	1	387	314	1	315	700	2	702
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	781		781	763		763	1.544	-	1.544
		32 LINGGAR	607	2	609	570	1	571	1.177	3	1.180
		33 NANJUNG MEKAR	501		501	491		491	992	-	992
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	589		589	567		567	1.156	-	1.156
		35 SUMBERSARI	596		596	573		573	1.169	-	1.169
		36 PAKUTANDANG	478		478	422		422	900	-	900
19	PACET	37 PACET	687	2	689	616		616	1.303	2	1.305
		38 PANCA	543		543	461		461	1.004	-	1.004
20	KERTASARI	39 KERTASARI	441	2	443	359	2	361	800	4	804
		40 SANTOSA	205		205	228		228	433	-	433

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	851		851	846		846	1.697	-	1.697
		42 RANCAMAYAR	705	1	706	677		677	1.382	1	1.383
		43 JELEKONG	802		802	788		788	1.590	-	1.590
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	750		750	716		716	1.466	-	1.466
		45 CIKARO	453	3	456	387	5	392	840	8	848
		46 WANGISAGARA	368		368	338		338	706	-	706
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	563		563	535	1	536	1.098	1	1.099
		48 PADAMUKTI	345		345	322	1	323	667	1	668
24	PASEH	49 PASEH	771	2	773	683		683	1.454	2	1.456
		50 CIPEDES	514		514	434		434	948	-	948
25	IBUN	51 IBUN	571		571	463		463	1.034	-	1.034
		52 SUDI	319		319	295	2	297	614	2	616
26	SOREANG	53 SOREANG	786		786	598		598	1.384	-	1.384
		54 SUKAJADI	329		329	303	2	305	632	2	634
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	439	1	440	412		412	851	1	852
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	482		482	459		459	941	-	941
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	433		433	414		414	847	-	847
		58 SUGIHMUKTI	289		289	266		266	555	-	555
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	458	1	459	437		437	895	1	896
		60 RAWABOGO	416	1	417	408	1	409	824	2	826
30	RANCABALI	61 RANCABALI	423	1	424	408		408	831	1	832
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	790		790	756		756	1.546	-	1.546
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			34.664	37	34.701	32.238	35	32.273	66.902	72	66.974
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,07			1,08			1,08	

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.076		1		1				-		1		1	-	2	-	2
		2 CINUNUK	1.545				-				-				-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	624				-				-				-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	902				-				-		1		1	-	1	-	1
		5 CIBEUNYING	1.216				-				-		1		1	-	1	-	1
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.018				-			1	1				-	-	-	1	1
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.976				-			1	1		1		1	-	1	1	2
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.529				-				-				-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	681				-				-				-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.498				-				-				-	-	-	-	-
		11 RAHAYU	1.526				-				-				-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	931				-				-		1	1	2	-	1	1	2
		13 SANKANHURIP	1.319				-				-				-	-	-	-	-
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	833				-		1		1				-	-	1	-	1
		15 CANGKUANG	1.177				-				-				-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.245				-				-		1	1	2	-	1	1	2
		17 KIANGROKE	1.258			1	1				-				-	-	-	1	1
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.630				-				-				-	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	963		1		1				-		1		1	-	2	-	2
		20 WARNASARI	923				-				-	1			1	1	-	-	1
		21 SUKAMANAH	858		1		1				-				-	-	1	-	1
12	ARJASARI	22 ARJASARI	952				-				-				-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	1.074				-				-				-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	732				-				-	1		1	2	1	-	1	2
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	734				-				-		1		1	-	1	-	1
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.484				-				-				-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	1.054				-				-				-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	1.133				-				-				-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.031				-				-		1		1	-	1	-	1
		30 CILULUK	700				-				-		2		2	-	2	-	2
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.544				-				-			1	1	-	-	1	1
		32 LINGGAR	1.177				-				-		1		1	-	1	-	1
		33 NANJUNG MEKAR	992				-				-				-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.156				-				-				-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	1.169				-				-				-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	900				-				-				-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	1.303				-				-				-	-	-	-	-
		38 PANCA	1.004				-				-				-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	800				-				-		1		1	-	1	-	1
		40 SANTOSA	433				-				-			1	1	-	-	1	1
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.697				-				-				-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	1.382				-				-		1		1	-	1	-	1
		43 JELEKONG	1.590				-		1		1				-	-	1	-	1
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.466				-		1		1				-	-	1	-	1
		45 CIKARO	840			2	2				-				-	-	-	2	2
		46 WANGISAGARA	706				-				-				-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.098				-				-		1		1	-	1	-	1
		48 PADAMUKTI	667				-				-		1		1	-	1	-	1
24	PASEH	49 PASEH	1.454				-				-				-	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		50 CIPEDES	948			1	1				-				-	-	-	1	1
25	IBUN	51 IBUN	1.034				-				-				-	-	-	-	-
		52 SUDI	614				-				-		1		1	-	1	-	1
26	SOREANG	53 SOREANG	1.384				-				-				-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	632				-				-				-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	851				-		1		1				-	-	1	-	1
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	941				-				-				-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	847				-				-				-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	555				-				-		1		1	-	1	-	1
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	895				-				-				-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	824				-				-				-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	831				-				-				-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.546				-				-	1			1	1	-	-	1
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			66.902	-	3	4	7	-	4	2	6	3	18	5	26	3	25	11	39
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			58

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK **	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1	-	-	-	-	-
		11 RAHAYU	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	1	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUKHOKOT	14 DAYEUKHOKOT	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1	1	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	-	1
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-	-	-	-
		20 WARNASARI	-	-	-	-	-	1
		21 SUKAMANAH	-	2	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	1	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1	-	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1	-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	1	-	-	-	-	1
15	NAGREG	28 NAGREG	-	-	-	-	-	1
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	-	-	1	-	-
		30 CILULUK	-	1	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-	-	-	-
		32 LINGGAR	-	-	-	-	-	1
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	2
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	1	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	1	-	-	-	-	-
		38 PANCA	-	2	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-	-	-	1
		40 SANTOSA	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALE ENDAH	-	1	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	1	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-
		47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	48 PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-
		49 PASEH	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	50 CIPEDES	-	-	-	-	-	1
		51 IBUN	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	52 SUDI	-	-	-	-	-	1
		53 SOREANG	-	-	-	1	-	1
27	KUTAWARINGIN	54 SUKAJADI	1	-	-	-	-	-
		55 KOPO	-	1	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	56 KUTAWARINGIN / GAJAH	-	1	-	-	-	-
		57 PASIR JAMBU	1	-	-	-	-	1
29	CIWIDEY	58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-
		59 CIWIDEY	-	1	-	-	-	1
30	RANCABALI	60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	-
		61 RANCABALI	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	1	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			11	13	0	2	0	13

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	IBU HAMIL				JUMLAH	IBU BERSALIN/NIFAS											
				K1		K4			PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.185	1.185	100,02	1.169	98,67	1.130	1.119	99,02	1.117	98,84	1.109	98,13	1.104	97,69	1.097	97,07	1.108	98,04
		2 CINUNUK	1.700	1.698	99,90	1.679	98,78	1.623	1.605	98,88	1.604	98,82	1.587	97,77	1.599	98,51	1.583	97,53	1.599	98,51
		3 CIBIRU HILIR	687	686	99,88	678	98,72	655	649	99,08	649	99,08	650	99,23	650	99,23	649	99,08	650	99,23
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	994	994	100,00	985	99,10	947	934	98,60	933	98,50	931	98,29	931	98,29	889	93,85	930	98,18
		5 CIBEUNYING	1.339	1.339	100,00	1.332	99,49	1.277	1.250	97,87	1.250	97,87	1.254	98,18	1.254	98,18	1.242	97,24	1.198	93,80
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.122	1.122	100,00	1.100	98,02	1.069	1.028	96,12	1.026	95,93	1.069	99,95	1.069	99,95	999	93,41	1.068	99,86
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2.175	2.175	100,00	2.175	100,01	2.076	2.076	99,98	2.076	99,98	2.076	100,00	2.076	100,00	2.076	99,98	2.076	99,98
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.712	1.712	100,00	1.712	100,02	1.633	1.633	100,00	1.631	99,87	1.633	100,00	1.633	100,00	1.620	99,20	1.633	100,00
		9 MARGAHAYU SELATAN	825	800	96,97	793	96,12	787	734	93,24	734	93,24	691	87,78	691	87,78	690	87,65	691	87,78
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.654	1.654	100,00	1.647	99,58	1.578	1.550	98,20	1.550	98,20	1.579	100,04	1.579	100,04	1.579	100,04	1.579	100,04
		11 RAHAYU	1.736	1.715	98,77	1.701	97,96	1.659	1.522	91,75	1.522	91,75	1.562	94,16	1.562	94,16	1.557	93,86	1.562	94,16
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.101	1.101	100,00	1.099	99,79	1.054	1.051	99,75	1.051	99,75	1.048	99,47	1.048	99,47	1.048	99,47	990	93,97
		13 SANKANHURIP	1.466	1.466	100,00	1.452	99,04	1.403	1.343	95,69	1.343	95,69	1.343	95,69	1.343	95,69	1.330	94,77	1.343	95,69
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	917	910	99,19	901	98,21	878	844	96,17	844	96,17	843	96,05	843	96,05	814	92,75	843	96,05
		15 CANGKUANG	1.371	1.366	99,66	1.352	98,64	1.310	1.246	95,11	1.246	95,11	1.241	94,73	1.213	92,59	1.213	92,59	1.218	92,98
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.579	1.550	98,14	1.501	95,04	1.512	1.286	85,06	1.284	84,93	1.319	87,25	1.319	87,25	1.319	87,25	1.259	83,28
		17 KIANGROKE	1.517	1.487	98,04	1.467	96,72	1.453	1.265	87,05	1.263	86,91	1.266	87,12	1.265	87,05	1.244	85,61	1.261	86,78
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.807	1.807	100,00	1.782	98,62	1.729	1.680	97,14	1.680	97,14	1.679	97,08	1.679	97,08	1.621	93,73	1.679	97,08
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.325	1.298	97,97	1.280	96,61	1.268	1.054	83,10	1.054	83,10	1.032	81,37	1.032	81,37	1.032	81,37	953	75,14
		20 WARNASARI	1.110	1.105	99,53	1.090	98,18	1.064	932	87,63	932	87,63	945	88,86	945	88,86	914	85,94	945	88,86
		21 SUKAMANAH	1.145	1.112	97,11	1.104	96,42	1.095	943	86,09	942	86,00	960	87,64	945	86,28	940	85,82	862	78,70
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.104	1.104	100,00	1.104	100,00	1.053	945	89,78	944	89,68	975	92,63	975	92,63	975	92,63	958	91,01
		23 BANJARAN DTP	1.285	1.271	98,90	1.268	98,66	1.226	1.084	88,45	1.082	88,29	1.173	95,71	1.148	93,67	1.142	93,18	1.062	86,66
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	876	867	99,01	850	97,07	836	756	90,44	755	90,32	782	93,55	782	93,55	782	93,55	722	86,37
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.106	1.100	99,43	1.087	98,26	1.056	927	87,82	925	87,63	817	77,40	817	77,40	817	77,40	800	75,79
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.639	1.639	100,00	1.632	99,57	1.562	1.531	97,98	1.530	97,92	1.534	98,18	1.534	98,18	1.534	98,18	1.534	98,18
		27 SAWAH LEGA	1.157	1.137	98,27	1.135	98,10	1.102	1.082	98,16	1.082	98,16	1.080	97,98	1.080	97,98	1.072	97,25	1.064	96,53
15	NAGREG	28 NAGREG	1.388	1.378	99,31	1.368	98,59	1.324	1.150	86,86	1.148	86,71	1.200	90,64	1.200	90,64	1.200	90,64	1.151	86,94
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.256	1.256	100,00	1.231	97,98	1.199	1.034	86,26	1.031	86,01	1.084	90,43	1.084	90,43	1.084	90,43	909	75,83
		30 CILULUK	832	814	97,84	806	96,88	792	720	90,89	719	90,76	730	92,15	730	92,15	721	91,02	728	91,90
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.701	1.701	100,02	1.701	100,02	1.622	1.622	99,99	1.622	99,99	1.622	99,99	1.622	99,99	1.622	99,99	1.622	99,99
		32 LINGGAR	1.340	1.340	100,00	1.320	98,52	1.279	1.173	91,70	1.172	91,62	1.171	91,54	1.128	88,18	1.115	87,16	1.150	89,90
		33 NANJUNG MEKAR	1.095	1.095	100,00	1.077	98,33	1.044	1.029	98,60	1.027	98,41	1.024	98,12	1.024	98,12	1.024	98,12	1.024	98,12
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.271	1.271	99,98	1.271	99,98	1.215	1.202	98,96	1.202	98,96	1.215	100,00	1.215	100,00	1.198	98,63	1.215	100,03
		35 SUMBERSARI	1.378	1.307	94,87	1.300	94,37	1.315	1.172	89,13	1.172	89,13	1.288	97,95	1.288	97,95	1.210	92,02	1.243	94,53
		36 PAKUTANDANG	1.301	1.164	89,46	1.158	89,00	1.241	1.084	87,32	1.084	87,32	1.086	87,48	1.086	87,48	1.086	87,48	1.036	83,45
19	PACET	37 PACET	1.462	1.462	100,00	1.443	98,69	1.393	1.299	93,28	1.299	93,28	1.336	95,94	1.287	92,42	1.281	91,99	1.316	94,50
		38 PANCA	1.226	1.215	99,14	1.208	98,57	1.169	1.023	87,52	1.022	87,43	1.027	87,86	1.027	87,86	1.027	87,86	1.019	87,18

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1.039	941	90,60	922	88,77	990	874	88,29	871	87,98	915	92,43	915	92,43	915	92,43	801	80,91
		40 SANTOSA	618	559	90,42	550	88,96	590	530	89,77	530	89,77	532	90,11	532	90,11	531	89,94	432	73,17
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.958	1.767	90,24	1.731	88,40	1.869	1.672	89,48	1.670	89,37	1.663	89,00	1.631	87,28	1.610	86,16	1.659	88,78
		42 RANCAMAYAR	1.529	1.522	99,56	1.503	98,32	1.460	1.384	94,79	1.383	94,72	1.386	94,92	1.386	94,92	1.386	94,92	1.386	94,92
		43 JELEKONG	1.789	1.761	98,43	1.745	97,53	1.708	1.614	94,52	1.614	94,52	1.616	94,64	1.616	94,64	1.616	94,64	1.615	94,58
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.634	1.579	96,63	1.555	95,16	1.559	1.515	97,21	1.515	97,21	1.507	96,69	1.507	96,69	1.484	95,22	1.506	96,63
		45 CIKARO	1.069	974	91,16	967	90,50	1.021	898	87,97	898	87,97	908	88,95	908	88,95	908	88,95	901	88,27
		46 WANGISAGARA	848	830	97,90	801	94,47	808	724	89,60	724	89,60	738	91,33	738	91,33	738	91,33	738	91,33
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.214	1.209	99,62	1.167	96,16	1.159	1.149	99,14	1.149	99,14	1.146	98,88	1.144	98,71	1.131	97,59	1.148	99,06
		48 PADAMUKTI	740	738	99,66	712	96,15	707	693	98,06	692	97,92	695	98,34	695	98,34	695	98,34	695	98,34
24	PASEH	49 PASEH	1.754	1.754	100,00	1.720	98,04	1.674	1.478	88,30	1.476	88,18	1.531	91,47	1.531	91,47	1.531	91,47	1.483	88,60
		50 CIPEDES	1.151	1.151	100,00	1.111	96,52	1.097	995	90,68	995	90,68	1.038	94,59	1.029	93,77	985	89,76	1.035	94,32
25	IBUN	51 IBUN	1.231	1.231	100,00	1.205	97,93	1.175	1.032	87,84	1.032	87,84	1.062	90,39	1.062	90,39	1.062	90,39	1.062	90,39
		52 SUDI	767	752	98,00	740	96,44	733	653	89,14	650	88,73	679	92,69	679	92,69	679	92,69	617	84,23
26	SOREANG	53 SOREANG	1.851	1.745	94,29	1.739	93,96	1.765	1.544	87,47	1.544	87,47	1.521	86,16	1.521	86,16	1.521	86,16	1.450	82,14
		54 SUKAJADI	771	732	94,90	729	94,51	736	650	88,37	650	88,37	696	94,63	696	94,63	696	94,63	655	89,05
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.217	1.217	100,00	1.217	100,00	1.160	1.017	87,68	1.017	87,68	1.050	90,52	1.043	89,92	1.043	89,92	987	85,09
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	1.039	1.039	100,00	1.039	100,00	990	990	100,00	989	99,90	990	100,00	990	100,00	974	98,39	990	100,00
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.309	1.198	91,52	1.190	90,91	1.249	1.058	84,68	1.056	84,52	1.150	92,04	1.150	92,04	1.145	91,64	1.089	87,16
		58 SUGIHMUKTI	836	772	92,35	763	91,28	798	704	88,21	704	88,21	754	94,47	754	94,47	754	94,47	631	79,06
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	986	986	100,00	985	99,90	941	936	99,44	936	99,44	941	100,00	941	100,00	941	99,97	939	99,76
		60 RAWABOGO	942	942	100,00	942	100,00	899	816	90,82	814	90,59	843	93,82	842	93,71	842	93,71	842	93,71
30	RANCABALI	61 RANCABALI	1.252	1.143	91,27	1.139	90,95	1.194	1.042	87,29	1.040	87,12	1.092	91,48	1.092	91,48	1.092	91,48	984	82,43
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.704	1.704	100,00	1.704	100,00	1.625	1.625	99,99	1.624	99,93	1.625	100,00	1.625	100,00	1.625	99,99	1.625	99,99
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			79.131	77.649	98,13	76.833	97,10	75.534	70.170	92,90	70.120	92,83	71.039	94,05	70.834	93,78	70.250	93,00	69.270	91,71

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.189	295	24,81	439	36,92	323	27,17	309	25,99	211	17,75	1.282	107,82
		2 CINUNUK	1.708	128	7,49	164	9,60	205	12,00	135	7,90	106	6,21	610	35,71
		3 CIBIRU HILIR	689	329	47,75	307	44,56	207	30,04	167	24,24	145	21,04	826	119,88
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	995	346	34,77	381	38,29	286	28,74	220	22,11	132	13,27	1.019	102,41
		5 CIBEUNYING	1.343	360	26,81	205	15,26	128	9,53	42	3,13	138	10,28	513	38,20
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.123	217	19,32	187	16,65	237	21,10	177	15,76	142	12,64	743	66,16
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2.182	383	17,55	496	22,73	432	19,80	395	18,10	350	16,04	1.673	76,67
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.719	35	2,04	319	18,56	463	26,93	396	23,04	357	20,77	1.535	89,30
		9 MARGAHAYU SELATAN	828	445	53,74	278	33,57	141	17,03	88	10,63	41	4,95	548	66,18
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.661	541	32,57	478	28,78	505	30,40	505	30,40	439	26,43	1.927	116,01
		11 RAHAYU	1.744	285	16,34	270	15,48	200	11,47	148	8,49	120	6,88	738	42,32
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.105	202	18,28	220	19,91	225	20,36	226	20,45	254	22,99	925	83,71
		13 SANKANHURIP	1.471	377	25,63	536	36,44	321	21,82	213	14,48	143	9,72	1.213	82,46
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	920	302	32,83	252	27,39	224	24,35	172	18,70	179	19,46	827	89,89
		15 CANGKUANG	1.376	362	26,31	258	18,75	165	11,99	26	1,89	1	0,07	450	32,70
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.584	112	7,07	142	8,96	146	9,22	139	8,78	94	5,93	521	32,89
		17 KIANGROKE	1.520	91	5,99	87	5,72	107	7,04	87	5,72	73	4,80	354	23,29
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.812	188	10,38	188	10,38	109	6,02	132	7,28	84	4,64	513	28,31
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.329	86	6,47	116	8,73	112	8,43	52	3,91	40	3,01	320	24,08
		20 WARNASARI	1.110	119	10,72	95	8,56	91	8,20	31	2,79	16	1,44	233	20,99
		21 SUKAMANAH	1.147	86	7,50	57	4,97	38	3,31	28	2,44	23	2,01	146	12,73
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.101	225	20,44	197	17,89	184	16,71	177	16,08	131	11,90	689	62,58
		23 BANJARAN DTP	1.281	22	1,72	39	3,04	34	2,65	55	4,29	79	6,17	207	16,16
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	993	35	3,52	47	4,73	84	8,46	72	7,25	46	4,63	249	25,08
		25 CIMAUNG / CAMPAK	981	138	14,07	162	16,51	173	17,64	80	8,15	44	4,49	459	46,79
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.637	410	25,05	407	24,86	623	38,06	524	32,01	400	24,43	1.954	119,36
		27 SAWAH LEGA	1.152	496	43,06	468	40,63	425	36,89	374	32,47	350	30,38	1.617	140,36
15	NAGREG	28 NAGREG	1.380	245	17,75	321	23,26	297	21,52	181	13,12	161	11,67	960	69,57
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.254	54	4,31	71	5,66	66	5,26	52	4,15	35	2,79	224	17,86
		30 CILULUK	829	77	9,29	104	12,55	106	12,79	97	11,70	53	6,39	360	43,43
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.701	47	2,76	93	5,47	383	22,52	425	24,99	528	31,04	1.429	84,01
		32 LINGGAR	1.340	397	29,63	386	28,81	338	25,22	284	21,19	238	17,76	1.246	92,99
		33 NANJUNG MEKAR	1.092	8	0,73	83	7,60	232	21,25	216	19,78	148	13,55	679	62,18

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.269	103	8,12	125	9,85	188	14,81	153	12,06	63	4,96	529	41,69
		35 SUMBERSARI	1.378	273	19,81	279	20,25	255	18,51	205	14,88	150	10,89	889	64,51
		36 PAKUTANDANG	1.299	218	16,78	215	16,55	215	16,55	202	15,55	177	13,63	809	62,28
19	PACET	37 PACET	1.457	1.163	79,82	1.004	68,91	622	42,69	480	32,94	407	27,93	2.513	172,48
		38 PANCA	1.221	137	11,22	252	20,64	252	20,64	152	12,45	111	9,09	767	62,82
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1.035	204	19,71	228	22,03	294	28,41	222	21,45	195	18,84	939	90,72
		40 SANTOSA	616	29	4,71	44	7,14	39	6,33	33	5,36	25	4,06	141	22,89
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.966	787	40,03	740	37,64	742	37,74	649	33,01	704	35,81	2.835	144,20
		42 RANCAMAYAR	1.532	180	11,75	192	12,53	351	22,91	349	22,78	227	14,82	1.119	73,04
		43 JELEKONG	1.794	904	50,39	650	36,23	212	11,82	2	0,11	1	0,06	865	48,22
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.634	632	38,68	586	35,86	297	18,18	245	14,99	244	14,93	1.372	83,97
		45 CIKARO	1.069	235	21,98	262	24,51	211	19,74	170	15,90	97	9,07	740	69,22
		46 WANGISAGARA	847	3	0,35	54	6,38	23	2,72	177	20,90	89	10,51	343	40,50
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.213	113	9,32	91	7,50	138	11,38	159	13,11	181	14,92	569	46,91
		48 PADAMUKTI	739	65	8,80	107	14,48	136	18,40	125	16,91	119	16,10	487	65,90
24	PASEH	49 PASEH	1.753	550	31,37	518	29,55	496	28,29	233	13,29	110	6,27	1.357	77,41
		50 CIPEDES	1.146	22	1,92	87	7,59	247	21,55	226	19,72	169	14,75	729	63,61
25	IBUN	51 IBUN	1.224	381	31,13	437	35,70	467	38,15	454	37,09	402	32,84	1.760	143,79
		52 SUDI	762	223	29,27	250	32,81	172	22,57	76	9,97	34	4,46	532	69,82
26	SOREANG	53 SOREANG	1.850	477	25,78	434	23,46	489	26,43	360	19,46	242	13,08	1.525	82,43
		54 SUKAJADI	768	111	14,45	131	17,06	155	20,18	122	15,89	71	9,24	479	62,37
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.136	514	45,25	493	43,40	56	4,93	33	2,90	36	3,17	618	54,40
		56 KUTAWARINGIN / GA	1.113	167	15,00	134	12,04	108	9,70	99	8,89	76	6,83	417	37,47
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.303	68	5,22	91	6,98	114	8,75	102	7,83	95	7,29	402	30,85
		58 SUGIHMUKTI	835	331	39,64	278	33,29	202	24,19	147	17,60	115	13,77	742	88,86
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	986	786	79,72	726	73,63	653	66,23	525	53,25	525	53,25	2.429	246,35
		60 RAWABOGO	940	124	13,19	115	12,23	98	10,43	93	9,89	94	10,00	400	42,55
30	RANCABALI	61 RANCABALI	1.250	126	10,08	171	13,68	132	10,56	77	6,16	46	3,68	426	34,08
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.700	145	8,53	337	19,82	367	21,59	343	20,18	217	12,76	1.264	74,35
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			79.131	16.514	20,87	16.884	21,34	15.341	19,39	12.438	15,72	10.323	13,05	54.986	69,49

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	11.454	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		2 CINUNUK	16.411	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		3 CIBIRU HILIR	6.659	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	12.986	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		5 CIBEUNYING	9.690	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	10.940	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	21.083	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	16.550	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		9 MARGAHAYU SELATAN	7.992	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	15.999	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		11 RAHAYU	16.794	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
7	KATAPANG	12 KATAPANG	10.705	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		13 SANKANHURIP	14.253	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	8.924	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		15 CANGKUANG	13.295	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	15.372	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		17 KIANGROKE	14.791	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	17.592	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	12.886	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		20 WARNASARI	10.863	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		21 SUKAMANAH	11.156	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
12	ARJASARI	22 ARJASARI	10.788	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		23 BANJARAN DTP	12.574	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	9.824	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	9.598	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	15.972	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		27 SAWAH LEGA	11.336	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
15	NAGREG	28 NAGREG	13.622	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	12.270	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		30 CILULUK	8.137	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	16.535	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		32 LINGGAR	13.043	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		33 NANJUNG MEKAR	10.704	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	12.421	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		35 SUMBERSARI	13.398	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		36 PAKUTANDANG	12.705	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
19	PACET	37 PACET	14.301	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		38 PANCA	11.999	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
20	KERTASARI	39 KERTASARI	10.160	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		40 SANTOSA	6.061	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	18.918	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		42 RANCAMAYAR	14.827	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		43 JELEKONG	17.327	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	15.896	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		45 CIKARO	10.393	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		46 WANGISAGARA	8.258	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	11.824	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		48 PADAMUKTI	7.229	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
24	PASEH	49 PASEH	17.087	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		50 CIPEDES	11.277	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
25	IBUN	51 IBUN	12.085	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		52 SUDI	7.570	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
26	SOREANG	53 SOREANG	18.023	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		54 SUKAJADI	7.554	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	11.156	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	10.915	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	12.835	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		58 SUGIHMUKTI	8.148	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	9.596	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		60 RAWABOGO	9.196	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
30	RANCABALI	61 RANCABALI	12219	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	16633	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			770.809	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	11.454	295	2,6	439	3,8	323	2,8	309	2,7	211	1,8
		2 CINUNUK	16.411	128	0,8	164	1,0	205	1,2	135	0,8	106	0,6
		3 CIBIRU HILIR	6.659	329	4,9	307	4,6	207	3,1	167	2,5	145	2,2
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	12.986	346	2,7	381	2,9	286	2,2	220	1,7	132	1,0
		5 CIBEUNYING	9.690	360	3,7	205	2,1	128	1,3	42	0,4	138	1,4
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	10.940	217	2,0	187	1,7	237	2,2	177	1,6	142	1,3
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	21.083	383	1,8	496	2,4	432	2,0	395	1,9	350	1,7
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	16.550	35	0,2	319	1,9	463	2,8	396	2,4	357	2,2
		9 MARGAHAYU SELATAN	7.992	445	5,6	278	3,5	141	1,8	88	1,1	41	0,5
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	15.999	541	3,4	478	3,0	505	3,2	505	3,2	439	2,7
		11 RAHAYU	16.794	285	1,7	270	1,6	200	1,2	148	0,9	120	0,7
7	KATAPANG	12 KATAPANG	10.705	202	1,9	220	2,1	225	2,1	226	2,1	254	2,4
		13 SANKANHURIP	14.253	377	2,6	536	3,8	321	2,3	213	1,5	143	1,0
8	DAYEUKHOKLOT	14 DAYEUKHOKLOT	8.924	302	3,4	252	2,8	224	2,5	172	1,9	179	2,0
		15 CANGKUANG	13.295	362	2,7	258	1,9	165	1,2	26	0,2	1	0,0
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	15.372	112	0,7	142	0,9	146	0,9	139	0,9	94	0,6
		17 KIANGROKE	14.791	91	0,6	87	0,6	107	0,7	87	0,6	73	0,5
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	17.592	188	1,1	188	1,1	109	0,6	132	0,8	84	0,5
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	12.886	86	0,7	116	0,9	112	0,9	52	0,4	40	0,3
		20 WARNASARI	10.863	119	1,1	95	0,9	91	0,8	31	0,3	16	0,1
		21 SUKAMANAH	11.156	86	0,8	57	0,5	38	0,3	28	0,3	23	0,2
		22 ARJASARI	10.788	225	2,1	197	1,8	184	1,7	177	1,6	131	1,2
12	ARJASARI	23 BANJARAN DTP	12.574	22	0,2	39	0,3	34	0,3	55	0,4	79	0,6
		24 CIKALONG	9.824	35	0,4	47	0,5	84	0,9	72	0,7	46	0,5
13	CIMAUNG	25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	9.598	138	1,4	162	1,7	173	1,8	80	0,8	44	0,5
		26 CICALENGKA	15.972	410	2,6	407	2,5	623	3,9	524	3,3	400	2,5
14	CICALENGKA	27 SAWAH LEGA	11.336	496	4,4	468	4,1	425	3,7	374	3,3	350	3,1
		28 NAGREG	13.622	245	1,8	321	2,4	297	2,2	181	1,3	161	1,2
15	NAGREG	29 CIKANCUNG	12.270	54	0,4	71	0,6	66	0,5	52	0,4	35	0,3
		30 CILULUK	8.137	77	0,9	104	1,3	106	1,3	97	1,2	53	0,7
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	16.535	47	0,3	93	0,6	383	2,3	425	2,6	528	3,2
		32 LINGGAR	13.043	397	3,0	386	3,0	338	2,6	284	2,2	238	1,8
		33 NANJUNG MEKAR	10.704	8	0,1	83	0,8	232	2,2	216	2,0	148	1,4
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	12.421	103	0,8	125	1,0	188	1,5	153	1,2	63	0,5
		35 SUMBERSARI	13.398	273	2,0	279	2,1	255	1,9	205	1,5	150	1,1
		36 PAKUTANDANG	12.705	218	1,7	215	1,7	215	1,7	202	1,6	177	1,4
		37 PACET	14.301	1.163	8,1	1.004	7,0	622	4,3	480	3,4	407	2,8
19	PACET	38 PANCA	11.999	137	1,1	252	2,1	252	2,1	152	1,3	111	0,9
		39 KERTASARI	10.160	204	2,0	228	2,2	294	2,9	222	2,2	195	1,9
20	KERTASARI	40 SANTOSA	6.061	29	0,5	44	0,7	39	0,6	33	0,5	25	0,4
		41 BALEENDAH	18.918	787	4,2	740	3,9	742	3,9	649	3,4	704	3,7
		42 RANCAMAYAR	14.827	180	1,2	192	1,3	351	2,4	349	2,4	227	1,5
		43 JELEKONG	17.327	904	5,2	650	3,8	212	1,2	2	0,0	1	0,0
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	15.896	632	4,0	586	3,7	297	1,9	245	1,5	244	1,5
		45 CIKARO	10.393	235	2,3	262	2,5	211	2,0	170	1,6	97	0,9
		46 WANGISAGARA	8.258	3	0,0	54	0,7	23	0,3	177	2,1	89	1,1
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	11.824	113	1,0	91	0,8	138	1,2	159	1,3	181	1,5
		48 PADAMUKTI	7.229	65	0,9	107	1,5	136	1,9	125	1,7	119	1,6
24	PASEH	49 PASEH	17.087	550	3,2	518	3,0	496	2,9	233	1,4	110	0,6
		50 CIPEDES	11.277	22	0,2	87	0,8	247	2,2	226	2,0	169	1,5
25	IBUN	51 IBUN	12.085	381	3,2	437	3,6	467	3,9	454	3,8	402	3,3
		52 SUDI	7.570	223	2,9	250	3,3	172	2,3	76	1,0	34	0,4
26	SOREANG	53 SOREANG	18.023	477	2,6	434	2,4	489	2,7	360	2,0	242	1,3
		54 SUKAJADI	7.554	111	1,5	131	1,7	155	2,1	122	1,6	71	0,9
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	11.156	514	4,6	493	4,4	56	0,5	33	0,3	36	0,3
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	10.915	167	1,5	134	1,2	108	1,0	99	0,9	76	0,7
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	12.835	68	0,5	91	0,7	114	0,9	102	0,8	95	0,7
		58 SUGIHMUKTI	8.148	331	4,1	278	3,4	202	2,5	147	1,8	115	1,4
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	9.596	786	8,2	726	7,6	653	6,8	525	5,5	525	5,5
		60 RAWABOGO	9.196	124	1,3	115	1,3	98	1,1	93	1,0	94	1,0
30	RANCABALI	61 RANCABALI	12.219	126	1,0	171	1,4	132	1,1	77	0,6	46	0,4
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	16.633	145	0,9	337	2,0	367	2,2	343	2,1	217	1,3
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			770.809	16.514	2,1	16.884	2,2	15.341	2,0	12.438	1,6	10.323	1,3

Sumber: Seksi Surveilans & Imunitasi

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.185	1.166	98,41
		2 CINUNUK	1.700	1.675	98,55
		3 CIBIRU HILIR	687	676	98,42
		4 CIMENYAN	994	994	100,00
2	CIMENYAN	5 CIBEUNYING	1.339	1.335	99,71
		6 CILENGKRANG	1.122	1.122	99,98
3	CILENGKRANG	7 BOJONGSOANG	2.175	2.155	99,09
4	BOJONGSOANG	8 BIHBUL	1.712	1.711	99,97
5	MARGAHAYU	9 MARGAHAYU SELATAN	825	750	90,91
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.654	1.641	99,22
		11 RAHAYU	1.736	1.678	96,63
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.101	1.075	97,61
		13 SANKANHURIP	1.466	1.388	94,67
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	917	896	97,66
		15 CANGKUANG	1.371	1.265	92,29
		16 BANJARAN KOTA	1.579	1.284	81,30
9	BANJARAN	17 KIANGROKE	1.517	1.408	92,83
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.807	1.779	98,45
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.325	990	74,72
		20 WARNASARI	1.110	1.012	91,15
		21 SUKAMANAH	1.145	922	80,52
		22 ARJASARI	1.104	1.103	99,88
12	ARJASARI	23 BANJARAN DTP	1.285	1.142	88,86
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	876	700	79,94
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.106	946	85,51
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.639	1.625	99,14
		27 SAWAH LEGA	1.157	1.121	96,89
15	NAGREG	28 NAGREG	1.388	1.193	85,98
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.256	1.050	83,57
		30 CILULUK	832	723	86,90
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.701	1.680	98,79
		32 LINGGAR	1.340	1.340	100,01
		33 NANJUNG MEKAR	1.095	1.060	96,77
		34 CIPARAY DTP	1.271	1.265	99,51
18	CIPARAY	35 SUMBERSARI	1.378	1.276	92,62
		36 PAKUTANDANG	1.301	970	74,55
19	PACET	37 PACET	1.462	1.415	96,78
		38 PANCA	1.226	1.096	89,43
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1.039	798	76,83
		40 SANTOSA	618	479	77,48
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.958	1.646	84,06
		42 RANCAMAYAR	1.529	1.481	96,88
		43 JELEKONG	1.769	1.741	97,31
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.634	1.539	94,18
		45 CIKARO	1.069	929	86,94
		46 WANGISAGARA	848	796	93,88
		47 SOLOKAN JERUK	1.214	1.202	99,04
23	SOLOKAN JERUK	48 PADAMUKTI	740	716	96,69
		49 PASEH	1.754	1.754	99,98
24	PASEH	50 CIPEDES	1.151	1.111	96,52
		51 IBUN	1.231	1.093	88,82
25	IBUN	52 SUDI	767	662	86,27
		53 SOREANG	1.851	1.519	82,07
26	SOREANG	54 SUKAJADI	771	610	79,09
		55 KOPO	1.217	978	80,39
27	KUTAWARINGIN	56 KUTAWARINGIN / GAJAH	1.039	1.039	100,03
		57 PASIR JAMBU	1.309	1.100	84,03
28	PASIRJAMBU	58 SUGIHMUKTI	836	731	87,45
		59 CIWIDEY	986	983	99,70
29	CIWIDEY	60 RAWABOGO	942	859	91,16
		61 RANCABALI	1.252	870	69,47
30	RANCABALI	62 NAGRAK	1.704	1.704	100,02
31	CANGKUANG				
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			79.131	72.967	92,21

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CILEUNYI	32.727	995	211,70	14.047	2988,72	4.258	905,96	6.502	1383,40	68	14,47	835	177,66	470	100,00	27.243	83,24
2	CIMENYAN	21.155	300	44,98	10.027	1503,30	2.642	396,10	2.672	400,60	20	3,00	476	71,36	667	100,00	16.824	79,53
3	CILENGKRANG	9.994	183	56,13	3.902	1196,93	1.266	388,34	1.564	479,75	125	38,34	219	67,18	326	100,00	7.710	77,15
4	BOJONGSOANG	19.996	441	294,00	8.974	5982,67	2.199	1466,00	3.773	2515,33	33	22,00	613	408,67	150	100,00	16.216	81,10
5	MARGAHAYU	17.980	419	423,23	7.950	8030,30	1.767	1784,85	4.394	4438,38	44	44,44	460	464,65	99	100,00	15.177	84,41
6	MARGAASIH	27.996	550	53,40	9.854	956,70	6.144	596,50	4.172	405,05	90	8,74	568	55,15	1.030	100,00	22.498	80,36
7	KATAPANG	21.962	406	100,00	10.515	2589,90	2.633	648,52	2.977	733,25	62	15,27	709	174,63	406	100,00	17.770	80,91
8	DAYEUHKOLOT	19.987	370	127,15	8.568	2944,33	4.226	1452,23	2.245	771,48	24	8,25	365	125,43	291	100,00	16.113	80,62
9	BANJARAN	24.222	342	73,23	10.330	2211,99	3.435	735,55	4.471	957,39	214	45,82	807	172,81	467	100,00	20.280	83,73
10	PAMEUNGPEUK	14.400	252	45,74	6.630	1203,27	1.461	265,15	2.173	394,37	103	18,69	548	99,46	551	100,00	11.821	82,09
11	PANGALENGAN	28.984	238	26,21	10.407	1146,15	9.065	998,35	2.626	289,21	322	35,46	735	80,95	908	100,00	24.623	84,95
12	ARJASARI	20.528	171	37,58	9.557	2100,44	3.812	837,80	1.768	388,57	159	34,95	579	127,25	455	100,00	16.660	81,16
13	CIMAUNG	17.258	89	20,84	8.794	2059,48	2.930	686,18	1.543	361,36	62	14,52	461	107,96	427	100,00	14.368	83,25
14	CICALENGKA	21.066	219	38,22	10.327	1802,27	1.938	338,22	2.995	522,69	95	16,58	753	131,41	573	100,00	16.995	80,68
15	NAGREG	10.925	84	17,57	4.985	1042,89	1.095	229,08	1.429	298,95	36	7,53	334	69,87	478	100,00	8.477	77,59
16	CIKANCUNG	20.064	76	8,70	11.235	1285,47	1.914	218,99	1.388	158,81	50	5,72	249	28,49	874	100,00	15.836	78,93
17	RANCAEKEK	37.220	487	22,62	17.491	812,40	5.278	245,15	5.261	244,36	245	11,38	1.129	52,44	2.153	100,00	32.289	86,75
18	CIPARAY	34.068	507	20,31	13.067	523,52	4.870	195,11	5.974	239,34	74	2,96	875	35,06	2.496	100,00	27.937	82,00
19	PACET	23.533	195	8,98	9.352	430,77	4.613	212,48	2.084	95,99	422	19,44	462	21,28	2.171	100,00	19.721	83,80
20	KERTASARI	15.858	41	7,16	5.707	995,99	5.176	903,32	879	153,40	127	22,16	148	25,83	573	100,00	12.778	80,58
21	BALE ENDAH	57.028	833	53,06	23.351	1487,32	5.963	379,81	12.348	786,50	280	17,83	1.420	90,45	1.570	100,00	46.045	80,74
22	MAJALAYA	29.345	313	30,78	12.590	1237,95	4.129	406,00	3.580	352,02	54	5,31	826	81,22	1.017	100,00	22.563	76,89
23	SOLOKAN JERUK	16.212	80	10,94	8.714	1192,07	1.892	258,82	1.446	197,81	31	4,24	286	39,12	731	100,00	13.211	81,49
24	PASEH	29.047	433	29,70	14.194	973,53	5.109	350,41	1.918	131,55	93	6,38	574	39,37	1.458	100,00	23.872	82,18
25	IBUN	17.646	134	9,68	8.544	617,34	2.348	169,65	1.344	97,11	17	1,23	416	30,06	1.384	100,00	14.204	80,49
26	SOREANG	19.902	322	44,41	8.293	1143,86	2.913	401,79	3.179	438,48	70	9,66	628	86,62	725	100,00	16.200	81,40
27	KUTAWARINGIN	17.165	142	18,21	7.344	941,54	3.791	486,03	1.217	156,03	84	10,77	514	65,90	780	100,00	13.956	81,30
28	PASIRJAMBU	17.215	137	12,11	8.239	728,47	2.629	232,45	1.949	172,33	64	5,66	410	36,25	1.131	100,00	14.623	84,94
29	CIWIDEY	10.753	95	6,87	4.128	298,70	2.025	146,53	1.227	88,78	97	7,02	260	18,81	1.382	100,00	9.311	86,59
30	RANCABALI	15.736	313	69,71	7.517	1674,16	1.798	400,45	1.968	438,31	79	17,59	480	106,90	449	100,00	12.683	80,60
31	CANGKUANG	20.041	184	30,51	10.508	1742,62	2.733	453,23	1.440	238,81	110	18,24	458	75,95	603	100,00	16.146	80,56
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		690.013	9.351	1,67	305.141	54,41	106.052	18,91	92.506	16,50	3.354	0,60	17.597	3,14	26.795	4,78	560.796	81,27

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

Keterangan :

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.130	1	0	146	62	32	14	31	13	-	-	-	-	27	11	237	21
		2 CINUNUK	1.623	10	4	169	69	17	7	27	11	10	4	-	-	2	1	245	15
		3 CIBIRU HILIR	655	-	-	19	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	3
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	947	4	2	168	71	13	5	32	14	-	-	-	-	20	8	237	25
		5 CIBEUNYING	1.277	40	19	99	47	67	32	4	2	1	0	-	-	-	-	212	17
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.069	-	-	65	68	8	8	12	13	-	-	-	-	10	11	95	9
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2.076	-	-	315	75	30	7	64	15	-	-	5	1	5	1	419	20
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.633	-	-	304	-	30	-	10	-	-	-	-	-	-	-	344	21
		9 MARGAHAYU SELATAN	787	6	7	67	74	12	13	6	7	-	-	-	-	-	-	91	12
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.578	-	-	131	66	37	19	26	13	-	-	1	1	2	1	197	12
		11 RAHAYU	1.659	32	10	201	63	50	16	28	9	-	-	-	-	8	3	319	19
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.054	-	-	106	-	2	-	14	-	-	-	-	-	-	-	122	12
		13 SANKANHURIP	1.403	-	-	238	89	2	1	24	9	-	-	1	0	2	1	267	19
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	878	-	-	106	54	14	7	70	36	-	-	-	-	6	3	196	22
		15 CANGKUANG	1.310	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.512	5	2	-	-	207	78	50	19	1	0	2	1	-	-	266	18
		17 KIANGROKE	1.453	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.729	4	1	341	81	33	8	41	10	-	-	2	0	-	-	421	24
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.268	1	0	150	60	46	19	29	12	2	1	6	2	12	5	248	20
		20 WARNASARI	1.064	10	-	96	-	8	-	14	-	-	-	-	-	14	-	142	13
		21 SUKAMANAH	1.095	-	-	77	50	44	29	15	10	6	4	1	1	5	3	154	14
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.053	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	1.226	26	8	180	57	49	16	41	13	-	-	-	-	19	6	315	26
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	836	-	-	148	80	18	10	13	7	-	-	1	1	4	2	184	22
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.056	-	-	154	99	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	156	15
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.562	-	-	2.161	90	202	8	36	1	1	0	2	0	4	0	2.407	154
		27 SAWAH LEGA	1.102	-	-	104	-	10	-	22	-	-	-	-	-	2	-	138	13
15	NAGREG	28 NAGREG	1.324	-	-	108	89	-	-	9	7	-	-	-	-	4	3	121	9
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.199	-	-	259	98	-	-	6	2	-	-	-	-	-	-	265	22
		30 CILULUK	792	-	-	172	98	-	-	2	1	-	-	-	-	2	1	176	22
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.622	-	-	129	98	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2	132	8
		32 LINGGAR	1.279	-	-	244	85	31	11	8	3	-	-	-	-	3	1	286	22
		33 NANJUNG MEKAR	1.044	2	1	38	19	122	60	27	13	-	-	-	-	15	7	204	20
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.215	-	-	252	-	38	-	4	-	-	-	-	-	-	-	294	24
		35 SUMBERSARI	1.315	4	-	114	-	22	-	26	-	-	-	2	-	10	-	178	14
		36 PAKUTANDANG	1.241	12	-	216	-	66	-	69	-	-	-	5	-	48	-	416	34
19	PACET	37 PACET	1.393	-	-	228	74	67	22	9	3	-	-	-	-	6	2	310	22
		38 PANCA	1.169	25	-	87	-	23	-	68	-	-	-	-	-	70	-	273	23
20	KERTASARI	39 KERTASARI	990	-	-	280	-	-	-	8	-	-	-	-	-	2	-	290	29
		40 SANTOSA	590	-	-	61	64	8	8	14	15	-	-	-	-	13	14	96	16
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.869	14	-	14	-	76	-	-	-	-	-	-	-	14	-	118	6
		42 RANCAMAYAR	1.460	-	-	19	58	7	21	4	12	-	-	-	-	3	9	33	2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		43 JELEKONG	1.708	-	-	258	88	2	1	21	7	-	-	-	-	11	4	292	17
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.559	-	-	1.916	79	489	20	9	0	-	-	-	-	3	0	2.417	155
		45 CIKARO	1.021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	808	-	-	94	81	4	3	18	16	-	-	-	-	-	-	116	14
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	707	-	-	174	69	4	2	16	6	25	10	-	-	9	4	253	36
24	PASEH	49 PASEH	1.674	-	-	150	60	62	25	18	7	-	-	-	-	18	7	248	15
		50 CIPEDES	1.097	-	-	151	81	12	6	17	9	-	-	3	2	3	2	186	17
25	IBUN	51 IBUN	1.175	-	-	194	80	25	10	14	6	-	-	-	-	8	3	241	21
		52 SUDI	733	-	-	128	85	-	-	15	10	-	-	-	-	7	5	150	20
26	SOREANG	53 SOREANG	1.765	-	-	40	71	5	9	7	13	-	-	4	7	-	-	56	3
		54 SUKAJADI	736	-	-	27	75	4	11	1	3	1	3	2	6	-	-	36	5
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.160	-	-	98	89	-	-	12	11	-	-	-	-	-	-	110	9
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	990	-	-	133	89	-	-	14	9	-	-	3	2	-	-	150	15
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.249	20	-	151	-	52	-	19	-	-	-	-	-	31	-	273	22
		58 SUGIHMUKTI	798	-	-	62	43	10	7	29	20	-	-	-	-	44	30	145	18
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	941	-	-	12	25	4	8	12	25	-	-	-	-	20	42	48	5
		60 RAWABOGO	899	-	-	73	63	-	-	7	6	-	-	-	-	36	31	116	13
30	RANCABALI	61 RANCABALI	1.194	-	-	15	71	-	-	1	5	-	-	-	-	5	24	21	2
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.625	1	1	138	71	12	6	29	15	-	-	3	2	12	6	195	12
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			75.534	217	1	11.580	74	2.076	13	1.125	7	47	0	43	0	541	3	15.629	20,69

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.185	237	237	100,02	555	522	1.076	83	78	161	77	92,57	76	97,08	153	94,76
		2 CINUNUK	1.700	340	338	99,43	789	756	1.546	118	113	232	118	99,67	92	81,09	210	90,58
		3 CIBIRU HILIR	687	137	134	97,55	317	307	624	48	46	94	42	88,25	34	73,85	76	81,17
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	994	199	178	89,54	464	439	903	70	66	135	69	99,24	65	98,71	134	98,98
		5 CIBEUNYING	1.339	268	201	75,06	622	594	1.217	93	89	182	84	90,01	76	85,23	160	87,68
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.122	224	215	95,80	518	501	1.019	78	75	153	75	96,49	58	77,24	133	87,03
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2.175	435	419	96,33	1.006	970	1.976	151	146	296	150	99,45	145	99,61	295	99,53
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.712	342	342	99,91	792	763	1.555	119	114	233	118	99,36	114	99,63	232	99,49
		9 MARGAHAYU SELATAN	825	165	138	83,64	380	370	749	57	55	112	57	100,02	41	73,97	98	87,18
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.654	331	321	97,04	780	723	1.503	117	108	225	104	88,87	108	99,63	212	94,04
		11 RAHAYU	1.736	347	342	98,48	816	764	1.579	122	115	237	120	98,08	113	98,64	233	98,35
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.101	220	220	99,88	512	492	1.004	77	74	151	76	98,91	57	77,29	133	88,32
		13 SANKANHURIP	1.466	293	293	99,93	684	651	1.335	103	98	200	88	85,73	80	81,98	168	83,90
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	917	183	162	88,29	425	410	835	64	61	125	58	90,94	51	82,98	109	87,03
		15 CANGKUANG	1.371	274	226	82,44	639	610	1.248	96	91	187	81	84,56	67	73,25	148	79,03
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.579	316	316	100,04	739	701	1.439	111	105	216	96	86,66	89	84,68	185	85,69
		17 KIANGROKE	1.517	303	266	87,69	708	675	1.383	106	101	207	80	75,36	90	88,91	170	81,97
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.807	361	329	91,03	843	803	1.647	127	121	247	121	95,64	120	99,57	241	97,55
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.325	265	235	88,68	615	592	1.207	92	89	181	81	87,85	76	85,59	157	86,74
		20 WARNASARI	1.110	222	201	90,52	516	497	1.013	77	74	152	61	78,78	64	85,92	125	82,28
		21 SUKAMANAH	1.145	229	219	95,63	527	517	1.044	79	78	157	69	87,36	68	87,67	137	87,51
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.104	221	220	99,61	512	494	1.006	77	74	151	61	79,39	59	79,68	120	79,53
		23 BANJARAN DTP	1.285	257	223	86,76	592	580	1.172	89	87	176	88	99,07	69	79,36	157	89,32
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	876	175	175	99,92	402	398	800	60	60	120	42	69,71	51	85,33	93	77,49
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.106	221	199	89,94	513	497	1.010	77	75	151	57	74,12	60	80,46	117	77,24
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.639	328	315	96,09	756	737	1.493	113	111	224	112	98,79	98	88,63	210	93,78
		27 SAWAH LEGA	1.157	231	205	88,59	534	522	1.056	80	78	158	68	84,89	61	77,97	129	81,47
15	NAGREG	28 NAGREG	1.388	278	243	87,56	649	618	1.267	97	93	190	85	87,31	63	67,93	148	77,86
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.256	251	203	80,79	587	557	1.144	88	84	172	68	77,18	65	77,84	133	77,50
		30 CILULUK	832	166	159	95,56	386	368	754	58	55	113	49	84,54	44	79,70	93	82,18
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.701	340	336	98,79	781	763	1.544	117	114	232	115	98,21	110	96,11	225	97,18
		32 LINGGAR	1.340	268	200	74,63	616	603	1.219	92	90	183	71	76,83	73	80,77	144	78,78
		33 NANJUNG MEKAR	1.095	219	173	78,97	502	491	993	75	74	149	63	83,72	66	89,56	129	86,61
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.271	254	246	96,75	589	567	1.156	88	85	173	80	90,57	84	98,75	164	94,58
		35 SUMBERSARI	1.378	276	207	75,13	645	606	1.250	97	91	188	81	83,77	75	82,54	156	83,17
		36 PAKUTANDANG	1.301	260	249	95,69	600	582	1.182	90	87	177	69	76,70	66	75,59	135	76,15
19	PACET	37 PACET	1.462	292	267	91,31	687	639	1.326	103	96	199	91	88,32	70	73,03	161	80,95
		38 PANCA	1.226	245	192	78,33	575	538	1.113	86	81	167	70	81,16	72	89,18	142	85,04
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1.039	208	164	78,95	483	458	941	73	69	141	62	85,49	52	75,73	114	80,74
		40 SANTOSA	618	124	116	93,81	283	279	562	42	42	84	41	96,62	32	76,55	73	86,66
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.958	392	325	82,99	912	868	1.780	137	130	267	112	81,86	108	82,95	220	82,39

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
22	MAJALAYA	42 RANCAMAYAR	1.529	306	240	78,50	712	677	1.390	107	102	208	99	92,66	78	76,78	177	84,92
		43 JELEKONG	1.789	358	279	77,97	837	789	1.625	125	118	244	92	73,32	85	71,86	177	72,61
		44 MAJALAYA	1.634	327	263	80,47	762	720	1.483	114	108	222	97	84,81	98	90,68	195	87,66
		45 CIKARO	1.069	214	186	87,04	502	469	971	75	70	146	57	75,72	59	83,82	116	79,64
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	848	170	146	86,10	395	374	769	59	56	115	55	92,85	56	99,72	111	96,19
		47 SOLOKAN JERUK	1.214	243	217	89,40	564	539	1.102	85	81	165	77	91,10	80	98,99	157	94,95
		48 PADAMUKTI	740	148	128	86,43	345	328	673	52	49	101	46	88,83	48	97,65	94	93,13
		49 PASEH	1.754	351	254	72,39	826	766	1.592	124	115	239	105	84,73	93	80,92	198	82,90
24	PASEH	50 CIPEDES	1.151	230	230	99,91	535	511	1.046	80	77	157	72	89,77	76	99,17	148	94,36
		51 IBUN	1.231	246	192	78,02	571	545	1.116	86	82	167	65	75,89	63	77,04	128	76,45
		52 SUDI	767	153	140	91,22	354	343	697	53	51	105	40	75,31	42	81,71	82	78,46
		53 SOREANG	1.851	370	338	91,31	856	825	1.681	128	124	252	99	77,11	98	79,21	197	78,14
25	SOREANG	54 SUKAJADI	771	154	154	99,83	358	341	699	54	51	105	50	93,08	49	95,90	99	94,45
		55 KOPO	1.217	243	180	73,98	567	537	1.103	85	81	165	68	80,02	65	80,73	133	80,37
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	1.039	208	158	76,06	482	459	941	72	69	141	59	81,61	55	79,83	114	80,74
		57 PASIR JAMBU	1.309	262	193	73,72	606	583	1.189	91	87	178	72	79,23	70	80,05	142	79,63
26	PASIRJAMBU	58 SUGIHMUKTI	836	167	159	95,10	388	370	758	58	55	114	46	78,94	49	88,31	95	83,51
		59 CIWIDEY	986	197	197	99,90	458	437	896	69	66	134	68	98,96	57	86,86	125	93,05
		60 RAWABOGO	942	188	151	80,13	441	414	855	66	62	128	58	87,74	52	83,71	110	85,79
		61 RANCABALI	1.252	250	233	93,02	578	559	1.137	87	84	171	72	82,99	63	75,18	135	79,15
27	RANCABALI	62 NAGRAK	1.704	341	333	97,73	790	756	1.547	119	113	232	93	78,45	93	81,99	186	80,18
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			79.131	15.826	14.120	89,22	36.776	35.161	71.937	5.516	5.274	10.791	4.800	87,01	4.491	85,15	9.291	86,10

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1	-	-	-		1	-	1	1	1	-	1
		2 CINUNUK	1	-	1	1		-	1	1	1	-	2	2
		3 CIBIRU HILIR	1	1	-	1	1	-	-	-	2	1	-	1
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	1	-	-	-	3	2	-	2	4	2	-	2
		5 CIBEUNYING	2	1	-	1	2	-	-	-	4	1	-	1
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	5	-	-	-	1	-	-	-	6	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		11 RAHAYU		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG		-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
		13 SANKANHURIP	1	1	1	2	2	-	-	-	3	1	1	2
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT		-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
		15 CANGKUANG		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	4	3	-	3	2	1	1	2	6	4	1	5
		17 KIANGROKE		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1	-	-	-		-	-	-	1	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-
		20 WARNASARI	2	1	-	1		-	-	-	2	1	-	1
		21 SUKAMANAH	1	1	-	1	1	-	-	-	2	1	-	1
12	ARJASARI	22 ARJASARI		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	2	3	-	3	3	-	1	1	5	3	1	4
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	2	1	-	1	1	1	-	1	3	2	-	2
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	2	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1	-	-	-		-	-	-	1	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	2	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	3	2	-	2	6	-	-	-	9	2	-	2
		30 CILULUK	2	1	-	1	2	-	1	1	4	1	1	2
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-
		32 LINGGAR	2	1	-	1	1	1	1	2	3	2	1	3
		33 NANJUNG MEKAR		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	1	-	-	-	2	-	-	-	3	-	-	-
		38 PANCA		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	4	-	-	-	1	-	-	-	5	-	-	-
		40 SANTOSA		-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
22	MAJALAYA	42 RANCAMAYAR		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	2	1	-	1		-	1	1	2	1	1	2
		44 MAJALAYA		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	3	-	-	-	1	-	-	-	4	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		47 SOLOKAN JERUK		1	-	1		-	-	-	-	1	-	1
		48 PADAMUKTI		-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	2	-	-	-		-	-	-	2	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	2	-	-	-	2	-	-	-	4	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	4	2	-	2	2	2	-	2	6	4	-	4
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	4	-	-	-	1	-	-	-	5	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR		1	-	1		-	-	-	-	1	-	1
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	5	1	-	1	1	-	-	-	6	1	-	1
		60 RAWABOGO	1	-	-	-		-	-	-	1	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2	1	-	1		-	-	-	2	1	-	1
31	CANGKUANG	62 NAGRAK		-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			70	23	2	25	45	8	6	14	115	31	8	39
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,02	0,66	0,06	0,72	1,40	0,25	0,19	0,43	1,72	0,46	0,12	0,58

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-		
		2 CINUNUK	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
		3 CIBIRU HILIR	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-		
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-		
		5 CIBEUNYING	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-		
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	3	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		11 RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		13 SANKANHURIP	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1		
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		15 CANGKUANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	2	2	-	1	-	1	1	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1		
		17 KIANGROKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		20 WARNASARI	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		21 SUKAMANAH	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-		
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		23 BANJARAN DTP	3	-	-	-	-	2	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1		
13	CIMAUNG	24 CICALONG	-	2	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		27 SAWAH LEGA	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	NAGREG	28 NAGREG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	2	1	-	1	1	4	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-		
		30 CILULUK	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1		
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		32 LINGGAR	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-		
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		35 SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	PACET	37 PACET	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		38 PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	KERTASARI	39 KERTASARI	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		40 SANTOSA	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	2	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	-	2	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	3	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	4	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			45	34	-	3	7	26	4	4	-	-	-	-	23	1	-	-	-	-	-	7

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	555	522	1.076	554	99,90	522	100,02	1.076	99,96	3	0,54	6	1,15	9	0,84
		2 CINUNUK	789	756	1.546	789	99,97	756	99,96	1.545	99,96	11	1,39	12	1,59	23	1,49
		3 CIBIRU HILIR	317	307	624	317	99,91	307	100,02	624	99,97	10	3,15	32	10,42	42	6,73
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	464	439	903	463	99,89	439	100,00	902	99,94	13	2,81	8	1,82	21	2,33
		5 CIBEUNYING	622	594	1.217	622	99,97	594	99,93	1.216	99,95	9	1,45	13	2,19	22	1,81
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	518	501	1.019	518	99,96	500	99,88	1.018	99,92	6	1,16	5	1,00	11	1,08
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.006	970	1.976	1.006	100,04	970	99,96	1.976	100,00	31	3,08	20	2,06	51	2,58
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	792	763	1.555	774	97,76	755	98,98	1.529	98,36	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	380	370	749	353	92,92	328	88,76	681	90,87	4	1,13	4	1,22	8	1,17
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	780	723	1.503	775	99,33	723	100,05	1.498	99,68	11	1,42	7	0,97	18	1,20
		11 RAHAYU	816	764	1.579	802	98,33	724	94,80	1.526	96,62	7	0,87	6	0,83	13	0,85
7	KATAPANG	12 KATAPANG	512	492	1.004	481	93,90	450	91,53	931	92,74	7	1,46	3	0,67	10	1,07
		13 SANKANHURIP	684	651	1.335	669	97,76	650	99,91	1.319	98,81	25	3,74	21	3,23	46	3,49
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	425	410	835	425	99,95	408	99,58	833	99,77	2	0,47	1	0,25	3	0,36
		15 CANGKUANG	639	610	1.248	606	94,90	571	93,64	1.177	94,28	7	1,16	7	1,23	14	1,19
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	739	701	1.439	648	87,74	597	85,20	1.245	86,50	24	3,70	24	4,02	48	3,86
		17 KIANGROKE	708	675	1.383	654	92,41	604	89,50	1.258	90,99	2	0,31	5	0,83	7	0,56
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	843	803	1.647	843	99,94	787	97,95	1.630	98,97	13	1,54	13	1,65	26	1,60
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	615	592	1.207	480	78,09	483	81,59	963	79,81	21	4,38	14	2,90	35	3,63
		20 WARNASARI	516	497	1.013	494	95,69	429	86,39	923	91,13	20	4,05	16	3,73	36	3,90
		21 SUKAMANAH	527	517	1.044	447	84,89	411	79,48	858	82,21	41	9,17	43	10,46	84	9,79
12	ARJASARI	22 ARJASARI	512	494	1.006	499	97,42	453	91,77	952	94,64	1	0,20	1	0,22	2	0,21
		23 BANJARAN DTP	592	580	1.172	561	94,73	513	88,50	1.074	91,65	20	3,57	23	4,48	43	4,00
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	402	398	800	394	98,09	338	84,82	732	91,49	14	3,55	14	4,14	28	3,83
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	513	497	1.010	360	70,22	374	75,23	734	72,68	11	3,06	10	2,67	21	2,86
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	756	737	1.493	756	100,03	728	98,76	1.484	99,40	27	3,57	18	2,47	45	3,03
		27 SAWAH LEGA	534	522	1.056	534	99,99	520	99,71	1.054	99,85	-	-	1	0,19	1	0,09
15	NAGREG	28 NAGREG	649	618	1.267	614	94,60	519	83,95	1.133	89,40	15	2,44	24	4,62	39	3,44
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	587	557	1.144	555	94,49	476	85,51	1.031	90,12	13	2,34	10	2,10	23	2,23
		30 CILULUK	386	368	754	386	99,90	314	85,32	700	92,79	7	1,81	13	4,14	20	2,86
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	781	763	1.544	781	100,05	763	100,00	1.544	100,03	12	1,54	7	0,92	19	1,23
		32 LINGGAR	616	603	1.219	607	98,53	570	94,60	1.177	96,59	3	0,49	1	0,18	4	0,34
		33 NANJUNG MEKAR	502	491	993	501	99,87	491	99,94	992	99,90	7	1,40	8	1,63	15	1,51
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	589	567	1.156	589	100,03	567	99,98	1.156	100,00	9	1,53	7	1,23	16	1,38
		35 SUMBERSARI	645	606	1.250	596	92,46	573	94,59	1.169	93,49	3	0,50	-	-	3	0,26
19	PACET	36 PAKUTANDANG	600	582	1.182	478	79,70	422	72,50	900	76,15	20	4,18	9	2,13	29	3,22
		37 PACET	687	639	1.326	687	100,02	616	96,40	1.303	98,27	31	4,51	16	2,60	47	3,61
		38 PANCA	575	538	1.113	543	94,44	461	85,65	1.004	90,19	35	6,45	30	6,51	65	6,47
20	KERTASARI	39 KERTASARI	483	458	941	441	91,21	359	78,42	800	84,99	23	5,22	19	5,29	42	5,25
		40 SANTOSA	283	279	562	205	72,46	228	81,82	433	77,10	13	6,34	15	6,58	28	6,47
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	912	868	1.780	851	93,30	846	97,47	1.697	95,33	10	1,18	7	0,83	17	1,00
		42 RANCAMAYAR	712	677	1.390	705	98,98	677	99,96	1.382	99,46	3	0,43	4	0,59	7	0,51
		43 JELEKONG	837	789	1.625	802	95,87	788	99,93	1.590	97,84	10	1,25	8	1,02	18	1,13

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	762	720	1.483	750	98,36	716	99,38	1.466	98,86	9	1,20	8	1,12	17	1,16
		45 CIKARO	502	469	971	453	90,27	387	82,47	840	86,50	16	3,53	24	6,20	40	4,76
		46 WANGISAGARA	395	374	769	368	93,18	338	90,28	706	91,77	3	0,82	3	0,89	6	0,85
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	564	539	1.102	563	99,91	535	99,30	1.098	99,61	8	1,42	11	2,06	19	1,73
		48 PADAMUKTI	345	328	673	345	99,94	322	98,26	667	99,12	6	1,74	8	2,48	14	2,10
24	PASEH	49 PASEH	826	766	1.592	771	93,33	683	89,14	1.454	91,31	16	2,08	106	15,52	122	8,39
		50 CIPEDES	535	511	1.046	514	96,12	434	84,95	948	90,66	23	4,47	19	4,38	42	4,43
25	IBUN	51 IBUN	571	545	1.116	571	100,00	463	84,92	1.034	92,64	11	1,93	9	1,94	20	1,93
		52 SUDI	354	343	697	319	90,09	295	86,09	614	88,12	14	4,39	20	6,78	34	5,54
26	SOREANG	53 SOREANG	856	825	1.681	786	91,83	598	72,50	1.384	82,34	40	5,09	33	5,52	73	5,27
		54 SUKAJADI	358	341	699	329	91,87	303	88,95	632	90,45	-	-	5	1,65	5	0,79
		55 KOPO	567	537	1.103	439	77,49	412	76,76	851	77,13	10	2,28	4	0,97	14	1,65
27	KUTAWARINGIN	56 KUTAWARINGIN / GAJAH	482	459	941	482	100,01	459	99,94	941	99,97	7	1,45	9	1,96	16	1,70
		57 PASIR JAMBU	606	583	1.189	433	71,47	414	71,02	847	71,25	22	5,08	17	4,11	39	4,60
28	PASIRJAMBU	58 SUGIHMUKTI	388	370	758	289	74,39	266	71,91	555	73,18	-	-	-	-	-	-
		59 CIWIDEY	458	437	896	458	99,98	437	99,89	895	99,94	14	3,06	10	2,29	24	2,68
		60 RAWABOGO	441	414	855	416	94,40	408	98,53	824	96,40	15	3,61	10	2,45	25	3,03
30	RANCABALI	61 RANCABALI	578	559	1.137	423	73,13	408	73,03	831	73,08	39	9,22	30	7,35	69	8,30
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	790	756	1.547	790	99,96	756	99,97	1.546	99,96	81	10,25	64	8,47	145	9,38
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			36.776	35.161	71.937	34.664	94,26	32.238	91,69	66.902	93,00	888	2,56	895	2,78	1.783	2,67

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	558	525	1.083	541	96,97	537	102,26	1.078	99,54	541	96,97	555	105,69	1.096	101,20
		2 CINUNUK	794	761	1.555	741	93,32	687	90,28	1.428	91,83	725	91,31	674	88,57	1.399	89,97
		3 CIBIRU HILIR	319	309	628	320	100,26	279	90,34	599	95,38	319	99,94	284	91,96	603	96,02
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	466	442	908	496	106,37	470	106,41	966	106,39	500	107,23	463	104,82	963	106,06
		5 CIBEUNYING	626	598	1.224	667	106,57	608	101,65	1.275	104,17	668	106,73	574	95,97	1.242	101,47
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	521	504	1.025	467	89,58	434	86,16	901	87,90	481	92,27	409	81,20	890	86,83
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.012	976	1.988	1.053	104,09	962	98,53	2.015	101,36	1.041	102,91	949	97,19	1.990	100,10
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	797	767	1.564	716	89,89	635	82,74	1.351	86,38	755	94,79	674	87,82	1.429	91,37
		9 MARGAHAYU SELATAN	382	372	754	550	143,91	531	142,82	1.081	143,37	550	143,91	532	143,08	1.082	143,50
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	785	727	1.512	679	86,51	675	92,83	1.354	89,55	677	86,25	665	91,46	1.342	88,76
		11 RAHAYU	821	768	1.589	716	87,26	661	86,02	1.377	86,66	745	90,79	630	81,98	1.375	86,53
7	KATAPANG	12 KATAPANG	515	495	1.010	480	93,14	477	96,43	957	94,75	479	92,95	459	92,79	938	92,87
		13 SANKANHURIP	688	655	1.343	706	102,55	664	101,44	1.370	102,01	708	102,84	631	96,40	1.339	99,70
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	428	412	840	381	89,07	397	96,30	778	92,62	385	90,01	401	97,27	786	93,57
		15 CANGKUANG	642	614	1.256	775	120,63	774	126,15	1.549	123,33	714	111,14	744	121,26	1.458	116,08
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	743	705	1.448	601	80,89	600	85,10	1.201	82,94	621	83,58	615	87,23	1.236	85,36
		17 KIANGROKE	712	679	1.391	639	89,75	582	85,71	1.221	87,78	625	87,78	588	86,60	1.213	87,20
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	849	808	1.657	746	87,91	719	88,94	1.465	88,41	746	87,91	702	86,83	1.448	87,39
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	618	596	1.214	553	89,43	548	92,00	1.101	90,69	520	84,09	545	91,50	1.065	87,73
		20 WARNASARI	519	500	1.019	428	82,41	436	87,26	864	84,79	438	84,34	433	86,66	871	85,48
		21 SUKAMANAH	530	520	1.050	559	105,53	516	99,17	1.075	102,38	524	98,92	517	99,37	1.041	99,14
12	ARJASARI	22 ARJASARI	515	497	1.012	454	88,10	406	81,74	860	84,98	466	90,43	416	83,75	882	87,15
		23 BANJARAN DTP	596	583	1.179	758	127,23	695	119,16	1.453	123,24	762	127,90	679	116,42	1.441	122,22
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	404	401	805	407	100,72	360	89,79	767	95,28	398	98,50	374	93,28	772	95,90
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	516	500	1.016	431	83,56	417	83,36	848	83,46	443	85,89	434	86,76	877	86,32
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	760	742	1.502	714	93,90	726	97,89	1.440	95,87	714	93,90	718	96,81	1.432	95,34
		27 SAWAH LEGA	537	525	1.062	497	92,51	462	88,04	959	90,30	477	88,79	476	90,71	953	89,74
15	NAGREG	28 NAGREG	653	622	1.275	601	92,04	550	88,42	1.151	90,27	595	91,13	550	88,42	1.145	89,80
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	591	560	1.151	503	85,13	480	85,70	983	85,40	504	85,30	491	87,66	995	86,45
		30 CILULUK	389	370	759	336	86,44	309	83,45	645	84,98	346	89,01	309	83,45	655	86,30
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	785	768	1.553	729	92,83	674	87,80	1.403	90,34	727	92,57	672	87,54	1.399	90,08
		32 LINGGAR	620	606	1.226	678	109,40	678	111,84	1.356	110,60	665	107,30	678	111,84	1.343	109,54
		33 NANJUNG MEKAR	505	494	999	490	97,09	518	104,79	1.008	100,90	490	97,09	528	106,81	1.018	101,90
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	592	571	1.163	569	96,05	520	91,13	1.089	93,64	547	92,34	515	90,25	1.062	91,32
		35 SUMBERSARI	648	610	1.258	579	89,29	536	87,94	1.115	88,63	572	88,21	520	85,31	1.092	86,80

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		36 PAKUTANDANG	603	586	1.189	511	84,69	504	86,06	1.015	85,37	515	85,36	496	84,69	1.011	85,03
19	PACET	37 PACET	691	643	1.334	701	101,44	638	99,23	1.339	100,37	679	98,26	646	100,47	1.325	99,33
		38 PANCA	578	542	1.120	513	88,69	456	84,20	969	86,52	525	90,76	496	91,59	1.021	91,16
20	KERTASARI	39 KERTASARI	486	461	947	561	115,34	531	115,28	1.092	115,31	495	101,77	483	104,86	978	103,27
		40 SANTOSA	285	280	565	243	85,38	239	85,24	482	85,31	240	84,33	240	85,59	480	84,96
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	918	873	1.791	783	85,33	793	90,80	1.576	88,00	776	84,56	784	89,77	1.560	87,10
		42 RANCAMAYAR	717	681	1.398	618	86,25	588	86,28	1.206	86,27	618	86,25	588	86,28	1.206	86,27
		43 JELEKONG	842	793	1.635	678	80,56	793	99,95	1.471	89,97	678	80,56	793	99,95	1.471	89,97
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	767	725	1.492	740	96,47	714	98,49	1.454	97,45	740	96,47	715	98,63	1.455	97,52
		45 CIKARO	505	472	977	503	99,63	453	95,94	956	97,85	491	97,26	454	96,16	945	96,72
		46 WANGISAGARA	397	377	774	354	89,10	328	87,07	682	88,11	352	88,60	322	85,48	674	87,08
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	567	542	1.109	602	106,19	558	102,93	1.160	104,60	602	106,19	558	102,93	1.160	104,60
		48 PADAMUKTI	347	330	677	452	130,15	434	131,63	886	130,87	452	130,15	429	130,11	881	130,13
24	PASEH	49 PASEH	831	771	1.602	737	88,68	707	91,71	1.444	90,14	752	90,48	717	93,01	1.469	91,70
		50 CIPEDES	538	514	1.052	475	88,30	442	85,98	917	87,17	456	84,77	423	82,29	879	83,56
25	IBUN	51 IBUN	574	549	1.123	543	94,53	504	91,88	1.047	93,23	523	91,05	495	90,24	1.018	90,65
		52 SUDI	356	345	701	317	88,99	309	89,62	626	89,30	309	86,74	301	87,30	610	87,02
26	SOREANG	53 SOREANG	861	830	1.691	751	87,22	696	83,86	1.447	85,57	734	85,24	665	80,13	1.399	82,73
		54 SUKAJADI	360	343	703	292	81,05	302	88,12	594	84,50	296	82,16	295	86,07	591	84,07
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	570	540	1.110	495	86,85	452	83,70	947	85,32	490	85,97	460	85,18	950	85,59
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	485	462	947	472	97,35	471	101,92	943	99,58	471	97,14	468	101,27	939	99,16
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	609	587	1.196	538	88,27	491	83,71	1.029	86,04	523	85,81	484	82,52	1.007	84,20
		58 SUGIHMUKTI	391	372	763	329	84,19	315	84,63	644	84,40	340	87,00	356	95,65	696	91,22
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	461	440	901	473	102,64	389	88,38	862	95,67	473	102,64	398	90,42	871	96,67
		60 RAWABOGO	443	417	860	436	98,34	388	93,12	824	95,81	425	95,86	382	91,68	807	93,84
30	RANCABALI	61 RANCABALI	582	562	1.144	509	87,48	464	82,54	973	85,05	494	84,90	465	82,72	959	83,83
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	795	761	1.556	650	81,75	647	85,03	1.297	83,35	650	81,75	639	83,98	1.289	82,84
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			36.997	35.378	72.375	34.836	94,16	33.129	93,64	67.965	93,91	34.567	93,43	32.956	93,15	67.523	93,30

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.076	790	73,39	507	300	59,17
		2 CINUNUK	1.546	1.607	103,97	598	353	59,03
		3 CIBIRU HILIR	624	638	102,21	368	348	94,57
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	903	900	99,72	738	590	79,95
		5 CIBEUNYING	1.217	1.248	102,58	170	149	87,65
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.019	889	87,26	652	508	77,91
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.976	2.033	102,89	1.096	484	44,16
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.555	1.576	101,38	683	431	63,10
		9 MARGAHAYU SELATAN	749	681	90,87	627	566	90,27
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.503	1.477	98,28	856	621	72,55
		11 RAHAYU	1.579	1.504	95,23	710	487	68,59
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.004	1.043	103,90	596	370	62,08
		13 SANKANHURIP	1.335	1.286	96,34	1.353	1.144	84,55
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	835	843	100,97	329	230	69,91
		15 CANGKUANG	1.248	1.138	91,16	455	206	45,27
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.439	1.038	72,12	818	154	18,83
		17 KIANGROKE	1.383	1.238	89,54	763	542	71,04
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.647	1.616	98,12	861	687	79,79
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.207	936	77,57	878	833	94,87
		20 WARNASARI	1.013	909	89,75	813	581	71,46
		21 SUKAMANAH	1.044	843	80,77	685	351	51,24
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.006	879	87,39	847	92	10,86
		23 BANJARAN DTP	1.172	870	74,24	756	347	45,90
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	800	706	88,24	361	276	76,45
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.010	703	69,61	571	429	75,13
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.493	1.469	98,40	743	743	100,00
		27 SAWAH LEGA	1.056	1.049	99,38	394	122	30,96
15	NAGREG	28 NAGREG	1.267	1.270	100,21	418	365	87,32
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.144	906	79,19	690	411	59,57
		30 CILULUK	754	711	94,25	300	189	63,00
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.544	1.623	105,14	555	503	90,63
		32 LINGGAR	1.219	1.167	95,77	831	220	26,47
		33 NANJUNG MEKAR	993	1.023	103,03	8.450	4.719	55,85
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.156	1.167	100,95	741	612	82,59
		35 SUMBERSARI	1.250	1.048	83,81	878	878	100,00
		36 PAKUTANDANG	1.182	852	72,09	354	335	94,63
19	PACET	37 PACET	1.326	1.291	97,37	1.126	449	39,88
		38 PANCA	1.113	869	78,06	918	556	60,57
20	KERTASARI	39 KERTASARI	941	768	81,59	746	360	48,26
		40 SANTOSA	562	429	76,39	341	198	58,06
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.780	1.383	77,69	667	435	65,22
		42 RANCAMAYAR	1.390	1.398	100,61	202	199	98,51
		43 JELEKONG	1.625	1.624	99,93	887	779	87,82
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.483	1.338	90,22	934	202	21,63
		45 CIKARO	971	822	84,65	662	348	52,57
		46 WANGISAGARA	769	767	99,70	674	535	79,38
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.102	1.131	102,60	748	504	67,38
		48 PADAMUKTI	673	625	92,88	384	169	44,01
24	PASEH	49 PASEH	1.592	1.068	67,07	705	508	72,06
		50 CIPEDES	1.046	930	88,94	893	809	90,59
25	IBUN	51 IBUN	1.116	1.043	93,44	834	436	52,28
		52 SUDI	697	590	84,68	531	319	60,08
26	SOREANG	53 SOREANG	1.681	1.345	80,02	908	437	48,13
		54 SUKAJADI	699	640	91,59	414	248	59,90
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.103	822	74,50	638	128	20,06
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	941	987	104,86	660	480	72,73
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.189	726	61,07	759	615	81,03
		58 SUGIHMUKTI	758	520	68,57	211	211	100,00
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	896	932	104,07	906	906	100,00
		60 RAWABOGO	855	803	93,94	604	398	65,89
30	RANCABALI	61 RANCABALI	1.137	711	62,53	729	717	98,35
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.547	1.473	95,24	1.106	269	24,32
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			71.937	64.711	89,96	49.632	31.391	63,25

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	542	510	1.052	496	91,55	503	98,64	999	94,99
		2 CINUNUK	764	733	1.497	731	95,62	718	98,01	1.449	96,79
		3 CIBIRU HILIR	306	296	602	305	99,61	287	96,89	592	98,27
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	452	428	881	446	98,60	428	99,90	874	99,23
		5 CIBEUNYING	604	578	1.182	604	99,93	577	99,91	1.181	99,92
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	500	483	983	477	95,39	467	96,67	944	96,02
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	971	937	1.909	971	99,97	937	99,96	1.908	99,97
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	764	737	1.501	762	99,67	729	98,98	1.491	99,33
		9 MARGAHAYU SELATAN	366	356	722	346	94,58	345	96,95	691	95,75
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	769	713	1.482	757	98,38	697	97,80	1.454	98,10
		11 RAHAYU	798	747	1.546	772	96,71	728	97,39	1.500	97,04
7	KATAPANG	12 KATAPANG	496	476	972	490	98,78	448	94,09	938	96,48
		13 SANKANHURIP	667	634	1.301	642	96,24	607	95,72	1.249	95,99
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	412	397	808	403	97,92	396	99,85	799	98,86
		15 CANGKUANG	619	591	1.211	619	99,94	591	99,93	1.210	99,94
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	720	683	1.403	701	97,39	619	90,65	1.320	94,11
		17 KIANGROKE	687	655	1.342	687	100,01	655	99,99	1.342	100,00
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	820	781	1.601	820	99,98	781	99,96	1.601	99,97
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	594	573	1.167	578	97,23	554	96,76	1.132	97,00
		20 WARNASARI	499	480	979	489	97,98	468	97,48	957	97,74
		21 SUKAMANAH	504	495	999	498	98,80	478	96,56	976	97,69
12	ARJASARI	22 ARJASARI	495	477	972	495	99,98	477	99,98	972	99,98
		23 BANJARAN DTP	568	556	1.123	546	96,19	554	99,70	1.100	97,93
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	383	380	762	378	98,76	370	97,44	748	98,10
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	494	479	973	484	97,96	463	96,64	947	97,31
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	728	710	1.437	728	100,04	710	100,04	1.438	100,04
		27 SAWAH LEGA	513	501	1.014	513	100,00	501	100,01	1.014	100,01
15	NAGREG	28 NAGREG	630	600	1.231	630	99,95	600	99,94	1.230	99,95
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	573	543	1.115	565	98,67	530	97,66	1.095	98,18
		30 CILULUK	378	360	738	372	98,47	360	100,05	732	99,24
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	753	736	1.488	752	99,92	730	99,25	1.482	99,59
		32 LINGGAR	593	579	1.172	582	98,23	576	99,40	1.158	98,81
		33 NANJUNG MEKAR	485	475	960	475	97,91	469	98,71	944	98,31
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	568	547	1.114	540	95,13	546	99,87	1.086	97,46
		35 SUMBERSARI	629	591	1.221	610	96,93	582	98,41	1.192	97,65
		36 PAKUTANDANG	576	559	1.134	504	87,56	487	87,18	991	87,37
19	PACET	37 PACET	672	625	1.297	662	98,51	625	99,96	1.287	99,21
		38 PANCA	562	526	1.088	561	99,88	526	100,03	1.087	99,95
20	KERTASARI	39 KERTASARI	469	444	914	459	97,82	433	97,45	892	97,64
		40 SANTOSA	268	264	533	258	96,12	260	98,34	518	97,22
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	886	843	1.729	845	95,40	830	98,47	1.675	96,89
		42 RANCAMAYAR	691	657	1.348	691	100,01	657	100,00	1.348	100,00
		43 JELEKONG	816	769	1.586	804	98,51	759	98,65	1.563	98,58
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	742	701	1.442	732	98,70	670	95,61	1.402	97,20
		45 CIKARO	491	459	950	481	97,94	439	95,60	920	96,81
		46 WANGISAGARA	384	364	748	367	95,64	363	99,78	730	97,65
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	546	522	1.068	546	100,04	489	93,71	1.035	96,94
		48 PADAMUKTI	334	317	651	334	99,99	317	99,97	651	99,98
24	PASEH	49 PASEH	810	751	1.562	810	99,97	751	99,94	1.561	99,96
		50 CIPEDES	515	492	1.007	514	99,81	469	95,32	983	97,62
25	IBUN	51 IBUN	552	527	1.079	532	96,42	517	98,14	1.049	97,26
		52 SUDI	340	329	669	326	95,88	329	100,00	655	97,91
26	SOREANG	53 SOREANG	825	795	1.620	758	91,86	730	91,80	1.488	91,83
		54 SUKAJADI	347	330	677	316	91,08	298	90,30	614	90,70
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	550	521	1.071	545	99,13	521	100,03	1.066	99,57
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	466	444	911	461	98,87	444	99,93	905	99,39
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	582	560	1.141	520	89,41	519	92,74	1.039	91,05
		58 SUGIHUKTI	376	358	734	350	93,14	338	94,46	688	93,78
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	443	423	867	443	99,91	423	99,90	866	99,90
		60 RAWABOGO	429	404	833	429	99,89	368	91,19	797	95,67
30	RANCABALI	61 RANCABALI	557	538	1.094	478	85,86	507	94,28	985	90,00
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	763	730	1.492	762	99,93	729	99,92	1.491	99,93
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			35.636	34.068	69.704	34.752	97,52	33.279	97,68	68.031	97,60

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA / KELURAHAN	DESA / KELURAHAN UCI	% DESA / KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2	2	100,00
		2 CINUNUK	2	2	100,00
		3 CIBIRU HILIR	2	1	50,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	5	5	100,00
		5 CIBEUNYING	4	4	100,00
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	6	4	66,67
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	6	100,00
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3	3	100,00
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	2	100,00
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3	3	100,00
		11 RAHAYU	3	3	100,00
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3	3	100,00
		13 SANKANHURIP	4	4	100,00
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	3	3	100,00
		15 CANGKUANG	3	3	100,00
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5	3	60,00
		17 KIANGROKE	6	5	83,33
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	6	0	0,00
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4	0	0,00
		20 WARNASARI	5	0	0,00
		21 SUKAMANAH	4	0	0,00
12	ARJASARI	22 ARJASARI	5	1	20,00
		23 BANJARAN DTP	6	0	0,00
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	6	0	0,00
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	4	2	50,00
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	6	6	100,00
		27 SAWAH LEGA	6	6	100,00
15	NAGREG	28 NAGREG	8	8	100,00
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5	2	40,00
		30 CILULUK	4	0	0,00
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5	5	100,00
		32 LINGGAR	4	4	100,00
		33 NANJUNG MEKAR	5	5	100,00
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5	5	100,00
		35 SUMBERSARI	4	0	0,00
		36 PAKUTANDANG	5	3	60,00
19	PACET	37 PACET	7	6	85,71
		38 PANCA	6	6	100,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	1	20,00
		40 SANTOSA	3	0	0,00
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	2	2	100,00
		42 RANCAMAYAR	3	3	100,00
		43 JELEKONG	3	3	100,00
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	5	2	40,00
		45 CIKARO	3	0	0,00
		46 WANGISAGARA	3	3	100,00
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4	4	100,00
		48 PADAMUKTI	3	3	100,00
24	PASEH	49 PASEH	6	4	66,67
		50 CIPEDES	6	5	83,33
25	IBUN	51 IBUN	7	7	100,00
		52 SUDI	5	2	40,00
26	SOREANG	53 SOREANG	6	6	100,00
		54 SUKAJADI	4	2	50,00
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	6	5	83,33
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	5	1	20,00
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	7	100,00
		58 SUGIHMUKTI	3	3	100,00
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	3	100,00
		60 RAWABOGO	4	4	100,00
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5	0	0,00
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7	7	100,00
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			280	192	68,57

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP ^(*)			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						BCG					
						< 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	543	511	1.054	522	96,13	501	98,04	1.023	97,06	503	92,63	484	94,72	987	93,64
		2 CINUNUK	767	735	1.502	782	101,96	752	102,31	1.534	102,13	745	97,13	715	97,28	1.460	97,20
		3 CIBIRU HILIR	306	296	602	261	85,29	250	84,46	511	84,88	264	86,27	253	85,47	517	85,88
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	450	426	876	464	103,11	446	104,69	910	103,88	452	100,44	435	102,11	887	101,26
		5 CIBEUNYING	604	577	1.181	627	103,81	603	104,51	1.230	104,15	580	96,03	557	96,53	1.137	96,27
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	497	480	977	565	113,68	542	112,92	1.107	113,31	486	97,79	466	97,08	952	97,44
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	971	937	1.908	1.001	103,09	961	102,56	1.962	102,83	1.043	107,42	1.003	107,04	2.046	107,23
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	766	738	1.504	755	98,56	726	98,37	1.481	98,47	744	97,13	715	96,88	1.459	97,01
		9 MARGAHAYU SELATAN	366	356	722	345	94,26	331	92,98	676	93,63	354	96,72	340	95,51	694	96,12
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	771	714	1.485	746	96,76	717	100,42	1.463	98,52	744	96,50	714	100,00	1.458	98,18
		11 RAHAYU	800	749	1.549	792	99,00	761	101,60	1.553	100,26	738	92,25	710	94,79	1.448	93,48
7	KATAPANG	12 KATAPANG	496	476	972	500	100,81	481	101,05	981	100,93	461	92,94	442	92,86	903	92,90
		13 SANKANHURIP	667	634	1.301	625	93,70	601	94,79	1.226	94,24	556	83,36	535	84,38	1.091	83,86
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	411	396	807	407	99,03	391	98,74	798	98,88	403	98,05	388	97,98	791	98,02
		15 CANGKUANG	620	592	1.212	618	99,68	593	100,17	1.211	99,92	634	102,26	610	103,04	1.244	102,64
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	719	682	1.401	611	84,98	587	86,07	1.198	85,51	627	87,20	603	88,42	1.230	87,79
		17 KIANGROKE	685	653	1.338	636	92,85	611	93,57	1.247	93,20	665	97,08	639	97,86	1.304	97,46
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	819	780	1.599	447	54,58	429	55,00	876	54,78	517	63,13	497	63,72	1.014	63,41
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	594	572	1.166	444	74,75	427	74,65	871	74,70	398	67,00	383	66,96	781	66,98
		20 WARNASARI	497	478	975	384	77,26	369	77,20	753	77,23	395	79,48	379	79,29	774	79,38
		21 SUKAMANAH	503	494	997	402	79,92	386	78,14	788	79,04	354	70,38	340	68,83	694	69,61
12	ARJASARI	22 ARJASARI	493	475	968	428	86,82	412	86,74	840	86,78	421	85,40	405	85,26	826	85,33
		23 BANJARAN DTP	565	553	1.118	460	81,42	442	79,93	902	80,68	361	63,89	347	62,75	708	63,33
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	434	430	864	348	80,18	334	77,67	682	78,94	350	80,65	336	78,14	686	79,40
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	438	424	862	319	72,83	307	72,41	626	72,62	373	85,16	358	84,43	731	84,80
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	726	708	1.434	710	97,80	682	96,33	1.392	97,07	715	98,48	687	97,03	1.402	97,77
		27 SAWAH LEGA	510	498	1.008	520	101,96	499	100,20	1.019	101,09	518	101,57	497	99,80	1.015	100,69
15	NAGREG	28 NAGREG	626	596	1.222	597	95,37	573	96,14	1.170	95,74	576	92,01	554	92,95	1.130	92,47
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	571	541	1.112	512	89,67	492	90,94	1.004	90,29	364	63,75	350	64,70	714	64,21
		30 CILULUK	376	358	734	374	99,47	360	100,56	734	100,00	351	93,35	338	94,41	689	93,87
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	752	735	1.487	956	127,13	918	124,90	1.874	126,03	930	123,67	893	121,50	1.823	122,60
		32 LINGGAR	592	579	1.171	607	102,53	584	100,86	1.191	101,71	525	88,68	504	87,05	1.029	87,87
		33 NANJUNG MEKAR	483	473	956	517	107,04	497	105,07	1.014	106,07	478	98,96	460	97,25	938	98,12

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP ^(*)			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0						BCG					
						< 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	566	545	1.111	583	103,00	560	102,75	1.143	102,88	542	95,76	520	95,41	1.062	95,59
		35 SUMBERSARI	629	591	1.220	632	100,48	607	102,71	1.239	101,56	461	73,29	440	74,45	901	73,85
		36 PAKUTANDANG	574	557	1.131	457	79,62	440	78,99	897	79,31	499	86,93	480	86,18	979	86,56
19	PACET	37 PACET	669	622	1.291	633	94,62	608	97,75	1.241	96,13	724	108,22	695	111,74	1.419	109,91
		38 PANCA	559	523	1.082	498	89,09	479	91,59	977	90,30	497	88,91	478	91,40	975	90,11
20	KERTASARI	39 KERTASARI	467	442	909	377	80,73	362	81,90	739	81,30	383	82,01	367	83,03	750	82,51
		40 SANTOSA	267	263	530	213	79,78	204	77,57	417	78,68	193	72,28	186	70,72	379	71,51
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	889	846	1.735	795	89,43	764	90,31	1.559	89,86	813	91,45	782	92,43	1.595	91,93
		42 RANCAMAYAR	692	658	1.350	723	104,48	695	105,62	1.418	105,04	676	97,69	649	98,63	1.325	98,15
		43 JELEKONG	818	771	1.589	789	96,45	759	98,44	1.548	97,42	793	96,94	762	98,83	1.555	97,86
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	741	700	1.441	686	92,58	659	94,14	1.345	93,34	594	80,16	571	81,57	1.165	80,85
		45 CIKARO	491	459	950	419	85,34	403	87,80	822	86,53	394	80,24	379	82,57	773	81,37
		46 WANGISAGARA	383	363	746	383	100,00	367	101,10	750	100,54	359	93,73	344	94,77	703	94,24
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	545	521	1.066	573	105,14	551	105,76	1.124	105,44	551	101,10	530	101,73	1.081	101,41
		48 PADAMUKTI	333	316	649	335	100,60	322	101,90	657	101,23	322	96,70	309	97,78	631	97,23
24	PASEH	49 PASEH	814	756	1.570	699	85,87	671	88,76	1.370	87,26	704	86,49	676	89,42	1.380	87,90
		50 CIPEDES	515	495	1.010	514	99,81	493	99,60	1.007	99,70	460	89,32	442	89,29	902	89,31
25	IBUN	51 IBUN	555	530	1.085	573	103,24	550	103,77	1.123	103,50	571	102,88	548	103,40	1.119	103,13
		52 SUDI	342	331	673	302	88,30	290	87,61	592	87,96	282	82,46	271	81,87	553	82,17
26	SOREANG	53 SOREANG	830	800	1.630	695	83,73	667	83,38	1.362	83,56	816	98,31	784	98,00	1.600	98,16
		54 SUKAJADI	349	332	681	333	95,42	319	96,08	652	95,74	301	86,25	289	87,05	590	86,64
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	516	490	1.006	449	87,02	432	88,16	881	87,57	450	87,21	433	88,37	883	87,77
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	506	481	987	432	85,38	415	86,28	847	85,82	412	81,42	395	82,12	807	81,76
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	585	563	1.148	517	88,38	496	88,10	1.013	88,24	534	91,28	513	91,12	1.047	91,20
		58 SUGIHMUKTI	378	360	738	352	93,12	339	94,17	691	93,63	352	93,12	337	93,61	689	93,36
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	446	426	872	463	103,81	445	104,46	908	104,13	469	105,16	451	105,87	920	105,50
		60 RAWABOGO	432	406	838	430	99,54	414	101,97	844	100,72	415	96,06	399	98,28	814	97,14
30	RANCABALI	61 RANCABALI	560	541	1.101	373	66,61	359	66,36	732	66,49	364	65,00	350	64,70	714	64,85
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	767	734	1.501	845	110,17	811	110,49	1.656	110,33	731	95,31	703	95,78	1.434	95,54
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			35.636	34.068	69.704	33.355	93,60	32.046	94,06	65.401	93,83	32.287	90,60	31.020	91,05	63.307	90,82

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi
ket : Jumlah Lahir Hidup (*) menggunakan data ril

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	543	511	1.054	524	96,50	503	98,43	1.027	97,44	529	97,42	509	99,61	1.038	98,48	512	94,29	491	96,09	1.003	95,16	507	93,37	488	95,50	995	94,40
		2 CINUNUK	767	735	1.502	742	96,74	713	97,01	1.455	96,87	750	97,78	719	97,82	1.469	97,80	747	97,39	717	97,55	1.464	97,47	737	96,09	709	96,46	1.446	96,27
		3 CIBIRU HILIR	306	296	602	257	83,99	246	83,11	503	83,55	353	115,36	339	114,53	692	114,95	259	84,64	248	83,78	507	84,22	191	62,42	184	62,16	375	62,29
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	450	426	876	463	102,89	444	104,23	907	103,54	461	102,44	440	103,29	901	102,85	443	98,44	426	100,00	869	99,20	435	96,67	418	98,12	853	97,37
		5 CIBEUNYING	604	577	1.181	584	96,69	561	97,23	1.145	96,95	584	96,69	561	97,23	1.145	96,95	575	95,20	552	95,67	1.127	95,43	570	94,37	547	94,80	1.117	94,58
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	497	480	977	461	92,76	443	92,29	904	92,53	418	84,10	402	83,75	820	83,93	493	99,20	473	98,54	966	98,87	439	88,33	421	87,71	860	88,02
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	971	937	1.908	1.073	110,50	1.031	110,03	2.104	110,27	1.068	109,99	1.026	109,50	2.094	109,75	1.084	111,64	1.042	111,21	2.126	111,43	985	101,44	947	101,07	1.932	101,26
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	766	738	1.504	742	96,87	713	96,61	1.455	96,74	744	97,13	715	96,88	1.459	97,01	743	97,00	713	96,61	1.456	96,81	742	96,87	712	96,48	1.454	96,68
		9 MARGAHAYU SELATAN	366	356	722	342	93,44	329	92,42	671	92,94	332	90,71	319	89,61	651	90,17	340	92,90	327	91,85	667	92,38	342	93,44	328	92,13	670	92,80
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	771	714	1.485	740	95,98	710	99,44	1.450	97,64	730	94,68	702	98,32	1.432	96,43	733	95,07	705	98,74	1.438	96,84	684	88,72	657	92,02	1.341	90,30
		11 RAHAYU	800	749	1.549	689	86,13	662	88,38	1.351	87,22	687	85,88	661	88,25	1.348	87,02	682	85,25	655	87,45	1.337	86,31	610	76,25	586	78,24	1.196	77,21
7	KATAPANG	12 KATAPANG	496	476	972	470	94,76	451	94,75	921	94,75	485	97,78	466	97,90	951	97,84	488	98,39	469	98,53	957	98,46	447	90,12	429	90,13	876	90,12
		13 SANKANHURIP	667	634	1.301	558	83,66	536	84,54	1.094	84,09	558	83,66	536	84,54	1.094	84,09	555	83,21	534	84,23	1.089	83,70	555	83,21	534	84,23	1.089	83,70
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	411	396	807	401	97,57	385	97,22	786	97,40	401	97,57	385	97,22	786	97,40	402	97,81	386	97,47	788	97,65	401	97,57	386	97,47	787	97,52
		15 CANGKUANG	620	592	1.212	586	94,52	563	95,10	1.149	94,80	593	95,65	569	96,11	1.162	95,87	617	99,52	592	100,00	1.209	99,75	566	91,29	543	91,72	1.109	91,50
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	719	682	1.401	601	83,59	577	84,60	1.178	84,08	595	82,75	571	83,72	1.166	83,23	581	80,81	559	81,96	1.140	81,37	553	76,91	532	78,01	1.085	77,44
		17 KIANGROKE	685	653	1.338	650	94,89	624	95,56	1.274	95,22	649	94,74	624	95,56	1.273	95,14	647	94,45	621	95,10	1.268	94,77	593	86,57	570	87,29	1.163	86,92
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	819	780	1.599	469	57,26	450	57,69	919	57,47	466	56,90	447	57,31	913	57,10	483	58,97	464	59,49	947	59,22	423	51,65	407	52,18	830	51,91
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	594	572	1.166	381	64,14	366	63,99	747	64,07	388	65,32	373	65,21	761	65,27	345	58,08	331	57,87	676	57,98	325	54,71	313	54,72	638	54,72
		20 WARNASARI	497	478	975	362	72,84	347	72,59	709	72,72	393	79,07	377	78,87	770	78,97	333	67,00	319	66,74	652	66,87	278	55,94	267	55,86	545	55,90
		21 SUKAMANAH	503	494	997	316	62,82	303	61,34	619	62,09	320	63,62	307	62,15	627	62,89	214	42,54	205	41,50	419	42,03	211	41,95	202	40,89	413	41,42
12	ARJASARI	22 ARJASARI	493	475	968	322	65,31	310	65,26	632	65,29	296	60,04	284	59,79	580	59,92	269	54,56	258	54,32	527	54,44	178	36,11	171	36,00	349	36,05
		23 BANJARAN DTP	565	553	1.118	319	56,46	306	55,33	625	55,90	306	54,16	294	53,16	600	53,67	317	56,11	305	55,15	622	55,64	257	45,49	247	44,67	504	45,08
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	434	430	864	314	72,35	301	70,00	615	71,18	314	72,35	302	70,23	616	71,30	297	68,43	285	66,28	582	67,36	294	67,74	282	65,58	576	66,67
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMI	438	424	862	330	75,34	317	74,76	647	75,06	336	76,71	322	75,94	658	76,33	343	78,31	329	77,59	672	77,96	319	72,83	306	72,17	625	72,51
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	726	708	1.434	715	98,48	687	97,03	1.402	97,77	711	97,93	684	96,61	1.395	97,28	708	97,52	681	96,19	1.389	96,86	668	92,01	642	90,68	1.310	91,35
		27 SAWAH LEGA	510	498	1.008	519	101,76	498	100,00	1.017	100,89	517	101,37	497	99,80	1.014	100,60	519	101,76	499	100,20	1.018	100,99	521	102,16	501	100,60	1.022	101,39
15	NAGREG	28 NAGREG	626	596	1.222	618	98,72	594	99,66	1.212	99,18	622	99,36	597	100,17	1.219	99,75	601	96,01	577	96,81	1.178	96,40	578	92,33	555	93,12	1.133	92,72
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	571	541	1.112	454	79,51	437	80,78	891	80,13	457	80,04	440	81,33	897	80,67	432	75,66	416	76,89	848	76,26	432	75,66	416	76,89	848	76,26
		30 CILULUK	376	358	734	264	70,21	254	70,95	518	70,57	261	69,41	251	70,11	512	69,75	262	69,68	251	70,11	513	69,89	256	68,09	246	68,72	502	68,39
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	752	735	1.487	796	105,85	765	104,08	1.561	104,98	743	98,80	714	97,14	1.457	97,98	865	115,03	832	113,20	1.697	114,12	800	106,38	768	104,49	1.568	105,45
		32 LINGGAR	592	579	1.171	563	95,10	540	93,26	1.103	94,19	562	94,93	539	93,09	1.101	94,02	577	97,47	554	95,68	1.131	96,58	606	102,36	583	100,69	1.189	101,54
		33 NANJUNG MEKAR	483	473	956	476	98,55	458	96,83	934	97,70	482	99,79	463	97,89	945	98,85	477	98,76	458	96,83	935	97,80	477	98,76	458	96,83	935	97,80
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	566	545	1.111	531	93,82	511	93,76	1.042	93,79	522	92,23	501	91,93	1.023	92,08	524	92,58	503	92,29	1.027	92,44	509	89,93	490	89,91	999	89,92

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMP/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		35 SUMBERSARI	629	591	1.220	424	67,41	407	68,87	831	68,11	418	66,45	402	68,02	820	67,21	416	66,14	400	67,68	816	66,89	349	55,48	335	56,68	684	56,07
		36 PAKUTANDANG	574	557	1.131	489	85,19	469	84,20	958	84,70	478	83,28	459	82,41	937	82,85	476	82,93	457	82,05	933	82,49	476	82,93	458	82,23	934	82,58
19	PACET	37 PACET	669	622	1.291	717	107,17	688	110,61	1.405	108,83	557	83,26	536	86,17	1.093	84,66	715	106,88	686	110,29	1.401	108,52	730	109,12	701	112,70	1.431	110,84
		38 PANCA	559	523	1.082	537	96,06	515	98,47	1.052	97,23	538	96,24	516	98,66	1.054	97,41	522	93,38	502	95,98	1.024	94,64	523	93,56	502	95,98	1.025	94,73
20	KERTASARI	39 KERTASARI	467	442	909	300	64,24	288	65,16	588	64,69	288	61,67	277	62,67	565	62,16	326	69,81	314	71,04	640	70,41	321	68,74	308	69,68	629	69,20
		40 SANTOSA	267	263	530	155	58,05	148	56,27	303	57,17	155	58,05	149	56,65	304	57,36	160	59,93	153	58,17	313	59,06	136	50,94	130	49,43	266	50,19
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	889	846	1.735	848	95,39	814	96,22	1.662	95,79	855	96,18	822	97,16	1.677	96,66	844	94,94	810	95,74	1.654	95,33	795	89,43	763	90,19	1.558	89,80
		42 RANCAMAYAR	692	658	1.350	674	97,40	648	98,48	1.322	97,93	700	101,16	673	102,28	1.373	101,70	658	95,09	632	96,05	1.290	95,56	649	93,79	624	94,83	1.273	94,30
		43 JELEKONG	818	771	1.589	749	91,56	719	93,26	1.468	92,39	741	90,59	711	92,22	1.452	91,38	773	94,50	742	96,24	1.515	95,34	444	54,28	426	55,25	870	54,75
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	741	700	1.441	608	82,05	584	83,43	1.192	82,72	596	80,43	573	81,86	1.169	81,12	576	77,73	554	79,14	1.130	78,42	511	68,96	490	70,00	1.001	69,47
		45 CIKARO	491	459	950	325	66,19	312	67,97	637	67,05	325	66,19	312	67,97	637	67,05	324	65,99	312	67,97	636	66,95	320	65,17	308	67,10	628	66,11
		46 WANGISAGARA	383	363	746	372	97,13	357	98,35	729	97,72	374	97,65	359	98,90	733	98,26	372	97,13	357	98,35	729	97,72	397	103,66	381	104,96	778	104,29
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	545	521	1.066	561	102,94	538	103,26	1.099	103,10	556	102,02	534	102,50	1.090	102,25	536	98,35	515	98,85	1.051	98,59	531	97,43	511	98,08	1.042	97,75
		48 PADAMUKTI	333	316	649	320	96,10	308	97,47	628	96,76	320	96,10	308	97,47	628	96,76	316	94,89	304	96,20	620	95,53	318	95,50	305	96,52	623	95,99
24	PASEH	49 PASEH	814	756	1.570	666	81,82	640	84,66	1.306	83,18	656	80,59	630	83,33	1.286	81,91	679	83,42	653	86,38	1.332	84,84	635	78,01	610	80,69	1.245	79,30
		50 CIPEDES	515	495	1.010	422	81,94	405	81,82	827	81,88	428	83,11	412	83,23	840	83,17	438	85,05	420	84,85	858	84,95	378	73,40	363	73,33	741	73,37
25	IBUN	51 IBUN	555	530	1.085	558	100,54	537	101,32	1.095	100,92	563	101,44	541	102,08	1.104	101,75	573	103,24	551	103,96	1.124	103,59	504	90,81	485	91,51	989	91,15
		52 SUDI	342	331	673	273	79,82	262	79,15	535	79,49	273	79,82	263	79,46	536	79,64	252	73,68	242	73,11	494	73,40	249	72,81	240	72,51	489	72,66
26	SOREANG	53 SOREANG	830	800	1.630	771	92,89	740	92,50	1.511	92,70	782	94,22	752	94,00	1.534	94,11	751	90,48	722	90,25	1.473	90,37	694	83,61	667	83,38	1.361	83,50
		54 SUKAJADI	349	332	681	296	84,81	285	85,84	581	85,32	297	85,10	286	86,14	583	85,61	272	77,94	261	78,61	533	78,27	242	69,34	233	70,18	475	69,75
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	516	490	1.006	453	87,79	436	88,98	889	88,37	452	87,60	436	88,98	888	88,27	452	87,60	434	88,57	886	88,07	446	86,43	429	87,55	875	86,98
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	506	481	987	418	82,61	402	83,58	820	83,08	423	83,60	407	84,62	830	84,09	354	69,96	341	70,89	695	70,42	348	68,77	334	69,44	682	69,10
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	585	563	1.148	530	90,60	510	90,59	1.040	90,59	532	90,94	512	90,94	1.044	90,94	532	90,94	511	90,76	1.043	90,85	478	81,71	460	81,71	938	81,71
		58 SUGIHMUKTI	378	360	738	351	92,86	338	93,89	689	93,36	432	114,29	415	115,28	847	114,77	362	95,77	347	96,39	709	96,07	328	86,77	316	87,78	644	87,26
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	446	426	872	482	108,07	464	108,92	946	108,49	481	107,85	463	108,69	944	108,26	474	106,28	458	107,51	932	106,88	465	104,26	446	104,69	911	104,47
		60 RAWABOGO	432	406	838	415	96,06	398	98,03	813	97,02	415	96,06	398	98,03	813	97,02	389	90,05	376	92,61	765	91,29	388	89,81	372	91,63	760	90,69
30	RANCABALI	61 RANCABALI	560	541	1.101	360	64,29	345	63,77	705	64,03	358	63,93	344	63,59	702	63,76	327	58,39	315	58,23	642	58,31	302	53,93	288	53,23	590	53,59
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	767	734	1.501	718	93,61	689	93,87	1.407	93,74	717	93,48	688	93,73	1.405	93,60	710	92,57	683	93,05	1.393	92,80	702	91,53	675	91,96	1.377	91,74
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			35.636	34.068	69.704	31.424	88,18	30.181	88,59	61.605	88,38	31.343	87,95	30.114	88,39	61.457	88,17	31.046	87,12	29.829	87,56	60.875	87,33	29.148	81,79	28.005	82,20	57.153	81,99

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi
kat : jumlah lahir hidup menggunakan data ril
* khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA ⁽¹⁾			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	545	513	1.058	347	63,67	334	65,11	681	64,37	299	54,86	288	56,14	587	55,48
		2 CINUNUK	769	737	1.506	558	72,56	537	72,86	1.095	72,71	550	71,52	528	71,64	1.078	71,58
		3 CIBIRU HILIR	308	298	606	191	62,01	183	61,41	374	61,72	212	68,83	203	68,12	415	68,48
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	455	431	886	504	110,77	485	112,53	989	111,63	405	89,01	389	90,26	794	89,62
		5 CIBEUNYING	608	581	1.189	438	72,04	420	72,29	858	72,16	513	84,38	492	84,68	1.005	84,52
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	503	486	989	378	75,15	364	74,90	742	75,03	368	73,16	353	72,63	721	72,90
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	977	943	1.920	780	79,84	750	79,53	1.530	79,69	726	74,31	697	73,91	1.423	74,11
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	769	741	1.510	580	75,42	557	75,17	1.137	75,30	589	76,59	565	76,25	1.154	76,42
		9 MARGAHAYU SELATAN	368	358	726	276	75,00	266	74,30	542	74,66	278	75,54	267	74,58	545	75,07
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	774	717	1.491	686	88,63	660	92,05	1.346	90,27	685	88,50	658	91,77	1.343	90,07
		11 RAHAYU	803	752	1.555	526	65,50	506	67,29	1.032	66,37	529	65,88	509	67,69	1.038	66,75
7	KATAPANG	12 KATAPANG	499	479	978	653	130,86	627	130,90	1.280	130,88	638	127,86	613	127,97	1.251	127,91
		13 SANKANHURIP	671	638	1.309	419	62,44	402	63,01	821	62,72	422	62,89	405	63,48	827	63,18
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	414	399	813	282	68,12	271	67,92	553	68,02	288	69,57	276	69,17	564	69,37
		15 CANGKUANG	623	595	1.218	350	56,18	336	56,47	686	56,32	322	51,69	309	51,93	631	51,81
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	724	687	1.411	393	54,28	377	54,88	770	54,57	345	47,65	332	48,33	677	47,98
		17 KIANGROKE	691	659	1.350	398	57,60	383	58,12	781	57,85	404	58,47	389	59,03	793	58,74
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	825	786	1.611	403	48,85	388	49,36	791	49,10	378	45,82	364	46,31	742	46,06
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	509	494	1.003	237	46,56	228	46,15	465	46,36	204	40,08	196	39,68	400	39,88
		20 WARNASARI	591	565	1.156	222	37,56	214	37,88	436	37,72	172	29,10	165	29,20	337	29,15
		21 SUKAMANAH	507	498	1.005	212	41,81	203	40,76	415	41,29	146	28,80	141	28,31	287	28,56
12	ARJASARI	22 ARJASARI	498	480	978	184	36,95	176	36,67	360	36,81	126	25,30	122	25,42	248	25,36
		23 BANJARAN DTP	571	559	1.130	225	39,40	217	38,82	442	39,12	221	38,70	212	37,92	433	38,32
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	440	436	876	206	46,82	198	45,41	404	46,12	172	39,09	165	37,84	337	38,47
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	442	428	870	209	47,29	201	46,96	410	47,13	210	47,51	202	47,20	412	47,36
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	732	714	1.446	713	97,40	685	95,94	1.398	96,68	708	96,72	681	95,38	1.389	96,06
		27 SAWAH LEGA	516	504	1.020	467	90,50	448	88,89	915	89,71	457	88,57	440	87,30	897	87,94
15	NAGREG	28 NAGREG	634	604	1.238	461	72,71	442	73,18	903	72,94	430	67,82	414	68,54	844	68,17
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	576	546	1.122	265	46,01	254	46,52	519	46,26	269	46,70	259	47,44	528	47,06
		30 CILULUK	380	362	742	183	48,16	175	48,34	358	48,25	160	42,11	153	42,27	313	42,18
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	757	740	1.497	793	104,76	761	102,84	1.554	103,81	720	95,11	692	93,51	1.412	94,32
		32 LINGGAR	596	583	1.179	559	93,79	538	92,28	1.097	93,04	565	94,80	542	92,97	1.107	93,89
		33 NANJUNG MEKAR	488	478	966	463	94,88	445	93,10	908	94,00	469	96,11	451	94,35	920	95,24
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	571	550	1.121	416	72,85	400	72,73	816	72,79	382	66,90	367	66,73	749	66,82
		35 SUMBERSARI	633	595	1.228	316	49,92	304	51,09	620	50,49	308	48,66	295	49,58	603	49,10
		36 PAKUTANDANG	579	562	1.141	249	43,01	240	42,70	489	42,86	253	43,70	244	43,42	497	43,56
19	PACET	37 PACET	676	629	1.305	515	76,18	494	78,54	1.009	77,32	417	61,69	400	63,59	817	62,61
20	KERTASARI	38 PANCA	565	529	1.094	346	61,24	333	62,95	679	62,07	323	57,17	310	58,60	633	57,86
		39 KERTASARI	472	447	919	285	60,38	274	61,30	559	60,83	304	64,41	292	65,32	596	64,85
		40 SANTOSA	270	266	536	128	47,41	123	46,24	251	46,83	129	47,78	124	46,62	253	47,20

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA (*)			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMP/ MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	891	848	1.739	896	100,56	860	101,42	1.756	100,98	850	95,40	816	96,23	1.666	95,80
		42 RANCAMAYAR	695	661	1.356	633	91,08	609	92,13	1.242	91,59	576	82,88	554	83,81	1.130	83,33
		43 JELEKONG	821	774	1.595	462	56,27	443	57,24	905	56,74	443	53,96	425	54,91	868	54,42
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	746	705	1.451	540	72,39	518	73,48	1.058	72,92	496	66,49	476	67,52	972	66,99
		45 CIKARO	494	462	956	208	42,11	200	43,29	408	42,68	185	37,45	177	38,31	362	37,87
		46 WANGISAGARA	386	366	752	253	65,54	243	66,39	496	65,96	198	51,30	190	51,91	388	51,60
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	549	525	1.074	453	82,51	435	82,86	888	82,68	414	75,41	398	75,81	812	75,61
		48 PADAMUKTI	336	319	655	302	89,88	290	90,91	592	90,38	300	89,29	289	90,60	589	89,92
24	PASEH	49 PASEH	815	756	1.571	557	68,34	535	70,77	1.092	69,51	544	66,75	522	69,05	1.066	67,85
		50 CIPEDES	518	495	1.013	297	57,34	286	57,78	583	57,55	288	55,60	277	55,96	565	55,77
25	IBUN	51 IBUN	555	530	1.085	482	86,85	463	87,36	945	87,10	468	84,32	450	84,91	918	84,61
		52 SUDI	342	331	673	181	52,92	173	52,27	354	52,60	169	49,42	163	49,24	332	49,33
26	SOREANG	53 SOREANG	830	800	1.630	511	61,57	490	61,25	1.001	61,41	502	60,48	482	60,25	984	60,37
		54 SUKAJADI	349	332	681	155	44,41	148	44,58	303	44,49	139	39,83	133	40,06	272	39,94
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	516	490	1.006	352	68,22	339	69,18	691	68,69	374	72,48	360	73,47	734	72,96
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	506	481	987	231	45,65	222	46,15	453	45,90	194	38,34	187	38,88	381	38,60
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	585	563	1.148	209	35,73	200	35,52	409	35,63	173	29,57	166	29,48	339	29,53
		58 SUGIHMUKTI	378	360	738	180	47,62	173	48,06	353	47,83	182	48,15	175	48,61	357	48,37
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	446	426	872	493	110,54	474	111,27	967	110,89	485	108,74	466	109,39	951	109,06
		60 RAWABOGO	432	406	838	260	60,19	250	61,58	510	60,86	250	57,87	243	59,85	493	58,83
30	RANCABALI	61 RANCABALI	560	541	1.101	278	49,64	268	49,54	546	49,59	195	34,82	185	34,20	380	34,51
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	767	734	1.501	614	80,05	590	80,38	1.204	80,21	520	67,80	500	68,12	1.020	67,95
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			35.846	34.274	70.120	24.363	67,97	23.408	68,30	47.771	68,13	23.041	64,28	22.138	64,59	45.179	64,43

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi
Ket : Jumlah Baduta (*) menggunakan data ril

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
1	2	3	4	Σ	%	7	Σ	%	10	Σ	%
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.207	1.207	100,00	3.557	3.497	98,31	4.764	4.704	98,74
		2 CINUNUK	1.315	1.308	99,47	5.504	5.427	98,60	6.819	6.735	98,77
		3 CIBIRU HILIR	530	530	100,00	1.931	1.931	100,00	2.461	2.461	100,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	967	967	100,00	2.745	2.745	100,00	3.712	3.712	100,00
		5 CIBEUNYING	1.150	1.150	100,00	3.688	3.688	100,00	4.838	4.838	100,00
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	900	789	87,67	3.616	2.573	71,16	4.516	3.362	74,45
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	1.864	1.864	100,00	6.811	6.811	100,00	8.675	8.675	100,00
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.238	1.156	93,38	4.346	3.997	91,97	5.584	5.153	92,28
		9 MARGAHAYU SELATAN	449	444	98,89	1.757	1.425	81,10	2.206	1.869	84,72
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.134	1.134	100,00	3.168	3.168	100,00	4.302	4.302	100,00
		11 RAHAYU	1.201	1.201	100,00	4.146	4.146	100,00	5.347	5.347	100,00
7	KATAPANG	12 KATAPANG	855	855	100,00	3.061	2.999	97,97	3.916	3.854	98,42
		13 SANKANHURIP	1.286	1.274	99,07	4.705	4.705	100,00	5.991	5.979	99,80
8	DAYEUEHKOLOT	14 DAYEUEHKOLOT	545	501	91,93	2.102	2.088	99,33	2.647	2.589	97,81
		15 CANGKUANG	946	933	98,63	3.870	3.742	96,69	4.816	4.675	97,07
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.163	1.066	91,66	4.056	3.477	85,72	5.219	4.543	87,05
		17 KIANGROKE	1.076	1.076	100,00	3.787	3.787	100,00	4.863	4.863	100,00
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.356	1.356	100,00	5.091	5.091	100,00	6.447	6.447	100,00
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	897	838	93,42	3.522	3.331	94,58	4.419	4.169	94,34
		20 WARNASARI	916	916	100,00	2.700	2.700	100,00	3.616	3.616	100,00
		21 SUKAMANAH	864	853	98,73	3.257	3.257	100,00	4.121	4.110	99,73
12	ARJASARI	22 ARJASARI	995	995	100,00	3.607	3.607	100,00	4.602	4.602	100,00
		23 BANJARAN DTP	960	953	99,27	3.727	3.626	97,29	4.687	4.579	97,70
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	767	763	99,48	2.826	2.709	95,86	3.593	3.472	96,63
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	811	811	100,00	3.001	3.001	100,00	3.812	3.812	100,00
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.055	1.042	98,77	4.120	4.120	100,00	5.175	5.162	99,75
		27 SAWAH LEGA	953	953	100,00	3.595	3.595	100,00	4.548	4.548	100,00
15	NAGREG	28 NAGREG	995	971	97,59	4.065	3.867	95,13	5.060	4.838	95,61
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.089	1.060	97,34	3.705	3.679	99,30	4.794	4.739	98,85
		30 CILULUK	842	736	87,41	2.940	2.883	98,06	3.782	3.619	95,69
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.218	1.218	100,00	4.510	4.510	100,00	5.728	5.728	100,00
		32 LINGGAR	1.025	973	94,93	3.645	3.272	89,77	4.670	4.245	90,90
		33 NANJUNG MEKAR	892	892	100,00	3.440	3.440	100,00	4.332	4.332	100,00
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	951	964	101,37	3.380	3.188	94,32	4.331	4.152	95,87
		35 SUMBERSARI	1.090	1.089	99,91	4.280	4.271	99,79	5.370	5.360	99,81
		36 PAKUTANDANG	1.036	1.036	100,00	3.519	3.519	100,00	4.555	4.555	100,00
19	PACET	37 PACET	1.590	1.590	100,00	5.639	5.639	100,00	7.229	7.229	100,00
		38 PANCA	1.057	1.057	100,00	4.643	4.643	100,00	5.700	5.700	100,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	1.200	1.200	100,00	3.850	3.850	100,00	5.050	5.050	100,00
		40 SANTOSA	563	460	81,71	1.815	1.649	90,85	2.378	2.109	88,69
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.206	1.186	98,34	5.077	4.727	93,11	6.283	5.913	94,11
		42 RANCAMAYAR	1.113	1.113	100,00	4.380	4.380	100,00	5.493	5.493	100,00
		43 JELEKONG	1.355	1.355	100,00	4.158	4.158	100,00	5.513	5.513	100,00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.213	1.213	100,00	5.001	4.949	98,96	6.214	6.162	99,16
		45 CIKARO	743	743	100,00	2.799	2.799	100,00	3.542	3.542	100,00
		46 WANGISAGARA	728	728	100,00	2.510	2.520	100,40	3.238	3.248	100,31
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	977	977	100,00	3.421	3.421	100,00	4.398	4.398	100,00
		48 PADAMUKTI	561	561	100,00	2.142	2.142	100,00	2.703	2.703	100,00
24	PASEH	49 PASEH	1.477	1.461	98,92	5.105	4.310	84,43	6.582	5.771	87,68
		50 CIPEDES	1.629	1.524	93,55	3.861	3.574	92,57	5.490	5.098	92,86
25	IBUN	51 IBUN	1.063	1.047	98,49	4.168	4.168	100,00	5.231	5.215	99,69
		52 SUDI	645	639	99,07	2.309	2.236	96,84	2.954	2.875	97,33
26	SOREANG	53 SOREANG	1.309	1.309	100,00	4.704	4.704	100,00	6.013	6.013	100,00
		54 SUKAJADI	620	604	97,42	2.220	2.130	95,95	2.840	2.734	96,27
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.257	1.257	100,00	4.048	4.010	99,06	5.305	5.267	99,28
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	771	771	100,00	3.133	3.133	100,00	3.904	3.904	100,00
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.224	1.224	100,00	3.750	3.750	100,00	4.974	4.974	100,00
		58 SUGIHMUKTI	554	542	97,83	2.233	2.224	99,60	2.787	2.766	99,25
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	1.230	1.230	100,00	2.665	2.665	100,00	3.895	3.895	100,00
		60 RAWABOGO	848	848	100,00	3.432	3.432	100,00	4.280	4.280	100,00
30	RANCABALI	61 RANCABALI	799	799	100,00	3.052	3.052	100,00	3.851	3.851	100,00
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	1.513	1.513	100,00	5.180	5.180	100,00	6.693	6.693	100,00
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			63.783	62.825	98,50	227.075	221.317	97,46	290.858	284.142	97,69

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2.764	2.616	5.380	2.378	86,03	2.276	87,01	4.654	86,51
		2 CINUNUK	3.898	3.754	7.652	3.323	85,25	3.107	82,78	6.430	84,04
		3 CIBIRU HILIR	1.557	1.515	3.071	1.307	83,96	1.251	82,59	2.558	83,28
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	2.289	2.190	4.478	1.958	85,56	1.869	85,35	3.827	85,45
		5 CIBEUNYING	3.070	2.954	6.024	2.598	84,62	2.573	87,11	5.171	85,84
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	2.528	2.469	4.997	2.317	91,66	2.238	90,64	4.555	91,15
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	4.941	4.800	9.741	4.849	98,14	4.629	96,44	9.478	97,30
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3.891	3.778	7.669	3.374	86,71	3.348	88,61	6.722	87,65
		9 MARGAHAYU SELATAN	1.863	1.821	3.684	1.508	80,96	1.635	89,79	3.143	85,32
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3.921	3.652	7.573	3.698	94,31	3.538	96,88	7.236	95,55
		11 RAHAYU	4.067	3.834	7.901	3.745	92,09	3.521	91,83	7.266	91,96
7	KATAPANG	12 KATAPANG	2.522	2.436	4.958	2.346	93,03	2.200	90,30	4.546	91,69
		13 SANKANHURIP	3.395	3.245	6.640	2.932	86,35	2.802	86,35	5.734	86,35
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	2.087	2.027	4.114	1.608	77,04	1.525	75,22	3.133	76,15
		15 CANGKUANG	3.152	3.032	6.184	2.867	90,96	2.837	93,58	5.704	92,24
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	3.654	3.495	7.149	2.999	82,08	2.949	84,37	5.948	83,20
		17 KIANGROKE	3.495	3.354	6.849	3.158	90,35	2.856	85,16	6.014	87,81
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	4.160	3.998	8.158	3.967	95,35	3.821	95,58	7.788	95,46
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	3.023	2.930	5.953	2.377	78,62	2.306	78,71	4.683	78,66
		20 WARNASARI	2.539	2.459	4.998	2.099	82,68	2.257	91,78	4.356	87,16
		21 SUKAMANAH	2.562	2.533	5.095	2.288	89,31	2.212	87,33	4.500	88,33
12	ARJASARI	22 ARJASARI	2.533	2.441	4.974	2.307	91,08	2.247	92,04	4.554	91,56
		23 BANJARAN DTP	2.898	2.845	5.743	2.444	84,34	2.645	92,97	5.089	88,61
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1.967	1.940	3.907	1.588	80,71	1.635	84,30	3.223	82,49
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	2.528	2.450	4.978	2.285	90,39	2.033	82,97	4.318	86,74
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	3.720	3.626	7.346	3.618	97,25	3.521	97,11	7.139	97,18
		27 SAWAH LEGA	2.637	2.562	5.198	2.507	95,09	2.426	94,70	4.933	94,89
15	NAGREG	28 NAGREG	3.224	3.071	6.295	3.121	96,81	2.974	96,83	6.095	96,82
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	2.936	2.783	5.719	2.635	89,76	2.871	103,15	5.506	96,28
		30 CILULUK	1.934	1.840	3.773	1.592	82,34	1.627	88,43	3.219	85,31

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	3.849	3.763	7.612	3.748	97,37	3.649	96,98	7.397	97,18
		32 LINGGAR	3.026	2.967	5.993	2.801	92,55	2.603	87,74	5.404	90,17
		33 NANJUNG MEKAR	2.492	2.424	4.916	2.319	93,06	2.317	95,58	4.636	94,30
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	2.905	2.812	5.717	2.465	84,86	2.444	86,91	4.909	85,87
		35 SUMBERSARI	3.216	3.044	6.259	2.706	84,14	2.260	74,26	4.966	79,34
		36 PAKUTANDANG	2.950	2.877	5.827	2.584	87,60	2.506	87,10	5.090	87,36
19	PACET	37 PACET	3.449	3.226	6.675	3.243	94,02	2.089	64,75	5.332	79,88
		38 PANCA	2.875	2.706	5.581	2.631	91,52	2.460	90,89	5.091	91,21
20	KERTASARI	39 KERTASARI	2.403	2.292	4.695	2.150	89,46	2.004	87,45	4.154	88,48
		40 SANTOSA	1.375	1.367	2.742	1.167	84,87	1.227	89,75	2.394	87,30
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	4.529	4.327	8.856	4.124	91,05	3.897	90,06	8.021	90,57
		42 RANCAMAYAR	3.530	3.380	6.910	3.259	92,32	3.086	91,31	6.345	91,83
		43 JELEKONG	4.173	3.954	8.127	3.893	93,29	2.757	69,73	6.650	81,82
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	3.798	3.609	7.407	3.448	90,78	3.255	90,19	6.703	90,49
		45 CIKARO	2.517	2.362	4.879	2.274	90,35	2.148	90,92	4.422	90,63
		46 WANGISAGARA	1.966	1.872	3.838	1.843	93,72	1.835	98,03	3.678	95,83
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	2.794	2.684	5.478	2.562	91,69	2.554	95,17	5.116	93,40
		48 PADAMUKTI	1.708	1.636	3.345	1.591	93,14	1.620	99,00	3.211	96,00
24	PASEH	49 PASEH	4.154	3.875	8.029	3.900	93,88	3.827	98,76	7.727	96,23
		50 CIPEDES	2.636	2.542	5.177	2.423	91,94	2.449	96,34	4.872	94,10
25	IBUN	51 IBUN	2.832	2.720	5.552	2.536	89,55	2.620	96,31	5.156	92,86
		52 SUDI	1.741	1.698	3.439	1.532	87,99	1.641	96,63	3.173	92,26
26	SOREANG	53 SOREANG	4.223	4.091	8.314	2.854	67,58	3.909	95,56	6.763	81,35
		54 SUKAJADI	1.781	1.702	3.483	1.615	90,68	1.599	93,93	3.214	92,27
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	2.806	2.686	5.492	2.595	92,48	2.610	97,19	5.205	94,78
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	2.386	2.294	4.680	2.224	93,20	2.246	97,92	4.470	95,52
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	2.974	2.891	5.865	2.630	88,44	2.814	97,34	5.444	92,83
		58 SUGIHMUKTI	1.925	1.847	3.771	1.760	91,45	1.793	97,08	3.553	94,21
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	2.267	2.179	4.446	2.168	95,65	2.177	99,91	4.345	97,74
		60 RAWABOGO	2.199	2.079	4.278	2.046	93,05	1.991	95,76	4.037	94,37
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2.849	2.766	5.615	2.561	89,89	2.695	97,42	5.256	93,60
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	3.888	3.764	7.652	3.654	93,98	3.631	96,48	7.285	95,21
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			181.970	174.884	356.854	163.099	89,63	158.442	90,60	321.541	90,10

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA		
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)	DITIMBANG	
				JUMLAH (D)	% (D/S)
			L+P	L+P	L+P
1	2	3	6	9	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	4,466	3,907	87.48
		2 CINUNUK	6,778	5,882	86.79
		3 CIBIRU HILIR	2,402	2,054	85.50
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	3,735	3,514	94.08
		5 CIBEUNYING	4,674	3,481	74.48
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	4,313	3,859	89.47
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	7,919	6,430	81.20
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	4,907	4,588	93.50
		9 MARGAHAYU SELATAN	2,630	2,427	92.28
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	4,200	4,051	96.45
		11 RAHAYU	4,866	4,109	84.44
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3,850	3,685	95.71
		13 SANKANHURIP	5,564	4,415	79.35
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	2,333	1,998	85.64
		15 CANGKUANG	3,714	3,236	87.13
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5,135	3,690	71.86
		17 KIANGROKE	4,866	4,347	89.33
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	5,891	5,485	93.11
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4,239	3,217	75.89
		20 WARNASARI	3,934	3,366	85.56
		21 SUKAMANAH	3,934	3,245	82.49
12	ARJASARI	22 ARJASARI	4,304	3,645	84.69
		23 BANJARAN DTP	4,656	3,989	85.67
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	3,504	3,154	90.00
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	3,458	2,663	77.02
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	5,022	4,289	85.40
		27 SAWAH LEGA	4,098	3,980	97.12
15	NAGREG	28 NAGREG	4,903	4,112	83.88
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	4,744	3,556	74.95
		30 CILULUK	3,492	3,395	97.22
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5,386	4,470	83.00
		32 LINGGAR	4,873	4,545	93.28
		33 NANJUNG MEKAR	4,935	4,830	97.86
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	4,027	3,711	92.15
		35 SUMBERSARI	5,230	4,983	95.28
		36 PAKUTANDANG	4,235	3,878	91.57
19	PACET	37 PACET	5,970	5,766	96.58
		38 PANCA	5,264	4,991	94.82
20	KERTASARI	39 KERTASARI	3,824	3,569	93.34
		40 SANTOSA	1,954	1,875	95.93
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	5,840	4,863	83.26
		42 RANCAMAYAR	5,517	4,711	85.39
		43 JELEKONG	6,311	4,938	78.24
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	6,196	5,745	92.72
		45 CIKARO	3,735	3,072	82.26
		46 WANGISAGARA	3,452	3,164	91.66
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4,114	3,667	89.13
		48 PADAMUKTI	2,428	1,927	79.37
24	PASEH	49 PASEH	6,085	5,059	83.14
		50 CIPEDES	4,578	3,863	84.39
25	IBUN	51 IBUN	4,854	4,021	82.85
		52 SUDI	2,605	2,481	95.23
26	SOREANG	53 SOREANG	5,769	5,404	93.67
		54 SUKAJADI	2,746	2,245	81.74
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	3,987	3,632	91.10
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	4,307	4,008	93.06
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	4,271	3,890	91.08
		58 SUGIHMUKTI	2,758	2,157	78.20
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3,378	3,269	96.77
		60 RAWABOGO	3,890	3,727	95.81
30	RANCABALI	61 RANCABALI	3,568	3,324	93.16
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	5,981	5,147	86.06
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			274,599	240,699	87.65

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA SANGAT PENDEK (TB/U)		BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	3,545	202	5.70	3,545	53	1.50	271	7.64	3,545	119	3.36
		2 CINUNUK	3,152	237	7.52	3,152	81	2.57	329	10.44	3,152	98	3.11
		3 CIBIRU HILIR	1,496	188	12.57	1,496	157	10.49	311	20.79	1,496	87	5.82
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	3,197	277	8.66	3,197	49	1.53	496	15.51	3,197	151	4.72
		5 CIBEUNYING	3,155	228	7.23	3,155	43	1.36	273	8.65	3,155	134	4.25
		6 CILENGKRANG	3,588	290	8.08	3,588	320	8.92	577	16.08	3,588	180	5.02
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	4,417	230	5.21	4,417	38	0.86	267	6.04	4,417	60	1.36
		8 BIHBUL	4,122	298	7.23	4,122	189	4.59	378	9.17	4,122	212	5.14
		9 MARGAHAYU SELATAN	997	58	5.82	997	6	0.60	55	5.52	997	33	3.31
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3,896	365	9.37	3,896	133	3.41	445	11.42	3,896	308	7.91
		11 RAHAYU	4,193	214	5.10	4,193	34	0.81	186	4.44	4,193	100	2.38
		12 KATAPANG	2,977	386	12.97	2,977	130	4.37	544	18.27	2,977	220	7.39
8	DAYEUKHOLOT	13 SANKANHURIP	3,256	245	7.52	3,256	32	0.98	362	11.12	3,256	62	1.90
		14 DAYEUKHOLOT	2,228	141	6.33	2,228	96	4.31	199	8.93	2,228	25	1.12
		15 CANGKUANG	2,726	260	9.54	2,726	188	6.90	322	11.81	2,726	200	7.34
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	3,218	228	7.09	3,218	134	4.16	499	15.51	3,218	67	2.08
		17 KIANGROKE	2,769	171	6.18	2,769	83	3.00	351	12.68	2,769	28	1.01
		18 PAMEUNGPEUK	5,946	423	7.11	5,946	227	3.82	839	14.11	5,946	81	1.36
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1,453	77	5.30	1,453	21	1.45	127	8.74	1,453	35	2.41
		20 WARNASARI	3,377	79	2.34	3,377	36	1.07	285	8.44	3,377	22	0.65
		21 SUKAMANAH	3,902	230	5.89	3,902	180	4.61	553	14.17	3,902	33	0.85
12	ARJASARI	22 ARJASARI	3,186	445	13.97	3,186	314	9.86	668	20.97	3,186	265	8.32
		23 BANJARAN DTP	3,624	180	4.97	3,624	96	2.65	392	10.82	3,624	71	1.96
		24 CIKALONG	2,875	254	8.83	2,875	180	6.26	514	17.88	2,875	126	4.38
14	CICALENGKA	25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	2,998	200	6.67	2,998	129	4.30	405	13.51	2,998	88	2.94
		26 CICALENGKA DTP	3,989	458	11.48	3,989	327	8.20	738	18.50	3,989	182	4.56
		27 SAWAH LEGA	3,203	192	5.99	3,203	110	3.43	371	11.58	3,203	149	4.65
15	NAGREG	28 NAGREG	3,184	114	3.58	3,184	44	1.38	316	9.92	3,184	52	1.63
		29 CIKANCUNG	3,236	253	7.82	3,236	119	3.68	417	12.89	3,236	157	4.85
		30 CILULUK	3,061	272	8.89	3,061	128	4.18	399	13.03	3,061	182	5.95
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	4,884	400	8.19	4,884	329	6.74	698	14.29	4,884	228	4.67
		32 LINGGAR	567	45	7.94	567	16	2.82	87	15.34	567	28	4.94
		33 NANJUNG MEKAR	2,992	172	5.75	2,992	172	5.75	285	9.53	2,992	158	5.28
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1,778	165	9.28	1,778	138	7.76	248	13.95	1,778	76	4.27
		35 SUMBERSARI	1,213	103	8.49	1,213	147	12.12	272	22.42	1,213	31	2.56
		36 PAKUTANDANG	1,478	183	12.38	1,478	101	6.83	291	19.69	1,478	74	5.01
19	PACET	37 PACET	3,526	390	11.06	3,526	378	10.72	459	13.02	3,526	125	3.55
		38 PANCA	3,249	285	8.77	3,249	161	4.96	543	16.71	3,249	334	10.28
		39 KERTASARI	2,693	342	12.70	2,693	19	0.71	439	16.30	2,693	110	4.08
21	BALE ENDAH	40 SANTOSA	1,186	79	6.66	1,186	42	3.54	203	17.12	1,186	10	0.84
		41 BALEENDAH	4,761	294	6.18	4,761	125	2.63	584	12.27	4,761	185	3.89
		42 RANCAMAYAR	4,056	312	7.69	4,056	47	1.16	321	7.91	4,056	56	1.38
22	MAJALAYA	43 JELEKONG	4,137	287	6.94	4,137	138	3.34	311	7.52	4,137	46	1.11
		44 MAJALAYA	5,545	156	2.81	5,545	28	0.50	306	5.52	5,545	45	0.81
		45 CIKARO	2,952	161	5.45	2,952	58	1.96	231	7.83	2,952	50	1.69
		46 WANGISAGARA	2,202	211	9.58	2,202	84	3.81	208	9.45	2,202	77	3.50

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA SANGAT PENDEK (TB/U)		BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	3,716	157	4.22	3,716	57	1.53	239	6.43	3,716	109	2.93
		48 PADAMUKTI	2,258	225	9.96	2,258	98	4.34	234	10.36	2,258	168	7.44
24	PASEH	49 PASEH	1,544	168	10.88	1,544	263	17.03	256	16.58	1,544	95	6.15
		50 CIPEDES	1,989	312	15.69	1,989	116	5.83	348	17.50	1,989	150	7.54
25	IBUN	51 IBUN	3,113	181	5.81	3,113	60	1.93	349	11.21	3,113	92	2.96
		52 SUDI	2,555	149	5.83	2,555	29	1.14	282	11.04	2,555	89	3.48
26	SOREANG	53 SOREANG	3,783	306	8.09	3,783	99	2.62	462	12.21	3,783	123	3.25
		54 SUKAJADI	1,990	194	9.75	1,990	124	6.23	341	17.14	1,990	120	6.03
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	3,526	154	4.37	3,526	74	2.10	315	8.93	3,526	16	0.45
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	3,371	106	3.14	3,371	58	1.72	252	7.48	3,371	23	0.68
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	3,896	245	6.29	3,896	18	0.46	367	9.42	3,896	143	3.67
		58 SUGIHMUKTI	2,287	208	9.09	2,287	171	7.48	495	21.64	2,287	70	3.06
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	2,430	82	3.37	2,430	18	0.74	105	4.32	2,430	41	1.69
		60 RAWABOGO	2,849	176	6.18	2,849	189	6.63	382	13.41	2,849	86	3.02
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2,028	163	8.04	2,028	141	6.95	312	15.38	2,028	75	3.70
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	4,826	122	2.53	4,826	18	0.37	224	4.64	4,826	52	1.08
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			190,346	13,728	7.21	190,346	7,193	3.78	22,338	11.74	190,346	6,612	3.47

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1.114	40	3,59	882	730	82,77	-	-	-	1.996	770	38,58	27	27	100,00	10	10	100,00	-	-	-						
		2 CINUNUK	1.584	45	2,84	1.662	1.596	96,03	1.087	1.033	95,03	4.333	2.674	61,71	24	24	100,00	12	12	100,00	9	9	100,00						
		3 CIBIRU HILIR	636	33	5,19	320	311	97,19	447	697	155,93	1.403	1.041	74,20	15	15	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00						
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	929	-	-	-	-	-	-	-	-	929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		5 CIBEUNYING	1.248	-	-	-	-	-	-	-	-	1.248	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1.037	44	4,24	432	466	107,87	207	190	91,79	1.676	700	41,77	21	21	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00						
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	2.018	39	1,93	1.473	1.363	92,53	619	505	81,58	4.110	1.907	46,40	39	39	100,00	15	14	93,33	10	10	-						
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	1.588	43	2,71	1.293	993	76,80	-	-	-	2.881	1.036	35,96	33	33	100,00	7	4	57,14	-	-	-						
		9 MARGAHAYU SELATAN	763	49	6,42	-	-	-	-	-	-	763	49	6,42	18	18	100,00	-	-	-	-	-	-						
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	1.568	77	4,91	3.860	3.658	94,77	-	-	-	5.428	3.735	68,81	27	27	100,00	5	5	100,00	-	-	-						
		11 RAHAYU	1.636	-	-	-	-	-	-	-	-	1.636	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
7	KATAPANG	12 KATAPANG	1.028	52	5,06	1.010	1.010	100,00	920	920	100,00	2.958	1.982	67,00	19	19	100,00	7	7	100,00	3	3	100,00						
		13 SANKANHURIP	1.376	271	19,69	1.190	1.190	100,00	512	512	100,00	3.078	1.973	64,10	25	25	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00						
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	852	33	3,87	782	748	95,65	999	940	94,09	2.633	1.721	65,36	21	21	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00						
		15 CANGKUANG	1.279	-	-	-	-	-	-	-	-	1.279	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1.481	-	-	-	-	-	3.614	-	-	5.095	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	3	33,33					
		17 KIANGROKE	1.420	41	2,89	1.721	1.702	98,90	648	643	99,23	3.789	2.386	62,97	26	26	100,00	15	15	100,00	10	10	100,00						
10	PAMELUNGPEUK	18 PAMELUNGPEUK	1.692	-	-	-	-	-	-	-	-	1.692	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	1.234	43	3,48	649	649	100,00	1.337	1.337	100,00	3.220	2.029	63,01	24	24	100,00	4	4	100,00	5	5	100,00						
		20 WARNASARI	1.036	33	3,19	902	842	93,35	96	87	90,63	2.034	962	47,30	27	27	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00						
		21 SUKAMANAH	1.057	250	23,65	2.035	1.888	92,78	80	72	90,00	3.172	2.210	69,67	22	22	100,00	3	3	100,01	1	1	100,00						
12	ARJASARI	22 ARJASARI	1.033	35	3,39	943	395	41,89	592	136	22,97	2.568	566	22,04	29	29	100,00	8	5	62,50	5	2	40,00						
		23 BANJARAN DTP	1.190	41	3,45	854	864	101,17	-	-	-	2.044	905	44,28	26	26	100,00	10	10	100,00	-	-	-						
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	809	-	-	-	-	-	-	-	-	809	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	1.031	277	26,87	692	668	96,53	266	238	89,47	1.989	1.183	59,48	17	17	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00						
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	1.521	261	17,16	6.267	3.965	63,27	1.831	238	13,00	9.619	4.464	46,41	31	31	100,00	12	12	100,00	13	-	-						
		27 SAWAH LEGA	1.078	40	3,71	647	647	100,00	2.677	-	-	4.402	687	15,61	22	22	100,00	10	10	100,00	6	-	-						
15	NAGREG	28 NAGREG	1.305	65	4,98	-	-	-	-	-	-	1.305	65	4,98	36	36	100,00	12	-	-	8	-	-						
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1.185	36	3,04	734	661	90,05	237	144	-	2.156	841	39,01	28	28	100,00	6	6	100,00	3	2	66,67						
		30 CILULUK	782	162	20,72	-	-	-	-	-	-	782	162	20,72	19	19	100,00	-	-	-	-	-	-						
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	1.578	-	-	1.080	-	-	332	-	-	2.990	-	-	-	-	-	9	-	-	4	-	-						
		32 LINGGAR	1.242	234	18,84	961	706	73,47	1.230	1.320	107,32	3.433	2.260	65,83	30	30	100,00	10	10	100,00	14	14	100,00						
		33 NANJUNG MEKAR	1.019	227	22,28	1.696	-	-	1.332	-	-	4.047	227	5,61	17	17	100,00	6	-	-	4	-	-						
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	1.183	-	-	781	741	94,88	449	436	97,10	2.413	1.177	48,78	17	-	-	12	-	-	6	-	-						
		35 SUMBERSARI	1.295	40	3,09	1.619	1.619	100,00	453	453	100,00	3.367	2.112	62,73	22	22	100,00	14	12	85,71	9	3	33,33						
		36 PAKUTANDANG	1.207	36	2,98	842	741	88,00	1.302	1.144	87,86	3.351	1.921	57,33	28	28	100,00	10	10	100,00	9	8	88,89						
19	PACET	37 PACET	1.379	30	2,18	-	-	-	-	-	-	1.379	30	2,18	40	40	100,00	-	-	-	-	-	-						
		38 PANCA	1.151	-	-	-	-	-	-	-	-	1.151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
20	KERTASARI	39 KERTASARI	969	-	-	-	-	-	-	-	-	969	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		40 SANTOSA	567	144	25,40	1.034	1.034	100,00	-	-	-	1.601	1.178	73,58	18	18	100,00	3	3	100,00	-	-	-						
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	1.831	275	15,02	3.892	3.892	100,00	2.461	2.461	100,00	8.184	6.628	80,99	34	34	100,00	14	14	100,00	16	16	100,00						
		42 RANCAJADI	1.431	68	4,75	582	505	86,77	40	35	87,50	2.053	608	29,62	18	18	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00						
		43 JELEKONG	1.680	65	3,87	-	-	-	-	-	-	1.680	65	3,87	31	31	100,00	-	-	-	-	-	-						
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	1.528	40	2,62	1.335	1.214	90,94	1.467	850	57,94	4.330	2.104	48,59	35	35	100,00	11	11	100,00	10	10	100,00						
		45 CIKARO	1.009	-	-	-	-	-	-	-	-	1.009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		46 WANGISAGARA	793	-	-	426	-	-	967	-	-	2.186	-	-	23	23	100,00	4	-	-	3	-	-						
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	1.132	175	15,46	1.965	1.758	89,47	595	573	96,30	3.692	2.506	67,88	28	28	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00						
		48 PADAMUKTI	691	31	4,49	1.057	1.057	100,00	548	548	100,00	2.296	1.636	71,25	18	18	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00						
24	PASEH	49 PASEH	1.658	-	-	-	-	-	-	-	-	1.658	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		50 CIPEDES	1.069	30	2,81	1.035	820	79,23	745	639	85,77	2.849	1.489	52,26	32	32	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00						
25	IBUN	51 IBUN	1.145	153	13,36	753	705	93,63	388	345	88,92	2.286	1.203	52,62	37	37	100,00	13	8	61,54	11	6	54,55						
		52 SUDI	709	145	20,45	2.000	510	-	1.300	700	-	4.009	1.355	33,80	2	2	100,00	7	2	-	5	2	40,00						
26	SOREANG	53 SOREANG	1.720	195	11,34	6.366	3.124	49,07	4.731	2.243	47,41	12.817	5.562	43,40	16	16	100,00	17	-	-	16	10	62,50						
		54 SUKAJADI	721	32	4,44	91	91	100,00	-	-	-	812	123	15,15	16	16	100,00	4	4	100,00	-	-	-						
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	1.135	50	4,41	272	272	-	448	448	-	1.855	770	41,51	24	24	100,00	9	9	-	6	6	-						
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	962	174	18,09	-	-	-	-	-	-	962	174	18,09	27	27	100,00	-	-	-	-	-	-						

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	26	29	0,90	2.641	99	0,037
		2 CINUNUK	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	93	83	1,12	1.543	32	0,021
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	66	53	1,25	4.086	42	0,010
		5 CIBEUNYING	312	183	1,70	2.749	131	0,048
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	353	139	2,54	2.348	106	0,045
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	261	94	2,78	1.604	144	0,090
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	232	130	1,78	4.045	58	0,014
		9 MARGAHAYU SELATAN	47	54	0,87	915	6	0,007
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	49	73	0,67	2.057	56	0,027
		11 RAHAYU	87	17	5,12	299	201	0,672
7	KATAPANG	12 KATAPANG	551	184	2,99	3.144	10	0,003
		13 SANKANHURIP	59	57	1,04	2.342	18	0,008
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	77	79	0,97	602	133	0,221
		15 CANGKUANG	112	49	2,29	206	42	0,204
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	71	1.603	0,04	2.620	142	0,054
		17 KIANGROKE	138	61	2,26	5.260	36	0,007
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	45	84	0,54	349	135	0,387
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	267	89	3,00	5.274	36	0,007
		20 WARNASARI	12	704	0,02	6.144	16	0,003
		21 SUKAMANAH	54	198	0,27	914	5	0,005
12	ARJASARI	22 ARJASARI	104	93	1,12	211	18	0,085
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	212	71	2,99	4.318	29	0,007
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	231	343	0,67	2.303	18	0,008
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	684	2.236	0,31	4.332	363	0,084
		27 SAWAH LEGA	72	87	0,83	1.606	63	0,039
15	NAGREG	28 NAGREG	30	137	0,22	1.360	87	0,064
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	160	480	0,33	2.951	84	0,028
		30 CILULUK	75	134	0,56	1.202	74	0,062
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	284	160	1,78	446	12	0,027
		32 LINGGAR	213	76	2,80	1.846	50	0,027
		33 NANJUNG MEKAR	119	82	1,45	1.772	110	0,062
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	342	348	0,98	3.575	96	0,027
		35 SUMBERSARI	-	-	-	818	38	0,046
		36 PAKUTANDANG	279	485	0,58	3.878	11	0,003
19	PACET	37 PACET	127	127	1,00	2.014	26	0,013
		38 PANCA	3	102	0,03	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	81	132	0,61	5.166	150	0,029
		40 SANTOSA	127	225	0,56	371	42	0,113
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	356	477	0,75	3.455	137	0,040
		42 RANCAMAYAR	70	538	0,13	2.331	60	0,026
		43 JELEKONG	117	157	0,75	2.786	61	0,022
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	152	166	0,92	2.098	69	0,033
		45 CIKARO	53	99	0,54	2.697	46	0,017
		46 WANGISAGARA	145	318	0,46	180	21	0,117
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	38	55	0,69	2.374	21	0,009
		48 PADAMUKTI	14	89	0,16	2.074	330	0,159
24	PASEH	49 PASEH	263	248	1,06	2.882	142	0,049
		50 CIPEDES	192	45	4,27	4.165	61	0,015
25	IBUN	51 IBUN	38	5	7,60	43	104	2,419
		52 SUDI	16	12	1,33	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	291	191	1,52	3.165	118	0,037
		54 SUKAJADI	208	64	3,25	2.019	7	0,003
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	93	16	5,81	204	62	0,304
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	50	134	0,37	1.954	37	0,019
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	261	305	0,86	1.816	11	0,006
		58 SUGIHMUKTI	17	59	0,29	249	70	0,281
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	72	115	0,63	2.343	120	0,051
		60 RAWABOGO	2	216	0,01	858	35	0,041
30	RANCABALI	61 RANCABALI	16	164	0,10	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	89	286	0,31	1.774	13	0,007
JUMLAH (KAB/ KOTA)			8.608	13.040	0,66	126.778	4.244	3,35

Sumber : Seksi Yankes Primer (Pelayanan Kesehatan Primer)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UGKS)																	
								JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	27	-	-	-	-	3.537	3.285	6.822	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	15	8	53,33	8	53,33	2.939	2.744	5.683	1.040	35,39	1.038	37,83	2.078	36,57	125	114	239	27	21,60	27	23,68	54	22,59
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	22	10	45,45	22	100,00	2.310	2.209	4.519	2.310	100,00	2.209	100,00	4.519	100,00	1.493	1.347	2.840	322	21,57	258	19,15	580	20,42
		5 CIBEUNYING	30	16	53,33	30	100,00	8.928	4.969	13.897	129	1,44	77	1,55	206	1,48	50	51	101	26	52,00	20	39,22	46	45,54
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	21	-	-	-	-	182	174	356	179	98,35	154	88,51	333	93,54	48	54	102	48	100,00	54	100,00	102	100,00
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	39	39	100,00	39	100,00	5.821	5.645	11.466	5.510	94,66	5.422	96,05	10.932	95,34	2.065	1.858	3.923	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	33	-	-	-	-	4.791	4.682	9.473	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	18	-	-	-	-	2.633	2.022	4.655	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	27	6	22,22	6	22,22	766	643	1.409	308	40,21	327	50,86	635	45,07	331	273	604	138	41,69	124	45,42	262	43,38
		11 RAHAYU	29	10	34,48	10	34,48	592	619	1.211	592	100,00	619	100,00	1.211	100,00	210	200	410	43	20,48	83	41,50	126	30,73
7	KATAPANG	12 KATAPANG	19	-	-	-	-	3.301	3.168	6.469	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	27	-	-	-	-	4.423	4.022	8.445	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	31	-	-	-	-	683	588	1.271	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		17 KANGROKE	26	-	-	-	-	487	638	1.125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	1.536	966	62,89	966	62,89	461	505	966	461	100,00	-	-	461	-	271	299	570	461	170,11	505	168,90	966	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	24	-	-	-	-	3.149	2.904	6.053	800	25,40	796	27,41	1.596	26,37	480	451	931	148	30,83	107	23,73	255	27,39
		20 WARNASARI	28	4	14,29	4	14,29	2.880	2.541	5.421	246	8,54	258	10,15	504	9,30	216	210	426	17	7,87	24	11,43	41	9,62
		21 SUKAMANAH	24	-	-	-	-	13.838	14.001	27.839	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	29	10	34,48	10	34,48	862	872	1.734	162	18,79	168	19,27	330	19,03	146	142	288	116	79,45	114	80,28	230	79,86
		23 BANJARAN DTP	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	22	-	-	-	-	2.152	2.112	4.264	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	17	-	-	-	-	2.557	2.371	4.928	156	6,10	144	6,07	300	6,09	136	122	258	76	55,88	73	59,84	149	57,75
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	31	3	9,68	3	9,68	4.658	4.365	9.023	40	0,86	52	1,19	92	1,02	12	21	33	12	100,00	21	100,00	33	100,00
		27 SAWAH LEGA	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	36	7	19,44	7	19,44	319	486	805	319	100,00	486	100,00	805	100,00	146	230	376	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	28	-	-	-	-	554	493	1.047	510	92,06	455	92,29	965	92,17	102	111	213	39	38,24	34	30,63	73	34,27
		30 CILULUK	19	2	10,53	2	10,53	2.332	2.409	4.741	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	29	-	-	29	100,00	780	795	1.575	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		32 LINGGAR	30	30	100,00	30	100,00	4.109	3.714	7.823	3.681	89,58	3.323	89,47	7.004	89,53	2.579	2.499	5.078	560	21,71	541	21,65	1.101	21,68
		33 NANJUNG MEKAR	19	-	-	2	10,53	145	122	267	80	55,17	60	49,18	140	52,43	17	15	32	4	23,53	4	26,67	8	25,00
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	31	2	6,45	-	-	3.261	3.246	6.507	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	29	-	-	-	-	3.555	3.262	6.817	91	2,56	95	2,91	186	2,73	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	27	-	-	-	-	3.148	3.154	6.302	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	34	-	-	22	64,71	2.696	2.742	5.438	33	1,22	101	3,68	134	2,46	31	101	132	31	100,00	101	100,00	132	100,00
		40 SANTOSA	17	-	-	1	5,88	-	-	-	27	-	32	-	59	-	17	27	44	3	17,65	8	29,63	11	25,00
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	35	-	-	-	-	5.392	4.940	10.332	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	31	-	-	-	-	4.951	5.305	10.256	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	35	9	25,71	9	25,71	4.644	4.804	9.448	649	13,98	769	16,01	1.418	15,01	211	210	421	174	82,46	201	95,71	375	89,07
		45 CIKARO	24	-	-	5	20,83	149	184	333	68	45,64	105	57,07	173	51,95	24	35	59	24	100,00	35	100,00	59	100,00
		46 WANGISAGARA	22	6	27,27	6	27,27	1.666	2.046	3.712	86	5,16	108	5,28	194	5,23	41	31	72	9	21,95	7	22,58	16	22,22
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	28	-	-	-	-	2.938	2.585	5.523	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	18	2	11,11	2	11,11	25	23	48	22	88,00	21	91,30	43	89,58	5	5	10	4	80,00	3	60,00	7	70,00
24	PASEH	49 PASEH	44	-	-	-	-	6.587	4.193	10.780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	32	1	3,13	1	3,13	13	22	35	13	100,00	22	100,00	35	100,00	4	6	10	1	25,00	2	33,33	3	30,00
25	IBUN	51 IBUN	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	33	-	-	-	-	5.414	5.158	10.572	611	11,29	563	10,92	1.174	11,10	361	341	702	361	100,00	341	100,00	702	100,00
		54 SUKAJADI	16	2	12,50	3	18,75	1.521	1.388	2.909	290	19,07	376	27,09	666	22,89	173	142	315	149	86,13	124	87,32	273	86,67
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	24	24	100,00	24	100,00	3.312	3.434	6.746	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	23	-	-	-	-	2.779	3.214	5.993	-	-	-	-	-	-	-	-	-	124	-	177	-	301	-
		58 SUGHUKTI	19	19	100,00	6	31,51																		

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	19.716	18.966	38.682	7.288	36,96	7.132	37,60	14.420	37,28
		2 CINUNUK	27.796	27.236	55.032	1.447	5,21	2.850	10,46	4.297	7,81
		3 CIBIRU HILIR	11.116	10.968	22.084	3.770	33,92	4.390	40,03	8.160	36,95
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	16.383	15.812	32.195	1.646	10,05	3.383	21,40	5.029	15,62
		5 CIBEUNYING	21.933	21.380	43.313	2.158	9,84	4.281	20,02	6.439	14,87
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	18.103	17.826	35.929	932	5,15	1.688	9,47	2.620	7,29
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	35.288	34.749	70.037	3.696	10,47	7.611	21,90	11.307	16,14
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	27.769	27.396	55.165	1.175	4,23	2.417	8,82	3.592	6,51
		9 MARGAHAYU SELATAN	13.297	13.191	26.488	834	6,27	1.530	11,60	2.364	8,92
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	27.969	26.478	54.447	2.796	10,00	3.152	11,90	5.948	10,92
		11 RAHAYU	29.016	27.805	56.821	4.053	13,97	6.602	23,74	10.655	18,75
7	KATAPANG	12 KATAPANG	18.013	17.647	35.660	4.752	26,38	9.537	54,04	14.289	40,07
		13 SANKANHURIP	24.248	23.496	47.744	5.787	23,87	10.135	43,14	15.922	33,35
8	DAYEUKOLOT	14 DAYEUKOLOT	14.917	14.676	29.593	1.881	12,61	3.342	22,77	5.223	17,65
		15 CANGKUANG	22.496	21.968	44.464	439	1,95	228	1,04	667	1,50
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	26.116	25.292	51.408	795	3,04	1.304	5,16	2.099	4,08
		17 KIANGROKE	24.994	24.252	49.246	45	0,18	45	0,19	90	0,18
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	29.735	28.923	58.658	1.156	3,89	965	3,34	2.121	3,62
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	21.604	21.215	42.819	3.315	15,34	8.148	38,41	11.463	26,77
		20 WARNASARI	18.175	17.768	35.943	1.308	7,20	3.005	16,91	4.313	12,00
		21 SUKAMANAH	18.314	18.329	36.643	592	3,23	993	5,42	1.585	4,33
12	ARJASARI	22 ARJASARI	18.124	17.645	35.769	360	1,99	452	2,56	812	2,27
		23 BANJARAN DTP	20.745	20.553	41.298	795	3,83	1.304	6,34	2.099	5,08
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	14.099	13.997	28.096	5.000	35,46	6.780	48,44	11.780	41,93
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMI	18.088	17.699	35.787	4.493	24,84	10.007	56,54	14.500	40,52
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	26.597	26.223	52.820	7.318	27,51	8.586	32,74	15.904	30,11
		27 SAWAH LEGA	18.884	18.489	37.373	3.392	17,96	8.073	43,66	11.465	30,68
15	NAGREG	28 NAGREG	23.094	22.159	45.253	2.124	9,20	4.127	18,62	6.251	13,81
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	20.981	20.116	41.097	1.804	8,60	3.977	19,77	5.781	14,07
		30 CILULUK	13.833	13.290	27.123	3.291	23,79	3.886	29,24	7.177	26,46
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	27.508	27.232	54.740	10.323	37,53	16.004	58,77	26.327	48,09
		32 LINGGAR	21.617	21.476	43.093	44	0,20	113	0,53	157	0,36
		33 NANJUNG MEKAR	17.824	17.506	35.330	966	5,42	1.442	8,24	2.408	6,82
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	20.767	20.361	41.128	2.099	10,11	1.955	9,60	4.054	9,86
		35 SUMBERSARI	22.971	22.062	45.033	458	1,99	121	0,55	579	1,29
		36 PAKUTANDANG	21.081	20.833	41.914	509	2,41	915	4,39	1.424	3,40
19	PACET	37 PACET	24.680	23.357	48.037	2.625	10,64	4.346	18,61	6.971	14,51
		38 PANCA	20.575	19.586	40.161	7.214	35,06	6.783	34,63	13.997	34,85
20	KERTASARI	39 KERTASARI	17.193	16.588	33.781	386	2,25	1.762	10,62	2.148	6,36
		40 SANTOSA	9.843	9.894	19.737	654	6,64	1.450	14,66	2.104	10,66
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	32.284	31.414	63.698	8.036	24,89	11.715	37,29	19.751	31,01
		42 RANCAMAYAR	25.188	24.520	49.708	5.432	21,57	10.652	43,44	16.084	32,36
		43 JELEKONG	29.771	28.689	58.460	1.087	3,65	2.416	8,42	3.503	5,99
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	27.130	26.158	53.288	1.069	3,94	2.120	8,10	3.189	5,98
		45 CIKARO	17.971	17.125	35.096	2.841	15,81	4.870	28,44	7.711	21,97
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	14.049	13.564	27.613	4.028	28,67	7.422	54,72	11.450	41,47
		47 SOLOKAN JERUK	19.957	19.447	39.404	2.090	10,47	2.906	14,94	4.996	12,68
24	PASEH	48 PADAMUKTI	12.209	11.852	24.061	5.971	48,91	8.081	68,18	14.052	58,40
		49 PASEH	29.670	28.082	57.752	1.466	4,94	2.966	10,56	4.432	7,67
25	IBUN	50 CIPEDES	18.864	18.392	37.256	543	2,88	920	5,00	1.463	3,93
		51 IBUN	20.274	19.665	39.939	1.577	7,78	2.014	10,24	3.591	8,99
26	SOREANG	52 SUDI	12.473	12.276	24.749	1.410	11,30	3.536	28,80	4.946	19,98
		53 SOREANG	30.169	29.644	59.813	5.262	17,44	8.973	30,27	14.235	23,80
27	KUTAWARINGIN	54 SUKAJADI	12.751	12.318	25.069	2.559	20,07	4.777	38,78	7.336	29,26
		55 KOPO	21.294	20.919	42.213	4.484	21,06	6.126	29,28	10.610	25,13
28	PASIRJAMBU	56 KUTAWARINGIN / GAJAH	13.775	13.382	27.157	1.433	10,40	2.288	17,10	3.721	13,70
		57 PASIR JAMBU	16.215	15.797	32.012	1.620	9,99	3.512	22,23	5.132	16,03
29	CIWIDEY	58 SUGIHMUKTI	15.747	15.059	30.806	1.050	6,67	1.658	11,01	2.708	8,79
		59 CIWIDEY	20.405	20.030	40.435	1.580	7,74	2.880	14,38	4.460	11,03
30	RANCABALI	60 RAWABOGO	27.857	27.252	55.109	55	0,20	381	1,40	436	0,79
		61 RANCABALI	20.101	19.454	39.555	1.152	5,73	3.716	19,10	4.868	12,31
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	17.130	16.581	33.711	230	1,34	616	3,72	846	2,51
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1.300.786	1.266.059	2.566.845	158.695	12,20	259.366	20,49	418.061	16,29

Sumber : Seksi P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2.432	2.505	4.937	1.919	78,91	1.482	59,16	3.401	68,89
		2 CINUNUK	3.429	3.596	7.025	375	10,94	537	14,93	912	12,98
		3 CIBIRU HILIR	1.370	1.451	2.821	879	64,18	1.003	69,13	1.882	66,72
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	2.015	2.098	4.113	397	19,70	487	23,21	884	21,49
		5 CIBEUNYING	2.702	2.829	5.532	263	9,73	254	8,98	517	9,35
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	2.226	2.366	4.592	662	29,74	1.139	48,13	1.801	39,22
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	4.347	4.596	8.943	445	10,24	499	10,86	944	10,56
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3.425	3.619	7.044	1.102	32,18	1.612	44,54	2.714	38,53
		9 MARGAHAYU SELATAN	1.639	1.745	3.384	460	28,06	553	31,69	1.013	29,94
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3.449	3.499	6.948	1.153	33,43	1.052	30,07	2.205	31,74
		11 RAHAYU	3.578	3.673	7.251	1.079	30,16	1.410	38,39	2.489	34,33
7	KATAPANG	12 KATAPANG	2.219	2.334	4.553	576	25,95	1.061	45,46	1.637	35,95
		13 SANKANHURIP	2.988	3.109	6.096	1.578	52,82	1.692	54,43	3.270	53,64
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	1.837	1.943	3.780	211	11,49	325	16,73	536	14,18
		15 CANGKUANG	2.773	2.904	5.677	1.191	42,95	1.251	43,08	2.442	43,02
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	3.217	3.347	6.563	550	17,10	1.120	33,47	1.670	25,44
		17 KIANGROKE	3.077	3.212	6.290	236	7,67	243	7,56	479	7,62
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	3.664	3.829	7.494	911	24,86	1.685	44,00	2.596	34,64
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	2.662	2.808	5.470	246	9,24	269	9,58	515	9,41
		20 WARNASARI	2.236	2.355	4.591	19	0,85	29	1,23	48	1,05
		21 SUKAMANAH	2.255	2.426	4.681	496	21,99	333	13,73	829	17,71
12	ARJASARI	22 ARJASARI	2.231	2.340	4.570	1.062	47,61	1.089	46,55	2.151	47,07
		23 BANJARAN DTP	2.552	2.727	5.279	539	21,12	779	28,56	1.318	24,97
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1.732	1.858	3.590	605	34,93	739	39,78	1.344	37,44
		25 CIMAUNG / CAMPAKAML	2.224	2.347	4.571	564	25,36	960	40,90	1.524	33,34
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	3.276	3.474	6.750	643	19,63	565	16,26	1.208	17,90
		27 SAWAH LEGA	2.323	2.455	4.778	82	3,53	352	14,34	434	9,08
15	NAGREG	28 NAGREG	2.837	2.942	5.779	1.949	68,71	1.889	64,21	3.838	66,42
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	2.584	2.666	5.250	76	2,94	185	6,94	261	4,97
		30 CILULUK	1.702	1.764	3.466	540	31,73	643	36,45	1.183	34,14
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	3.389	3.603	6.992	527	15,55	622	17,27	1.149	16,43
		32 LINGGAR	2.663	2.841	5.505	963	36,16	1.409	49,59	2.372	43,09
		33 NANJUNG MEKAR	2.194	2.322	4.515	1.198	54,61	1.246	53,67	2.444	54,13
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	2.552	2.695	5.246	1.249	48,95	1.307	48,50	2.556	48,72
		35 SUMBERSARI	2.828	2.917	5.745	615	21,75	486	16,66	1.101	19,16
		36 PAKUTANDANG	2.590	2.759	5.348	361	13,94	325	11,78	686	12,83
19	PACET	37 PACET	3.031	3.090	6.121	406	13,39	537	17,38	943	15,41
		38 PANCA	2.526	2.590	5.116	171	6,77	152	5,87	323	6,31
20	KERTASARI	39 KERTASARI	2.111	2.194	4.305	75	3,55	126	5,74	201	4,67
		40 SANTOSA	1.208	1.309	2.516	427	35,36	813	62,11	1.240	49,28
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	3.982	4.145	8.126	674	16,93	1.249	30,13	1.923	23,66
		42 RANCAMAYAR	3.103	3.236	6.339	795	25,62	1.168	36,09	1.963	30,97
		43 JELEKONG	3.669	3.787	7.456	5.944	162,03	6.084	160,65	12.028	161,33
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	3.336	3.456	6.793	191	5,72	237	6,86	428	6,30
		45 CIKARO	2.212	2.262	4.474	534	24,15	808	35,71	1.342	30,00
		46 WANGISAGARA	1.726	1.793	3.519	591	34,23	435	24,26	1.026	29,15
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	2.454	2.571	5.025	859	35,00	1.111	43,21	1.970	39,20
		48 PADAMUKTI	1.501	1.567	3.068	433	28,86	518	33,05	951	31,00
24	PASEH	49 PASEH	3.647	3.712	7.359	6.075	166,56	6.075	163,65	12.150	165,09
		50 CIPEDES	2.314	2.435	4.749	1.606	69,39	1.627	66,83	3.233	68,08
25	IBUN	51 IBUN	2.486	2.602	5.088	1.459	58,70	1.596	61,33	3.055	60,05
		52 SUDI	1.528	1.626	3.155	222	14,52	401	24,66	623	19,75
26	SOREANG	53 SOREANG	3.711	3.916	7.627	398	10,72	575	14,68	973	12,76
		54 SUKAJADI	1.565	1.631	3.196	1.054	67,33	1.266	77,63	2.320	72,59
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	2.612	2.770	5.382	405	15,51	410	14,80	815	15,14
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	1.694	1.768	3.462	773	45,63	891	50,39	1.664	48,06
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	1.995	2.087	4.082	185	9,27	329	15,77	514	12,59
		58 SUGIHMUKTI	1.934	1.992	3.926	78	4,03	77	3,87	155	3,95
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	2.508	2.648	5.156	490	19,54	1.254	47,36	1.744	33,83
		60 RAWABOGO	3.423	3.604	7.026	620	18,12	644	17,87	1.264	17,99
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2.470	2.573	5.043	128	5,18	346	13,45	474	9,40
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	2.104	2.196	4.301	361	17,16	201	9,15	562	13,07
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			160.065	167.512	327.577	50.675	31,66	59.562	35,56	110.237	33,65

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	v	-	-	v	v	0
		2 CINUNUK	v	v	-	v	v	v
		3 CIBIRU HILIR	v	v	-	v	v	v
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	v	v	-	0	0	0
		5 CIBEUNYING	v	v	-	0	0	0
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	v	v	-	v	v	v
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	v	-	-	v	v	v
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	v	v	0
		9 MARGAHAYU SELATAN	v	v	-	v	0	0
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	v	-	-	v	v	0
		11 RAHAYU	v	v	-	0	0	0
7	KATAPANG	12 KATAPANG	v	v	v	v	v	v
		13 SANKANHURIP	v	v	-	v	v	v
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	v	v	-	v	v	v
		15 CANGKUANG	v	-	-	0	0	0
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	v	v	-	0	0	0
		17 KIANGROKE	v	v	-	v	v	v
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	v	v	-	0	0	0
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	v	v	-	v	v	v
		20 WARNASARI	v	v	-	v	v	v
		21 SUKAMANAH	v	v	-	v	v	v
12	ARJASARI	22 ARJASARI	v	-	-	v	v	v
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	v	v	0
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	v	-	0	0	0
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	-	-	-	v	v	v
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	v	-	v	v	v	0
		27 SAWAH LEGA	v	v	v	v	v	0
15	NAGREG	28 NAGREG	v	v	v	v	0	0
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	v	v	-	v	v	v
		30 CILULUK	v	v	-	v	0	0
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	v	v	v	0	0	0
		32 LINGGAR	v	v	-	v	v	v
		33 NANJUNG MEKAR	-	v	-	v	0	0
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	v	v	v	0	v	0
		35 SUMBERSARI	v	v	-	v	v	v
		36 PAKUTANDANG	v	-	v	v	v	v
19	PACET	37 PACET	v	v	-	v	0	0
		38 PANCA	v	v	-	0	0	0
20	KERTASARI	39 KERTASARI	v	v	-	0	0	0
		40 SANTOSA	v	-	-	v	v	0
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	v	v	v	v	v	v
		42 RANCAMAYAR	v	-	-	v	v	v
		43 JELEKONG	v	v	-	v	0	0
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	v	v	-	v	v	v
		45 CIKARO	v	v	-	0	0	0
		46 WANGISAGARA	v	v	-	v	0	0
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	v	v	-	v	v	v
		48 PADAMUKTI	v	v	-	v	v	v
24	PASEH	49 PASEH	v	v	-	0	0	0
		50 CIPEDDES	v	v	-	v	v	v
25	IBUN	51 IBUN	v	v	v	v	v	v
		52 SUDI	v	v	-	v	v	v
26	SOREANG	53 SOREANG	v	v	-	v	0	v
		54 SUKAJADI	v	-	-	v	v	0
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	v	v	v	v
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	v	v	-	v	0	0
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	v	v	-	v	0	0
		58 SUGIHMUKTI	v	v	-	v	v	0
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	v	-	v	0	0	0
		60 RAWABOGO	v	v	-	0	0	0
30	RANCABALI	61 RANCABALI	v	v	-	v	v	0
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	v	v	-	v	v	v
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			62	56	47	11	47	38
PERSENTASE				90,3	75,8	17,7	75,8	61,3
							45,2	

Sumber : Seksi Kesga (Kesehatan Keluarga & Gizi)

catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	236	34	62,96	20	37,04	54	13
		2 CINUNUK	196	21	51,22	20	48,78	41	18
		3 CIBIRU HILIR	107	16	57,14	12	42,86	28	8
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	61	12	52,17	11	47,83	23	2
		5 CIBEUNYING	43	10	43,48	13	56,52	23	3
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	128	18	45,00	22	55,00	40	7
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	134	0	-	0	-	0	0
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	216	0	-	0	-	0	0
6	MARGAASIH	9 MARGAHAYU SELATAN	482	21	48,84	22	51,16	43	12
		10 MARGAASIH	226	38	60,32	25	39,68	63	4
		11 RAHAYU	135	45	52,33	41	47,67	86	24
7	KATAPANG	12 KATAPANG	187	35	57,38	26	42,62	61	7
		13 SANKANHURIP	136	56	59,57	38	40,43	94	16
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	75	13	52,00	12	48,00	25	0
		15 CANGKUANG	94	34	43,59	44	56,41	78	9
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	297	0	-	0	-	0	0
		17 KIANGROKE	126	21	42,00	29	58,00	50	8
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	142	33	50,00	33	50,00	66	7
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	166	48	49,48	49	50,52	97	15
		20 WARNASARI	109	15	44,12	19	55,88	34	11
		21 SUKAMANAH	100	16	38,10	26	61,90	42	5
12	ARJASARI	22 ARJASARI	69	0	-	0	-	0	0
		23 BANJARAN DTP	237	0	-	0	-	0	0
		24 CIKALONG	107	20	48,78	21	51,22	41	8
13	CIMAUNG	25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	114	26	70,27	11	29,73	37	2
		26 CICALENGKA DTP	231	24	38,71	38	61,29	62	12
		27 SAWAH LEGA	313	28	49,12	29	50,88	57	7
15	NAGREG	28 NAGREG	208	61	57,55	45	42,45	106	14
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	294	40	54,05	34	45,95	74	8
		30 CILULUK	231	50	54,95	41	45,05	91	9
		31 RANCAEKEK DTP	637	52	58,43	37	41,57	89	19
17	RANCAEKEK	32 LINGGAR	636	77	52,03	71	47,97	148	42
		33 NANJUNG MEKAR	169	31	46,97	35	53,03	66	14
		34 CIPARAY DTP	217	58	51,79	54	48,21	112	7
18	CIPARAY	35 SUMBERSARI	102	22	59,46	15	40,54	37	7
		36 PAKUTANDANG	176	28	46,67	32	53,33	60	10
		37 PACET	262	47	55,29	38	44,71	85	7
19	PACET	38 PANCA	51	23	52,27	21	47,73	44	11
		39 KERTASARI	86	12	44,44	15	55,56	27	10
		40 SANTOSA	30	6	46,15	7	53,85	13	2
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	134	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	169	35	47,30	39	52,70	74	8
		43 JELEKONG	194	44	53,01	39	46,99	83	10
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	64	18	75,00	6	25,00	24	-
		45 CIKARO	111	28	49,12	29	50,88	57	15
		46 WANGISAGARA	112	16	48,48	17	51,52	33	4
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	156	24	47,06	27	52,94	51	13
		48 PADAMUKTI	176	25	64,10	14	35,90	39	5
		49 PASEH	460	94	52,22	86	47,78	180	30
24	PASEH	50 CIPEDES	206	47	58,75	33	41,25	80	6
		51 IBUN	100	32	44,44	40	55,56	72	15
25	IBUN	52 SUDI	32	11	52,38	10	47,62	21	2
		53 SOREANG	282	54	47,37	60	52,63	114	34
		54 SUKAJADI	31	18	64,29	10	35,71	28	4
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	94	22	57,89	16	42,11	38	12
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	215	25	43,10	33	56,90	58	11
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	103	33	53,23	29	46,77	62	13
		58 SUGIHUKTI	30	7	43,75	9	56,25	16	3
		59 CIWIDEY	70	27	54,00	23	46,00	50	7
29	CIWIDEY	60 RAWABOGO	47	9	47,37	10	52,63	19	4
		61 RANCABALI	96	18	52,94	16	47,06	34	3
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	115	45	52,94	40	47,06	85	(9)
		RUMAH SAKIT	1.927	1.252	53,25	1.099	46,75	2.351	559
		LAPAS	14	7	100,00	-	-	7	-
		BP	5	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			12.509	2.982	52,56	2.691	47,44	5.673	1.107
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			17.279	22.724					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			72,39						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK			148						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN			10.024						
CASE DETECTION RATE (%)			56,59						
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)			92,03						

Sumber: Seksi P2PM

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	16	19	35	29	36	65	16	100	19	100,00	35	100,00	13	44,83	17	47,22	30	46,15	29	100,00	36	100,00	65	100,00	-	-
		2 CINUNUK	24	24	48	49	56	105	19	79	23	95,83	42	87,50	25	51,02	31	55,36	56	53,33	44	89,80	54	96,43	98	93,33	-	-
		3 CIBIRU HILIR	14	8	22	23	16	39	13	93	6	75,00	19	86,36	9	39,13	7	43,75	16	41,03	22	95,65	13	81,25	35	89,74	1	2,56
		4 CIMENYAN	20	13	33	26	21	47	20	100	13	100,00	33	100,00	5	19,23	8	38,10	13	27,66	25	96,15	21	100,00	46	97,87	1	2,13
		5 CIBEUNYING	11	11	22	12	12	24	3	27	8	72,73	11	50,00	8	66,67	4	33,33	12	50,00	11	91,67	12	100,00	23	95,83	-	-
		6 CILENGKRANG	15	9	24	30	31	61	10	67	7	77,78	17	70,83	18	60,00	22	70,97	40	65,57	28	93,33	29	93,55	57	93,44	1	1,64
		7 BOJONGSOANG	37	20	57	73	50	123	31	84	17	85,00	48	84,21	38	52,05	32	64,00	70	56,91	69	94,52	49	98,00	118	95,93	1	0,81
		8 MARGAHAYU	29	28	57	58	51	109	18	62	22	78,57	40	70,18	30	51,72	24	47,06	54	49,54	48	82,76	46	90,20	94	86,24	6	5,50
		9 MARGAHAYU SELATAN	7	3	10	24	15	39	6	86	2	66,67	8	80,00	17	70,83	10	66,67	27	69,23	23	95,83	12	80,00	35	89,74	2	5,13
		10 MARGAASIH	41	31	72	54	48	102	32	78	30	96,77	62	86,11	13	24,07	15	31,25	28	27,45	45	83,33	45	93,75	90	88,24	1	0,98
		11 RAHAYU	40	37	77	55	49	104	28	70	31	83,78	59	76,62	11	20,00	11	22,45	22	21,15	39	70,91	42	85,71	81	77,88	1	0,96
		12 KATAPANG	14	15	29	54	51	105	9	64	14	93,33	23	79,31	38	70,37	37	72,55	75	71,43	47	87,04	51	100,00	98	93,33	1	0,95
		13 SANKANHURIP	48	38	86	86	74	160	16	33	19	50,00	35	40,70	61	70,93	50	67,57	111	69,38	77	89,53	69	93,24	146	91,25	-	-
		14 DAYEUKHKOLOT	13	5	18	33	15	48	8	62	1	20,00	9	50,00	21	63,64	9	60,00	30	62,50	29	87,88	10	66,67	39	81,25	1	2,08
		15 CANGKUANG	25	23	48	49	51	100	10	40	14	60,87	24	50,00	31	63,27	33	64,71	64	64,00	41	83,67	47	92,16	88	88,00	5	5,00
		16 BANJARAN KOTA	40	27	67	72	59	131	39	98	25	92,59	64	95,52	30	41,67	30	50,85	60	45,80	69	95,83	55	93,22	124	94,66	3	2,29
		17 KIANGROKE	25	17	42	44	42	86	25	100	17	100,00	42	100,00	18	40,91	25	59,52	43	50,00	43	97,73	42	100,00	85	98,84	-	-
		18 PAMEUNGPEUK	35	22	57	73	65	138	27	77	14	63,64	41	71,93	43	58,90	43	66,15	86	62,32	70	95,89	57	87,69	127	92,03	-	-
		19 PANGALENGAN DTP	51	42	93	79	60	139	51	100	42	100,00	93	100,00	28	35,44	18	30,00	46	33,09	79	100,00	60	100,00	139	100,00	-	-
		20 WARNASARI	20	11	31	33	24	57	13	65	10	90,91	23	74,19	12	36,36	12	50,00	24	42,11	25	75,76	22	91,67	47	82,46	4	7,02
		21 SUKAMANAH	3	2	5	29	34	63	3	100	2	100,00	5	100,00	26	89,66	32	94,12	58	92,06	29	100,00	34	100,00	63	100,00	-	-
		22 ARJASARI	12	14	26	19	24	43	10	83	13	92,86	23	88,46	4	21,05	9	37,50	13	30,23	14	73,68	22	91,67	36	83,72	4	9,30
		23 BANJARAN DTP	18	11	29	43	46	89	14	78	5	45,45	19	65,52	24	55,81	36	76,26	60	67,42	38	88,37	41	89,13	79	88,76	1	1,12
		24 CIKALONG	14	11	25	47	47	94	13	93	10	90,91	23	92,00	31	65,96	31	65,96	62	65,96	44	93,62	41	87,23	85	90,43	5	5,32
		25 CIMAUNG / CAMPAKAML	29	20	49	43	39	82	24	83	15	75,00	39	79,59	18	41,86	23	58,97	41	50,00	42	97,67	38	97,44	80	97,56	-	-
		26 CICALENGKA DTP	19	20	39	57	53	110	11	58	16	80,00	27	69,23	38	66,67	35	66,04	73	66,36	49	85,96	51	96,23	100	90,91	1	0,91
		27 SAWAH LEGA	22	19	41	51	40	91	21	95	19	100,00	40	97,56	28	54,90	20	50,00	48	52,75	49	96,08	39	97,50	88	96,70	2	2,20
		28 NAGREG	33	31	64	64	67	131	32	97	27	87,10	59	92,19	29	45,31	37	55,22	66	50,38	61	95,31	64	95,52	125	95,42	3	2,29
		29 CIKANCUNG	23	11	34	47	41	88	17	74	9	81,82	26	76,47	22	46,81	26	63,41	48	54,55	39	82,98	35	85,37	74	84,09	4	4,55
		30 CILULUK	11	9	20	56	31	87	10	91	7	77,78	17	85,00	39	69,64	20	64,52	59	67,82	49	87,50	27	87,10	76	87,36	2	2,30
		31 RANCAEKEK DTP	29	21	50	84	65	149	26	90	16	76,19	42	84,00	55	65,48	42	64,62	97	65,10	81	96,43	58	89,23	139	93,29	5	3,36
		32 LINGGAR	32	36	68	73	77	150	31	97	36	100,00	67	98,53	41	56,16	41	53,25	82	54,67	72	98,63	77	100,00	149	99,33	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	14	12	26	42	38	80	11	79	10	83,33	21	80,77	26	61,90	26	68,42	52	65,00	37	88,10	36	94,74	73	91,25	-	-
		34 CIPARAY DTP	7	11	18	47	50	97	7	100	11	100,00	18	100,00	38	80,85	37	74,00	75	77,32	45	95,74	48	96,00	93	95,88	-	-
		35 SUMBERSARI	19	11	30	37	33	70	17	89	10	90,91	27	90,00	15	40,54	21	63,64	36	51,43	32	86,49	31	93,94	63	90,00	2	2,86
		36 PAKUTANDANG	26	10	36	49	41	90	14	54	8	80,00	22	61,11	25	51,02	28	68,29	53	58,89	39	79,59	36	87,80	75	83,33	-	-
		37 PACET	24	21	45	68	62	130	9	38	10	47,62	19	42,22	53	77,94	48	77,42	101	77,69	62	91,18	58	93,55	120	92,31	3	2,31
		38 PANCA	15	10	25	32	22	54	3	20	3	30,00	6	24,00	27	84,38	17	77,27	44	81,48	30	93,75	20	90,91	50	92,59	1	1,85
		39 KERTASARI	7	8	15	17	17	34	2	29	4	50,00	6	40,00	14	82,35	11	64,71	25	73,53	16	94,12	15	88,24	31	91,18	-	-
		40 SANTOSA	4	6	10	9	18	27	4	100	5	83,33	9	90,00	4	44,44	12	66,67	16	59,26	8	88,89	17	94,44	25	92,59	1	3,70
		41 BALEENDAH	44	28	72	67	49	116	39	89	20	71,43	59	81,94	22	32,84	21	42,86	43	37,07	61	91,04	41	83,67	102	87,93	4	3,45
		42 RANCAMAYAR	24	16	40	27	26	53	6	25	4	25,00	10	25,00	18	66,67	17	65,38	35	66,04	24	88,89	21	80,77	45	84,91	-	-
		43 JELEKONG	33	14	47	88	62	150	32	97	14	100,00	46	97,87	55	62,50	48	77,42	103	68,67	87	98,86	62	100,00	149	99,33	1	0,67
		44 MAJALAYA	6	5	11	46	61	107	2	33	1	20,00	3	27,27	41	89,13	57	93,44	98	91,59	43	93,48	58	95,08	101	94,39	3	2,80
		45 CIKARO	30	22	52	57	52	109	12	40	10	45,45	22	42,31	30	52,63	35	67,31	65	59,63	42	73,68	45	86,54	87	79,82	1	0,92
		46 WANGISAGARA	14	12	26	62	77	139	6	43	4	33,33	10	38,46	43	69,35	61	79,22	104	74,82	49	79,03	65	84,42	114	82,01	6	4,32

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	21	27	48	50	57	107	19	90	20	74,07	39	81,25	30	60,00	31	54,39	61	57,01	49	98,00	51	89,47	100	93,46	-	-
		48 PADAMUKTI	12	7	19	30	22	52	8	67	4	57,14	12	63,16	14	46,67	13	59,09	27	51,92	22	73,33	17	77,27	39	75,00	6	11,54
24	PASEH	49 PASEH	29	38	67	83	90	173	24	83	34	89,47	58	86,57	48	57,83	48	53,33	96	55,49	72	86,75	82	91,11	154	89,02	4	2,31
		50 CIPEDES	23	16	39	56	49	105	8	35	4	25,00	12	30,77	37	66,07	43	87,76	80	76,19	45	80,36	47	95,92	92	87,62	4	3,81
25	IBUN	51 IBUN	12	10	22	47	45	92	12	100	10	100,00	22	100,00	33	70,21	35	77,78	68	73,91	45	95,74	45	100,00	90	97,83	1	1,09
		52 SUDI	4	4	8	21	16	37	4	100	4	100,00	8	100,00	17	80,95	12	75,00	29	78,38	21	100,00	16	100,00	37	100,00	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	20	24	44	83	80	163	18	90	20	83,33	38	86,36	57	68,67	53	66,25	110	67,48	75	90,36	73	91,25	148	90,80	8	4,91
		54 SUKAJADI	16	12	28	38	29	67	14	88	12	100,00	26	92,86	20	52,63	17	58,62	37	55,22	34	89,47	29	100,00	63	94,03	3	4,48
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	24	21	45	31	29	60	23	96	16	76,19	39	86,67	7	22,58	9	31,03	16	26,67	30	96,77	25	86,21	55	91,67	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	40	19	59	64	44	108	29	73	17	89,47	46	77,97	29	45,31	24	54,55	53	49,07	58	90,63	41	93,18	99	91,67	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	17	21	38	77	70	147	12	71	16	76,19	28	73,68	54	70,13	46	65,71	100	68,03	66	85,71	62	88,57	128	87,07	6	4,08
		58 SUGIHMUKTI	12	9	21	16	18	34	9	75	7	77,78	16	76,19	2	12,50	7	38,89	9	26,47	11	68,75	14	77,78	25	73,53	5	14,71
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	21	18	39	33	28	61	13	62	14	77,78	27	69,23	19	57,58	14	50,00	33	54,10	32	96,97	28	100,00	60	98,36	1	1,64
		60 RAWABOGO	6	2	8	29	20	49	2	33	-	-	2	25,00	24	82,76	18	90,00	42	85,71	26	89,66	18	90,00	44	89,80	3	6,12
30	RANCABALI	61 RANCABALI	16	11	27	26	14	40	16	100	10	90,91	26	96,30	10	38,46	3	21,43	13	32,50	26	100,00	13	92,86	39	97,50	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	34	27	61	72	52	124	16	47	14	51,85	30	49,18	40	55,56	31	59,62	71	57,26	56	77,78	45	86,54	101	81,45	5	4,03
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1.344	1.060	2.404	2.973	2.661	5.634	997	74	825	77,83	1.822	75,79	1.676	56,37	1.633	61,37	3.309	58,73	2.673	89,91	2.458	92,37	5.131	91,07	123	2,18

Sumber: Seksi P2PM
Keterangan : (data dari SITB tanggal 28 januari 2021)
¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	5.389	535	451	84,30	249	3	2	-	-	3	2	5	2,01	253	283	536
		2 CINUNUK	7.664	949	855	90,09	354	10	13	14	13	24	26	50	14,12	424	472	896
		3 CIBIRU HILIR	3.078	325	325	100,00	142	32	24	4	5	36	29	65	45,77	115	146	261
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	4.488	356	342	96,07	207	28	20	27	19	55	39	94	45,41	158	194	352
		5 CIBEUNYING	6.033	4.637	1.274	27,47	279	76	67	1	1	77	68	145	51,97	1.039	1.084	2.123
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	5.005	732	528	72,13	231	75	59	2	3	77	62	139	60,17	279	301	580
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	9.757	621	621	100,00	451	220	204	-	-	220	204	424	94,01	523	555	1.078
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	7.683	1.539	1.390	90,32	355	106	89	2	3	108	92	200	56,34	771	768	1.539
		9 MARGAHAYU SELATAN	3.690	430	407	94,65	170	1	3	-	-	1	3	4	2,35	218	241	459
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	7.587	1.511	945	62,54	351	90	90	-	-	90	90	180	51,28	717	613	1.330
		11 RAHAYU	7.913	594	554	93,27	366	130	85	-	-	130	85	215	58,74	306	288	594
7	KATAPANG	12 KATAPANG	4.966	1.147	1.056	92,07	229	54	38	12	3	66	41	107	46,72	546	445	991
		13 SANKANHURIP	6.652	753	751	99,73	371	96	64	2	1	98	65	163	43,94	335	256	591
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	4.122	687	687	100,00	190	9	5	3	-	12	5	17	8,95	336	312	648
		15 CANGKUANG	6.194	1.168	1.124	96,23	286	6	12	5	2	11	14	25	8,74	576	586	1.162
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	7.162	1.187	891	75,06	331	4	4	-	-	4	4	8	2,42	437	488	925
		17 KIANGROKE	6.860	722	722	100,00	317	10	18	5	4	15	22	37	11,67	380	342	722
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	8.172	557	547	98,20	378	2	2	2	2	4	4	8	2,12	280	279	559
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	5.964	958	958	100,00	276	64	33	36	18	100	51	151	54,71	418	395	813
		20 WARNASARI	5.005	925	885	95,68	231	36	36	2	1	38	37	75	32,47	391	426	817
		21 SUKAMANAH	5.105	698	698	100,00	236	5	-	-	-	5	-	5	2,12	420	301	721
12	ARJASARI	22 ARJASARI	4.982	620	345	55,65	230	1	1	-	-	1	1	2	0,87	344	276	620
		23 BANJARAN DTP	5.753	1.647	1.541	93,56	266	68	77	61	49	129	126	255	95,86	1.668	1.638	3.306
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	3.914	1.136	820	72,18	181	2	1	-	-	2	1	3	1,66	474	402	876
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	4.986	416	193	46,39	230	18	17	4	2	22	19	41	17,83	174	205	379
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	7.357	1.279	1.233	96,40	340	76	85	60	69	136	154	290	85,29	2.183	1.937	4.120
		27 SAWAH LEGA	5.210	1.678	1.678	100,00	241	109	150	-	-	109	150	259	107,47	556	595	1.151
15	NAGREG	28 NAGREG	6.306	537	532	99,07	291	8	7	2	1	10	8	18	6,19	284	235	519
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5.729	1.251	1.205	96,32	265	40	39	-	-	40	39	79	29,81	618	571	1.189
		30 CILULUK	3.780	1.095	859	78,45	175	26	22	-	-	26	22	48	27,43	574	506	1.080
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	7.623	2.727	2.403	88,12	352	114	90	11	14	125	104	229	65,06	1.242	1.251	2.493
		32 LINGGAR	6.003	1.892	1.714	90,59	277	44	55	-	1	44	56	100	36,10	907	893	1.800
		33 NANJUNG MEKAR	4.926	1.863	1.569	84,22	228	126	129	2	-	128	129	257	112,72	890	938	1.828
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5.725	1.318	670	50,83	264	9	15	-	-	9	15	24	9,09	800	788	1.588
		35 SUMBERSARI	6.270	1.621	1.391	85,81	290	17	31	3	-	20	31	51	17,59	243	253	496
		36 PAKUTANDANG	5.839	1.579	1.567	99,24	270	11	9	3	3	14	12	26	9,63	558	570	1.128
19	PACET	37 PACET	6.687	2.293	267	11,64	309	62	41	-	-	62	41	103	33,33	135	143	278
		38 PANCA	5.591	1.251	1.205	96,32	258	40	39	-	-	40	39	79	30,62	1.520	1.597	3.117
20	KERTASARI	39 KERTASARI	4.702	319	267	83,70	217	1	1	1	-	2	1	3	1,38	199	194	393
		40 SANTOSA	2.748	316	316	100,00	127	8	5	-	-	8	5	13	10,24	618	491	1.109
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	8.870	750	666	88,80	410	14	14	-	1	14	15	29	7,07	371	361	732
		42 RANCAMAYAR	6.922	3.073	1.684	54,80	320	84	72	-	-	84	72	156	48,75	1.389	1.287	2.676
22	MAJALAYA	43 JELEKONG	8.142	2.232	713	31,94	376	75	64	21	20	96	84	180	47,87	655	681	1.336
		44 MAJALAYA	7.420	1.288	972	75,47	343	14	8	-	-	14	8	22	6,41	641	625	1.266
		45 CIKARO	4.888	1.880	1.534	81,60	226	50	54	-	-	50	54	104	46,02	879	897	1.776
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	3.845	1.123	971	86,46	178	69	64	-	-	69	64	133	74,72	579	544	1.123
		47 SOLOKAN JERUK	5.487	763	654	85,71	253	46	35	-	-	46	35	81	32,02	344	339	683
		48 PADAMUKTI	3.350	1.548	649	41,93	155	25	27	-	3	25	30	55	35,48	508	544	1.052

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
24	PASEH	49 PASEH	8.041	1.430	1.430	100,00	371	134	148	-	-	134	148	282	76,01	558	608	1.166
		50 CIPEDES	5.188	732	672	91,80	240	22	10	1	-	23	10	33	13,75	362	359	721
25	IBUN	51 IBUN	5.561	3.366	2.972	88,29	257	-	-	-	-	-	-	-	-	241	255	496
		52 SUDI	3.446	5.067	4.835	95,42	159	1	5	-	-	1	5	6	3,77	602	562	1.164
26	SOREANG	53 SOREANG	8.328	735	735	100,00	385	17	16	1	2	18	18	36	9,35	383	315	698
		54 SUKAJADI	3.489	2.015	2.012	99,85	161	31	37	-	-	31	37	68	42,24	1.000	1.097	2.097
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	5.500	2.437	1.695	69,55	254	80	99	3	3	83	102	185	72,83	1.126	1.141	2.267
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	4.689	2.291	2.139	93,37	217	31	17	16	6	47	23	70	32,26	340	294	634
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	5.877	925	553	59,78	272	11	3	-	-	11	3	14	5,15	420	491	911
		58 SUGIHMUKTI	3.776	482	393	81,54	174	4	8	-	-	4	8	12	6,90	218	300	518
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	4.452	2.542	2.204	86,70	206	95	86	-	-	95	86	181	87,86	1.041	1.178	2.219
		60 RAWABOGO	4.287	671	670	99,85	198	28	15	4	1	32	16	48	24,24	318	305	623
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5.625	2.307	2.175	94,28	260	39	40	-	-	39	40	79	30,38	1.184	1.103	2.287
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7.665	925	895	96,76	354	69	65	-	-	69	65	134	37,85	385	407	792
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			357.468	84.451	67.009	79,35	16.580	2.776	2.569	310	250	3.086	2.819	5.905	35,62	36.453	35.951	72.404
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,62															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						53,00												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						85,48%												

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	2
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	2
3	15 - 19 TAHUN	8	3	11	6
4	20 - 24 TAHUN	32	5	37	21
5	25 - 49 TAHUN	80	35	115	65
6	≥ 50 TAHUN	7	0	7	4
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		130	46	176	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73,9	26,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					87.240
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					52.271
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					59,92

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	30 - 39 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	9
7	40 - 49 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	50 - 59 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	≥ 60 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		-	-	-		-	-	-		9	1	10
PROPORSI JENIS KELAMIN		-	-			-	-			90,0	10,0	

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	57.743	974	2.339	427	43,86	151	6,46	326	76,35	-	-	-	-
		2 CINUNUK	82.150	1.385	3.327	492	35,52	190	5,71	320	65,04	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	32.966	556	1.335	249	44,80	84	6,29	212	85,14	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	48.059	810	1.946	294	36,28	105	5,39	205	69,73	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	64.655	1.090	2.619	136	12,48	5	0,19	93	68,38	-	-	-	-
		6 CILENGKRANG	53.637	904	2.172	299	33,06	104	4,79	198	66,22	10	9,62	4	3,85
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	104.546	1.763	4.234	1.398	79,31	606	14,31	798	57,08	267	44,06	148	24,42
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	82.348	1.388	3.335	462	33,28	98	2,94	330	71,43	4	4,08	2	2,04
		9 MARGAHAYU SELATAN	39.541	667	1.601	256	38,40	87	5,43	131	51,17	8	9,20	1	1,15
		10 MARGAASIH	81.281	1.370	3.292	592	43,20	236	7,17	345	58,28	12	5,08	-	-
6	MARGAASIH	11 RAHAYU	84.821	1.430	3.435	553	38,67	308	8,97	348	62,93	-	-	-	-
		12 KATAPANG	53.231	897	2.156	586	65,29	245	11,36	332	56,66	2	0,82	-	-
		13 SANKANHURIP	71.269	1.202	2.886	323	26,88	156	5,40	254	78,64	-	-	-	-
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	44.174	745	1.789	688	92,38	311	17,38	454	65,99	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	66.374	1.119	2.688	471	42,09	130	4,84	217	46,07	-	-	-	-
		16 BANJARAN KOTA	76.735	1.294	3.108	656	50,71	206	6,63	462	70,43	3	1,46	-	-
9	BANJARAN	17 KIANGROKE	73.508	1.239	2.977	384	30,98	64	2,15	303	78,91	1	1,56	-	-
		18 PAMEUNGPEUK	87.557	1.476	3.546	220	14,90	93	2,62	219	99,55	-	-	-	-
		19 PANGALENGAN DTP	63.917	1.078	2.589	364	33,78	96	3,71	316	86,81	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	20 WARNASARI	53.648	905	2.173	420	46,43	197	9,07	266	63,33	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	54.694	922	2.215	4.615	500,46	143	6,46	118	2,56	55	38,46	4	2,80
		22 ARJASARI	53.385	900	2.162	229	25,44	72	3,33	195	85,15	1	1,39	25	34,72
12	ARJASARI	23 BANJARAN DTP	61.637	1.039	2.496	943	90,74	262	10,50	370	39,24	-	-	199	75,95
		24 CIKALONG	41.930	707	1.698	707	100,01	242	14,25	441	62,38	4	1,65	16	6,61
		25 CIMAUNG / CAMPAKAM	53.411	901	2.163	580	64,41	286	13,22	139	23,97	16	5,59	37	12,94
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	78.834	1.329	3.193	2.355	177,18	721	22,58	2.109	89,55	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	55.776	940	2.259	234	24,88	126	5,58	214	91,45	13	10,32	-	-
		28 NAGREG	67.539	1.139	2.735	278	24,41	154	5,63	198	71,22	3	1,95	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	61.340	1.034	2.484	218	21,08	118	4,75	55	25,23	4	3,39	4	3,39
		30 CILULUK	40.481	683	1.640	314	46,01	172	10,49	110	35,03	15	8,72	20	11,63
		31 RANCAEKEK DTP	81.703	1.378	3.309	660	47,91	190	5,74	528	80,00	3	1,58	-	-
17	RANCAEKEK	32 LINGGAR	64.320	1.084	2.605	435	40,11	205	7,87	370	85,06	-	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	52.730	889	2.136	201	22,61	136	6,37	92	45,77	-	-	-	-
		34 CIPARAY DTP	61.392	1.035	2.486	1.352	130,62	558	22,44	869	64,28	115	20,61	66	11,83
18	CIPARAY	35 SUMBERSARI	67.224	1.133	2.723	600	52,94	192	7,05	786	131,00	290	151,04	181	94,27
		36 PAKUTANDANG	62.564	1.055	2.534	401	38,02	170	6,71	299	74,56	-	-	-	-
		37 PACET	71.703	1.209	2.904	1.038	85,86	707	24,35	450	43,35	56	7,92	-	-
19	PACET	38 PANCA	59.948	1.011	2.428	634	62,73	297	12,23	395	62,30	-	-	-	-
		39 KERTASARI	50.425	850	2.042	302	35,52	118	5,78	104	34,44	3	2,54	4	3,39
		40 SANTOSA	29.463	497	1.193	439	88,38	241	20,20	121	27,56	17	7,05	48	19,92
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	95.085	1.603	3.851	362	22,58	95	2,47	228	62,98	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	74.201	1.251	3.005	1.556	124,38	937	31,18	949	60,99	214	22,84	-	-
		43 JELEKONG	87.267	1.471	3.534	337	22,90	185	5,23	135	40,06	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	79.543	1.341	3.221	779	58,09	262	8,13	695	89,22	-	-	-	-
		45 CIKARO	52.390	883	2.122	662	74,95	545	25,69	247	37,31	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	41.217	695	1.669	293	42,16	101	6,05	27	9,22	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	58.819	992	2.382	346	34,89	262	11,00	162	46,82	1	0,38	-	-
		48 PADAMUKTI	35.917	606	1.455	405	66,88	269	18,49	207	51,11	1	0,37	-	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
24	PASEH	49 PASEH	86.211	1.454	3.492	368	25,32	224	6,42	220	59,78	2	0,89	-	-
		50 CIBEDES	55.611	938	2.252	430	45,86	290	12,88	81	18,84	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	59.616	1.005	2.414	524	52,13	277	11,47	287	54,77	-	-	-	-
		52 SUDI	36.942	623	1.496	373	59,89	128	8,56	407	109,12	13	10,16	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	89.283	1.505	3.616	409	27,17	158	4,37	199	48,66	17	10,76	8	5,06
		54 SUKAJADI	37.421	631	1.516	385	61,02	159	10,49	258	67,01	2	1,26	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	50.333	849	2.039	841	99,10	520	25,51	389	46,25	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	59.050	996	2.392	511	51,33	218	9,12	295	57,73	1	0,46	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	63.011	1.062	2.552	173	16,28	61	2,39	72	41,62	4	6,56	8	13,11
		58 SUGIHMUKTI	40.535	683	1.642	747	109,30	321	19,55	482	64,52	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	47.782	806	1.935	578	71,75	74	3,82	203	35,12	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	45.987	775	1.862	124	15,99	90	4,83	67	54,03	15	16,67	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	60.358	1.018	2.444	574	56,41	344	14,07	347	60,45	9	2,62	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	82.265	1.387	3.332	1.039	74,91	686	20,59	476	45,81	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			3.831.505	64.599	155.176	37.621	58,24	14.788	9,53	20.525	54,56	1.181	7,99	775	5,24
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

Catt: pada kasus diare balita pengobatan oralit saja atau zinc saja hanya sedikit sering di kombinasi oralit dan zinc.
pada lap ini hanya diminta data mendapat oralit dan zinc
jadi nya capaiannya kurang

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		11 RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		20 WARNASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		30 CILULUK	-	-	-	-	2	2	-	2	2
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		32 LINGGAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40 SANTOSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		43 JELEKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		48 PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			0	0	0	3	6	9	3	6	9
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		33,33	66,67		33,33	66,67	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,15	0,32	0,23

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		11 RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	1	1	100,00	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		20 WARNASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULY	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		30 CILULUK	2	2	100,00	-	-	1	50,00	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		32 LINGGAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40 SANTOSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	3	3	100,00	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	2	2	100,00	-	-	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			8	8	100,00	-	-	1	12,50	-	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,00					

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2018 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2019, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN (SASARAN)	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	15.930	
		2 CINUNUK	22.664	
		3 CIBIRU HILIR	9.093	
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	13.256	
		5 CIBEUNYING	17.836	
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	14.795	
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	28.840	
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	22.716	1
		9 MARGAHAYU SELATAN	10.907	
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	22.427	
		11 RAHAYU	23.402	
7	KATAPANG	12 KATAPANG	14.684	
		13 SANKANHURIP	19.661	
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	12.186	
		15 CANGKUANG	18.310	
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	21.170	
		17 KIANGROKE	20.279	
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	24.155	
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	17.632	
		20 WARNASARI	14.801	
		21 SUKAMANAH	15.088	
12	ARJASARI	22 ARJASARI	14.729	
		23 BANJARAN DTP	17.002	
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	11.570	
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	14.737	
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	21.749	
		27 SAWAH LEGA	15.389	
15	NAGREG	28 NAGREG	18.637	
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	16.925	
		30 CILULUK	11.171	
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	22.539	
		32 LINGGAR	17.740	
		33 NANJUNG MEKAR	14.545	
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	16.934	
		35 SUMBERSARI	18.543	
		36 PAKUTANDANG	17.255	1
19	PACET	37 PACET	19.782	
		38 PANCA	16.539	
20	KERTASARI	39 KERTASARI	13.914	2
		40 SANTOSA	8.128	
21	BALE ENDAH	41 BALE ENDAH	26.233	
		42 RANCAMAYAR	20.471	
		43 JELEKONG	24.077	
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	21.946	2
		45 CIKARO	14.455	
		46 WANGISAGARA	11.372	
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	16.230	1
		48 PADAMUKTI	9.910	
24	PASEH	49 PASEH	23.788	
		50 CIPEDES	15.342	
25	IBUN	51 IBUN	16.451	3
		52 SUDI	10.192	
26	SOREANG	53 SOREANG	24.631	1
		54 SUKAJADI	10.325	
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	16.292	2
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	13.887	
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	17.386	
		58 SUGIHMUKTI	11.184	
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	13.183	
		60 RAWABOGO	12.690	
30	RANCABALI	61 RANCABALI	16.651	1
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	22.698	
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1.057.056	14
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,32

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS	TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK					
			JUMLAH KASUS			MENING		JUMLAH KASUS			MENING	JUMLAH KASUS								
L	P	L+P	GAL	L	P	L+P	L	P	L+P	GAL	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		2 CINUNUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		5 CIBEUNYING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
		11 RAHAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		13 SANKANHURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	DAYEUKOLOT	14 DAYEUKOLOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		15 CANGKUANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
		17 KIANGROKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		20 WARNASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		21 SUKAMANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		23 BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	
		27 SAWAH LEGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
15	NAGREG	28 NAGREG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	-	
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		30 CILULUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		32 LINGGAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		35 SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	PACET	37 PACET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	
		38 PANCA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		40 SANTOSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	
		43 JELEKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
		45 CIKARO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		48 PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	PASEH	49 PASEH	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
		50 CIPEDES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	IBUN	51 IBUN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		52 SUDI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		54 SUKAJADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	
		60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	34	54	
CASE FATALITY RATE (%)																				
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	1	1		

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	-	-	-
		2 CINUNUK	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-
		5 CIBEUNYING	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1	1	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	-
		11 RAHAYU	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	-	-	-
		13 SANKANHURIP	-	-	-
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	-	-	-
		15 CANGKUANG	1	1	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	1	1	100,00
		17 KIANGROKE	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	-	-	-
		20 WARNASARI	-	-	-
		21 SUKAMANAH	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	1	1	100,00
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMU	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	2	2	100,00
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	1	1	100,00
		30 CILULUK	-	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	-	-	-
		32 LINGGAR	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	-	-	-
		35 SUMBERSARI	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	-	-	-
19	PACET	37 PACET	1	1	-
		38 PANCA	1	1	100,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-
		40 SANTOSA	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALE ENDAH	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	1	1	100,00
		43 JELEKONG	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-
		45 CIKARO	-	-	-
		46 WANGISAGARA	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	-	-
		48 PADAMUKTI	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	1	1	100,00
		50 CIPEDES	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	1	1	100,00
		52 SUDI	1	1	100,00
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-
		54 SUKAJADI	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			13	13	100,00

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																																
				DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	DIFTERI	1	1	21/01/2020	22/01/2020	27/01/2020	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	9	13	-	11,11	7,69	-	-	-		
2	DIFTERI	1	1	02/02/2020	03/02/2020	13/02/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	50,00	-	16,67	-	-	-		
3	DIFTERI	1	1	13/02/2020	14/02/2020	04/03/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	50,00	-	33,33	-	-	-			
4	DIFTERI	1	1	15/03/2020	16/03/2020	30/03/2020	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	6	4	10	-	25,00	10,00	-	-	-			
5	DIFTERI	1	1	24/03/2020	24/03/2020	04/04/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3	100,00	-	33,33	-	-	-			
6	DIFTERI	1	1	22/06/2020	23/06/2020	13/07/2020	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	4	6	-	25,00	16,67	-	-	-			
7	DIFTERI	1	1	09/11/2020	09/11/2020	29/11/2020	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	100,00	-	33,33	-	-	-			
8	CAMPAK	1	1	03/02/2020	05/02/2020	05/02/2020	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	100,00	-	100,00	-	-	-			
9	CAMPAK	1	1	06/04/2020	29/06/2020	29/06/2020	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	100,00	100,00	-	-	-			
10	KERACUNAN PANGAN	1	1	21/01/2020	21/01/2020	22/01/2020	12	24	36	-	-	-	3	6	7	4	11	4	-	1	-	-	-	12	24	36	-	100,00	100,00	-	-	-			
11	KERACUNAN PANGAN	1	1	30/10/2020	30/10/2020	02/11/2020	32	8	40	-	-	-	5	-	20	10	-	8	-	-	-	-	32	8	40	-	100,00	100,00	-	-	-				
12	KERACUNAN PANGAN	1	1	11/11/2020	11/11/2020	15/11/2020	22	29	51	-	-	-	-	37	3	-	7	1	3	-	-	-	-	22	29	51	-	100,00	100,00	-	-	-			
13	KERACUNAN PANGAN	1	1	13/12/2020	13/12/2020	14/12/2020	10	2	12	-	-	-	-	3	2	4	-	2	1	-	-	-	-	10	2	12	-	100,00	100,00	-	-	-			

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	25	24	49	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	24	12	36	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	9	4	13	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	1	-	1	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	1	-	1	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	32	26	58	1	-	1	3,13	-	1,72
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	4	2	6	-	-	-	-	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	2	4	-	-	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	4	4	-	-	-	-	-	-
		11 RAHAYU	2	3	5	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	5	5	10	-	-	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	7	10	17	-	-	-	-	-	-
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	23	12	35	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	8	12	20	-	-	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	28	35	63	-	-	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	17	23	40	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	42	45	87	1	-	1	2,38	-	1,15
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	6	3	9	-	-	-	-	-	-
		20 WARNASARI	2	1	3	-	-	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	4	2	6	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	23	22	45	-	1	1	-	4,55	2,22
		23 BANJARAN DTP	33	38	71	1	-	1	3,03	-	1,41
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	4	5	9	-	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULY	19	27	46	-	-	-	-	-	-
14	CICALENGA	26 CICALENGA DTP	77	56	133	-	-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	31	43	74	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	36	48	84	1	-	1	2,78	-	1,19
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	47	36	83	-	-	-	-	-	-
		30 CILULUK	22	21	43	2	-	2	9,09	-	4,65
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	47	35	82	-	1	1	-	2,86	1,22
		32 LINGGAR	25	30	55	-	2	2	-	6,67	3,64
		33 NANJUNG MEKAR	21	27	48	1	-	1	4,76	-	2,08
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	35	41	76	-	-	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	45	32	77	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	28	27	55	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	9	16	25	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	15	20	35	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	4	4	8	-	-	-	-	-	-
		40 SANTOSA	5	1	6	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	49	42	91	1	-	1	2,04	-	1,10
		42 RANCAMAYAR	20	26	46	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	37	29	66	-	1	1	-	3,45	1,52
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	54	45	99	1	1	2	1,85	2,22	2,02
		45 CIKARO	16	13	29	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	21	22	43	2	-	2	9,52	-	4,65
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	24	29	53	1	-	1	4,17	-	1,89
		48 PADAMUKTI	10	19	29	1	-	1	10,00	-	3,45
24	PASEH	49 PASEH	55	37	92	1	-	1	1,82	-	1,09
		50 CIPEDES	29	30	59	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	36	31	67	1	-	1	2,78	-	1,49
		52 SUDI	14	12	26	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	10	10	20	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	4	2	6	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	3	4	7	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH M	2	-	2	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	4	11	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	2	1	3	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	1	4	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	2	2	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2	-	2	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	8	16	24	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1.174	1.129	2.303	15	6	21	1,28	0,53	0,91
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			30,6	29,5	60,1						

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

[illegible]

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMA SI LABORATO RIUM	POSITIF			PENGOBA TAN STANDAR	% PENGOBA TAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSK OPIS	RAPID DIAGNOST IC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		35 SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37 PACET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40 SANTOSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		45 CIKARO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		52 SUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			-	2	-	2	-	1	1	2	2	100,00	-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,00	0,00	0,00								

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
1	2	3	L 4	P 5	L+P 6	L 7	P 8	L+P 9	L 10	P 11	L+P 12	L 13	P 14	L+P 15	L 16	P 17	L+P 18
1	CILEUNYI	1. CILEUNYI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		2. CINUNUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		3. CIBIRU HILIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4. CIMENYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5. CIBEUNYING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6. CILENGKRANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7. BOJONGSOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8. BIHBUL	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		9. MARGAHAYU SELATAN	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
6	MARGAASIH	10. MARGAASIH	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		11. RAHAYU	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	KATAPANG	12. KATAPANG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		13. SANKANHURIP	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3
8	DAYEUHKOLOT	14. DAYEUHKOLOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		15. CANGKUANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	BANJARAN	16. BANJARAN KOTA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		17. KIANGROKE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18. PAMEUNGPEUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	PANGALENGAN	19. PANGALENGAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		20. WARNASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		21. SUKAMANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22. ARJASARI	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
		23. BANJARAN DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24. CIKALONG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		25. CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3
14	CICALENGKA	26. CICALENGKA DTP	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		27. SAWAH LEGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28. NAGREG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29. CIKANCUNG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		30. CILULUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31. RANCAEKEK DTP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		32. LINGGAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		33. NANJUNG MEKAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	CIPARAY	34. CIPARAY DTP	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		35. SUMBERSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		36. PAKUTANDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PACET	37. PACET	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		38. PANCA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39. KERTASARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40. SANTOSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41. BALEENDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		42. RANCAMAYAR	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		43. JELEKONG	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
22	MAJALAYA	44. MAJALAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		45. CIKARO	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
		46. WANGISAGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47. SOLOKAN JERUK	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		48. PADAMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49. PASEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50. CIPEDES	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
25	IBUN	51. IBUN	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		52. SUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53. SOREANG	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
		54. SUKAJADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55. KOPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		56. KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
28	PASIRJAMBU	57. PASIR JAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		58. SUGIHMUKTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59. CIWIDEY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		60. RAWABOGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61. RANCABALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62. NAGRAK	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			13	27	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	27	40

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	10.039	9.651	19.690	473	4,71	1.445	14,97	1.918	9,74
		2 CINUNUK	14.161	13.852	28.013	736	5,20	1.557	11,24	2.293	8,19
		3 CIBIRU HILIR	5.653	5.588	11.241	185	3,27	572	10,24	757	6,73
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	8.313	8.075	16.388	307	3,69	768	9,51	1.075	6,56
		5 CIBEUNYING	11.152	10.895	22.047	803	7,20	1.923	17,65	2.726	12,36
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	9.182	9.108	18.290	442	4,81	1.226	13,46	1.668	9,12
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	17.947	17.703	35.650	256	1,43	793	4,48	1.049	2,94
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	14.138	13.942	28.080	907	6,42	1.611	11,56	2.518	8,97
		9 MARGAHAYU SELATAN	6.767	6.718	13.485	762	11,26	1.303	19,40	2.065	15,31
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	14.241	13.476	27.717	410	2,88	820	6,08	1.230	4,44
		11 RAHAYU	14.774	14.150	28.924	185	1,25	377	2,66	562	1,94
7	KATAPANG	12 KATAPANG	9.162	8.990	18.152	436	4,76	1.540	17,13	1.976	10,89
		13 SANKANHURIP	12.333	11.970	24.303	470	3,81	1.124	9,39	1.594	6,56
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	7.583	7.480	15.063	610	8,04	1.582	21,15	2.192	14,55
		15 CANGKUANG	11.448	11.185	22.633	195	1,70	525	4,69	720	3,18
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	13.278	12.889	26.167	1.071	8,07	2.903	22,52	3.974	15,19
		17 KIANGROKE	12.697	12.369	25.066	88	0,69	282	2,28	370	1,48
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	15.115	14.742	29.857	221	1,46	197	1,34	418	1,40
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	10.985	10.810	21.795	474	4,31	1.529	14,14	2.003	9,19
		20 WARNASARI	9.227	9.067	18.294	148	1,60	648	7,15	796	4,35
		21 SUKAMANAH	9.307	9.344	18.651	86	0,92	396	4,24	482	2,58
12	ARJASARI	22 ARJASARI	9.200	9.005	18.205	399	4,34	2.245	24,93	2.644	14,52
		23 BANJARAN DTP	10.528	10.490	21.018	369	3,50	937	8,93	1.306	6,21
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	7.146	7.152	14.298	806	11,28	1.106	15,46	1.912	13,37
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	9.181	9.032	18.213	233	2,54	723	8,00	956	5,25
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	13.512	13.370	26.882	1.598	11,83	1.744	13,04	3.342	12,43
		27 SAWAH LEGA	9.578	9.442	19.020	472	4,93	1.630	17,26	2.102	11,05
15	NAGREG	28 NAGREG	11.707	11.323	23.030	564	4,82	1.960	17,31	2.524	10,96
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	10.657	10.260	20.917	209	1,96	534	5,20	743	3,55
		30 CILULUK	7.020	6.784	13.804	431	6,14	647	9,54	1.078	7,81
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	13.986	13.875	27.861	1.271	9,09	2.191	15,79	3.462	12,43
		32 LINGGAR	10.991	10.943	21.934	873	7,94	2.121	19,38	2.994	13,65
		33 NANJUNG MEKAR	9.047	8.934	17.981	792	8,75	2.196	24,58	2.988	16,62

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	10.550	10.384	20.934	3.220	30,52	2.553	24,59	5.773	27,58
		35 SUMBERSARI	11.683	11.240	22.923	100	0,86	449	3,99	549	2,39
		36 PAKUTANDANG	10.710	10.624	21.334	208	1,94	489	4,60	697	3,27
19	PACET	37 PACET	12.529	11.922	24.451	219	1,75	490	4,11	709	2,90
		38 PANCA	10.444	9.999	20.443	190	1,82	691	6,91	881	4,31
20	KERTASARI	39 KERTASARI	8.727	8.468	17.195	159	1,82	310	3,66	469	2,73
		40 SANTOSA	4.996	5.051	10.047	85	1,70	429	8,49	514	5,12
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	16.451	15.973	32.424	468	2,84	1.158	7,25	1.626	5,01
		42 RANCAMAYAR	12.823	12.480	25.303	1.526	11,90	2.859	22,91	4.385	17,33
		43 JELEKONG	15.160	14.598	29.758	479	3,16	1.468	10,06	1.947	6,54
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	13.795	13.329	27.124	724	5,25	1.409	10,57	2.133	7,86
		45 CIKARO	9.141	8.724	17.865	443	4,85	900	10,32	1.343	7,52
		46 WANGISAGARA	7.140	6.915	14.055	464	6,50	951	13,75	1.415	10,07
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	10.145	9.912	20.057	413	4,07	809	8,16	1.222	6,09
		48 PADAMUKTI	6.202	6.046	12.248	2.633	42,45	3.353	55,46	5.986	48,87
24	PASEH	49 PASEH	15.083	14.315	29.398	1.060	7,03	2.226	15,55	3.286	11,18
		50 CIPEDES	9.571	9.393	18.964	46	0,48	147	1,56	193	1,02
25	IBUN	51 IBUN	10.282	10.047	20.329	471	4,58	1.760	17,52	2.231	10,97
		52 SUDI	6.320	6.277	12.597	1.100	17,41	2.711	43,19	3.811	30,25
26	SOREANG	53 SOREANG	15.338	15.108	30.446	705	4,60	1.438	9,52	2.143	7,04
		54 SUKAJADI	6.470	6.291	12.761	325	5,02	1.081	17,18	1.406	11,02
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	10.802	10.684	21.486	544	5,04	1.283	12,01	1.827	8,50
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	7.000	6.822	13.822	194	2,77	574	8,41	768	5,56
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	8.245	8.049	16.294	593	7,19	1.720	21,37	2.313	14,20
		58 SUGIHMUKTI	7.999	7.683	15.682	418	5,23	1.106	14,40	1.524	9,72
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	10.366	10.216	20.582	466	4,50	1.100	10,77	1.566	7,61
		60 RAWABOGO	14.149	13.903	28.052	195	1,38	733	5,27	928	3,31
30	RANCABALI	61 RANCABALI	10.210	9.926	20.136	139	1,36	567	5,71	706	3,51
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	8.687	8.477	17.164	205	2,36	511	6,03	716	4,17
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			661.073	645.470	1.306.543	35.074	5,31	76.430	11,84	111.504	8,53

Sumber : Seksi P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa)

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN			JUMLAH PENDERITA DM			PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2.473	2.377	4.850	184	428	612	612	12,62
		2 CINUNUK	3.488	3.412	6.901	275	551	826	826	11,97
		3 CIBIRU HILIR	1.393	1.377	2.769	87	129	216	216	7,80
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	2.048	1.989	4.037	60	238	298	298	7,38
		5 CIBEUNYING	2.747	2.684	5.431	198	501	699	699	12,87
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	2.262	2.244	4.506	170	473	643	643	14,27
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	4.421	4.361	8.782	97	240	337	337	3,84
		8 BIHBUL	3.483	3.434	6.917	416	754	1.170	1.170	16,91
5	MARGAHAYU	9 MARGAHAYU SELATAN	1.667	1.655	3.321	255	463	718	718	21,62
		10 MARGAASIH	3.508	3.320	6.828	187	307	494	494	7,24
6	MARGAASIH	11 RAHAYU	3.639	3.486	7.125	48	114	162	162	2,27
		12 KATAPANG	2.257	2.215	4.471	87	567	654	654	14,63
7	KATAPANG	13 SANKANHURIP	3.038	2.949	5.987	148	478	626	626	10,46
		14 DAYEUHKOLOT	1.868	1.843	3.711	233	598	831	831	22,40
8	DAYEUHKOLOT	15 CANGKUANG	2.820	2.755	5.575	84	241	325	325	5,83
		16 BANJARAN KOTA	3.271	3.175	6.446	191	388	579	579	8,98
9	BANJARAN	17 KIANGROKE	3.128	3.047	6.175	57	183	240	240	3,89
		18 PAMEUNGPEUK	3.723	3.631	7.355	21	32	53	53	0,72
10	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	2.706	2.663	5.369	131	233	364	364	6,78
		20 WARNASARI	2.273	2.234	4.506	50	23	73	73	1,62
		21 SUKAMANAH	2.293	2.302	4.594	20	36	56	56	1,22
11	ARJASARI	22 ARJASARI	2.266	2.218	4.484	44	158	202	202	4,50
		23 BANJARAN DTP	2.594	2.584	5.178	127	226	353	353	6,82
12	CIMAUNG	24 CIKALONG	1.760	1.762	3.522	36	73	109	109	3,09
		25 CIMAUNG / CAMPAKAML	2.262	2.225	4.487	122	284	406	406	9,05
13	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	3.329	3.293	6.622	518	551	1.069	1.069	16,14
		27 SAWAH LEGA	2.359	2.326	4.685	51	295	346	346	7,38
14	NAGREG	28 NAGREG	2.884	2.789	5.673	218	506	724	724	12,76
15	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	2.625	2.527	5.153	63	163	226	226	4,39
		30 CILULUK	1.729	1.671	3.400	22	28	50	50	1,47
16	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	3.445	3.418	6.863	844	1.186	2.030	2.030	29,58
		32 LINGGAR	2.707	2.696	5.403	239	538	777	777	14,38
		33 NANJUNG MEKAR	2.229	2.201	4.429	173	573	746	746	16,84
17	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	2.599	2.558	5.157	600	633	1.233	1.233	23,91
		35 SUMBERSARI	2.878	2.769	5.647	25	85	110	110	1,95
		36 PAKUTANDANG	2.638	2.617	5.255	34	118	152	152	2,89
18	PACET	37 PACET	3.086	2.937	6.023	55	65	120	120	1,99
		38 PANCA	2.573	2.463	5.036	27	64	91	91	1,81
19	KERTASARI	39 KERTASARI	2.150	2.086	4.236	31	164	195	195	4,60
		40 SANTOSA	1.231	1.244	2.475	8	30	38	38	1,54
		41 BALEENDAH	4.052	3.935	7.987	183	395	578	578	7,24
20	BALE ENDAH	42 RANCAMAYAR	3.159	3.074	6.233	513	815	1.328	1.328	21,31
		43 JELEKONG	3.734	3.596	7.330	127	367	494	494	6,74
		44 MAJALAYA	3.398	3.283	6.682	200	499	699	699	10,46
21	MAJALAYA	45 CIKARO	2.252	2.149	4.401	137	249	386	386	8,77
		46 WANGISAGARA	1.759	1.703	3.462	144	300	444	444	12,82
		47 SOLOKAN JERUK	2.499	2.442	4.941	288	724	1.012	1.012	20,48
22	SOLOKAN JERUK	48 PADAMUKTI	1.528	1.489	3.017	957	1.428	2.385	2.385	79,05
		49 PASEH	3.716	3.526	7.242	270	608	878	878	12,12
		50 CIPEDES	2.358	2.314	4.671	7	24	31	31	0,66
23	IBUN	51 IBUN	2.533	2.475	5.008	35	381	416	416	8,31
		52 SUDI	1.557	1.546	3.103	451	862	1.313	1.313	42,31
24	SOREANG	53 SOREANG	3.778	3.722	7.500	332	679	1.011	1.011	13,48
		54 SUKAJADI	1.594	1.550	3.143	74	133	207	207	6,59
25	KUTAWARINGIN	55 KOPO	2.661	2.632	5.293	103	477	580	580	10,96
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	1.724	1.681	3.405	46	195	241	241	7,08
26	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	2.031	1.983	4.014	230	965	1.195	1.195	29,77
		58 SUGIHMUKTI	1.970	1.893	3.863	35	60	95	95	2,46
27	CIWIDEY	59 CIWIDEY	2.553	2.517	5.070	42	236	278	278	5,48
		60 RAWABOGO	3.485	3.425	6.910	34	113	147	147	2,13
28	RANCABALI	61 RANCABALI	2.515	2.445	4.960	39	87	126	126	2,54
29	CANGKUANG	62 NAGRAK	2.140	2.088	4.228	13	37	50	50	1,18
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			162.845	159.001	321.846	10.496	22.351	32.847	32.847	10,21

Sumber : Seksi P2PTM (Pencegahan dan Penendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa)

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN (SASARAN)	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	v	8.599	236	2,74	-	-	-	-	-	-
		2 CINUNUK	v	12.343	268	2,17	-	-	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	v	4.980	129	2,59	-	-	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	v	7.198	155	2,15	-	-	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	v	9.710	564	5,81	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	v	8.117	45	0,55	-	-	-	-	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	v	15.775	303	1,92	-	-	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	v	12.424	136	1,09	5	3,68	1	0,74	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	v	5.986	34	0,57	1	2,94	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	v	12.008	227	1,89	7	3,08	-	-	-	-
		11 RAHAYU	v	12.609	15	0,12	-	-	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	v	8.012	332	4,14	5	1,51	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	v	10.667	92	0,86	-	-	-	-	1	1,09
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	v	6.667	143	2,14	-	-	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	v	9.966	168	1,69	4	2,38	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	v	11.487	296	2,58	-	-	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	v	11.021	59	0,54	-	-	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	v	13.133	272	2,07	-	-	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	v	9.632	72	0,75	1	1,39	-	-	-	-
		20 WARNASARI	v	8.078	106	1,31	1	0,94	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	v	8.325	173	2,08	-	-	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	v	8.022	228	2,84	-	-	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	v	9.345	581	6,22	-	-	-	-	1	0,17
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	v	6.370	357	5,60	-	-	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	v	8.047	192	2,39	-	-	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	v	11.911	470	3,95	-	-	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	v	8.412	15	0,18	-	-	-	-	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	v	10.086	374	3,71	1	0,27	-	-	1	0,27
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	v	9.141	35	0,38	-	-	-	-	-	-
		30 CILULUK	v	6.044	27	0,45	-	-	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	v	12.361	159	1,29	-	-	-	-	-	-
		32 LINGGAR	v	9.749	86	0,88	-	-	6	6,98	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	v	7.958	95	1,19	-	-	1	1,05	1	1,05
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	v	9.251	160	1,73	77	48,13	-	-	2	1,25
		35 SUMBERSARI	v	10.013	138	1,38	-	-	1	0,72	1	0,72
		36 PAKUTANDANG	v	9.464	118	1,25	13	11,02	-	-	-	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN (SASARAN)	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
19	PACET	37 PACET	v	10.621	24	0,23	-	-	-	-	-	-
		38 PANCA	v	8.908	152	1,71	-	-	-	-	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	v	7.543	86	1,14	-	-	-	-	-	-
		40 SANTOSA	v	4.499	201	4,47	-	-	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	v	14.232	202	1,42	-	-	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	v	11.119	101	0,91	-	-	-	-	-	-
		43 JELEKONG	v	13.006	227	1,75	-	-	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	v	11.875	593	4,99	1	0,17	1	0,17	-	-
		45 CIKARO	v	7.772	776	9,98	4	0,52	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	v	6.160	143	2,32	-	-	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	v	8.830	241	2,73	3	1,24	1	0,41	-	-
		48 PADAMUKTI	v	5.385	91	1,69	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	v	12.752	810	6,35	-	-	-	-	-	-
		50 CIPEDES	v	8.368	113	1,35	-	-	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	v	8.949	407	4,55	-	-	-	-	2	0,49
		52 SUDI	v	5.591	150	2,68	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	v	13.460	222	1,65	12	5,41	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	v	5.604	134	2,39	6	4,48	1	0,75	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	v	9.517	229	2,41	1	0,44	1	0,44	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	v	6.078	126	2,07	2	1,59	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	v	7.171	113	1,58	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	v	6.844	15	0,22	-	-	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	v	9.101	178	1,96	-	-	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	v	12.387	2	0,02	-	-	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	v	8.843	48	0,54	-	-	-	-	1	2,08
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	v	7.555	289	3,83	-	-	1	0,35	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			62	575.080	12.533	2,18	144	1,15	14	0,11	10	0,08

Sumber : Seksi P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	81	34	42,06
		2 CINUNUK	115	91	79,12
		3 CIBIRU HILIR	46	21	45,50
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	67	32	47,56
		5 CIBEUNYING	91	34	37,56
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	75	19	25,30
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	146	12	8,20
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	115	6	5,20
		9 MARGAHAYU SELATAN	55	36	65,03
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	114	20	17,58
		11 RAHAYU	119	20	16,84
7	KATAPANG	12 KATAPANG	75	90	120,77
		13 SANKANHURIP	100	40	40,09
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	62	25	40,42
		15 CANGUANG	93	11	11,84
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	107	60	55,85
		17 KIANGROKE	103	29	28,18
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	123	18	14,68
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	89	21	23,47
		20 WARNASARI	75	6	7,99
		21 SUKAMANAH	77	4	5,22
12	ARJASARI	22 ARJASARI	75	18	24,08
		23 BANJARAN DTP	86	17	19,70
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	59	39	66,44
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	75	39	52,16
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	110	54	48,93
		27 SAWAH LEGA	78	53	67,87
15	NAGREG	28 NAGREG	95	31	32,79
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	86	49	57,06
		30 CILULUK	57	42	74,11
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	114	18	15,74
		32 LINGGAR	90	14	15,55
		33 NANJUNG MEKAR	74	29	39,28
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	86	11	12,80
		35 SUMBERSARI	94	31	32,94
		36 PAKUTANDANG	88	39	44,53
19	PACET	37 PACET	100	33	32,87
		38 PANCA	84	22	26,21
20	KERTASARI	39 KERTASARI	71	13	18,41
		40 SANTOSA	41	4	9,70
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	133	99	74,37
		42 RANCAMAYAR	104	52	50,06
		43 JELEKONG	122	32	26,19
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	111	53	47,59
		45 CIKARO	73	63	85,89
		46 WANGISAGARA	58	7	12,13
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	82	4	4,86
		48 PADAMUKTI	50	36	71,59
24	PASEH	49 PASEH	121	21	17,40
		50 CIPEDES	78	6	7,71
25	IBUN	51 IBUN	83	60	71,89
		52 SUDI	52	40	77,34
26	SOREANG	53 SOREANG	125	81	64,80
		54 SUKAJADI	52	6	11,45
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	88	31	35,14
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	57	62	109,25
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	67	54	80,72
		58 SUGIHMUKTI	64	8	12,43
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	85	35	41,42
		60 RAWABOGO	115	13	11,29
30	RANCABALI	61 RANCABALI	83	16	19,35
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	70	23	32,64
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			5.364	1.987	37,04

Sumber : Seksi P2PTM (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa)

Ket : sasaran prevalensi 0,14% dari jumlah penduduk

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	12.225	5.421	44,34	619	11,42	-	-	-	-
		2 CINUNUK	17.944	795	4,43	795	100,00	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	8.831	8.831	100,00	-	-	10	0,11	5	50,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	39.004	15.052	38,59	1.421	9,44	19	0,05	16	84,21
		5 CIBEUNYING	360	80	22,22	-	-	-	-	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	850	570	67,06	84	14,74	2	0,24	1	50,00
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	32.501	24.084	74,10	24.084	100,00	-	-	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	19.195	1.030	5,37	1.030	100,00	5	0,03	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	7.721	889	11,51	533	59,96	-	-	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	18.688	659	3,53	659	100,00	-	-	-	-
		11 RAHAYU	3.724	2.942	79,00	2.308	78,45	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	7.868	4.420	56,18	4.087	92,47	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	11.647	1.195	10,26	1.137	95,15	3	0,03	2	66,67
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	14.702	200	1,36	117	58,50	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	21.472	3.984	18,55	3.984	100,00	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	63.911	850	1,33	386	45,41	7	0,01	4	57,14
		17 KIANGROKE	12.145	2.133	17,56	663	31,08	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	21.024	17.108	81,37	12.744	74,49	-	-	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	14.747	275	1,86	-	-	10	0,07	10	100,00
		20 WARNASARI	13.504	5.468	40,49	5.468	100,00	-	-	-	-
		21 SUKAMANAH	10.367	310	2,99	56	18,06	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	12.972	620	4,78	455	73,39	10	0,08	10	100,00
		23 BANJARAN DTP	12.086	1.440	11,91	2.567	178,26	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	7.176	990	13,80	986	99,60	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	6.918	120	1,73	111	92,50	-	-	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	59.941	121	0,20	121	100,00	-	-	-	-
		27 SAWAH LEGA	12.773	719	5,63	8	1,11	3	0,02	1	33,33
15	NAGREG	28 NAGREG	12.605	3.697	29,33	3.697	100,00	-	-	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	10.374	380	3,66	121	31,84	-	-	-	-
		30 CILULUK	11.258	500	4,44	109	21,80	-	-	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	15.729	315	2,00	270	85,71	27	0,17	25	92,59

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	CIPARAY	32 LINGGAR	13.697	577	4,21	573	99,31	-	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	8.727	4.648	53,26	2.072	44,58	-	-	-	-
		34 CIPARAY DTP	11.794	305	2,59	261	85,57	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	16.962	2.052	12,10	2.052	100,00	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	12.843	777	6,05	557	71,69	10	0,08	6	60,00
19	PACET	37 PACET	19.583	680	3,47	680	100,00	8	0,04	8	100,00
		38 PANCA	14.019	396	2,82	366	92,42	1	0,01	1	100,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	15.817	1.983	12,54	1.755	88,50	20	0,13	17	85,00
		40 SANTOSA	8.009	720	8,99	331	45,97	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	24.251	742	3,06	742	100,00	-	-	-	-
		42 RANCAMAYAR	27.187	186	0,68	3	1,61	-	-	-	-
		43 JELEKONG	15.307	540	3,53	535	99,07	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	13.181	609	4,62	609	100,00	11	0,08	10	90,91
		45 CIKARO	11.157	7.194	64,48	4.377	60,84	242	2,17	242	100,00
		46 WANGISAGARA	6.165	15.675	254,26	15.675	100,00	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	9.691	2.400	24,77	1.969	82,04	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	6.687	3.420	51,14	-	-	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	1.074	535	49,81	117	21,87	535	49,81	421	78,69
		50 CIPEDES	6.948	2.850	41,02	2.094	73,47	-	-	-	-
25	IBUN	51 IBUN	16.135	6.628	41,08	6.600	99,58	3	0,02	3	100,00
		52 SUDI	6.992	393	5,62	-	-	-	-	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	16.275	175	1,08	170	97,14	1	0,01	1	100,00
		54 SUKAJADI	8.138	322	3,96	224	69,57	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	12.066	200	1,66	144	72,00	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	12.871	60	0,47	60	100,00	-	-	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	16.185	10.540	65,12	-	-	-	-	-	-
		58 SUGIHMUKTI	2.091	330	15,78	78	23,64	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	27.762	12.170	43,84	8.909	73,20	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	384	29	7,55	26	89,66	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	2.026	1.320	65,15	1.155	87,50	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	19.472	1.530	7,86	1.474	96,34	58	0,30	51	87,93
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			897.758	185.184	20,63	122.228	66,00	985	0,11	834	84,67

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	16.281	1.782	1.782	725	725	11.267	11.667	14.174	87,06
		2 CINUNUK	24.748	-	-	-	-	23.830	23.830	23.830	96,29
		3 CIBIRU HILIR	8.831	232	363	-	-	8.369	8.468	8.831	100,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	13.730	193	292	-	-	9.992	11.280	11.572	84,28
		5 CIBEUNYING	20367	12	210	5043	4561	11028	11,654	210	1,03
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	17.289	492	2.262	-	3.545	1.597	7.985	13.792	79,77
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	24.084	35	825	45	243	5.530	22.123	23.191	96,29
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	20.460	1.208	1.501	2.154	2.180	15.456	15.456	19.137	93,53
		9 MARGAHAYU SELATAN	9.506	5	50	490	518	6.255	6.532	7.100	74,69
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	19.846	5	300	-	-	12.366	14.818	15.118	76,18
		11 RAHAYU	17.834	40	349	1.076	1.170	2.977	3.700	5.219	29,26
7	KATAPANG	12 KATAPANG	15.355	52	599	-	-	5.677	9.876	10.475	68,22
		13 SANKANHURIP	23.723	2.684	2.528	2.581	3.366	2.944	11.557	17.451	73,56
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	9.456	33	442	-	-	8.205	7.899	8.341	88,21
		15 CANGKUANG	21.932	3	765	-	-	741	19.823	20.588	93,87
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	19.871	18	279	382	926	10.848	13.499	14.704	74,00
		17 KIANGROKE	15.316	89	2.302	7.905	7.905	2.485	2.485	12.692	82,87
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	22.638	3.944	4.550	1.985	1.959	10.622	8.472	14.981	66,18
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	17.356	74	3.700	4.462	4.691	3.605	4.083	12.474	71,87
		20 WARNASARI	15.868	511	990	612	622	13.181	13.272	14.884	93,80
		21 SUKAMANAH	15.048	2	10	238	395	4.105	4.132	4.537	30,15
12	ARJASARI	22 ARJASARI	14.622	387	2.667	604	541	10.768	9.817	13.025	89,08
		23 BANJARAN DTP	18.555	208	3.661	2.831	2.831	7.565	7.565	14.057	75,76
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	13.044	106	156	380	559	7.679	11.288	12.003	92,02
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	48.268	6	65	238	395	7.200	7.955	8.415	17,43
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	19.583	216	1.086	420	977	11.571	14.614	16.677	85,16
		27 SAWAH LEGA	13.961	290	1.261	971	2.416	9.265	7.816	11.493	82,32
15	NAGREG	28 NAGREG	16.299	1.363	2.465	1.750	2.007	9.492	10.788	15.260	93,63
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	15.993	55	596	3.780	4.086	10.065	10.497	15.179	94,91
		30 CILULUK	11.258	24	1.361	700	3.859	1.803	6.038	11.258	100,00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAK SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAK SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAK SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	20.667	35	148	-	-	15.479	17.709	17.857	86,40
		32 LINGGAR	17.753	7.614	7.665	1.137	1.289	1.685	1.750	10.704	60,29
		33 NANJUNG MEKAR	12.466	4.529	5.376	3.242	4.267	1.026	1.298	10.941	87,77
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	15.429	1.031	1.352	-	-	6.743	7.258	8.610	55,80
		35 SUMBERSARI	17.026	-	-	-	-	13.744	13.744	13.744	80,72
		36 PAKUTANDANG	12.477	37	409	128	396	6.516	8.782	9.587	76,84
19	PACET	37 PACET	19.583	904	3.015	2.007	2.007	8.192	8.192	13.214	67,48
		38 PANCA	14.019	396	3.890	1.455	1.700	8.046	8.106	13.696	97,70
20	KERTASARI	39 KERTASARI	16.628	60	315	2.072	2.642	10.205	11.012	13.969	84,01
		40 SANTOSA	8.009	216	825	353	485	3.525	5.056	6.366	79,49
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	25.229	34	850	476	530	17.224	19.436	20.816	82,51
		42 RANCAMAYAR	10.056	520	520	1.880	1.880	7.529	7.529	9.929	98,74
		43 JELEKONG	21.961	1.239	7.105	1.768	1.768	11.183	11.183	20.056	91,33
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	20.379	161	637	2.584	8.366	1.477	5.840	14.843	72,83
		45 CIKARO	14.540	10	3.846	-	-	6.353	6.353	10.199	70,14
		46 WANGISAGARA	45.330	49	3.908	2.571	9.518	7.759	26.746	40.172	88,62
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	12.758	161	810	35	189	4.380	7.509	8.508	66,69
		48 PADAMUKTI	10.031	49	1.619	795	1.931	1.606	4.481	8.031	80,06
24	PASEH	49 PASEH	21.656	106	2.700	553	255	535	167	3.122	14,42
		50 CIPEDES	12.739	132	1.514	4.251	5.818	2.497	3.285	10.617	83,34
25	IBUN	51 IBUN	16.491	93	2.829	1.909	1.909	7.997	7.997	12.735	77,22
		52 SUDI	15.473	53	2.603	347	1.951	4.572	7.952	12.506	80,82
26	SOREANG	53 SOREANG	15.584	4	394	78	87	8.848	10.744	11.225	72,03
		54 SUKAJADI	9.925	143	201	215	240	5.891	6.359	6.800	68,51
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	13.112	287	541	2.354	3.235	4.968	6.260	10.036	76,54
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	17.534	180	930	1.261	1.891	6.290	11.007	13.828	78,86
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	16.293	178	465	-	-	12.839	11.675	12.140	74,51
		58 SUGIHMUKTI	14.438	1.167	1.524	2.326	4.831	1.500	1.961	8.316	57,60
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	11.920	159	2.345	508	813	2.924	6.651	9.809	82,29
		60 RAWABOGO	11.559	1.950	1.950	1.972	1.972	7.388	7.388	11.310	97,85
30	RANCABALI	61 RANCABALI	15.306	20	900	1.953	1.736	5.151	7.107	9.743	63,65
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	19.472	1.180	1.264	4.228	4.516	9.624	10.282	16.062	82,49
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1.046.598	36.766	99.867	76.787	112.138	449.156	578.154	790.159	75,50

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2	2	100	1	50,00	-	-
		2 CINUNUK	2	2	100	-	-	-	-
		3 CIBIRU HILIR	2	2	100	-	-	-	-
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	5	5	100	-	-	-	-
		5 CIBEUNYING	4	4	100	2	50,00	-	-
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	6	6	100	3	50,00	-	-
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	6	100	5	83,33	-	-
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3	3	100	1	33,33	-	-
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	2	100	1	50,00	-	-
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3	3	100	-	-	-	-
		11 RAHAYU	3	3	100	-	-	-	-
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3	3	100	-	-	-	-
		13 SANKANHURIP	4	4	100	-	-	-	-
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	3	3	100	-	-	-	-
		15 CANGKUANG	3	3	100	-	-	-	-
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5	5	100	-	-	-	-
		17 KIANGROKE	6	6	100	-	-	-	-
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	6	6	100	1	16,67	-	-
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4	4	100	1	25,00	-	-
		20 WARNASARI	5	5	100	2	40,00	-	-
		21 SUKAMANAH	4	4	100	-	-	-	-
12	ARJASARI	22 ARJASARI	5	5	100	-	-	-	-
		23 BANJARAN DTP	6	6	100	-	-	-	-
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	6	6	100	-	-	-	-
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	4	4	100	1	25,00	-	-
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	6	6	100	1	16,67	-	-
		27 SAWAH LEGA	6	6	100	2	33,33	-	-
15	NAGREG	28 NAGREG	8	8	100	2	25,00	-	-
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5	5	100	3	60,00	-	-
		30 CILULUK	4	4	100	1	25,00	-	-
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5	5	100	1	20,00	-	-
		32 LINGGAR	4	4	100	-	-	-	-
		33 NANJUNG MEKAR	5	5	100	-	-	-	-
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5	5	100	-	-	-	-
		35 SUMBERSARI	4	4	100	-	-	-	-
		36 PAKUTANDANG	5	5	100	5	100,00	-	-
19	PACET	37 PACET	7	7	100	-	-	-	-
		38 PANCA	6	6	100	1	16,67	-	-
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	5	100	-	-	-	-
		40 SANTOSA	3	3	100	-	-	-	-
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	2	2	100	1	50,00	-	-
		42 RANCAMAYAR	3	3	100	1	33,33	-	-
		43 JELEKONG	3	3	100	-	-	-	-
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	5	5	100	-	-	-	-
		45 CIKARO	3	3	100	-	-	-	-
		46 WANGISAGARA	3	3	100	-	-	-	-
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4	4	100	-	-	-	-
		48 PADAMUKTI	3	3	100	-	-	-	-
24	PASEH	49 PASEH	6	6	100	-	-	-	-
		50 CIPEDES	6	6	100	2	33,33	-	-
25	IBUN	51 IBUN	7	7	100	-	-	-	-
		52 SUDI	5	5	100	2	40,00	-	-
26	SOREANG	53 SOREANG	6	6	100	-	-	-	-
		54 SUKAJADI	4	4	100	-	-	-	-
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	6	6	100	-	-	-	-
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	5	5	100	2	40,00	-	-
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	7	100	2	28,57	-	-
		58 SUGIHMUKTI	3	3	100	-	-	-	-
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	3	100	-	-	-	-
		60 RAWABOGO	4	4	100	-	-	-	-
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5	5	100	-	-	-	-
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7	7	100	-	-	-	-
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			280	280	100	44	15,71	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	28	13	3	1	1	17	1	64	18	64.29	10	76.92	2	66.67	1	100.00	1	100.00	13	76.47	-	-	45	70.31
		2 CINUNJUK	24	12	9	1	-	48	-	114	9	37.50	2	16.67	2	22.22	1	100.00	-	-	14	20.59	-	-	28	24.56
		3 CIBIRU HILIR	15	3	3	1	-	43	-	77	14	93.33	2	66.67	3	100.00	1	100.00	-	-	36	83.72	-	-	56	72.73
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	22	7	3	1	-	79	-	112	10	45.45	4	57.14	1	33.33	1	100.00	-	-	59	74.68	-	-	75	66.96
		5 CIBEUNYING	29	5	2	1	-	60	-	97	2	6.90	-	-	-	1	100.00	-	-	2	3.33	-	-	5	5.15	
		6 CILENGKRANG	21	8	4	1	-	92	-	126	9	42.86	4	50.00	3	75.00	1	100.00	-	-	66	71.74	-	-	83	65.87
3	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	40	12	8	1	0	109	2	240	22	55.00	4	33.33	2	25.00	1	100.00	-	-	78	71.56	-	-	107	44.58
		8 BIHBUL	34	6	1	1	-	97	1	140	12	35.29	-	-	-	1	100.00	-	-	2	2.06	1	100.00	16	11.43	
		9 MARGAHAYU SELATAN	20	7	10	1	1	26	1	66	16	80.00	5	71.43	7	70.00	1	100.00	1	100.00	21	80.77	1	100.00	52	78.79
5	MARGAASIH	10 MARGAASIH	25	5	1	1	-	68	1	101	25	100.00	4	80.00	-	-	1	100.00	-	-	51	75.00	-	-	81	80.20
		11 RAHAYU	29	10	8	1	1	35	2	84	5	17.24	4	40.00	3	37.50	1	100.00	1	100.00	14	40.00	1	50.00	29	34.52
		12 KATAPANG	19	7	3	1	-	71	-	101	9	47.37	1	14.29	3	100.00	1	100.00	-	-	54	76.06	-	-	68	67.33
8	DAYEUKHOLOT	13 SANKANHURIP	25	4	3	1	-	49	1	83	12	48.00	2	50.00	1	33.33	1	100.00	-	-	20	40.82	-	-	36	43.37
		14 DAYEUKHOLOT	22	4	3	1	1	40	1	69	14	63.64	2	50.00	3	100.00	1	100.00	1	100.00	38	95.00	-	-	59	85.51
		15 CANGKUANG	31	10	4	1	-	50	3	96	17	54.84	4	40.00	2	50.00	1	100.00	-	-	26	52.00	-	-	50	52.08
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	29	10	7	1	-	108	1	156	16	55.17	1	10.00	1	14.29	1	100.00	-	-	64	59.26	-	-	83	53.21
		17 KIANGROKE	25	15	9	1	-	128	-	178	18	72.00	4	26.67	2	22.22	1	100.00	-	-	20	15.63	-	-	45	25.28
		18 PAMEUNGPEUK	37	17	7	1	-	133	-	195	30	81.08	16	94.12	4	57.14	1	100.00	-	-	109	81.95	-	-	160	82.05
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	24	4	5	1	1	80	1	116	24	100.00	4	100.00	5	100.00	1	100.00	1	100.00	66	82.50	-	-	101	87.07
		20 WARNASARI	27	9	4	1	-	156	-	197	27	100.00	8	88.89	3	75.00	1	100.00	-	-	129	82.69	-	-	168	85.28
		21 SUKAMANAH	24	2	1	1	-	83	-	111	12	50.00	2	100.00	-	-	1	-	-	-	49	59.04	-	-	64	57.66
12	ARJASARI	22 ARJASARI	29	6	4	1	-	182	1	223	-	-	2	33.33	3	75.00	1	100.00	-	-	56	30.77	1	100.00	63	28.25
		23 BANJARAN DTP	26	8	8	1	-	123	-	166	18	69.23	1	12.50	2	25.00	1	100.00	-	-	49	-	-	-	71	42.77
		24 CIKALONG	21	10	4	1	-	-	-	36	13	61.90	-	-	-	-	1	100.00	-	-	-	-	-	-	14	38.89
14	CICALENGKA	25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	38	5	5	1	-	102	-	151	18	47.37	2	40.00	1	20.00	1	100.00	-	-	52	50.98	-	-	74	49.01
		26 CICALENGKA DTP	33	12	13	1	1	163	-	225	13	39.39	8	66.67	5	38.46	1	100.00	1	100.00	16	9.82	1	-	45	20.00
		27 SAWAH LEGA	22	10	7	1	-	-	-	40	1	4.55	-	-	-	1	100.00	-	-	-	-	-	-	-	2	5.00
15	NAGREG	28 NAGREG	37	12	9	1	-	85	-	144	21	56.76	3	25.00	7	77.78	1	100.00	-	-	-	-	-	-	32	22.22
		29 CIKANCUNG	28	6	3	1	-	63	2	103	23	82.14	5	83.33	3	100.00	1	100.00	-	-	17	26.98	-	-	49	47.57
		30 CILULUK	19	7	4	1	-	50	2	83	19	100.00	7	100.00	2	50.00	1	100.00	-	-	-	-	-	1	-	30
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	30	8	5	1	-	156	1	201	3	10.00	-	-	-	1	100.00	-	-	34	21.79	-	-	38	18.91	
		32 LINGGAR	30	10	14	1	-	75	1	133	13	43.33	5	50.00	1	7.14	1	100.00	-	-	14	18.67	-	-	34	25.56
		33 NANJUNG MEKAR	19	5	5	1	1	71	-	102	14	73.68	-	-	-	-	1	100.00	1	100.00	-	-	-	-	16	15.69
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	31	12	6	1	-	137	1	188	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	14	10.22	-	-	15	7.98	
		35 SUMBERSARI	28	13	9	1	-	67	-	118	16	57.14	1	7.69	1	11.11	1	100.00	-	-	14	20.90	0	-	33	27.97
		36 PAKUTANDANG	28	10	10	1	-	86	-	135	28	100.00	7	70.00	5	50.00	1	100.00	-	-	62	72.09	-	-	103	76.30
19	PACET	37 PACET	34	25	9	1	-	160	1	184	22	64.71	6	24.00	4	44.44	1	100.00	-	-	108	-	-	-	141	76.63
		38 PANCA	33	13	5	1	-	106	-	158	11	33.33	5	38.46	7	140.00	1	100.00	-	-	16	15.09	-	-	40	25.32
		39 KERTASARI	30	7	5	1	-	44	18	60.00	5	71.43	4	80.00	1	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	28	63.64
20	KERTASARI	40 SANTOSA	18	3	-	1	-	60	-	82	12	66.67	3	100.00	-	-	1	100.00	-	-	32	53.33	-	-	48	58.54
		41 BALEENDAH	29	6	10	1	1	137	1	185	5	17.24	2	33.33	3	30.00	1	100.00	1	100.00	37	27.01	0	-	49	26.49
		42 RANCAMAYAR	18	3	1	1	-	108	1	132	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	39	36.11	-	-	40	30.30	
21	BALE ENDAH	43 JELEKONG	31	8	4	1	-	54	-	98	28	90.32	8	100.00	4	100.00	1	100.00	-	-	36	66.67	-	-	77	78.57
		44 MAJALAYA	35	11	10	1	-	118	1	176	15	42.86	4	36.36	3	30.00	1	100.00	-	-	105	88.98	-	-	128	72.73
		45 CIKARO	24	2	4	1	-	51	1	85	1	4.17	-	-	-	-	1	100.00	-	-	43	84.31	-	-	45	52.94
23	SOLOKAN JURUK	46 WANGISAGARA	22	3	2	1	-	32	1	60	13	59.09	2	66.67	1	50.00	1	100.00	-	-	32	100.00	1	100.00	50	83.33
		47 SOLOKAN JURUK	26	3	3	1	-	12	-	48	4	15.38	1	33.33	-	-	1	100.00	-	-	12	-	-	-	18	37.50
		48 PADAMUKTI	18	4	3	1	-	50	-	63	8	44.44	-	-	-	1	100.00	-	-	-	-	-	-	-	9	14.29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN			TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
24	PASEH	49 PASEH	44	17	8	1	1	89	-	71	21	47.73	7	41.18	4	50.00	1	100.00	1	100.00	71	-	-	-	105	147.89		
		50 CIBEDES	32	6	6	1	-	152	-	197	25	78.13	5	83.33	4	66.67	1	100.00	-	-	86	56.58	-	-	121	61.42		
25	IBUN	51 IBUN	37	13	11	1	-	196	-	258	28	75.68	12	92.31	11	100.00	1	100.00	-	-	183	93.37	-	-	235	91.09		
		52 SUDI	9	1	-	1	-	-	-	11	7	77.78	-	-	-	-	1	100.00	-	-	-	-	-	-	8	72.73		
26	SOREANG	53 SOREANG	28	6	7	1	1	80	2	125	23	82.14	6	100.00	7	100.00	1	100.00	1	100.00	66	82.50	2	100.00	106	84.80		
		54 SUKAJADI	16	5	-	1	-	86	-	108	5	31.25	2	40.00	-	-	1	100.00	-	-	63	73.26	-	-	71	65.74		
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	27	10	1	1	-	167	-	206	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	37	22.16	-	-	38	18.45		
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	24	9	6	1	-	78	1	119	24	100.00	7	77.78	5	83.33	1	100.00	-	-	78	100.00	1	100.00	116	97.48		
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	27	10	2	1	-	173	-	213	27	100.00	10	100.00	2	100.00	1	100.00	-	-	173	100.00	-	-	213	100.00		
		58 SUGIHMUKTI	19	4	-	1	-	66	-	90	9	47.37	-	-	-	-	1	100.00	-	-	30	45.45	-	-	40	44.44		
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	18	5	5	1	-	79	1	109	8	44.44	2	40.00	3	60.00	1	100.00	-	-	45	56.96	1	100.00	60	55.05		
		60 RAWABOGO	22	4	5	1	-	501	1	534	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	67	13.37	-	-	68	12.73		
30	RANCABALI	61 RANCABALI	34	8	5	1	-	164	2	214	17	50.00	6	75.00	4	80.00	1	100.00	-	-	87	53.05	2	100.00	117	54.67		
31	CANGKULANG	62 NAGRAK	30	12	4	1	-	84	1	132	-	-	-	-	-	-	1	100.00	-	-	3	3.57	-	-	4	3.03		
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			1,625	497	320	62	10	5,755	38	8,273	852	52.43	217	43.66	143	44.69	62	100.00	10	100.00	2,708	47.05	13	34.21	4,005	48.41		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	1	7	12	34	54	1	100,00	5	71,43	4	33,33	15	44,12	25	46,30
2	CINUNUK	2 CINUNUK	1	8	53	31	93	1	100,00	3	37,50	18	33,96	-	-	22	23,66
3	CIBIRU HILIR	3 CIBIRU HILIR	-	4	21	15	33	-	#DIV/0!	2	50,00	5	23,81	5	33,33	12	36,36
4	CIMENYAN	4 CIMENYAN	1	12	22	23	58	1	100,00	3	25,00	6	27,27	12	52,17	22	37,93
5	CIBEUNYING	5 CIBEUNYING	5	26	24	-	55	-	-	4	15,38	8	33,33	-	-	12	21,82
6	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	7	7	26	45	85	2	28,57	3	42,86	7	26,92	25	55,56	37	43,53
7	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	59	95	469	629	6	100,00	22	37,29	6	6,32	260	55,44	294	46,74
8	MARGAHAYU	8 BIHBUL	58	48	41	444	591	4	6,90	6	12,50	1	2,44	9	2,03	20	3,38
9	MARGAHAYU SELATAN	9 MARGAHAYU SELATAN	6	3	15	10	34	4	66,67	2	66,67	12	80,00	8	80,00	26	76,47
10	MARGAASIH	10 MARGAASIH	-	-	31	55	86	-	-	-	-	20	64,52	30	54,55	50	58,14
11	RAHAYU	11 RAHAYU	10	26	31	36	103	-	-	8	30,77	5	16,13	15	41,67	28	27,18
12	KATAPANG	12 KATAPANG	2	17	29	222	270	2	100,00	10	58,82	20	68,97	87	39,19	119	44,07
13	SANKANHURIP	13 SANKANHURIP	11	18	32	11	26	2	18,18	4	22,22	9	28,13	-	-	15	57,69
14	DAYEUKHOKLOT	14 DAYEUKHOKLOT	4	30	28	173	235	4	100,00	18	60,00	10	35,71	126	72,83	158	67,23
15	CANGKANG	15 CANGKANG	1	29	36	65	131	-	-	2	6,90	12	33,33	25	38,46	39	29,77
16	BANJARAN KOTA	16 BANJARAN KOTA	26	10	49	151	236	20	76,92	5	50,00	38	77,55	35	23,18	98	41,53
17	KIANGROKE	17 KIANGROKE	30	53	34	338	455	13	43,33	15	28,30	10	29,41	19	5,62	57	12,53
18	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	10	112	76	64	262	8	80,00	59	52,68	51	67,11	56	87,50	174	66,41
19	PANGALENGAN DTP	19 PANGALENGAN DTP	2	14	20	134	170	2	100,00	14	100,00	20	100,00	113	84,33	149	87,65
20	WARNASARI	20 WARNASARI	1	16	20	149	186	1	100,00	13	81,25	20	100,00	136	91,28	170	91,40
21	SUKAMANAH	21 SUKAMANAH	7	11	34	54	106	-	-	9	81,82	14	41,18	44	81,48	67	63,21
22	ARJASARI	22 ARJASARI	-	20	37	16	73	-	-	1	5,00	-	-	8	50,00	9	12,33
23	BANJARAN DTP	23 BANJARAN DTP	1	8	40	19	68	1	-	2	25,00	6	15,00	3	15,79	12	17,65
24	CIKALONG	24 CIKALONG	-	5	18	4	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	3	19	34	80	136	-	-	9	47,37	14	41,18	43	53,75	66	48,53
26	CICALENGKA DTP	26 CICALENGKA DTP	7	33	20	117	177	2	-	6	18,18	10	50,00	30	-	48	27,12
27	SAWAH LEGA	27 SAWAH LEGA	-	2	21	-	23	-	-	1	50,00	-	-	-	-	1	4,35
28	NAGREG	28 NAGREG	-	23	30	49	102	-	-	9	39,13	7	23,33	4	-	20	19,61
29	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	2	8	23	40	73	2	100,00	3	37,50	13	56,52	24	60,00	42	57,53
30	CILULUK	30 CILULUK	8	10	23	141	182	11	137,50	-	-	2	8,70	-	-	13	7,14
31	RANCAEKEK DTP	31 RANCAEKEK DTP	3	23	26	231	283	2	66,67	12	52,17	15	57,69	52	22,51	81	28,62
32	LINGGAR	32 LINGGAR	-	14	29	136	179	-	-	1	7,14	5	17,24	-	-	6	3,35
33	NANJUNG MEKAR	33 NANJUNG MEKAR	1	2	2	72	77	1	100,00	2	100,00	2	100,00	72	100,00	77	100,00
34	CIPARAY DTP	34 CIPARAY DTP	1	4	29	964	998	-	-	-	-	4	13,79	18	1,87	22	2,20
35	SUMBERSARI	35 SUMBERSARI	-	3	14	-	17	-	-	2	66,67	6	42,86	-	#DIV/0!	8	47,06
36	PAKUTANDANG	36 PAKUTANDANG	3	26	40	500	569	3	100,00	4	15,38	24	60,00	138	27,60	169	29,70
37	PACET	37 PACET	-	12	25	-	37	-	-	9	75,00	17	68,00	-	-	26	70,27
38	PANCA	38 PANCA	-	4	21	5	30	-	-	4	100,00	6	28,57	3	60,00	13	43,33
39	KERTASARI	39 KERTASARI	12	14	13	696	735	5	41,67	8	57,14	8	61,54	89	12,79	110	14,97
40	SANTOSA	40 SANTOSA	-	1	1	18	20	-	-	-	-	1	100,00	-	-	1	5,00
41	BALEENDAH	41 BALEENDAH	5	36	36	22	99	2	40,00	11	30,56	5	13,89	12	54,55	30	30,30
42	RANCAMAYAR	42 RANCAMAYAR	29	26	41	563	659	-	-	3	11,54	14	34,15	24	4,26	41	6,22
43	JELEKONG	43 JELEKONG	15	5	33	1	54	11	73,33	5	100,00	21	63,64	1	100,00	38	70,37

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	-	2	46	35	58	-	-	1	50,00	40	86,96	-	-	41	70,69
		45 CIKARO	6	2	10	340	358	1	16,67	1	-	13	130,00	231	67,94	246	68,72
		46 WANGISAGARA	3	1	38	4	63	3	-	1	100,00	26	68,42	4	100,00	34	53,97
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	-	14	28	20	62	-	-	5	35,71	13	46,43	-	-	18	29,03
		48 PADAMUKTI	-	6	38	8	51	-	-	2	33,33	9	23,68	-	-	11	21,57
24	PASEH	49 PASEH	-	11	39	76	126	-	-	11	100,00	33	84,62	38	50,00	82	65,08
		50 CIPEDES	33	4	23	58	114	15	45,45	3	-	11	47,83	15	25,86	44	38,60
25	IBUN	51 IBUN	-	-	24	120	144	-	-	-	#DIV/0!	23	95,83	115	95,83	138	95,83
		52 SUDI	5	4	6	1	16	-	-	-	-	4	66,67	2	-	6	37,50
26	SOREANG	53 SOREANG	24	65	41	290	420	15	62,50	44	67,69	17	41,46	218	75,17	294	70,00
		54 SUKAJADI	-	25	19	101	145	-	-	12	48,00	7	36,84	70	69,31	89	61,38
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	4	11	25	19	59	4	100,00	9	81,82	16	64,00	16	84,21	45	76,27
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	1	4	20	15	40	1	100,00	3	75,00	15	75,00	2	-	21	52,50
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	25	42	23	-	637	15	60,00	42	100,00	23	100,00	-	-	80	12,56
		58 SUGIHMUKTI	12	5	4	19	40	4	33,33	3	60,00	3	75,00	7	36,84	17	42,50
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	7	11	15	216	244	4	57,14	7	63,64	13	86,67	102	47,22	126	51,64
		60 RAWABOGO	5	8	19	673	705	-	-	-	-	7	36,84	45	6,69	52	7,38
30	RANCABALI	61 RANCABALI	24	30	10	49	113	16	-	14	46,67	6	60,00	29	59,18	65	57,52
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	-	14	48	28	90	-	-	-	-	4	8,33	2	7,14	6	6,67
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			428	1.067	1.761	8.269	12.001	189	44,16	457	42,83	759	43,10	2.437	29,47	3.842	32,01

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHILN 2020

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 78+

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	16.493	10.215	61,94	8.820	86,34
		2 CINUNUK	15.185	12.850	84,62	8.332	64,84
		3 CIBIRU HILIR	20.427	2.662	13,03	2.261	84,94
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	13.689	10.887	79,53	6.438	59,13
		5 CIBEUNYING	13.456	840	6,24	401	47,74
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	10.033	10.033	100,00	6.869	68,46
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	26.591	1.262	4,75	999	79,16
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	20.065	7.502	37,39	7.422	98,93
		9 MARGAHAYU SELATAN	9.277	1.500	16,17	912	60,80
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	19.102	630	3,30	439	69,68
		11 RAHAYU	15.479	630	4,07	327	51,90
7	KATAPANG	12 KATAPANG	11.365	9.460	83,24	3.414	36,09
		13 SANKANHURIP	7.162	420	5,86	243	57,86
8	DAYEUKHOLOT	14 DAYEUKHOLOT	15.683	2.195	14,00	1.047	47,70
		15 CANGKUANG	13.362	905	6,77	485	53,59
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	14.292	2.172	15,20	1.332	61,33
		17 KIANGROKE	14.936	14.936	100,00	4.491	30,07
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	26.616	2.635	9,90	1.240	47,06
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	10.297	9.792	95,10	645	6,59
		20 WARNASARI	11.690	9.941	85,04	6.270	63,07
		21 SUKAMANAH	14.511	860	5,93	451	52,44
12	ARJASARI	22 ARJASARI	13.719	1.260	9,18	872	69,21
		23 BANJARAN DTP	15.909	15.909	100,00	10.388	65,30
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	10.477	3.641	34,75	1.391	38,20
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	10.252	2.337	22,80	1.405	60,12
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	13.727	1.260	9,18	451	35,79
		27 SAWAH LEGA	10.893	4.060	37,27	1.350	33,25
15	NAGREG	28 NAGREG	41.000	5.710	13,93	2.331	40,82
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	10.266	2.100	20,46	664	31,62
		30 CILULUK	8.777	6.799	77,46	1.420	20,89
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	23.597	23.597	100,00	11.431	48,44
		32 LINGGAR	13.109	4.942	37,70	3.337	67,52
		33 NANJUNG MEKAR	13.685	8.884	64,92	5.225	58,81
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	12.488	1.890	15,13	796	42,12
		35 SUMBERSARI	13.534	1.620	11,97	522	32,22
		36 PAKUTANDANG	11.332	7.647	67,48	3.756	49,12
19	PACET	37 PACET	13.095	3.271	24,98	1.811	55,37
		38 PANCA	11.344	3.260	28,74	2.864	87,85
20	KERTASARI	39 KERTASARI	13.007	1.050	8,07	822	78,29
		40 SANTOSA	4.113	420	10,21	271	64,52
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	17.891	1.725	9,64	908	52,64
		42 RANCAMAYAR	15.270	630	4,13	410	65,08
22	MAJALAYA	43 JELEKONG	10.429	460	4,41	197	42,83
		44 MAJALAYA	16.799	1.680	10,00	941	56,01
		45 CIKARO	9.653	630	6,53	331	52,54
23	SOLOKAN JERUK	46 WANGISAGARA	8.566	3.258	38,03	1.075	33,00
		47 SOLOKAN JERUK	35.934	12.863	35,80	8.320	64,68
24	PASEH	48 PADAMUKTI	9.463	3.833	40,51	8.013	209,05
		49 PASEH	23.231	6.711	28,89	4.150	61,84
		50 CIPEDES	1.603	1.260	78,60	837	66,43
25	IBUN	51 IBUN	12.658	1.260	9,95	532	42,22
		52 SUDI	10.050	1.043	10,38	387	37,10
26	SOREANG	53 SOREANG	15.393	12.423	80,71	4.971	40,01
		54 SUKAJADI	6.175	840	13,60	283	33,69
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	12.184	9.448	77,54	6.093	64,49
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	12.356	3.946	31,94	1.868	47,34
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	15.040	15.040	100,00	12.343	82,07
		58 SUGIHMUKTI	9.647	9.647	100,00	5.328	55,23
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	28.861	12.728	44,10	8.168	64,17
		60 RAWABOGO	9.955	929	9,33	321	34,55
30	RANCABALI	61 RANCABALI	9.407	630	6,70	403	63,97
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	19.999	18.808	94,04	15.595	82,92
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			894.599	331.776	37,09	195.419	58,90

Sumber : Seksi Promkes (Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat)

TABEL 79+

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH DESA SIAGA AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2	-	-	1	1	2	100,00
		2 CINUNUK	2	-	-	2	-	2	100,00
		3 CIBIRU HILIR	2	-	-	-	2	2	100,00
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	5	-	2	2	1	3	60,00
		5 CIBEUNYING	4	-	2	2	-	2	50,00
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	6	-	2	1	3	4	66,67
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	-	2	2	2	4	66,67
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3	-	-	1	2	3	100,00
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	-	-	1	1	2	100,00
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3	-	-	3	-	3	100,00
		11 RAHAYU	3	-	-	3	-	3	100,00
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3	-	2	1	-	1	33,33
		13 SANKANHURIP	4	-	2	2	-	2	50,00
8	DAYEUHKOLOT	14 DAYEUHKOLOT	3	-	1	2	-	2	66,67
		15 CANGKUANG	3	-	-	3	-	3	100,00
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5	-	2	2	1	3	60,00
		17 KIANGROKE	6	-	3	3	-	3	50,00
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	6	-	2	4	-	4	66,67
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4	-	-	1	3	4	100,00
		20 WARNASARI	5	-	1	4	-	4	80,00
		21 SUKAMANAH	4	-	1	2	1	3	75,00
12	ARJASARI	22 ARJASARI	5	-	1	4	-	4	80,00
		23 BANJARAN DTP	6	-	1	3	2	5	83,33
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	6	-	1	4	1	5	83,33
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMULYA	4	-	2	2	-	2	50,00
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	6	-	3	2	1	3	50,00
		27 SAWAH LEGA	6	-	1	3	2	5	83,33
15	NAGREG	28 NAGREG	8	1	4	2	1	3	37,50
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5	-	3	2	-	2	40,00
		30 CILULUK	4	-	2	2	-	2	50,00
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5	-	-	3	2	5	100,00
		32 LINGGAR	4	1	1	2	-	2	50,00
		33 NANJUNG MEKAR	5	1	2	2	-	2	40,00
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5	-	2	3	-	3	60,00
		35 SUMBERSARI	4	-	2	2	-	2	50,00
		36 PAKUTANDANG	5	-	3	2	-	2	40,00
19	PACET	37 PACET	7	1	3	2	1	3	42,86
		38 PANCA	6	-	3	2	1	3	50,00
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	-	2	2	1	3	60,00
		40 SANTOSA	3	-	1	2	-	2	66,67
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	2	-	-	2	-	2	100,00
		42 RANCAMAYAR	3	-	1	2	-	2	66,67
		43 JELEKONG	3	-	1	2	-	2	66,67
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	5	-	2	2	1	3	60,00
		45 CIKARO	3	-	2	1	-	1	33,33
		46 WANGISAGARA	3	-	1	2	-	2	66,67
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4	-	1	3	-	3	75,00
		48 PADAMUKTI	3	-	2	1	-	1	33,33
24	PASEH	49 PASEH	6	-	4	2	-	2	33,33
		50 CIPEDES	6	-	4	2	-	2	33,33
25	IBUN	51 IBUN	7	-	3	4	-	4	57,14
		52 SUDI	5	1	3	1	-	1	20,00
26	SOREANG	53 SOREANG	6	-	2	3	1	4	66,67
		54 SUKAJADI	4	-	2	2	-	2	50,00
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	6	-	3	2	1	3	50,00
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH MEKAR	5	-	-	5	-	5	100,00
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	-	2	3	2	5	71,43
		58 SUGIHMUKTI	3	-	2	1	-	1	33,33
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	-	1	2	-	2	66,67
		60 RAWABOGO	4	-	2	2	-	2	50,00
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5	-	3	2	-	2	40,00
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7	1	3	2	1	3	42,86
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			280	6	103	136	35	171	61,07

Sumber : Seksi Promkes (Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat)

TABEL 80+

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT			
				POSKEDES	POLINDES	POLINDES / POSKEDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	5	6
1	CILEUNYI	1 CILEUNYI	2	-	1	1	20
		2 CINUNUK	2	2	-	2	53
		3 CIBIRU HILIR	2	2	-	2	22
2	CIMENYAN	4 CIMENYAN	5	1	3	4	24
		5 CIBEUNYING	4	-	1	1	8
3	CILENGKRANG	6 CILENGKRANG	6	1	3	4	10
4	BOJONGSOANG	7 BOJONGSOANG	6	1	2	3	17
5	MARGAHAYU	8 BIHBUL	3	-	1	1	9
		9 MARGAHAYU SELATAN	2	-	-	-	13
6	MARGAASIH	10 MARGAASIH	3	1	-	1	20
		11 RAHAYU	3	-	3	3	13
7	KATAPANG	12 KATAPANG	3	-	1	1	31
		13 SANKANHURIP	4	-	-	-	17
8	DAYEUKHKOLOT	14 DAYEUKHKOLOT	3	-	2	2	13
		15 CANGKUANG	3	1	1	2	14
9	BANJARAN	16 BANJARAN KOTA	5	-	1	1	25
		17 KIANGROKE	6	-	3	3	21
10	PAMEUNGPEUK	18 PAMEUNGPEUK	6	-	1	1	37
11	PANGALENGAN	19 PANGALENGAN DTP	4	3	1	4	4
		20 WARNASARI	5	3	2	5	5
		21 SUKAMANAH	4	2	2	4	4
12	ARJASARI	22 ARJASARI	5	2	2	4	10
		23 BANJARAN DTP	6	-	2	2	8
13	CIMAUNG	24 CIKALONG	6	1	4	5	6
		25 CIMAUNG / CAMPAKAMUI	4	-	2	2	14
14	CICALENGKA	26 CICALENGKA DTP	6	4	2	6	20
		27 SAWAH LEGA	6	3	3	6	14
15	NAGREG	28 NAGREG	8	4	2	6	10
16	CIKANCUNG	29 CIKANCUNG	5	2	1	3	8
		30 CILULUK	4	2	2	4	10
17	RANCAEKEK	31 RANCAEKEK DTP	5	-	2	2	56
		32 LINGGAR	4	-	1	1	20
		33 NANJUNG MEKAR	5	-	3	3	7
18	CIPARAY	34 CIPARAY DTP	5	-	4	4	8
		35 SUMBERSARI	4	-	2	2	7
		36 PAKUTANDANG	5	-	1	1	7
19	PACET	37 PACET	7	-	3	3	7
		38 PANCA	6	2	4	6	6
20	KERTASARI	39 KERTASARI	5	2	1	3	8
		40 SANTOSA	3	-	2	2	4
21	BALE ENDAH	41 BALEENDAH	2	1	1	2	10
		42 RANCAMAYAR	3	-	1	1	10
		43 JELEKONG	3	1	2	3	3
22	MAJALAYA	44 MAJALAYA	5	-	2	2	22
		45 CIKARO	3	-	2	2	7
		46 WANGISAGARA	3	-	1	1	9
23	SOLOKAN JERUK	47 SOLOKAN JERUK	4	-	4	4	8
		48 PADAMUKTI	3	1	2	3	24
24	PASEH	49 PASEH	6	2	1	3	12
		50 CIPEDES	6	1	3	4	12
25	IBUN	51 IBUN	7	2	3	5	7
		52 SUDI	5	2	3	5	30
26	SOREANG	53 SOREANG	6	-	3	3	8
		54 SUKAJADI	4	-	4	4	8
27	KUTAWARINGIN	55 KOPO	6	1	2	3	8
		56 KUTAWARINGIN / GAJAH	5	1	3	4	11
28	PASIRJAMBU	57 PASIR JAMBU	7	1	3	4	14
		58 SUGIHMUKTI	3	-	1	1	10
29	CIWIDEY	59 CIWIDEY	3	1	2	3	3
		60 RAWABOGO	4	-	2	2	4
30	RANCABALI	61 RANCABALI	5	-	2	2	7
31	CANGKUANG	62 NAGRAK	7	-	4	4	11
JUMLAH (KAB. BANDUNG)			280	53	122	175	848

Sumber : Seksi Promkes (Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat)

TABEL 81+

TABEL 81 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 0 - <1 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	5.306	23,11
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	4.435	15,66
3	Diare dan Gastroenteritis	4.118	17,93
4	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	3.802	16,56
5	Dermatitis lain tidak spesifik	1.030	4,49
6	Faringitis Akuta	634	2,76
7	Skabies	554	2,41
8	Persallinan Tunggal Spontan	317	1,38
9	Influenza J11	238	1,04
10	Amubiasis, Disentri Amuba	158	0,69
11	Tuberkulosis Paru klinis	158	0,69
12	Tuberkulosis alat nafas lainnya	158	0,69
13	Campak	158	0,69
14	Konjungtivitis	158	0,69
15	Ototis Media Supurativa tidk spesifik	158	0,69
16	Broncho Pneumonia Tidak Spesifik	158	0,69
17	Tukak Lambung	158	0,69
18	Impetigo	158	0,69
19	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan	158	0,69
20	Jaundis Pada Bayi Baru Lahir yang disebabkan	158	0,69
21	Penyakit Lain-lainnya	792	3,45
Jumlah		22.964	100,00

TABEL 81 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 5 - 14 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	15.682	15,25
2	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	14.414	14,02
3	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	12.910	12,56
4	Skabies	9.662	9,40
5	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	8.237	8,01
6	Dermatitis lain tidak spesifik	5.702	5,55
7	Gangguan gigi dan jaringan penunjang lainnya	5.386	5,24
8	Diare dan Gastroenteritis	4.514	4,39
9	Dispepsia	3.722	3,62
10	Faringitis Akuta	3.010	2,93
11	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan	1.742	1,69
12	Asma	1.426	1,39
13	Ototis Media Supurativa tidk spesifik	1.267	1,23
14	Abses, furunkri, karbunkel kutan	1.267	1,23
15	Tonsilitis Akuta	1.188	1,16
16	Varisela/Cacar Air	1.109	1,08
17	Karies Gigi	1.030	1,00
18	Konjungtivitis	1.030	1,00
19	Epilepsi	713	0,69
20	Hordeolum	634	0,62
21	Penyakit Lain-lainnya	8.158	7,94
Jumlah		102.803	100,00

TABEL 81 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 45 - > 75 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Rematisme tidak spesifik	74.290	16,58
2	Hipertensi Primer (Esensial)	64.865	14,48
3	Myalgia	60.192	13,43
4	Dispepsia	52.272	11,66
5	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	28.354	6,33
6	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	23.522	5,25
7	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	17.978	4,01
8	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without	14.731	3,29
9	Diare dan Gastroenteritis	11.722	2,62
10	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	9.900	2,21
11	Dermatitis lain tidak spesifik	8.950	2,00
12	Penyakit Gagal Jantung (Decompensatio	8.554	1,91
13	Low Back Pain (nyeri punggung bawah)	7.128	1,59
14	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	4.752	1,06
15	Faringitis Akuta	3.564	0,80
16	Konjungtivitis	3.168	0,71
17	Asma	2.930	0,65
18	Katarak lain tidak spesifik	2.851	0,64
19	Tuberkulosis alat nafas lainnya	2.376	0,53
20	Skabies	2.297	0,51
21	Penyakit Lain-lainnya	43.719	9,76
Jumlah		448.115	100,00

TABEL 81 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 1 - 4 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	14.018	20,20
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	11.880	17,12
3	Diare dan Gastroenteritis	11.484	16,55
4	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	8.078	11,64
5	Dermatitis lain tidak spesifik	5.702	8,22
6	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	3.802	5,48
7	Faringitis Akuta	2.297	3,31
8	Impetigo	1.188	1,71
9	Skabies	1.109	1,60
10	Konjungtivitis	871	1,26
11	Ototis Media Supurativa tidk spesifik	792	1,14
12	Pneumonia	634	0,91
13	Abses, furunkri, karbunkel kutan	634	0,91
14	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan	554	0,80
15	Varisela/Cacar Air	475	0,68
16	Influenza J11	475	0,68
17	Tuberkulosis alat nafas lainnya	396	0,57
18	Hordeolum	396	0,57
19	Broncho Pneumonia Tidak Spesifik	396	0,57
20	Demam Tifoid	317	0,46
21	Penyakit Lain-lainnya	3.881	5,59
Jumlah		69.379	100,00

TABEL 81 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS UMUR 15 - 44 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	42.372	10,50
2	Dispepsia	41.818	10,36
3	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	35.165	8,71
4	Rematisme tidak spesifik	32.314	8,01
5	Gravida II dan Seterusnya	31.601	7,83
6	Myalgia	27.324	6,77
7	Gravida I	23.681	5,87
8	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	23.126	5,73
9	Diare dan Gastroenteritis	14.494	3,59
10	Hipertensi Primer (Esensial)	12.989	3,22
11	Konseling KB	10.613	2,63
12	Dermatitis lain tidak spesifik	10.454	2,59
13	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	9.900	2,45
14	Faringitis Akuta	8.158	2,02
15	Skabies	6.811	1,69
16	Tuberkulosa Paru BTA (+) dengan/tanpa	4.118	1,02
17	Konjungtivitis	3.722	0,92
18	Low Back Pain (nyeri punggung bawah)	3.247	0,80
19	PIL	3.247	0,80
20	Tuberkulosis alat nafas lainnya	3.010	0,75
21	Penyakit Lain-lainnya	55.361	13,72
Jumlah		403.525	100,00

TABEL 81 F :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI PUSKESMAS SEMUA GOLONGAN UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Rematisme tidak spesifik	107.158	10,24
2	Dispepsia	98.050	9,37
3	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	96.386	9,21
4	Myalgia	88.070	8,41
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	84.110	8,04
6	Hipertensi Primer (Esensial)	77.933	7,44
7	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	72.468	6,92
8	Diare dan Gastroenteritis	46.332	4,43
9	Demam Yang Tidak diketahui Sebabnya	34.769	3,32
10	Gravida II dan Seterusnya	32.076	3,06
11	Dermatitis lain tidak spesifik	31.838	3,04
12	Gravida I	24.473	2,34
13	Skabies	20.434	1,95
14	Faringitis Akuta	17.662	1,69
15	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without	16.870	1,61
16	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	10.375	0,99
17	Low Back Pain (nyeri punggung bawah)	10.375	0,99
18	Gangguan gigi dan jaringan penunjang lainnya	9.504	0,91
19	Penyakit Gagal Jantung (Decompensatio Cordis)	9.266	0,89
20	Konjungtivitis	8.950	0,85
21	Penyakit Lainnya	149.688	14,30
Jumlah		1.046.787	100,00

Tabel 82+

TABEL 82 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	GEA (GastroEnteritis Akut)	831	10,78
2	BRONCHOPNEUMONIA	812	15,66
3	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	491	6,37
4	Pemeriksaan kesehatan bayi dan anak secara	280	3,63
5	Tuberkulosis paru lainnya	331	4,29
6	FEBRIS CONVULSI	249	3,23
7	gejala,tanda dan penemuan klinik dan	162	2,10
8	NEONATAL HYPERBILLIRUBINEMIA	165	2,14
9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	132	1,71
10	EPILEPSI	141	1,83
11	TB PARU	210	2,72
12	KEJANG DEMAM	104	1,35
13	TYPHOID	78	1,01
14	INFEKSI BAKTERI	81	1,05
15	BATUK ALLERGY	98	1,27
16	ALLERGY	73	0,95
17	VOMITUS	65	0,84
18	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan	66	0,86
19	HRB (Hipereaktivitas Bronkus)	61	0,79
20	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	60	0,78
21	Penyakit Lain-lainnya	3.219	41,76
Jumlah		7.709	100,00

TABEL 82 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Tuberkulosis paru lainnya	1.103	8,97
2	GEA (GastroEnteritis Akut)	1.011	8,22
3	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	872	7,09
4	EPILEPSI	864	7,02
5	FEBRIS	811	6,59
6	TYPHOID	610	4,96
7	TB (TUBERCULOSIS) PARU	475	3,86
8	BRONCHOPNEUMONIA	480	3,90
9	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	234	1,90
10	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan	278	2,26
11	KEJANG DEMAM	244	1,98
12	Gangguan perkembangan psikologis	216	1,76
13	Limfadenitis tuberkulosa	224	1,82
14	Demam tifoid dan paratifoid	209	1,70
15	VOMITUS	212	1,72
16	KDS (Kejang Demam Sederhana)	189	1,54
17	CARIES DENTIST	187	1,52
18	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	155	1,26
19	Anemia lainnya	152	1,24
20	VULNUS	153	1,24
21	Penyakit Lain-lainnya	3.624	29,46
Jumlah		12.303	100,00

TABEL 82 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	EPILEPSI	889	5,59
2	THYPOID	921	5,79
3	FEBRIS	817	5,14
4	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	525	3,30
5	Tuberkulosis paru lainnya	512	3,22
6	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	578	3,64
7	TB (Tuberculosis) PARU	574	3,61
8	CARIES DENTIST	390	2,45
9	Anemia lainnya	363	2,28
10	Demam berdarah dengue	365	2,30
11	Demam tifoid dan paratifoid	411	2,59
12	CederaYDT (Yang Di Tentukan) lainnya.YTT	310	1,95
13	GEA (GastroEnteritis Akut)	319	2,01
14	ABSCES GIGI	311	1,96
15	VULNUS	254	1,60
16	gejala,tanda dan penemuan klinik dan	239	1,50
17	ASTIGMATISM	231	1,45
18	ASTHMA	224	1,41
19	Persistensi/Eruption tooth,teeth,abnorma	241	1,52
20	PULPITIS	212	1,33
21	Penyakit Lain-lainnya	7.210	45,36
Jumlah		15.896	100,00

TABEL 82 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan	1.810	2,91
2	HIPERTENSI	1.413	2,27
3	Cedera YDT (Yang Di Tentukan) lainnya.YTT	1.340	2,16
4	gejala,tanda dan penemuan klinik dan	1.231	1,98
5	FEBRIS	1.198	1,93
6	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	1.171	1,89
7	NECROSIS PULPA	1.088	1,75
8	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum	1.013	1,63
9	TYPHOID	932	1,50
10	VULNUS	910	1,47
11	TB (Tuberculosis) PARU	1.102	1,77
12	Epilepsi	900	1,45
13	Tuberkulosis paru lainnya	991	1,60
14	GEA (GastroEnteritis Akut)	865	1,39
15	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	833	1,34
16	ASTIGMAT	823	1,33
17	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan	816	1,31
18	SYNDROME DYSPEPSIA	810	1,30
19	CARIES DENTIST	684	1,10
20	ASTHMA	890	1,43
21	Penyakit Lain-lainnya	41.290	66,48
Jumlah		62.110	100,00

TABEL 82 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	DIABETES MELLITUS	5.982	7,93
2	HIPERTENSI	5.561	7,37
3	LOW BACK PAIN	2.890	3,83
4	RADIKULOPATHY	2.743	3,64
5	STROKE	2.464	3,27
6	OSTEOARTHRITIS	2.071	2,75
7	Neoplasma ganas payudara	1.810	2,40
8	Artritis	1.852	2,45
9	Katarak dan gangguan lain lensa	1.311	1,74
10	gejala,tanda dan penemuan klinik dan	1.294	1,72
11	CHF (Congestive Heart Failure)	1.287	1,71
12	Hiperplasia prostat	1.134	1,50
13	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	1.210	1,60
14	Neoplasma ganas serviks uterus	998	1,32
15	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum	913	1,21
16	GEA (GastroEnteritis Akut)	910	1,21
17	Penyakit hipertensi lainnya	887	1,18
18	ASTHMA	810	1,07
19	Penunjang sarana kesehatan untuk alasan Lainn	757	1,00
20	PPOK / COPD (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)	656	0,87
21	Penyakit Lain-lainnya	37.901	50,24
Jumlah		75.441	100,00

TABEL 82 F :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	HIPERTENSI	7.100	0,80
2	DIABETES MELLITUS	6.329	0,72
3	Tuberkulosis paru lainnya	7.809	0,88
4	gejala,tanda dan penemuan klinik dan	4.313	0,49
5	GEA (GastroEnteritis Akut)	4.190	0,47
6	FEBRIS	3.447	0,39
7	Neoplasma ganas payudara	3.412	0,39
8	LOW BACK PAIN	3.890	0,44
9	Orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan	3.473	0,39
10	RADIKULOPATHY	3.420	0,39
11	TYPHOID	2.910	0,33
12	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	4.120	0,47
13	Cedera (Yang Di Tentukan) lainnya.YTT (Yang	2.690	0,30
14	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum	2.584	0,29
15	Epilepsi	2.230	0,25
16	Katarak dan gangguan lain lensa	2.310	0,26
17	TB (Tuberculosis) PARU	3.540	0,40
18	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	2.590	0,29
19	STROKE INFARK	2.343	0,26
20	OSTEOARTHRITIS	2.210	0,25
21	Penyakit Lain-lainnya	810.221	91,54
Jumlah		885.131	100,00

Sumber : Seksi Yankesus - RS Kab.Bandung

TABEL 83 A :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - <1 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	BRONCHO PNEUMONIA	771	16,07
2	Diare/GE/GEA Colitis Dysentri Enteritis	590	12,30
3	Mild and moderate birth asphyxia	521	10,86
4	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	201	4,19
5	Typhoid fever	199	4,15
6	BP (Bronko Pneumonia)	188	3,92
7	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	110	2,29
8	gejala tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT di Tempat lain	116	2,42
9	Bacterial infection, unspecified	110	2,29
10	Kondisi lain yang bermula pada masa Perinatal	97	2,02
11	Kejang demam/ Febris Convulsi	107	2,23
12	Neonatal jaundice, unspecified	85	1,77
13	Neonatal Hyperbilirubin	79	1,65
14	Pertumbuhan janin lambat, malnutrisi janin Dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan	77	1,60
15	NH (Nephrosclerosis Hypertensive)	76	1,58
16	Janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi Oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan D	71	1,48
17	Febrile convulsions	65	1,35
18	Partus Spontan Sungsang	67	1,40
19	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	61	1,27
20	Singleton, born in hospital	53	1,10
21	Penyakit lain lainnya	1.154	24,05
Jumlah		4.798	100,00

TABEL 83 C :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Typhoid Fever	1.661	30,11
2	Dengue haemorrhagic fever	760	13,78
3	Demam tifoid dan paratifoid	442	8,01
4	Demam Berdarah	378	6,85
5	Bronchopneumonia	141	2,56
6	GEA (Gastro Enteritis Akut)	105	1,90
7	Hypertrophy of tonsils with hypertrophy of adenoids	101	1,83
8	tuberculosis	91	1,65
9	Thalassemia	87	1,58
10	Tonsilitis Akut	80	1,45
11	HEPATITIS A	73	1,32
12	Bacterial infection of unspecified site	67	1,21
13	paratyphoid fever	60	1,09
14	ispa	60	1,09
15	Kejang demam/ Febris Convulsi	58	1,05
16	EPILEPSY	57	1,03
17	ANEMIA	56	1,02
18	GERD (Gastro Esophageal Reflux Disease)	48	0,87
19	FEBRIS	47	0,85
20	SOFT TISSUE TUMOR	41	0,74
21	Penyakit lain lainnya	1.103	20,00
Jumlah		5.516	100,00

TABEL 83 E :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	PENYAKIT ESOFAGUS, LAMBUNG DAN DUODENUM LAINNYA	512	5,08
2	Congestive Heart Failure (CHF)	382	3,79
3	GEA (Gastro Enteritis Akut)	366	3,63
4	Stroke	342	3,39
5	Typhoid Fever	309	3,06
6	INFARK MIOKARD AKUT	290	2,88
7	STT (Soft Tissue Tumor)	251	2,49
8	Tonsilitis	210	2,08
9	TB (Tuberculosis) PARU LAINNYA	210	2,08
10	PENDARAHAN INTRAKRANIAL	172	1,71
11	DM (Diabetes Mellitus) Tipe II	169	1,68
12	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	135	1,34
13	Anemia	125	1,24
14	Tb lung without mention of bact or histological confirm	112	1,11
15	Demam Berdarah	125	1,24
16	CA (Cancer) MAMAE	134	1,33
17	HIL (Hernia Inguinalis Lateralis)	132	1,31
18	CA (Cancer) CERVIX	135	1,34
19	KSI (Katarak Senilis Imatur)	114	1,13
20	Asma Bronkhiale	118	1,17
21	Penyakit lain lainnya	5.742	56,94
Jumlah		10.085	100,00

Sumber : Seksi Yankesus - RS Kab.Bandung

TABEL 83 B :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Typhoid Fever	971	22,24
2	BRONCHO PNEUMONIA	576	13,19
3	GEA (Gastro Enteritis Akut)	431	9,87
4	KEJANG DEMAM	303	6,94
5	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	212	4,86
6	DEMAM TIPOID DAN PARATIFOID	205	4,70
7	Febrile convulsions	198	4,54
8	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	118	2,70
9	Demam Berdarah	181	4,15
10	Bacterial infection, unspecified	110	2,52
11	PARATYPOID FEVER	76	1,74
12	TUBERCULOSIS	71	1,63
13	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas)	87	1,99
14	Thalassemia	54	1,24
15	HRB (Hype Reactivity Bronchial)	45	1,03
16	INFEKSI BAKTERI	56	1,28
17	FEBRIS	33	0,76
18	EPILEPSY	34	0,78
19	Dengue fever [classical dengue]	31	0,71
20	STOMATIS	21	0,48
21	Penyakit lain lainnya	553	12,67
Jumlah		4.366	100,00

TABEL 83 D :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Typhoid Fever	1.541	10,10
2	Dengue haemorrhagic fever	1.002	6,57
3	Demam Berdarah	521	3,41
4	PENYAKIT ESOPAGUS, LAMBUNG DAN DUODENUM LAINNYA	298	1,95
5	DEMAM TIPOID DAN PARATIFOID	415	2,72
6	THYPOID	371	2,43
7	Spontaneous abortion, incomplete, without complication	366	2,40
8	STT (Soft Tissue Tumor)	312	2,04
9	Impacted teeth	289	1,89
10	KPD (Ketuban Pecah Dini)	290	1,90
11	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	299	1,96
12	PENYAKIT APPENDIKS	271	1,78
13	GEA (Gastro Enteritis Akut)	253	1,66
14	Blighted ovum and nonhydatidiform mole	240	1,57
15	Sungsang	212	1,39
16	TUMOR PAYUDARA	187	1,23
17	Failed medical induction of labour	168	1,10
18	Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	217	1,42
19	Perawatan ibu yang berkaitan dengan janin Dan k	167	1,09
20	SISA KEHAMILAN	151	0,99
21	Penyakit lain lainnya	7.689	50,39
Jumlah		15.259	100,00

TABEL 83 F :
POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	THYPOID	4.910	11,09
2	Dengue haemorrhagic fever	2.710	6,12
3	Bronchopneumonia	2.213	5,00
4	GEA (Gastro Enteritis Akut)	2.151	4,86
5	DEMAM TIPOID	1.423	3,21
6	GERD (GastroEsophageal Reflux Disease)	1.399	3,16
7	Demam Berdarah	975	2,20
8	CHF (Congestive Heart Failure)	941	2,13
9	DIARE AKUT NON DISENTRI	887	2,00
10	NH (Nephrosclerosis Hypertensive)	687	1,55
11	STT (Soft Tissue Tumor)	612	1,38
12	STROKE INFARK	554	1,25
13	Mild and moderate birth asphyxia	582	1,31
14	HIL (Hernia Inguinalis Lateralis)	542	1,22
15	Impacted teeth	512	1,16
16	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	501	1,13
17	ANEMIA	461	1,04
18	CAD (Coronary Artery Disease)	431	0,97
19	DM (Diabetes Mellitus) TIPE II	418	0,94
20	Spontaneous abortion, incomplete, without complication	338	0,76
21	Penyakit lain lainnya	21.021	47,49
Jumlah		44.268	100,00

Tabel 84+

TABEL 84 A :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 0 - < 1 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Respiratory failure	23	10,09
2	BBLR (berat 1000-2499 gram)	20	8,77
3	Bronchopneumonia	20	8,77
4	Asfiksia Berat	18	7,89
5	IUFD (Intra Uterine Fetal Death)	15	6,58
6	Sepsis	14	6,14
7	Bayi lahir premature	13	5,70
8	Respiratory Distress Syndrom/HMD	11	4,82
9	RDS (Respiratory distress syndrome - new born)	10	4,39
10	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	9	3,95
11	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	8	3,51
12	Pneumonia	8	3,51
13	Asphyxia New Born	6	2,63
14	BP (BronkoPneumonia)	4	1,75
15	Aspirasi Pneumoni	4	1,75
16	GEA (Gastro Enteritis Akut)	3	1,32
17	Anencephal	2	0,88
18	ENCEPHALITIS	2	0,88
19	MAS (Meconium Aspirasi Syndrome)	2	0,88
20	Multiple Organ Failure	2	0,88
21	Penyakit lain lainnya	34	14,91
Jumlah		228	100,00

TABEL 84 C :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 5 - 14 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Respirator Failure	5	9,26
2	Septicaemia, unspecified	4	7,41
3	Meningitis bacterial	4	7,41
4	TBC (Tuberculosis) Meningitis	4	7,41
5	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	3	5,56
6	Demam Tipoid	3	5,56
7	Pneumonia, unspecified	3	5,56
8	Shock Hipovolaemic	2	3,70
9	Epilepsi	2	3,70
10	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT (Yang Di Tentukan) di Tempat lain	2	3,70
11	tuberculosis	2	3,70
12	Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus	2	3,70
13	Tonsilitis kronis dengan sepsis	1	1,85
14	Sepsis Streptococcal	1	1,85
15	Anemia	1	1,85
16	Shock, unspecified	1	1,85
17	DENGUE SHOCK SYNDROME	1	1,85
18	ileus paralytic	1	1,85
19	Typhoid Fever	1	1,85
20	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1	1,85
21	Penyakit lain lainnya	10	18,52
Jumlah		54	100,00

TABEL 84 E :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 45 - > 75 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Stroke PIS (Perdarahan Intra Serebral)	145	11,31
2	Stroke Infark	110	8,58
3	CKD (Chronic Kidney Disease)	72	5,62
4	CHF (Congestive Heart Failure)	64	4,99
5	Septicaemia, unspecified	56	4,37
6	DM (Diabete Mellitus) TIPE II	54	4,21
7	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT (Yang Di Tentukan) di Tempat lain	50	3,90
8	TB (Tuberculosis) Paru	45	3,51
9	Respiratory Failure	43	3,35
10	ESRD (End Stage Renal Disease)	38	2,96
11	Compression of brain	27	2,11
12	Pneumonia, unspecified	27	2,11
13	Ca (Cancer) paru	24	1,87
14	CAP (Community Acquired Pneumonia)	18	1,40
15	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	18	1,40
16	CANCER MAMMAE	17	1,33
17	Stroke	16	1,25
18	Tb lung without mention of bact or histological confirm	16	1,25
19	Anemia	15	1,17
20	CAD STEMI (Coronary Artery Disease ST-Elevation Myocardial Infarction)	15	1,17
21	Penyakit lain lainnya	412	32,14
Jumlah		1.282	100,00

Sumber : Seksi Yankesus - RS Kab.Bandung

TABEL 84 B :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 1 - 4 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Bayi lahir premature	21	16,94
2	Bronchopneumonia	21	16,94
3	Sepsis	15	12,10
4	Respiratory failure	14	11,29
5	Asphyxia New Born	8	6,45
6	RDS (Respiratory distress syndrome - new born)	7	5,65
7	Pneumonia	6	4,84
8	TBC (Tuberculosis) Meningitis	4	3,23
9	Dissem intravascular coagulation [defibrination syndrome]	4	3,23
10	Encephalitis, myelitis and encephalomyelitis, unspecified	3	2,42
11	MAS (Meconium Aspirasi Syndrome)	2	1,61
12	Anemia	2	1,61
13	Diare akut non disentri	1	0,81
14	Acute lymphoblastic leukaemia	1	0,81
15	Bacterial meningitis, unspecified	1	0,81
16	Demam berdarah dengue	1	0,81
17	Encephalopathy, unspecified	1	0,81
18	GEA (Gastro Enteritis Akut)	1	0,81
19	Leukositosis	1	0,81
20	Meningitis Tuberkulosa	1	0,81
21	Penyakit lain lainnya	9	7,26
Jumlah		124	100,00

TABEL 84 D :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT UMUR 15 - 44 TAHUN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	respirator failure	35	9,28
2	CHF (Congestive Heart Failure)	24	6,37
3	TB (Tuberculosis) Paru	23	6,10
4	Pneumonia	18	4,77
5	Stroke PIS (Perdarahan Intra Serebral)	15	3,98
6	TBC Meningitis	15	3,98
7	CKD (Chronic Kidney Disease)	13	3,45
8	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT (Yang Di Tentukan) di Tempat lain	12	3,18
9	stroke infarks	9	2,39
10	Tb lung without mention of bact or histological confirm	8	2,12
11	Miliary tuberculosis, unspecified	8	2,12
12	Hydrocephalus communicating	7	1,86
13	Tubrcis lung w/out mention b&h/TB Paru/K	7	1,86
14	dengue fever	7	1,86
15	SOL (Space Occupied Lesion)	6	1,59
16	DM (Diabete Mellitus) Tipe II	6	1,59
17	ESRD (End Stage Renal Disease)	6	1,59
18	Anemia	6	1,59
19	Effusi Pleura	6	1,59
20	Septicaemia,Unspecified/ syock septik	5	1,33
21	Penyakit lain lainnya	141	37,40
Jumlah		377	100,00

TABEL 84 F :
POLA KEMATIAN RAWAT INAP
DI RUMAH SAKIT SEMUA GOLONGAN UMUR
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Stroke PIS (Perdarahan Intra Serebral)	165	8,32
2	Stroke Infark	134	6,75
3	CHF (Congestive Heart Failure)	109	5,49
4	RESPIRATORY FAILURE	93	4,69
5	Septicaemia Unspecified/ syock septik	79	3,98
6	gejala,tanda dan penemuan klinik dan Laboratorium tidak normal lainnya, YDT (Yang Di Tentukan) di Tempat lain	64	3,23
7	DM (Diabete Mellitus) TIPE II	60	3,02
8	CKD (Chronic Kidney Disease)	57	2,87
9	Bronchopneumonia	56	2,82
10	TB (Tuberculosis) Paru	53	2,67
11	Pneumonia	49	2,47
12	ESRD (End Stage Renal Disease)	45	2,27
13	Congestive Heart Failure (CHF)	39	1,97
14	BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	34	1,71
15	tuberculosis	33	1,66
16	Compression of brain	32	1,61
17	Anemia	31	1,56
18	Intracerebral haemorrhage, unspecified	28	1,41
19	CAD (Coronary Artery Disease)	23	1,16
20	TB (Tuberculosis) lung without mention of bact or histological confirm	21	1,06
21	Penyakit lain lainnya	779	39,26
Jumlah		1.984	100,00

TABEL 85+

**DISTRIBUSI KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	KASUS COVID'19 YANG TERKONFIRMASI POSITIF		
		JUMLAH KASUS	SEMBUH	MENINGGAL
1	2	3	6	9
1	CILEUNYI	677	585	24
2	CIMENYAN	549	491	4
3	CILENGKRANG	227	227	-
4	BOJONGSOANG	441	429	3
5	MARGAHAYU	624	598	15
6	MARGAASIH	555	540	8
7	KATAPANG	437	408	9
8	DAYEUKHKOLOT	350	309	9
9	BANJARAN	291	274	1
10	PAMEUNGPEUK	205	168	3
11	PANGALENGAN	169	159	1
12	ARJASARI	170	146	5
13	CIMAUNG	180	115	3
14	CICALENGKA	445	417	9
15	NAGREG	172	169	2
16	CIKANCUNG	145	132	3
17	RANCAEKEK	629	578	18
18	CIPARAY	401	340	15
19	PACET	701	686	2
20	KERTASARI	84	44	2
21	BALE ENDAH	671	615	20
22	MAJALAYA	307	262	10
23	SOLOKAN JERUK	173	152	3
24	PASEH	369	307	15
25	IBUN	142	104	5
26	SOREANG	419	373	11
27	KUTAWARINGIN	213	180	6
28	PASIRJAMBU	158	138	1
29	CIWIDEY	78	57	4
30	RANCABALI	23	20	1
31	CANGKUANG	218	175	1
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		10.223	9.198	213

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 86+

**DISTRIBUSI KASUS SUSPEK COVID-19 MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANDUNG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	DISTRIBUSI KASUS SUSPEK COVID'19		
		TOTAL DISCARDED	PROSES	TOTAL SUSPEK
1	2	4	5	6
1	CILEUNYI	173	9	182
2	CIMENYAN	179	4	183
3	CILENGKRANG	51	3	54
4	BOJONGSOANG	94	11	105
5	MARGAHAYU	227	37	264
6	MARGAASIH	556	-	556
7	KATAPANG	178	28	206
8	DAYEUHKOLOT	184	2	186
9	BANJARAN	161	-	161
10	PAMEUNGPEUK	59	13	72
11	PANGALENGAN	253	-	253
12	ARJASARI	117	-	117
13	CIMAUNG	114	35	149
14	CICALENGKA	80	14	94
15	NAGREG	46	-	46
16	CIKANCUNG	159	15	174
17	RANCAEKEK	186	-	186
18	CIPARAY	158	1	159
19	PACET	175	-	175
20	KERTASARI	55	-	55
21	BALE ENDAH	192	3	195
22	MAJALAYA	106	8	114
23	SOLOKAN JERUK	91	8	99
24	PASEH	245	15	260
25	IBUN	69	-	69
26	SOREANG	303	20	323
27	KUTAWARINGIN	147	11	158
28	PASIRJAMBU	91	4	95
29	CIWIDEY	47	4	51
30	RANCABALI	58	-	58
31	CANGKUANG	110	-	110
JUMLAH (KAB. BANDUNG)		4.664	245	4.909

Sumber: Seksi P2PM (Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Jl. Raya Soreang km.17 (Komplek Pemerintahan Kabupaten Bandung)

Tlp. (022) 5897520, 5897521, 58975522, 5897523 Soreang



www.kesehatan.bandung.go.id / www.bandungkab.go.id



dinkes@bandungkab.go.id / kesehatan_bandungkab@yahoo.com



www.facebook.com/Dinkes.kabbdg



@DINKES_KAB_BDG



[dinkes_kab_bdg](https://www.instagram.com/dinkes_kab_bdg)



Dinkes Kabbandung



Call Center KIBBLA Kab.Bandung (022) 5894455